

**RESCHEDULING MENGGUNAKAN *LINE OF BALANCE* PADA  
PROYEK KANTOR KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR**

**TUGAS AKHIR**

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dari Universitas Fajar**

**Oleh:**

**ANDAREAS CHELSIA PALEBANGAN  
1820121072**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS FAJAR  
2022**

**RESCHEDULING MENGGUNAKAN LINE OF BALANCE PROYEK  
PADA PROYEK KANTOR KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR**

Oleh

**ANDAREAS CHELSIA PALEBANGAN**

1820121072

Menyetujui,

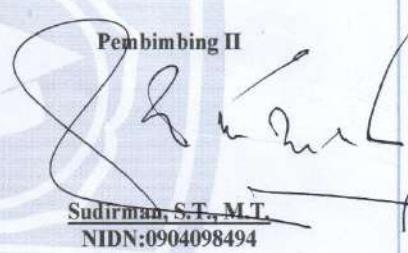
**Tim Pembimbing**

Tanggal, 16 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Fatmawaty Rachim, S.T., M.T.  
NIDN:0919117903

  
Sudirman, S.T., M.T.  
NIDN:0904098494

**UNIFA**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Teknik Sipil



### LEMBAR ORISINALITAS

Penulis dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir :

**"RESCHEDULING MENGGUNAKAN LINE OF BALANCE PROYEK PADA PROYEK KANTOR KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR"** adalah karya orisinal saya dan setiap maupun seluruh sumber yang dijadikan sebagai acuan telah ditulis dengan panduan penulisan ilmiah yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Fajar.

Makassar, 16 Oktober 2022

Menyatakan,



ANDAREAS CHELSIA PALEBANGAN

## ABSTRAK

**Rescheduling Menggunakan Line Of Balance Pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar, Andreas Chelsia Palebangan.** Pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia didominasi proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, perumahan dan jalan raya sering mengalami keterlambatan maka diperlukannya manajemen proyek. Oleh sebab itu, analisis penjadwalan proyek menggunakan teknik Penjadwalan akan dilakukan mengingat pentingnya memilih metode penjadwalan yang relevan dengan jenis dan pelaksanaan proyek untuk memastikan proyek. line of balance (LOB), yang memperhitungkan faktor probabilitas untuk menilai tingkat ketepatan penjadwalan dan waktu penyelesaian. Penelitian ini dilakukan untuk merencanakan penjadwalan ulang dari pekerjaan yang telah terselesaikan pada proyek pembangunan kantor kejaksaan negeri Makassar. penelitian ini menggunakan metode LOB( line of balance) untuk mendapatkan lintasan kritis dari sebuah kegiatan. Jika pekerjaan yang akan dihitung (j) membutuhkan waktu lebih sedikit untuk diselesaikan daripada pekerjaan sebelumnya (i), maka tanggal ditentukan dengan menjumlahkan tanggal selesainya pekerjaan (j) dengan tanggal selesainya pekerjaan (i )ditambah dengan lamanya siklus pekerjaan terakhir (j), Sedangkan jika tugas (j) berlangsung dalam jumlah waktu yang sama atau lebih lama dari pekerjaan sebelumnya (i) tanggal kerja (j) yang merupakan hasil perkalian antara tanggal mulai pekerjaan (j) dan panjang siklus pertama pekerjaan, kemudian ditentukan berdasarkan tanggal mulai kerja (j). Dari hasil analisis telah dilakukan bisa diambil Penjadwalan dengan memakai metode Line of Balance Total durasi yang di perlukan menyelesaikan proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar adalah 28 Minggu, sedangkan penjadwalan yang digunakan di proyek dengan existing schedule (metode barchart), membutuhkan 30 Minggu.

**Kata kunci:** line of balance, lintasan kritis, siklus, durasi, existing, barchart

## ***ABSTRACT***

***Rescheduling Using Line Of Balance In Makassar District Attorney's Office Project,Andreas Chelsia Palebangan.*** Infrastructure development in Indonesia is dominated by construction projects such as multi-level buildings, housing and roads that often experience delays, so project management is needed. to ensure the project. line of balance (LOB), which takes into account the probability factor to assess the accuracy of scheduling and completion time. This study was conducted to plan the rescheduling of the work that has been completed in the Makassar district attorney's office construction project. This study used the LOB (line of balance) method. to get the critical path of an activity. If the work to be calculated (j) takes less time to complete than the previous work (i), then the date is determined by adding up the completion date of the work (j) with the completion date of the work (i ) plus the length of the last work cycle (j). If the assignment (j) lasts for the same amount of time or longer than the previous job (i) work date (j) which is the product of the work start date (j) and the length of the first cycle of work, then it is determined based on the work start date (j ). From the results of the analysis that has been done, scheduling can be taken using the Line of Balance method. The total duration needed to complete the Makassar District Attorney's Office project is 28 weeks, while the scheduling used in projects with an existing schedule (Barchart method), requires 30 weeks.

**Keywords:** *line of balance, critical path, cycle, duration, existing, barchart*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan yang berjudul "**Rescheduling Menggunakan Line Of Balance Proyek Pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar**" Dimana penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi pada program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar.

Penulis menyadari bahwa selesainya proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa dan bantuan dari semua pihak. Sejak dari penyusunan hingga selesaiannya penelitian ini adalah bakti keterlibatan berbagai pihak. Pada kesempatan ini secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua kandung saya, Pertrus Sampe lomban dan Hermin Basse Bara Padang
2. Kedua orang angkat saya, Fransiskus lebang tambing dan Damaris
3. Dr. Erniati, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar
4. Fatmawaty Rachim, ST., MT, selaku pembimbing I dan Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Fajar.
5. Sudirman, ST., MT, selaku pembimbing II.
6. Dosen dan Staf Teknik Sipil Universitas Fajar.
7. Saudara dan saudari mahasiswa prodi Teknik sipil Angkatan 2018 atas bantuan dan dukungannya
8. Serta semua pihak dengan segala kerendahan hati membantu dalam penyelesaian seminar proposal ini.

Tak lupa pula penulis haturkan maaf kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan penggerjaan tugas akhir ini jika terdapat kekeliruan dan kesalahan yang penulis perbuat, baik tutur kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan selama dalam masa penggerjaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat, walaupun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak

kekurangan. Penulis mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari penulis guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkat dan anugerah dari Tuhan yang Maha Esa ..... Amin.

Makassar,

Andareas Chelsia Palebangan

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	iii
<b>ABSTRAK.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	2
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Batasan Masalah .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	4
II.1 Pengertian Proyek .....	4
II.2 Manajemen Proyek.....	4
II.3 Penjadwalan.....	4
II.4 Perencanaan Schedule .....	5
II.4.1 Metode Line Balance (LOB).....	5
II.4.2 Teknik Perhitungan Line Of Balance .....	7
II.4.3 Buffer.....	10
II.4.4Metodologi Berbasis Lokasi .....	11
II.5 Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	17
III.1 Lokasi dan waktu Penelitian .....	17
III.2 Teknik Pengumpulan Data .....	18
III.3 Metode Penelitian .....	18
III.4 Teknik Pengolahan Data .....	18
III.5 Diagram Alir Penelitian .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	20
V.1 Penjadwalan Dengan Metode Line Of Balance.....	20

IV.1.1 Menyiapkan daftar pekerjaan, dan durasi tiap siklus pekerjaan .....	20
IV.1.2 Analisis Grafik Hasil Perhitungan .....	27
IV.1.3 Penggambaran Diagram .....	28
IV.1.4 Analisis Grafik Hasil Perhitungan .....	34
IV.1.5. Perbandingan metode LOB dan barchart .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
V.1KESIMPULAN .....	38
V.2 SARAN .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Uraian Dan Durasi Pekerjaan .....	21
Tabel IV.2 Uraian Dan Durasi Pekerjaan Setelah Penyederhanaan Kegiatan Berdasarkan Logika Ketergantungan.....	28
Table IV.3 Jadwal Lob Pada Pekerjaan .....	30
Tabel IV.4 Delivery Rate .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Penggambaran LOB .....	6
Gambar II.2 Penjadwalan Line of Balance yang menunjukan adanya konflik Yang harus dihindari.....	9
Gambar II.3 Buffer Time .....	10
Gambar II.4 Line of Balance Quantity.....	11
Gambar II.5 Keseimbangan Produksi dan Tiga Tugas Dalam Line of Balance .....	12
Gambar II.6 Flowline dari Empat Tugas Yang Menunjukan Delay.....	12
Gambar II.7 Layout Proyek Tipikal Untuk Persiapan LBS .....	13
Gambar II.8 LBS Untuk Proyek Tipikal .....	14
Gambar III.1. Lokasi Proyek Pembangunan .....	17
Gambar III.2 .Diagram Alir Penelitian .....	19
Gambar III.1 Barchart Penjadwalan Awal Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	24
Gambar IV.2 Diagram LoB Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	25
Gambar IV.3 Diagram LoB Versi lantai Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	26
Gambar.IV.4 Diagram Logika Urutan Pekerjaan Satu Siklus.....	29
Gambar IV.5 Bar Chart Kegiatan Yang Sudah Disederhanakan .....	31

Gambar IV.6 Diagram Lob Hasil Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	32
Gambar IV.7 Diagram Lob Versi Lantai Hasil Revisi Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	33
Gambar IV.8 Diagram Lob Hasil Revisi Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar .....	35

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur yang ada di indonesia didominasi proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, perumahan dan jalan raya sering mengalami keterlambatan maka diperlukannya manajemen proyek . Manajemen proyek terus maju sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan merupakan salah satu tujuan dari proyek konstruksi, Intinya, jadwal yang dibuat sudah diperkirakan dengan jumlah waktu yang telah ditentukan. Namun, karena sejumlah faktor, tidak mungkin untuk memperkirakan dengan pasti berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan. Selama fase perencanaan, penjadwalan, dan implementasi proyek analisis jaringan, kontrol harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua tugas dilakukan. Untuk melakukan ini, kontraktor, pengembang, dan pemilik proyek harus membuat rencana pelaksanaan, atau jadwal waktu pelaksanaan, yang dapat mengatur pelaksanaan proyek yang sebenarnya, Jenis dan kualitas konstruksi yang direncanakan, kemahiran teknik yang direncanakan, dan pengetahuan tentang konteks penggunaannya di lapangan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi metode yang akan digunakan. Ada berbagai teknik penjadwalan proyek yang banyak dimanfaatkan oleh para kontraktor di bidang konstruksi (pelaksana proyek), Diagram Batang, Network Diagram (CPM, PDM, PERT), dan Metode Penjadwalan Linier (Line of Balance, dan Time Chainage Diagram adalah contoh alat yang mungkin digunakan oleh pengembang (Pengembang) atau pemilik proyek (Arianto, 2010)

Penjadwalan adalah alokasi waktu yang tepat dari mulai pekerjaan sampai dengan selesainya pelaksanaan untuk setiap kegiatan atau jenis kegiatan pada suatu proyek bangunan gedung. Jadwal waktu proyek adalah alat yang menampilkan waktu terjadinya setiap tindakan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan

dan mengawasi bagaimana proyek dilaksanakan secara keseluruhan . Oleh sebab itu, analisis penjadwalan proyek menggunakan teknik Penjadwalan akan dilakukan mengingat pentingnya memilih metode penjadwalan yang relevan dengan jenis dan pelaksanaan proyek untuk memastikan proyek. *line of balance* (LOB), yang memperhitungkan faktor probabilitas untuk menilai tingkat ketepatan penjadwalan dan waktu penyelesaian. penelitian kasus yang akan diteliti adalah Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar yang mengalami keterlambatan. Menurut pengamatan yang dilakukan dengan pelaksana proyek, perkiraan keterlambatan pelaksanaan proyek disebabkan oleh sejumlah penyebab . Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengkaji waktu pelaksanaan proyek yang mengakibatkan keterlambatan proyek. Metode penjadwalan akan digunakan untuk analisis. *line of balance* (LOB). Jadi mungkin bisa diperbaiki di masa depan untuk mencegah penundaan terjadi lagi.Berdasarkan permasalahan tersebut,penulis menyusun skripsi dengan judul **“RESCHEDULING MENGGUNAKAN LINE OF BALANCE PADA PROYEK KANTOR KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR”**

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas,maka pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa hasil analisis durasi dari penjadwalan menggunakan metode *line of balance* (LOB) pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar
2. Berapa perbandingan waktu pelaksanaan pekerjaan antara penjadwalan dengan metode *line of balance* (LOB) dengan *existing schedule* pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis durasi dari penjadwalan menggunakan metode *line of balance* (LOB) pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui perbandingan waktu pelaksanaan pekerjaan antara penjadwalan dengan metode *line of balance* (LOB) dengan *existing schedule* pada Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar.

### **I.4 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan proses dan hasil penelitian yang efisien dan optimal maka lingkup penelitian ini dibatasi dengan hal-hal berikut:

1. Metode penjadwalan yang digunakan adalah *metode line of balance* (LOB)
2. Data penelitian diperoleh dari pihak kontraktor proyek berupa time schedule, gambar proyek dan anggaran biaya (RAB) .
3. Analisis data dilakukan menggunakan program *Microsoft excel* untuk perhitungan waktu yang diharapkan dan melakukan penjadwalan Ulang proyek.
4. Analisis hanya dilakukan pada durasi penjadwalan ulang namun tidak Menghitung anggaran biaya.
5. Analisis pekerjaan hanya dilakukan pada lantai 1 sampai lantai 6

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Pengertian Proyek**

Proyek adalah usaha atau kegiatan yang memiliki periode waktu mulai dan berakhir yang telah ditentukan sebelumnya dan menghasilkan barang atau jasa yang berbeda dari barang atau jasa lain, menurut PMBOK (Badan Pengetahuan Pengelola Proyek) pada tahun 2000. Sebuah proyek dianggap berhasil jika selesai sesuai jadwal, berjalan sesuai rencana, dan menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien sambil mengendalikan biaya seminimal mungkin. Oleh karena itu, perencanaan yang cermat diperlukan sebelum suatu rencana diselesaikan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya hambatan.

#### **II.2 Manajemen Proyek**

Manajemen proyek adalah bidang yang berfokus pada penerapan pengetahuan, sumber daya, dan metodologi untuk sebuah proyek untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Sebuah manajemen dapat dicapai, menurut PMBOK, dengan memasukkan proses.initiating, planning, executing, controlling, closing.

#### **II.3 Penjadwalan**

Agar suatu proyek dapat dilaksanakan dan dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan/direncanakan, penjadwalan adalah sekumpulan proses perencanaan proyek yang diorganisasikan sebagai fungsi kontrol. Langkah-langkah sebelumnya melibatkan mendefinisikan setiap pekerjaan pada pekerjaan, memesan pekerjaan sesuai dengan waktu mulai, dan memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan. Hasil dari fase-fase ini kemudian akan ditangani dengan cara tertentu untuk membuat jadwal proyek.

## **II.4 Perencanaan schedule**

### **II.4.1 Metode line balance (LOB)**

Metode line of balance adalah metode meratakan beban kerja (item pekerjaan ) di setiap workstation dalam suatu proyek . Dan menunjukkan diagram sederhana selama implementasi proyek ,seperti menentukan kapan alat dan tenaga akan bekerja pada setiap jenis pekerjaan tertentu.

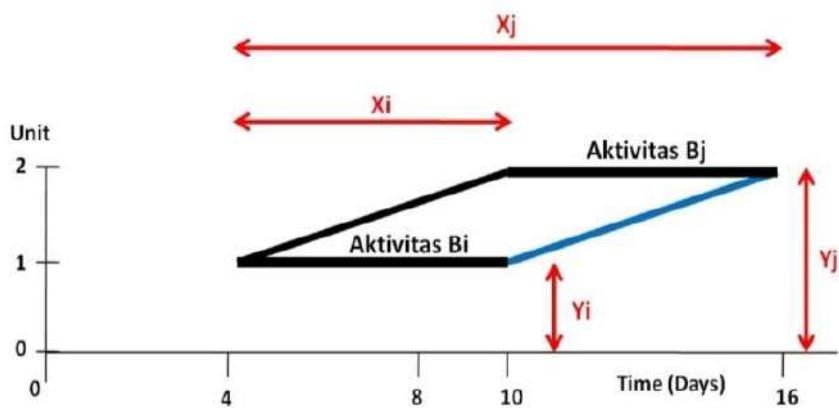
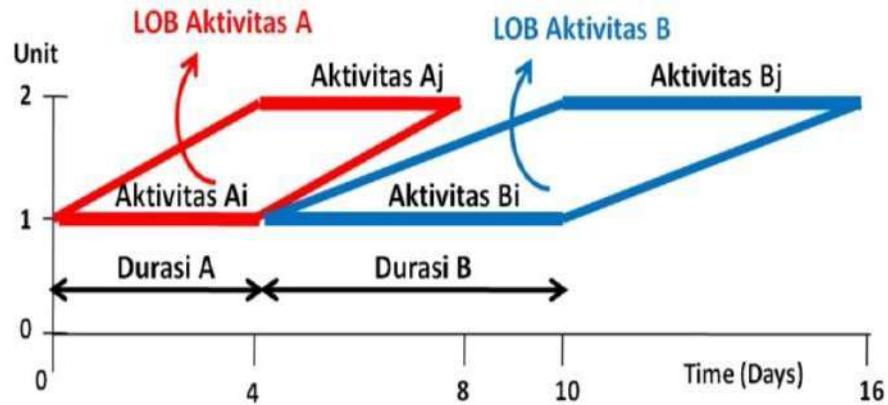
Ciri khas dari metode balance line adalah menunjukkan penjadwalan proyek konstruksi sebagai garis yang merepresentasikan jenis modul aktivitas berulang. “Dan dapat melihat perkembangan setiap bagian pekerjaan lapangan dengan sangat mudah , mode ini baik untuk digunakan dalam kegiatan konstruksi berkelanjutan karena dipahami.”

LOB menawarkan kelebihan (Pai et al., 2013) antara lain:

1. memberi manajer proyek kesempatan untuk memantau seberapa baik kinerja mereka dalam melanjutkan pekerjaan yang telah dimulai saat proyek berkembang.
2. Menunjukkan hambatan memungkinkan manajer proyek untuk berkonsentrasi pada area di mana gangguan bisa terjadi.
3. Membantu menghindari masalah tenaga kerja saat pembangunan sedang berlangsung.
4. Berikan manajer proyek alat yang mereka butuhkan untuk memastikan bahwa ada sedikit konflik saat berpindah antar unit kerja dan bahwa ada lebih sedikit waktu henti untuk personel dan peralatan.

Menurut Mawdesley (1997), LOB memiliki struktur grafik X-Y yang mendasar dimana sumbu koordinat (Y) adalah variabel jumlah unit yang berulang dan sumbu waktu (X) adalah variabel waktu. Untuk setiap job dalam penelitian ini, LOB akan direpresentasikan sebagai jajaran genjang. Garis

horizontal yang mewakili durasi setiap aktivitas (sumbu X) dan jumlah unit ditampilkan (sumbu Y).



## Gambar II.1. Penggambaran LOB

dimana,

$m$  = kecepatan produksi pekerjaan yang ditinjau,

**Y<sub>j</sub>** = unit keseluruhan pekerjaan yang ditinjau,

$Y_i$  = unit ke-1 = 1,

$X_j$  = durasi keseluruhan pekerjaan yang ditinjau,

$X_i$  = durasi pekerjaan setiap siklus

Proses penjadwalan menggunakan line of balance melibatkan beberapa tahapan dasar sebagai berikut (Lucko dan Su, 2015) (Uher, 1996):

- a. Menyiapkan diagram logika yang menunjukkan urutan produksi satu siklus pekerjaan berulang
- b. menentukan jumlah regu kerja untuk setiap aktivitas
- c. Menyiapkan jadwal Line of balance
- d. Menentukan waktu buffer (jika dikehendaki)
- e. Menggambar grafik Line of balance

#### **II.4.2 Teknik Perhitungan *Line of Balance***

Waktu direpresentasikan pada sumbu horizontal LoB, sedangkan nomor satuan diplot pada sumbu vertikal (Mawdesley et al., 1997). Konsep LoB didasarkan pada pemahaman berapa banyak unit yang harus diselesaikan dalam beberapa hari tertentu agar program pengiriman unit berhasil (Lumsden, 1968)

Menurut Nugraheni (2004), ada beberapa fase yang berbeda saat menggunakan Line of Balance untuk menganalisis kumpulan data.

- a. Penalaran ketergantungan

Dalam praktiknya, strategi ini mengkaji berbagai jenis pekerjaan yang dapat diselesaikan secara bersamaan (Linear) tanpa mengganggu pekerjaan selanjutnya. Menurut metode ini, beberapa tugas dapat diselesaikan secara bersamaan karena tidak ada hubungan yang dapat mempengaruhi bagaimana pekerjaan diselesaikan nanti. Oleh karena itu, penting untuk mengatur berbagai jenis pekerjaan menurut logika bagaimana mereka saling bergantung dan bagaimana mereka dapat dilakukan secara paralel (Nugraheni, 2004).

b. Variabel dalam perhitungan Line of Balance

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana sebuah jadwal dibuat dengan menggunakan metode Line of Balance. Jumlah jam kerja per hari, jumlah jam kerja per minggu adalah beberapa variabel umum yang digunakan dan dapat ditemukan dalam berbagai jadwal. Teknik-teknik ini, bagaimanapun, memiliki faktor tujuan kerja yang telah ditentukan.

c. Rumus perhitungan pada L0B

Nugraheni (2004) menegaskan bahwa untuk memperkirakan jadwal Line of Balance, sejumlah perhitungan harus dilakukan, termasuk yang tercantum di bawah ini:

1. Menetapkan Jumlah jam kerja pada jenis pekerjaan per unit target permingguan (M).

$M = \text{Jumlah tenaga kerja} \times \text{durasi waktu pekerjaan} \times \text{pekerjaan per unit minggu}$

2. Menetapkan jumlah tenaga kerja untuk target pekerjaan mingguan secara teoritis (N).

$$N = M \times \text{Unit target mingguan}$$

*Jam kerja per minggu*

3. Menetapkan estimasi jumlah tenaga kerja pada kelompok kerja per jenis pekerjaan (n)

4. Menetapkan jumlah kelompok kerja yang dibutuhkan (H)

5. Menetapkan jumlah pekerja yang dibutuhkan dalam satu kelompok (A)  $A = n \times H$

6. Menentukan rataan actual kelompok kerja yang digunakan (R)

$$R = A \times \text{Jam kerja per minggu}$$

*M*

7. Menetapkan waktu penggerjaan jenis pekerjaan dalam 1 unit (t)

$$t = \frac{M}{n \times \text{jumlah jam kerja per hari}}$$

8. Menetapkan jarak waktu yang diperlukan untuk memulai pekerjaan pada unit terakhir (T)

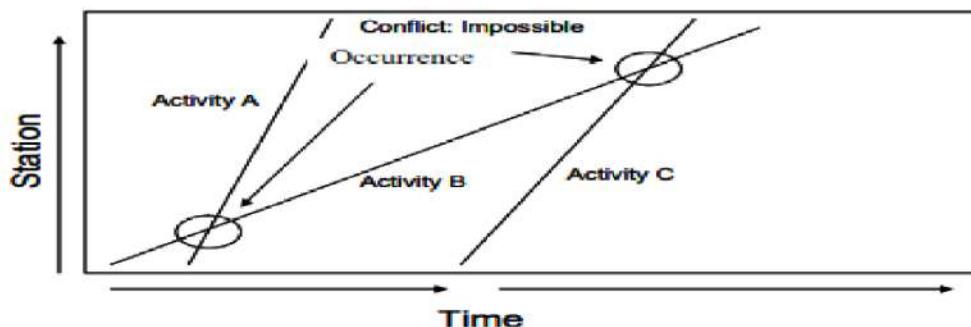
$$T = \text{Target pekerjaan unit} - 1$$

$$\times \text{Hari kerja}$$

$$R$$

d. Penundaan

Hinze (2008) menegaskan bahwa garis-garis kegiatan pada Garis Keseimbangan tidak boleh saling mengganggu atau berpotongan (tidak bersilangan), atau dengan kata lain urutan kegiatan tidak boleh saling mengganggu atau berada di depan. satu sama lain. Ini menyiratkan bahwa pengembangan atau pengembangan tindakan selanjutnya (penerus) tidak harus berurusan dengan awal (pendahulu). Jika ini terjadi, akan terjadi perselisihan antar kegiatan atau bisa menghentikan semua inisiatif sama sekali. Oleh karena itu, diperlukan penundaan jenis pekerjaan agar pekerjaan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan pekerjaan terdahulu dan penerus pekerjaan seterusnya.

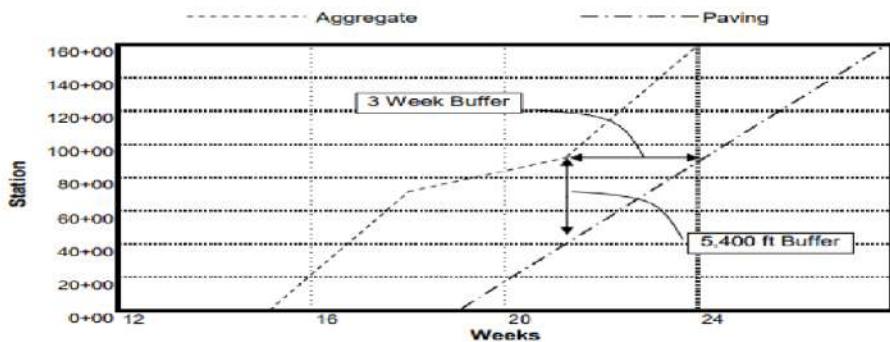


Gambar II.2 Penjadwalan Line of Balance Ini menunjukkan bentrokan yang harus dihindari (*Sumber : Hinze, 2008*)

#### **II.4.3 Buffer**

Menurut Kenley dan Seppanen (2009), *Buffer* adalah penyerapan yang menyerap penundaan. Menurut Kenley dan Seppanen (2009), buffer adalah komponen komunikasi antara dua pekerjaan yang dapat menyerap penundaan. Penyangga adalah penyerapan yang memungkinkan untuk mengatasi gangguan antar aktivitas atau tempat terdekat. Buffer menyerupai pelampung, yang digunakan dalam aplikasi untuk melindungi waktu dan untuk mengakomodasi fluktuasi kecil dalam produksi. Buffer waktu dan buffer jarak/ruang adalah dua jenis buffer yang berbeda di LoB, menurut Hinze (2008). Setianto (2004) menegaskan bahwa penyebab khas Buffer meliputi:

1. Kecepatan produksi kegiatan yang datang setelah lebih lambat dari kecepatan produksi kegiatan yang datang sebelumnya.
2. Keterbatasan dan Perbaikan Peralatan
3. Kendala material
4. Variasi jumlah kelompok pekerja, di mana kegiatan sebelumnya mempekerjakan lebih banyak kelompok daripada kegiatan berikutnya.



Gambar II.3 Buffer Time

(Sumber: Hinze, 2008)

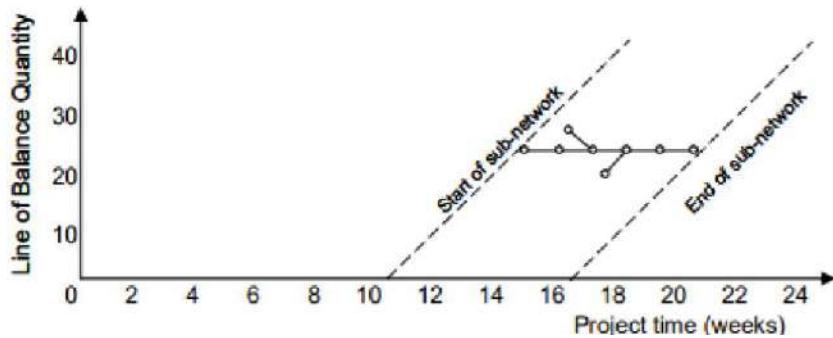
#### II.4.4 Metodologi Berbasis Lokasi

Bergantung pada apakah fokusnya, adalah pada keseimbangan konstan unit berulang (seperti yang terlihat dalam produksi berulang) atau fokus pada berbagai lokasi penyelesaian (lebih banyak) karakteristik konstruksi

komersial, ada dua subdivisi dasar teknik berbasis lokasi, menurut Kenley & Seppanen (2009).

a) Unit Produksi

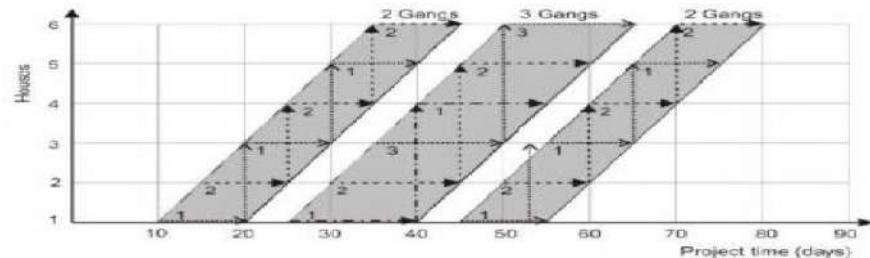
Dengan unit produksi, penekanannya pada perhitungan unit produksi per periode waktu. Metode ini menggunakan garis miring pada dimulainya (suatu kegiatan berulang atau sub-jaringan) dan garis selesai (dari kegiatan yang sama atau sub-jaringan) pada grafik produksi terhadap waktu, seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar II.4 Line of Balance Quantity

(Sumber: *Kenley dan Seppanen, 2009*)

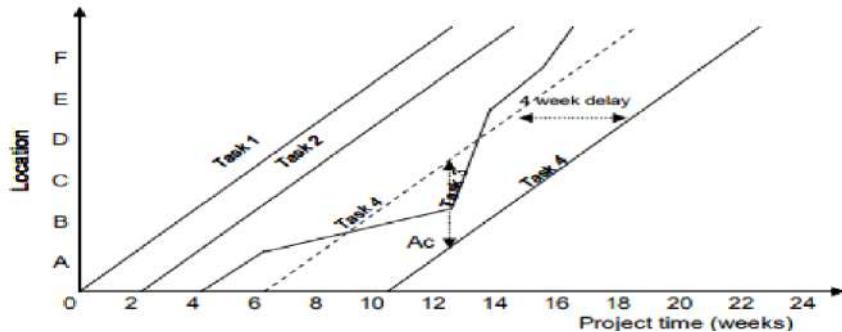
Garis keseimbangan tidak relevan untuk unit tertentu. Untuk menyeimbangkan berbagai tingkat proses manufaktur dan mempertahankan variabilitas, tingkat produksi jumlah lini produksi sangat penting.



Gambar II.5 Keseimbangan Produksi dan Tiga Tugas Dalam *Line of Balance* (Sumber: *Kenley dan Seppanen, 2009*)

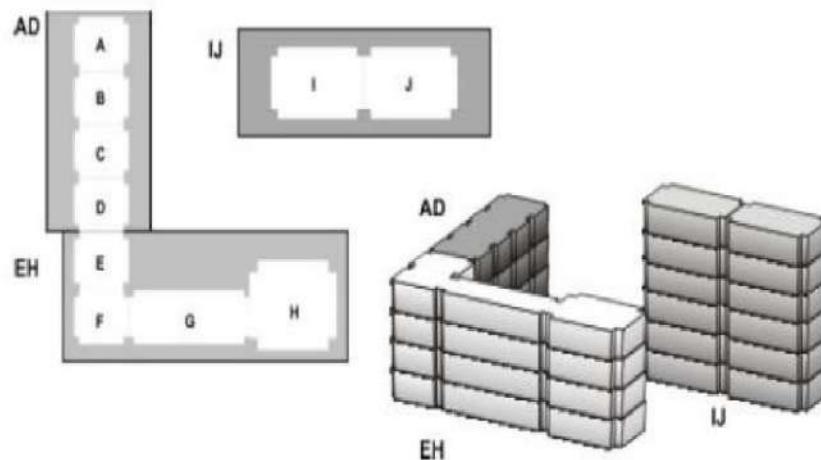
b) Lokasi Produksi

Dengan lokasi produksi, fokusnya adalah pada pelaksanaan pekerjaan di tempat dan keseimbangan penyelesaian. Setiap tugas diwakili oleh satu baris yang membentang dari bagian bawah lokasi ke bagian atas tempat. Tugas berpindah ke tempat kedua setelah area pertama selesai. Hal ini dibedakan dengan penggambaran flowline, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



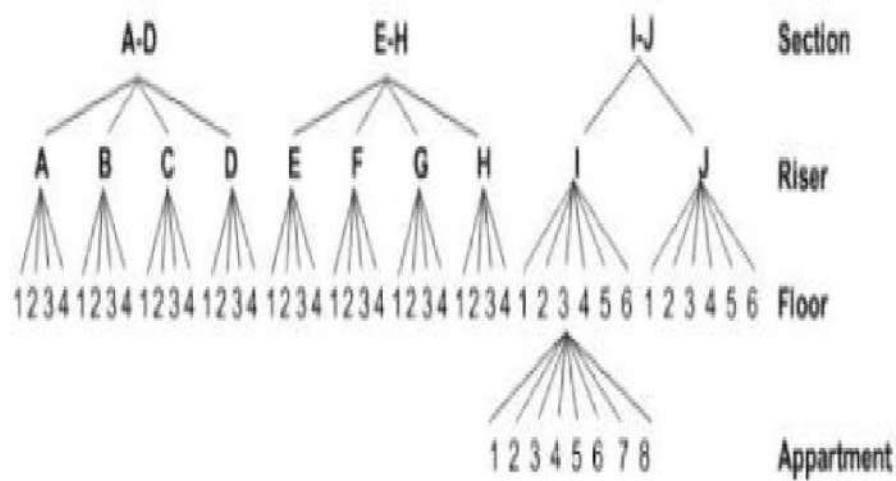
Gambar II.6 Flowline dari Empat Tugas Yang Menunjukan Delay  
(Sumber: Kenley dan Seppanen, 2009)

Dengan 36 buffer yang memungkinkan variabilitas, penekannya adalah pada jumlah produksi di lokasi yang berbeda, khususnya untuk mendukung aliran sumber daya melalui lokasi selama proses manufaktur. Dibandingkan dengan unit manufaktur, yang dapat dikontrol secara numerik, lokasi lebih kompleks. perlu menyiapkan struktur perincian lokasi hierarkis (LBS/Struktur Perincian Lokasi), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.7, di mana LBS seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.8, untuk memanfaatkan realitas fisik dan mengatur pekerjaan di situs LBS dalam kaitannya dengan proyek fisik.



Gambar II.7 Layout Proyek Tipikal Untuk Persiapan LBS

( Sumber: Kenley dan Seppanen, 2009 )



Gambar II.8 LBS Untuk Proyek Tipikal

(Sumber: Kenley dan Seppanen, 2009)

Perlu digaris bawahi bahwa meskipun produksi berlangsung di ruang fisik, itu tidak perlu berulang. Kuantitas sering berbeda (atau tidak ada) di seluruh lokasi, dan tugas yang diperlukan juga mungkin.

## II.5 Penelitian terdahulu

Berapa penelitian terdahulu yang dilakukan sebagai rujukan dan bahan acuan serta landasan dalam penelitian tersebut antara lain:

Pada penelitian yang dilakukan Jamalan Halimi Program Studi Teknik Sipil fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia pada (2018). dengan judul Analisis penjadwalan ulang dengan menggunakan metode LSM linear scheduling method/ line of balance rescheduling analysis with. Penelitian ini dilakukan karena . Dalam pelaksanaan proyek, sering terjadi kurang termanfaatkannya waktu pengerjaan proyek dengan efektif dikarenakan metode yang digunakan kurang cocok untuk jenis proyek itu sendiri. Sehingga menyebabkan terbuangnya waktu yang tidak perlu. Dalam proyek pembangunan perumahan, biasanya menggunakan jenis atau tipe bangunan yang sama. Hal inilah yang mendasari penggunaan metode LSM (Linear Scheduling Method/ Line of Balance) untuk melakukan penjadwalan ulang. Penentuan kelompok kerja pengerjaan item pekerjaan yang tipikal dan menerus merupakan salah satu keunggulan metode ini yang pada dasarnya mengutamakan kuantitas jenis pekerjaan yang tidak menghambat jenis pekerjaan selanjutnya. Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek pembangunan perumahan Green Valley sebanyak 90 unit yaitu selama 171 hari. Sedangkan pada time schedule existing rencana proyek diperlukan waktu selama 360 hari untuk menyelesaikan 90 unit tersebut. Dengan melihat perbandingan efektivitas waktu tersebut yang durasinya berselisih 189 hari, maka jadwal rencana menggunakan metode LSM lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan proyek Pembangunan Pembangunan Perumahan Green Valley.

Pada penelitian yang dilakukan oleh william sudarsono Universitas Internasional Batam pada (2020). Dengan judul evaluasi penjadwalan proyek dengan metode line of balance (L0B). Metode Line of Balance untuk penjadwalan proyek akan dievaluasi dalam penelitian ini. Pendekatan Line of Balance akan digunakan untuk menghitung lamanya tugas, membandingkan hasilnya dengan jadwal saat ini,

dan mengeksplorasi manfaat penggunaan metode Line of Balance untuk penjadwalan proyek. Penjadwalan proyek Hotel Santika Batam digunakan untuk menghasilkan data penelitian. Ada keuntungan menggunakan penjadwalan Line of Balance untuk menetapkan waktu mulai untuk setiap item pekerjaan. Menurut kajian ,aplikasi sistem penjadwalan Line of Balance (LoB), proyek tersebut harus diselesaikan dalam waktu 42 minggu. Sementara durasi keseluruhan pekerjaan di bawah penjadwalan saat ini adalah 47 minggu, menggunakan sistem penjadwalan Line of Balance (LoB) akan menghasilkan pengurangan 5 minggu. Jadwal berdasarkan Line of Balance (LoB) memiliki manfaat untuk mengatur pekerjaan di setiap paket, menentukan waktu kerja yang tepat, dan menemukan konflik antar paket pekerjaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Regentino Sinaga ,Pinondang Simanjuntak dan Setiyadi Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Jakarta( 2021),Dengan judul analisis dan penerapan metode line of balance pada proyek repetitive.penelitian ini bertujuan untuk menggunakan Metode Line of Balance pada konstruksi gedung bertingkat dalam menentukan total durasi proyek dan membandingkannya dengan metode Barchart kurva S. Dalam penelitian ini teknik penjadwalan LoB sangat berbeda dalam pendekatannya dengan kurva S. Dari hasil analisis telah dilakukan bisa diambil Penjadwalan dengan memakai metode Line of Balance Total durasi yang diperlukan menyelesaikan proyek pembangunan gedung kemenkeu Bandar lampung lima lantai adalah 270 hari, sedangkan penjadwalan yang digunakan di proyek dengan metode barchart Kurva S, membutuhkan waktu untuk lima lantai adalah 273 hari. Yang artinya perbedaan penjadwalan menggunakan metode Line of Balance Pada penyelesaian proyek tersebut tidak terlalu signifikan hanya lebih cepat 3 hari (0,98%) dari penjadwalan sebelumnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Matthew Samuel Tjandra dan Onnyxiforus Gondokusumo Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (2022).Dengan judul Penjadwalan Proyek Perumahan X Pemanfaatan Metode Line of Balance dan Learning Effect di Tangerang Selatan. setiap tindakan

memiliki tujuan sehingga batas waktu dapat tercapai. Pendekatan LOB memiliki keuntungan dalam mendukung durasi aktivitas dan menurunkan kebutuhan sumber daya pekerja secara keseluruhan berkat efek pembelajaran. Kurva pembelajaran Log Linear dapat digunakan untuk menghitung dampak pembelajaran secara matematis. Jika dibandingkan dengan proyek data aslinya, penjadwalan dengan menggunakan metode Line of Balance (LOB) dan metode LOB dengan efek pembelajaran akan mempercepat pengembangan, dan metode LOB dengan efek pembelajaran memiliki waktu pengembangan yang lebih singkat daripada metode LOB. Durasi data awal proyek adalah 364 hari, namun jika menggunakan pendekatan LOB akan dipercepat hingga 350 hari, pengurangan 14 hari atau 3,85%. Jika dibandingkan dengan proyek data, teknik LOB dengan efek pembelajaran akan mempercepat pengembangan sebesar 9,05% menjadi 331,1 hari.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Slamet Widodo, Faried Desembardi, Simons Hans Sahuburua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong (2022).Dengan judul Analisis Penjadwalan Proyek Dengan Metode Line of Balance Pada Proyek Pembangunan Perumahan Grand Efata Malibela. Penelitian ini bertujuan menerapkan metode Line of Balance (LOB) pada proyek pembangunan perumahan Grand Efata Malibela.Proyek Pembangunan Perumahan Grand Efata membutuhkan waktu 184 hari untuk diselesaikan setelah mengadopsi penjadwalan Line of Balance. Penjadwalan Line of Balance kurang efektif dan efisien dalam hal lamanya waktu, hanya berlangsung 184 hari dibandingkan dengan penjadwalan saat ini yang 456 hari. Ini adalah perbedaan yang signifikan dari 272 hari. Karena perbedaan ini, proyek pengembangan rumah Grand Efata Malibela lebih diuntungkan dengan penerapan Line Of Balance.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### III.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan Rencana Penjadwalan ulang adalah Kantor Kejaksaan Negeri Makassar. Jl. Amanagappa No. 15, Baru, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Proyek ini memiliki 6 lantai yang akan digunakan untuk menyediakan sarana pelayanan masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Kejaksaan Negeri Makassar yang semakin komplek dan penelitian ini dilakukan jangka waktu 1 bulan,yakni Juli sampai Agustus 2022 .Peta tempat pembangunan dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar III .1. Lokasi Proyek Pembangunan

(Sumber: *Google Maps*)

Keterangan:



= Area lokasi pembangunan Kantor Kejaksaan Negeri Makassar

<https://maps.app.goo.gl/KYd3KXjncNjfif4BA>

### **III.2 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang akan digunakan dalam analisis adalah data yang diperoleh dari lapangan yang berupa data sekunder, sedangkan untuk data primer tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak melakukan survey langsung di lapangan. Data-data yang berkaitan langsung dengan proyek tersebut dapat membantu dalam penjadwalan ulang atau reschedule. Data yang digunakan antara lain:

- a. RAB proyek
- b. Gambar proyek
- c. Tim schedule

### **III.3 Metode penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk merencanakan penjadwalan ulang dari pekerjaan yang telah terselesaikan pada proyek pembangunan kantor kejaksaan negeri Makassar. penelitian ini menggunakan metode LOB( *line of balance*) untuk mendapatkan lintasan kritis dari sebuah kegiatan.

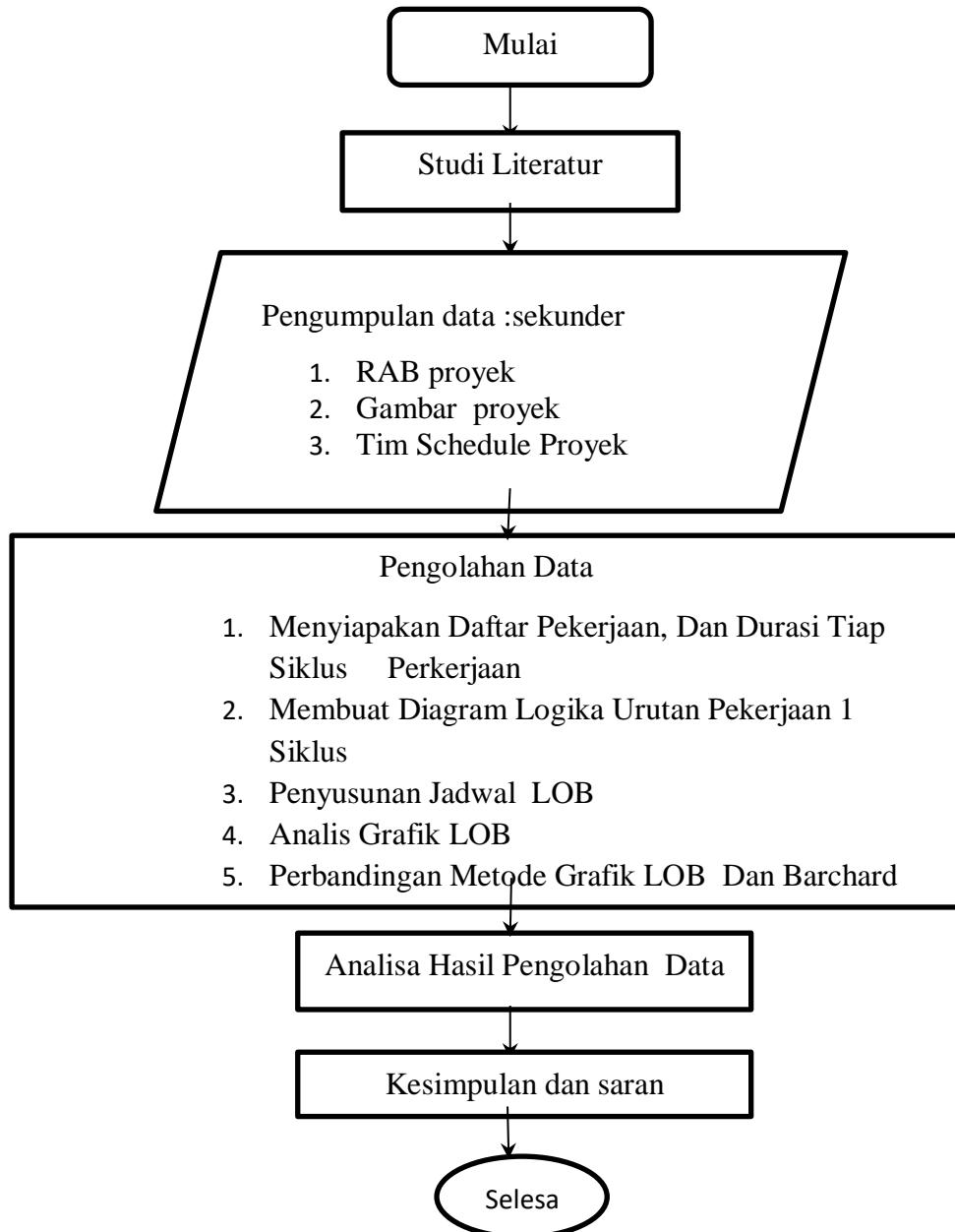
### **III.4 Teknik pengolahan data**

Pada dan analisa dan metode penjadwalan LOB menggunakan bantuan *software Microsoft excel* 2010 untuk menghitung ulang kembali waktu penggeraan proyek (rescheduling). Tahapan pembuatan penjadwalan dengan metode LOB sebagai berikut:

1. Menyiapkan daftar pekerjaan, dan durasi tiap siklus pekerjaan
2. Membuat diagram logika urutan pekerjaan 1 siklus
3. Penyusunan jadwal LOB
4. Analis grafik LOB
5. Perbandingan metode LOB dan barchart

### III.5 Diagram alir penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam tugas akhir dapat dilihat pada diagram alir penelitian pada gambar di bawah



Gambar III.2 .Diagram Alir Penelitian

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### IV .1 Penjadwalan Dengan Metode

##### IV.1.1 Menyiapkan Daftar Pekerjaan, Dan Durasi Tiap Siklus Pekerjaan

Line of balance akan diterapkan pada penjadwalan keseluruhan meliputi pekerjaan struktur atas, pekerjaan arsitektur, dan pekerjaan MEP Proyek. Penjadwalan akan direncanakan mulai lantai 1 sampai dengan 6 yang didasarkan pada bentuk denah yang tipikal untuk setiap lantainya.

Langkah pertama yang dilakukan sebelum dapat dilakukan analisis dengan metode LoB adalah membuat daftar pekerjaan proyek yang diperoleh dari data WBS dari pemilik proyek. Dari data yang didapat dilakukan modifikasi pada susunan WBS proyek sesuai dengan logika ketergantungan pekerjaan. Data yang telah dimodifikasi tersebut dibuat dalam bentuk barchart yang kemudian diubah ke dalam bentuk diagram garis sehingga dapat dianalisis dengan teknik penjadwalan LOB.

Pada tabel IV.1 dapat dilihat uraian pekerjaan sesuai dengan data yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat susunan yang kompleks sehingga akan sulit untuk dibuat hubungan logika ketergantungan antar komponen kegiatan (Gambar IV.1) dan (Gambar IV.3). Berdasarkan data yang didapat kegiatan dikelompokkan atas 53 komponen jenis kegiatan, tetapi beberapa pekerjaan akan digabungkan sehingga menghasilkan 12 komponen kegiatan dengan durasi yang sesuai dengan time schedule seperti ditunjukkan pada tabel IV.2

Perhitungan tanggal mulai dan tanggal selesai dipengaruhi oleh durasi pekerjaan yang akan dihitung dibandingkan dengan durasi pekerjaan predecessor. Jika pekerjaan (j) yang akan dihitung berdurasi lebih cepat dari pekerjaan terdahulu (i), maka penentuan tanggal dihitung pada tanggal selesaiya, dimana tanggal selesai pekerjaan (j) adalah penjumlahan dari tanggal selesaiya pekerjaan (i) ditambah durasi satu siklus terakhir pekerjaan (j). Sedangkan jika pekerjaan (j) berdurasi sama

atau lebih lama dari pekerjaan terdahulu (i), maka penentuan tanggal dihitung pada tanggal mulainya, dimana tanggal mulai pekerjaan (j) adalah penjumlahan dari tanggal mulai pekerjaan (j) ditambah durasi satu siklus pertama pekerjaan (j).

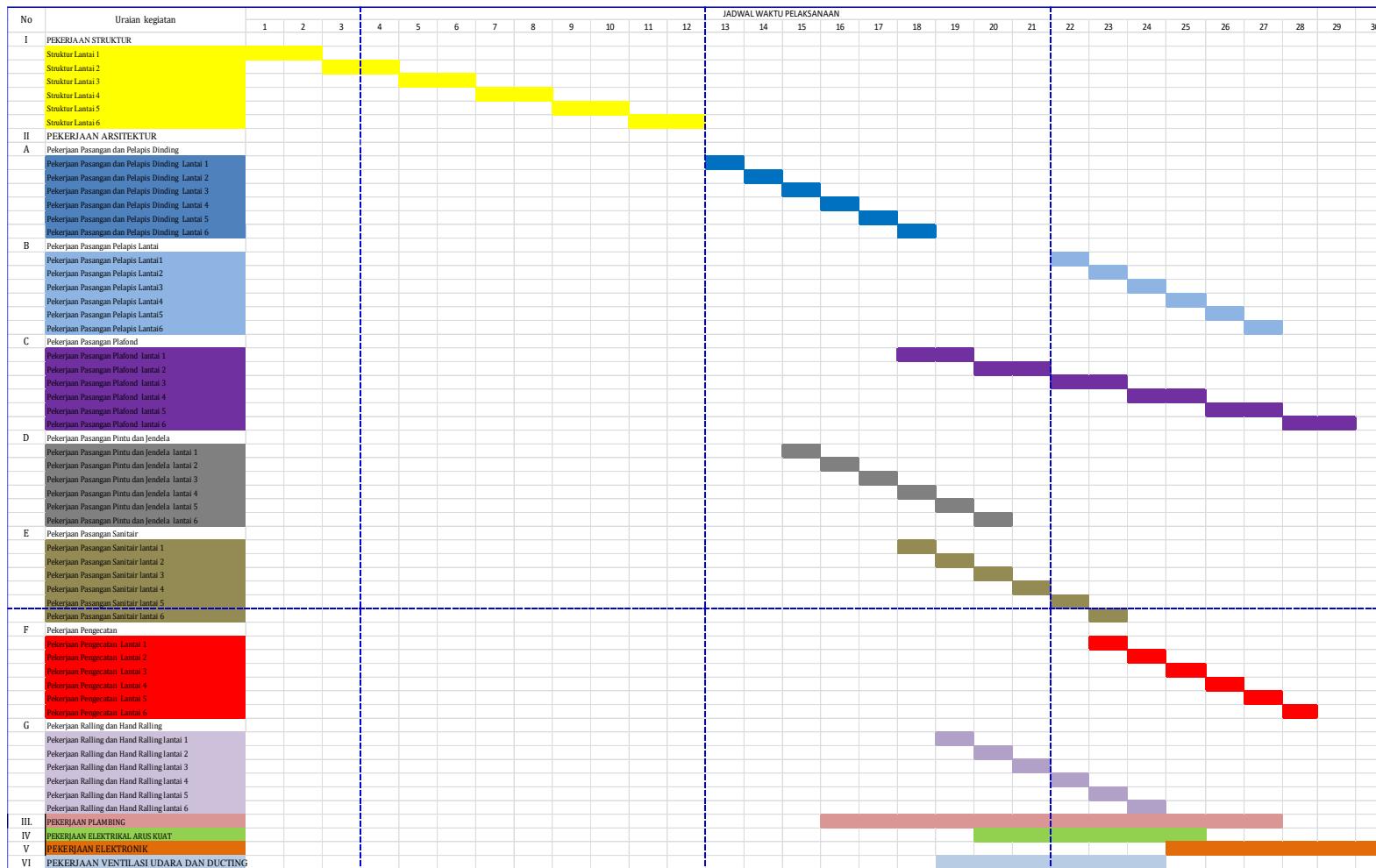
Tabel IV.1 Uraian dan Durasi Pekerjaan

No	Uraian Kegiatan	Durasi (Minggu)
1	Struktur Lantai 1	2
2	Struktur Lantai 2	2
3	Struktur Lantai 3	2
4	Struktur Lantai 4	2
5	Struktur Lantai 5	2
6	Struktur Lantai 6	2
7	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 1	1
8	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 2	1
9	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 3	1
10	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 4	1
11	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 5	1
12	Pekerjaan Pasangan dan Pelapis Dinding Lantai 6	1
13	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 1	1
14	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 2	1
15	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 3	1
16	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 4	1
17	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 5	1
18	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai 6	1
19	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 1	2
20	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 2	2
21	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 3	2
22	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 4	2

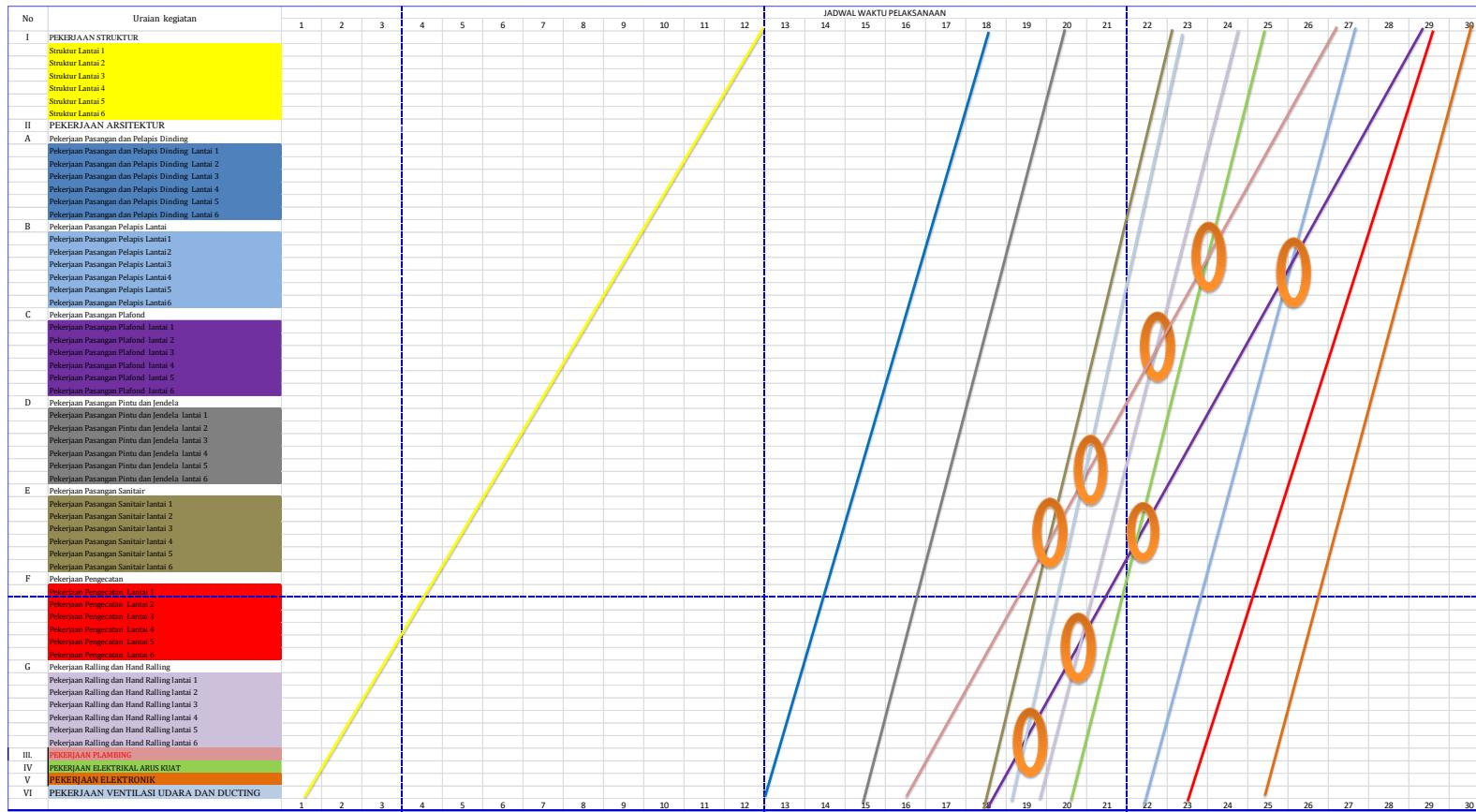
23	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 5	2
24	Pekerjaan Pasangan Plafond lantai 6	2
25	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 1	1
26	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 2	1
27	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 3	1
28	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 4	1
29	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 5	1
30	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela lantai 6	1
31	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 1	1
32	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 2	1
33	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 3	1
34	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 4	1
35	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 5	1
36	Pekerjaan Pasangan Sanitair lantai 6	1
37	Pekerjaan Pengecatan Lantai 1	1
38	Pekerjaan Pengecatan Lantai 2	1
39	Pekerjaan Pengecatan Lantai 3	1
40	Pekerjaan Pengecatan Lantai 4	1
41	Pekerjaan Pengecatan Lantai 5	1
42	Pekerjaan Pengecatan Lantai 6	1
43	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 1	1
44	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 2	1
45	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 3	1
46	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 4	1
47	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 5	1
48	Pekerjaan Ralling dan Hand Ralling lantai 6	1
49	Pekerjaan Plambing	12
50	Pekerjaan Elektrikal Arus Kuat	6
51	Pekerjaan Elektronik	6

52	Pekerjaan Ventilasi Udara Dan Ducting	6
----	---------------------------------------	---

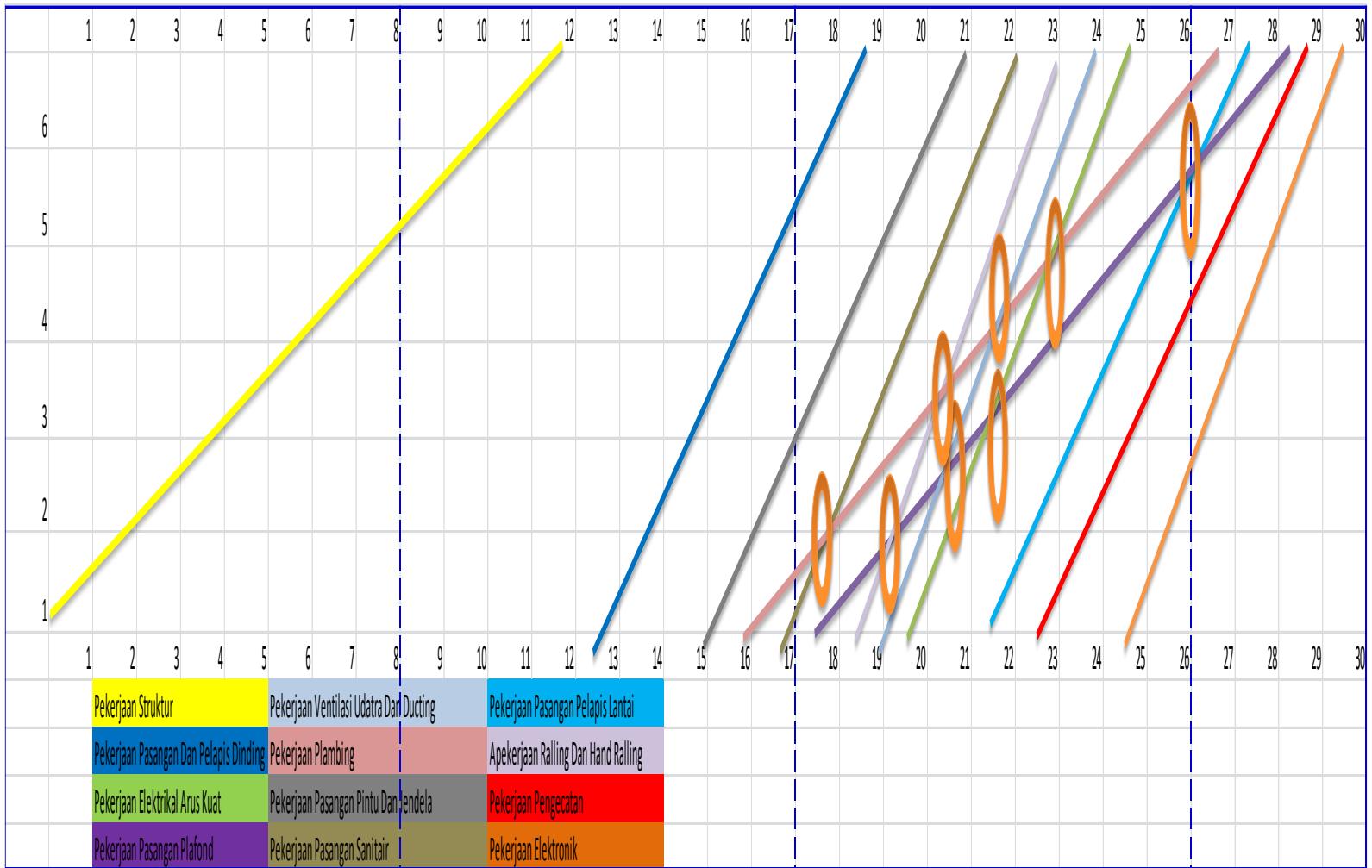
Berdasarkan Gambar . IV 2 untuk melihat konflik yang berkembang di antara operasi proyek. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian hierarki dengan menggabungkan pekerjaan yang menggunakan sumber daya yang sama berdasarkan data daftar pekerjaan yang disebutkan di atas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penggunaan pendekatan LoB untuk penjadwalan proyek.



**Gambar IV.1** Barchart Penjadwalan Awal Proyek Kantor Kejaksaaan Negeri Makassar



**Gambar IV.2 Diagram LoB Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar**



**Gambar IV.3** Diagram LoB Versi lantai Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar

#### **IV.1.2 Analisis Grafik Hasil Perhitungan**

Jadwal Bar-chart menghasilkan durasi keseluruhan 30 Minggu. Dijadwalkan pekerjaan "Struktur" akan dimulai pada Minggu ke-0 dan berakhir pada Minggu ke-12. "Pasangan Dan Pelapis Dinding " dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-12 dan berakhir pada Minggu ke-19. Pemasangan "Pintu dan Jendela" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-15 dan berakhir pada Minggu ke-21. Pemasangan "Listrik Arus Kuat" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-20 dan berakhir pada Minggu ke-25. Pemasangan "Ventilasi Udara Dan Ducting" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-19 dan berakhir pada Minggu ke-24. Pemasangan "Plafond" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 18 dan berakhir pada Minggu ke-29. Pemasangan "Plumbing" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 16 dan berakhir pada Minggu ke- 27. Proyek "Pasangan Sanitair" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 17 dan berakhir pada Minggu ke- 23. Proyek "Pasangan Pelapis Lantai" dijadwalkan dimulai pada Minggu ke-22 dan berakhir pada Minggu ke-28. Pemasangan "Ralling And Hand Ralling" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-19 dan berakhir pada Minggu ke- 23. Pekerjaan "pengecatan " dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-23 dan berakhir pada Minggu ke- 29. Dijadwalkan pekerjaan "Elektronik" akan dimulai pada Minggu ke-25 dan berakhir pada Minggu ke-30.

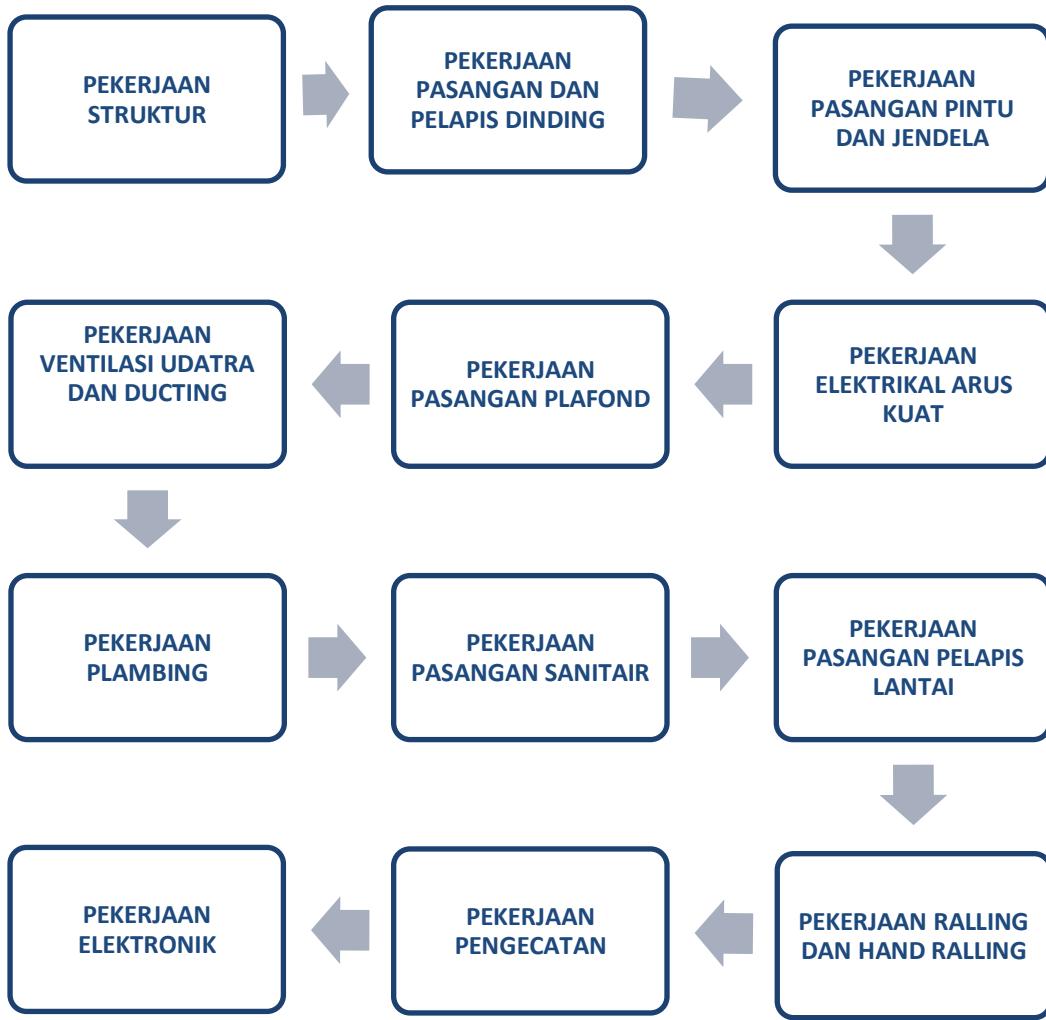
No	Daftar pekerjaan	Durasi Setiap Lantai (Minggu)
1	Pekerjaan Struktur	2
2	Pekerjaan Pasangan Dan Pelapis Dinding	1
3	Pekerjaan Pasangan Pintu Dan Jendela	1
4	Pekerjaan Elektrikal Arus Kuat	1
5	Pekerjaan Ventilasi Udara Dan Ducting	1
6	Pekerjaan Pasangan Plafond	2
7	Pekerjaan Plambing	2
8	Pekerjaan Pasangan Sanitair	1
9	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai	1
10	Apekerjaan Ralling Dan Hand Ralling	1
11	Pekerjaan Pengecatan	1
12	Pekerjaan Elektronik	1

#### IV.1.3 Penggambaran Diagram

Tabel IV.2 Setelah penyederhanaan aktivitas berdasarkan logika ketergantungan, deskripsi pekerjaan dan durasi disediakan.

Pembuatan bar-chat menggunakan data penjadwalan proyek yang disederhanakan dan memadatkan jumlah item pekerjaan adalah tahap pertama (Gambar IV.5). Elemen kerja kemudian ditransformasikan menjadi diagram garis untuk analisis konflik dari penjadwalan proyek dari diagram batang (Gambar IV.6).

A Membuat Diagram Logika Urutan Pekerjaan Satu Siklus

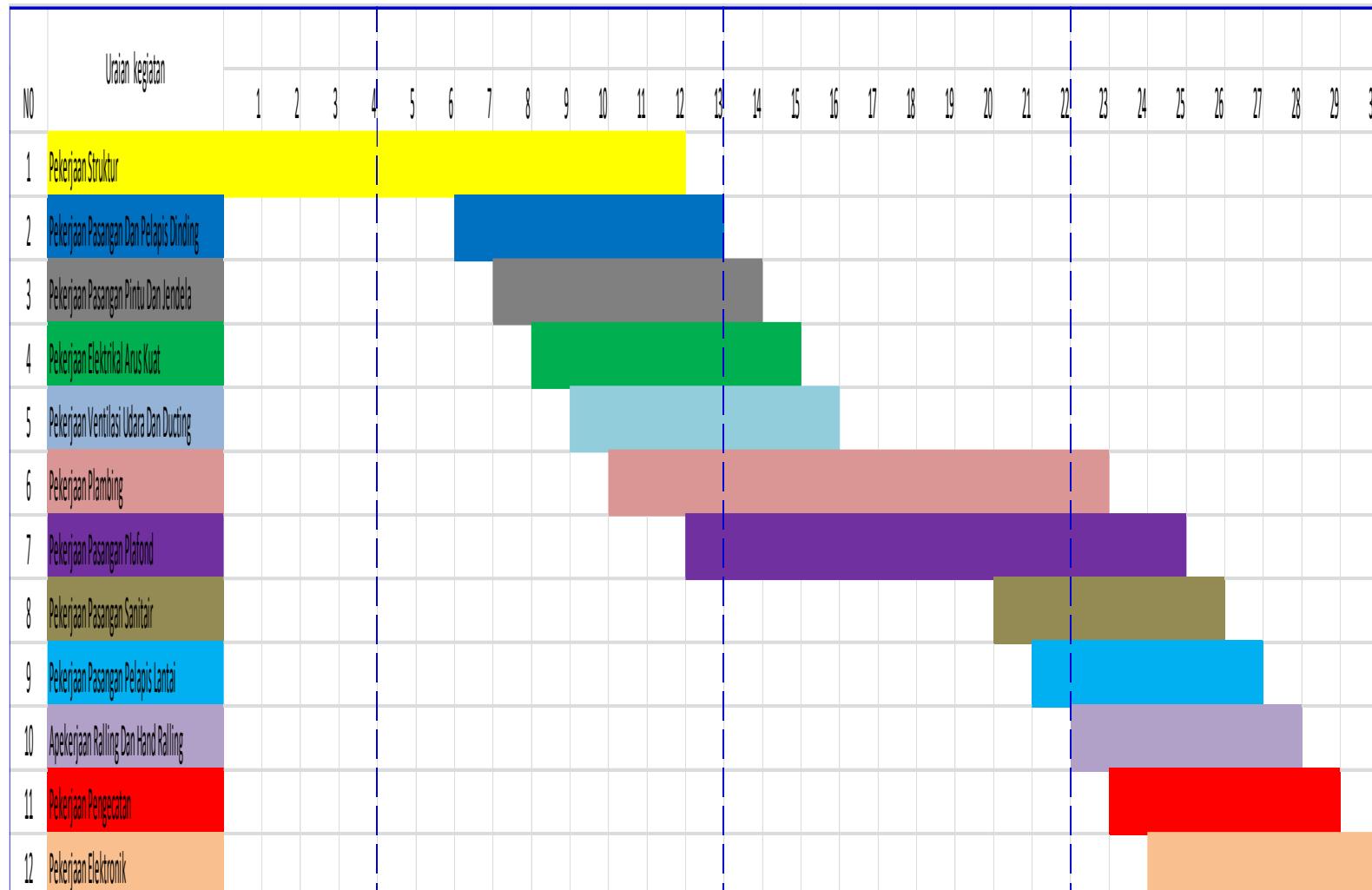


Gambar. IV.4 Diagram Logika Urutan Pekerjaan Satu Siklu

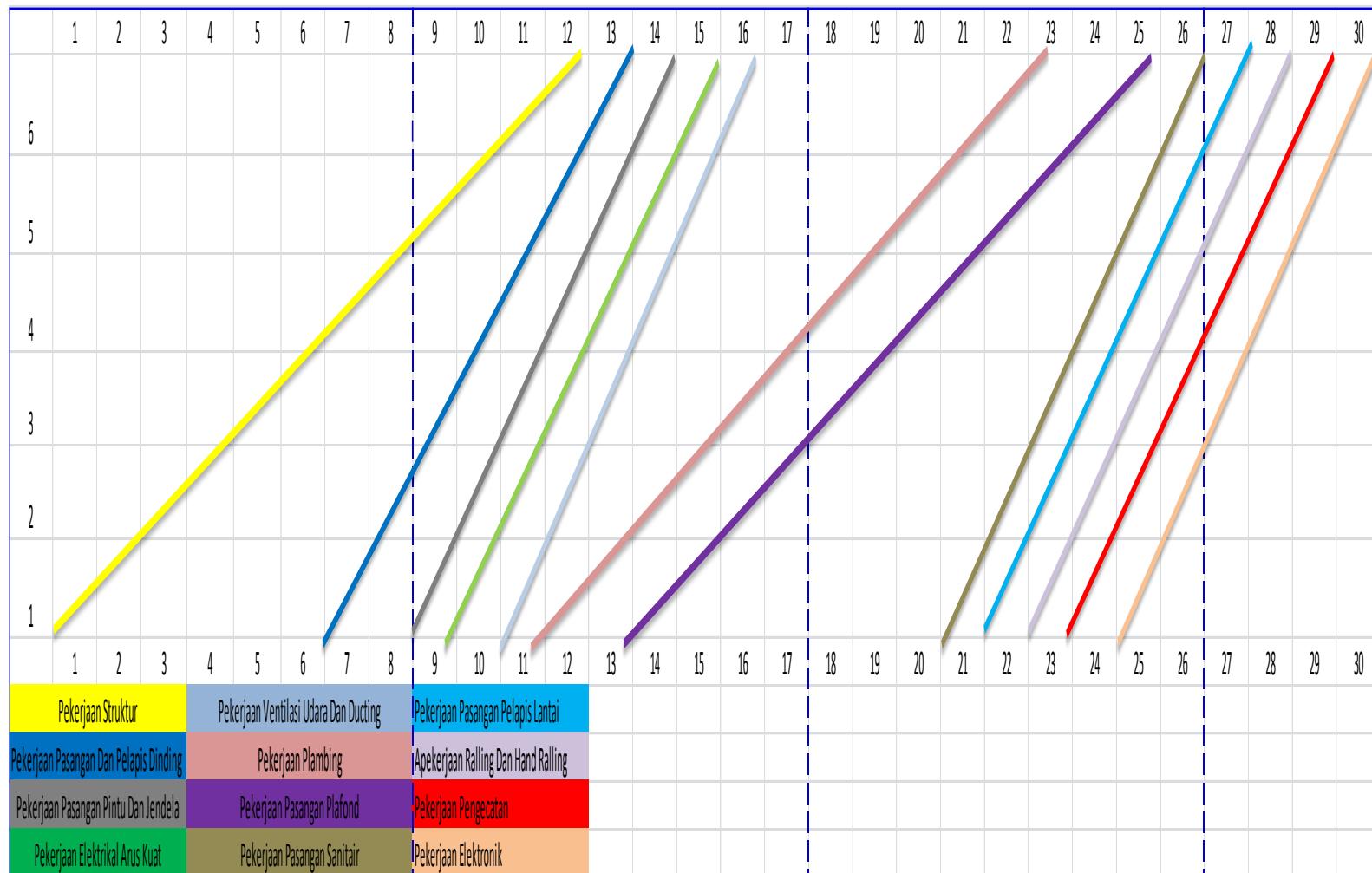
## B.Penyusunan Jadwal LOB

Table 4.3 Jadwal Lob Pada Pekerjaan

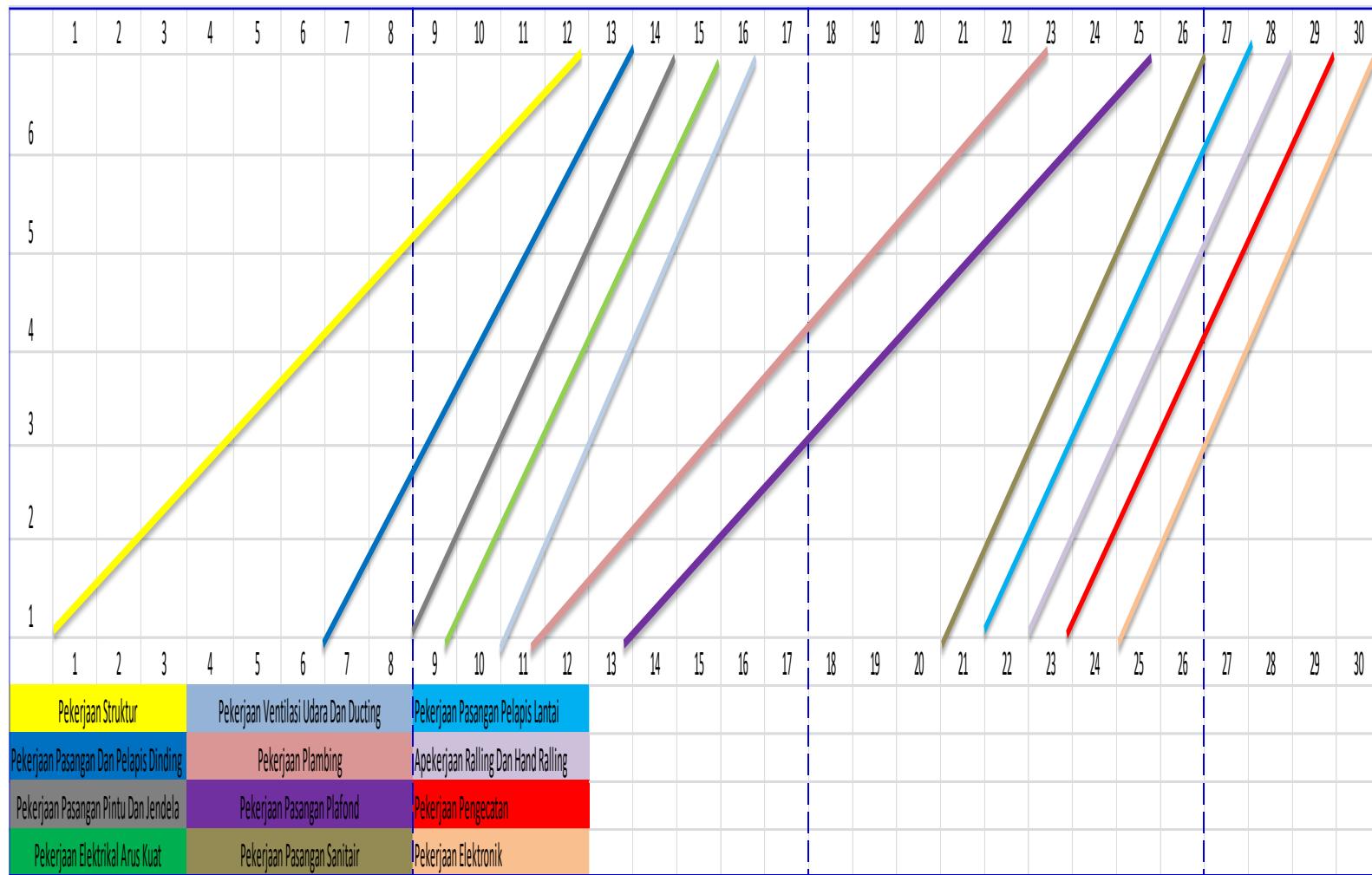
No	Daftar pekerjaan	Durasi 1 Lantai (Minggu)	Durasi 6 Lantai (Minggu)	Durasi Mulai (Minggu)	Durasi Selesai (Minggu)
1	Pekerjaan Struktur	2	12	0	12
2	Pekerjaan Pasangan Dan Pelapis Dinding	1	6	7	13
3	Pekerjaan Pasangan Pintu Dan Jendela	1	6	8	14
4	Pekerjaan Elektrikal Arus Kuat	1	6	9	15
5	Pekerjaan Ventilasi Udara Dan Ducting	1	6	10	16
6	Pekerjaan Plambing	2	12	11	23
7	Pekerjaan Pasangan Plafond	2	12	13	25
8	Pekerjaan Pasangan Sanitair	1	6	20	26
9	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai	1	6	21	27
10	Apekerjaan Ralling Dan Hand Ralling	1	6	22	28
11	Pekerjaan Pengecatan	1	6	23	29
12	Pekerjaan Elektronik	1	6	24	30



**Gambar IV.5** Barchat Kegiatan Yang Sudah Disederhanakan



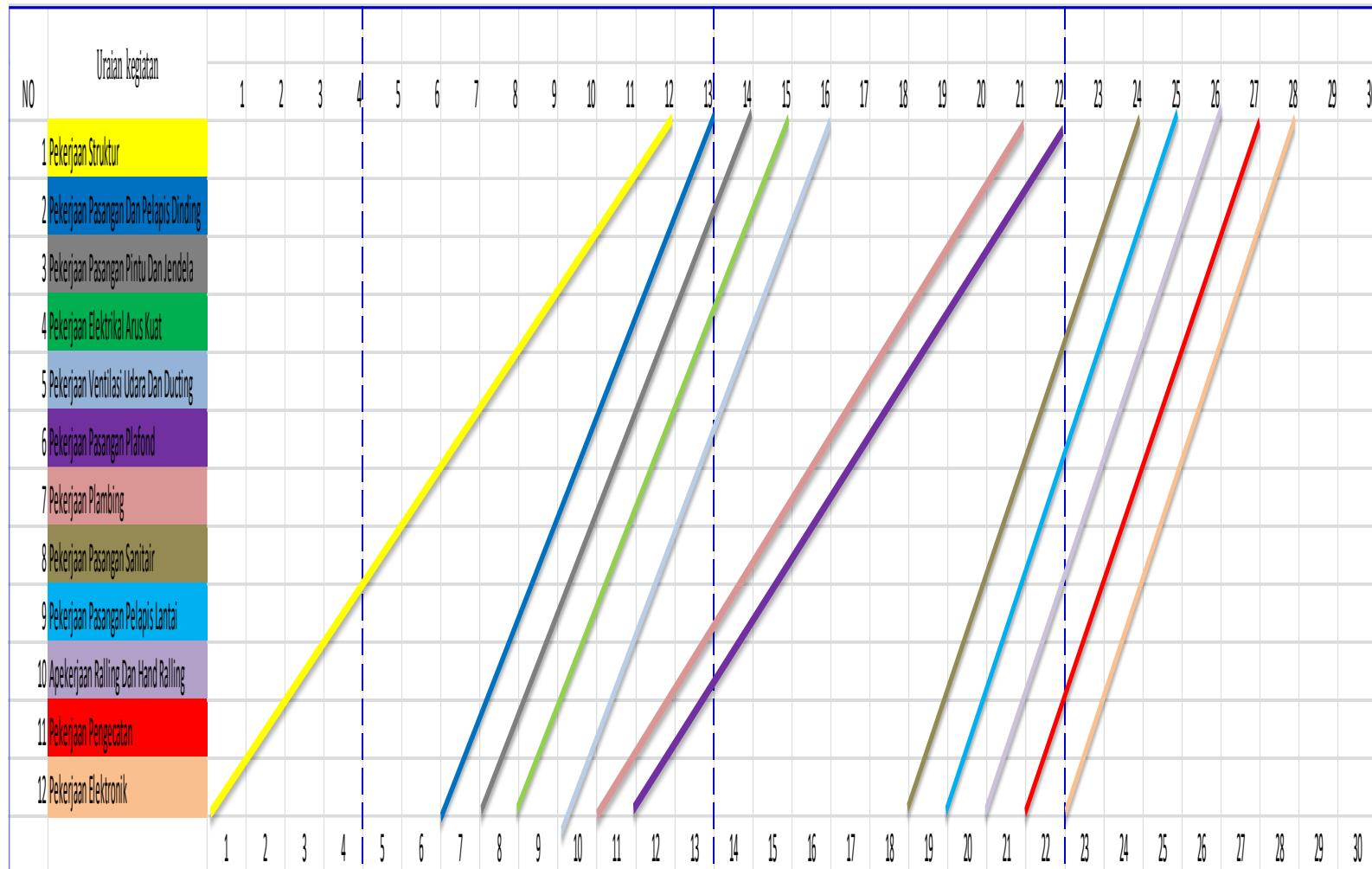
**Gambar IV.6** Diagram Lob Hasil Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar



**Gambar IV.7** Diagram Lob Versi Lantai Hasil Revisi Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar

Dari hasil penjadwalan pada gambar 4.7 di dapat durasi dari penjadwalan sebesar 30 minggu ,di mana durasi yang didapat sama dengan durasi awal sebesar 30 minggu .

Untuk mengatasi masalah perbedaan durasi yang sama dengan dursai awal, maka dilakukan revisi pada grafik LOB. Agar didapat durasi penyelesaian yang mengacu pada penjadwalan awal, maka perlu dilakukan percepatan pada beberapa item pekerjaan dengan cara mengubah hubungan *finis to star* menjadi *start to start*. Contoh pekerjaan yang dilakukan secara *start to start* ialah pekerjaan plambing dengan pemasangan plafond. Hasil dari Analisa ini dapat dilihat pada diagram garis Gambar 4.8.



**Gambar 4,8** Diagram Lob Hasil Revisi Penjadwalan Proyek Kantor Kejaksaaan Negeri Makassar

#### **IV. 1.4 Analisis Grafik Hasil Perhitungan**

Jadwal line of balance (Lob) menghasilkan durasi keseluruhan 28 Minggu. Dijadwalkan pekerjaan "Struktur" akan dimulai pada Minggu ke-0 dan berakhir pada Minggu ke-12. "Pasangan Dan Pelapis Dinding " dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-7 dan berakhir pada Minggu ke-13. Pemasangan "Pintu dan Jendela" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-8 dan berakhir pada Minggu ke-14. Pemasangan "Listrik Arus Kuat" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-9 dan berakhir pada Minggu ke-15. Pemasangan "Ventilasi Udara Dan Ducting" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-10 dan berakhir pada Minggu ke-16. Pemasangan "Plafond" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 11 dan berakhir pada Minggu ke-23. Pemasangan "Plumbing" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 11 dan berakhir pada Minggu ke-23. Proyek "Pasangan Sanitair" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke- 18 dan berakhir pada Minggu ke-24. Proyek "Pasangan Pelapis Lantai" dijadwalkan dimulai pada Minggu ke-19 dan berakhir pada Minggu ke-25. Pemasangan "Ralling And Hand Ralling" dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-20 dan berakhir pada Minggu ke-26. Pekerjaan "pengecatan " dijadwalkan akan dimulai pada Minggu ke-21 dan berakhir pada Minggu ke- 27. Dijadwalkan pekerjaan "Elektronik" akan dimulai pada Minggu ke-22 dan berakhir pada Minggu ke-28.

#### **IV.1.5. Perbandingan metode LOB dan barchart**

Dari hasil analisis telah dilakukan bisa diambil Penjadwalan dengan memakai metode Line of Balance Total durasi yang di perlukan menyelesaikan proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar adalah 28 Minggu, sedangkan penjadwalan yang digunakan di proyek dengan existing schedule (metode barchart), membutuhkan 30 Minggu.

Tabel IV.4 Delivery Rate

No	Daftar pekerjaan	Durasi Total (Minggu) Delivery	Rate (Lantai/minggu)
1	Pekerjaan Struktur	12	0,063
2	Pekerjaan Pasangan Dan Pelapis Dinding	6	0,143
3	Pekerjaan Pasangan Pintu Dan Jendela	6	0,167
4	Pekerjaan Elektrikal Arus Kuat	6	0,125
5	Pekerjaan Ventilasi Udara Dan Ducting	6	0,167
6	Pekerjaan Pasangan Plafond	12	0,143
7	Pekerjaan Plambing	12	0,125
8	Pekerjaan Pasangan Sanitair	6	0,167
9	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai	6	0,143
10	Apekerjaan Ralling Dan Hand Ralling	6	0,167
11	Pekerjaan Pengecatan	6	0,143
12	Pekerjaan Elektronik	6	0,167

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penjadwalan menggunakan line of balance pada proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Negeri Makassar, menghasilkan durasi proyek selama 28 Minggu
2. Dari hasil analisis telah dilakukan bisa diambil Penjadwalan dengan memakai metode Line of Balance Total durasi yang di perlukan menyelesaikan proyek Kantor Kejaksaan Negeri Makassar adalah 28 Minggu, sedangkan penjadwalan yang digunakan di proyek dengan existing schedule (metode barchard), membutuhkan 30 Minggu.

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pendekatan line of balance menunjukkan informasi yang lebih jelas tentang kemajuan proyek sementara metode penjadwalan linier mendistorsi informasi tentang kemajuan yang tidak dapat ditampilkan oleh metode bar-chart. Penulis menyarankan untuk menghubungkan penjadwalan linier dengan penjadwalan diagram batang dalam penelitian mendatang.
2. Metode LoB dapat digunakan sebagai quality control pada setiap komponen pekerjaan yang tidak dapat dilihat dari metode penjadwalan yang biasa digunakan.
3. Dalam penggunaannya saat ini, metode Line of Balance masih kurang dikenal dibandingkan dengan teknik penjadwalan lainnya, dan kontraktor, konsultan, dan pemilik hampir tidak pernah menggunakannya.

Disarankan agar metode ini diteliti lebih lanjut untuk alasan ini, karena diharapkan metode ini akan menjadi metode penjadwalan yang banyak digunakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Nurul. 2016. "Penjadwalan Ulang Proyek Pembangunan Gedung Kantor 2 Lantai Menggunakan Metode Cpm Dan Pert Di 'Pt. Sumber Usaha Sukses.'" *Skripsi* 44(8): 74.
- Anandarajan.2020.Rencana Anggaran Biaya Dan Penjadwalan Sisa Pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Teknik Universitas Jember Menggunakan Metode Critical Path Method.*Skripsi*. Universitas Jember
- Dipohusodo, 1996., Manajemen Proyek dan Konstruksi, Jilid I, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius., Yogyakarta
- Harris, R. B., & Iannou, P. G., 1998. Repetitive Scheduling Metho, University of Michigan, Michigan.
- Rachim, Fatmawaty 2022. "Manajeman Proyek "Makassar,Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- Hyari, K., & El-Rayes, K., (t.thn.). A Multi-objective Model for Optimizing Construction Planning of Repetitive Infrastructure Projects, 1-9.
- Hegazy., 2001, Management of The Rim, University Of Brighton, UK
- Husen, A., 2008., Manajemen Proyek, Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Hinze., 2008, Optimization with PDE Constrain, Hamburg University, Germany
- Jamalan H.2018 .Analisis Penjadwalan Ulang Dengan Menggunakan Metode Lsm (Linear Scheduling Method/ Line Of Balance) (Rescheduling Analysis With Lsm/Lob Method) (Studi Kasus : Perumahan Green Valley Rangkas Bitung). *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Jaskowski, P., 2015. Repetitive Construction Process Scheduling Using Mixed-Integer Linear Programming, *Budownictwo i Architektura* 14(2), 55-61.

- Kamitono, Erik, Vinsensius William, and Patrick Chandra. 2015. "Perencanaan Jadwal Pada Proyek Perumahan Dengan Metode Line of Balance." : 86–93.
- Kemmer, S. L., Heineck, L. M., & Alves, T. C., 2008. Using the Line of Balance for Production System Design, The 16th Annual Conference of the International Group for Lean Construction, 299-308.
- Kraiem, Z. K., and Dickmann, 1987. Concurrent Delays in Construction Projects, Journal Of Construction Engineering and Management, ASCE, vol. 113, no. 4, 591-602.
- Kenley., 2009, Location Based Management for Construction, Amazon.
- Kerzner, 2006, Project Management Logie Puzzles, Baldwin Wallace UniversityUSA
- Lumsden.. 1968. The Line of Balance Method. Pergamon Press, England
- Mawdesley, M. J., Askew, W. H., O'Reilly, M., 1997. Planning and Controlling Construction Project, The Chartered Institute of Building, England.
- Mawdesley, M. J., Askew, W. H., O'Reilly, M., 1997. Planning and Controlling Construction Project, The Chartered Institute of Building, England.
- Nugraheni., 2004.. Analisis Penjadwalan Ulang Proyek dengan Memanfaatkan Line Balance Diagram, Universitas Islam Indonesia., Yogyakarta)
- Pai, S. K., Verguese, P., Rai, S., 2013. Application of Line of Balance Scheduling Technique (LOBST) for Real Estate Sector, International Journal of Science, Engineering and Technology Research (IJSETR) Volume 2, Issue 1, 82-95.
- Project Management Institute (2008), A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) Fourth Edition, Project Management Institute, Pennsylvania.
- Prasetyo,, 2017. Analisis Penjadwalan Ulang Waktu Pelaksanaan Proyek Jalan dengan

Line of Balance. Tesis, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

- Sinaga, R., Simanjuntak, P. & Setiyadi. 2021. “Analisis Dan Penerapan Metode Line of Balance Pada Proyek Repetitif (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Kementerian Keuangan Bandar Lampung).” 2(2): 82–89.
- Su, Y., Lucko, G., (2015). Comparison and Renaissance of Classic Line-of-Balance and Linear Schedule Concepts for Construction Industry, DOI 10.5592 Research Paper(1315-1329).
- Sudarson, Willim. 2020. “EVALUASI PENJADWALAN PROYEK DENGAN METODE LINE OF BALANCE (LOB) (Studi Kasus : Hotel Santika Batam).” Journal of Civil Engineering and Planning 1(2): 85–91.
- Syaiful, Ahmad. 2018. “Analisis Penjadwalan Ulang Dengan Menggunakan Metode PERT (Program Evaluation And Review Technique) (Rescheduling Analysis With PERT Method).” universitas Islam Indonesia: 1–72.
- Tjandra, M S, and O Gondokusumo. 2022. “Penjadwalan Proyek Perumahan X Di Tangerang Selatan Dengan Metode Line of Balance Dan Efek Pembelajaran.” JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil 5(1): 169–84.  
<http://journal.untar.ac.id/index.php/jmts/article/view/16658>.
- Widodo, Slamet, Faried Desembardi, and Simons Hans Sahuburua. 2022. “Analisis Penjadwalan Proyek Dengan Metode Line of Balance Pada Proyek Pembangunan Perumahan Grand Efata Malibela.” 08: 1–9.

**LAMPIRAN**

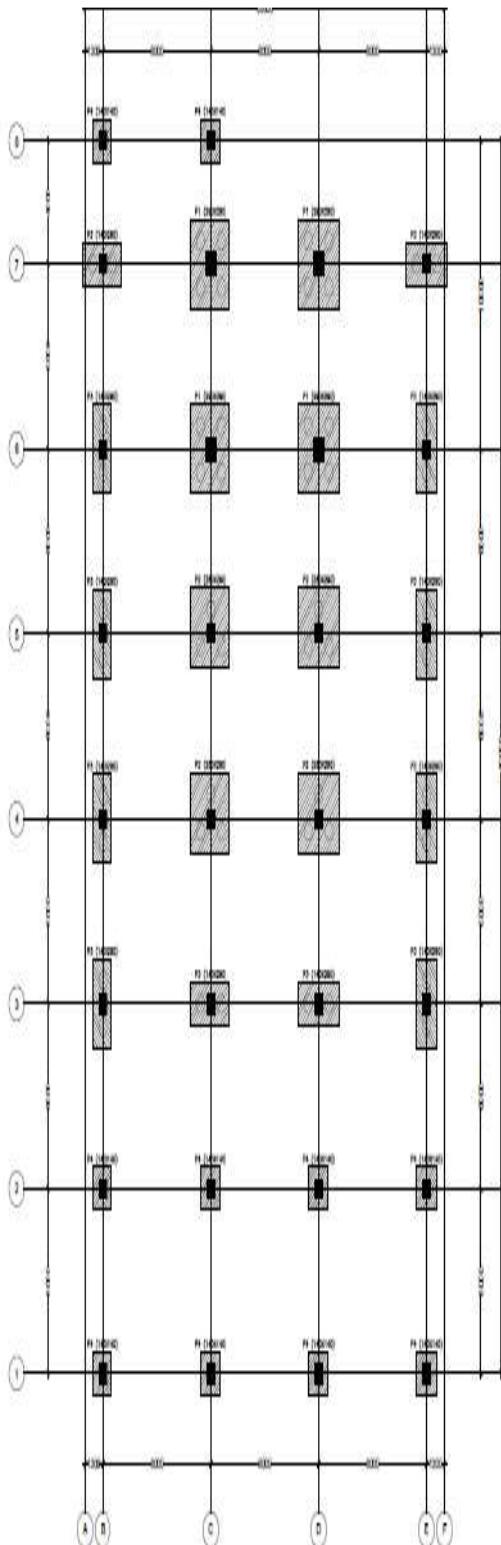
**PERHITUNGAN**

**LOB**

No	Daftar pekerjaan	Durasi Lantai 1 (Minggu)	Durasi Lantai 6 (Minggu)	Perhitungan	Durasi Mulai (Minggu)	Perhitungan	Durasi Selesai (Minggu)
1	Pekerjaan Struktur	2	12	0	0	0+12	12
2	Pekerjaan Pasangan Dan Pelapis Dinding	1	6	13-6	7	12+1	13
3	Pekerjaan Pasangan Pintu Dan Jendela	1	6	7+1	8	8+6	14
4	Pekerjaan Elektrikal Arus Kuat	1	6	8+1	9	9+6	15
5	Pekerjaan Ventilasi Udara Dan Ducting	1	6	9+1	10	10+6	16
6	Pekerjaan Plambing	2	12	10+1	11	11+12	23
7	Pekerjaan Pasangan Plafond	2	12	11+2	13	13+12	25
8	Pekerjaan Pasangan Sanitair	1	6	26-6	20	25+1	26
9	Pekerjaan Pasangan Pelapis Lantai	1	6	20+1	21	21+6	27
10	Apekerjaan Ralling Dan Hand Ralling	1	6	21+1	22	22+6	28
11	Pekerjaan Pengecatan	1	6	22+1	23	23+6	29
12	Pekerjaan Elektronik	1	6	23+1	24	25+6	30

# LAMPIRAN

# STRUKTUR



**RENCANA PONDASI**  
SKALA 1:200

Pemerintah Kota NAKASSAR <b>DINAS PEKERJAAN UMUM</b>		
POSISI :		
REVIEW TAHAP II PERENCANAAN PENGANGGURAN KANTOR KEJUJURNAN HEDERI MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2020		
LOKASI :		
JL. AMMAGAPPAN NO.15 MAKASSAR		
NAMA TAUZI :		
KORALA ISMAIL DHA'UDAH		
ANALOGI ST. MLI		
Pengel : Pendeta TLJ NP : 1681031200311001		
MENYETUWA :		
KEPALA DINAS PUPR DAN DILAKUKAN PONTIANAK ULAU KELIAH PULUGUA ANGKASAH (PDA)		
TAHAELI ZUBIR ST.MI		
Pengel : Perba NP : 197501200212111		
MEMERIKSA :		
PEMIMPIN PEMERIKSAAN TUGAS INSPEKTION (PTI)		
JAHARIAH ST		
Pengel : Perba NP : 197507200921118		
KONSULTAN PERENCANA :		
JL. MARGA 10 BINTULU SARAWAK MASA		
NAMA GAMBAR SKALA		
RENCANA PONDASI 1 : 200		
TERIMA :		
NO. LAMPU JUMLAH LAMPU KODE BARANG		
01 39 STR		



PENERITAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PEKERJAAN UMUM

PEKERJAAN:

REVIEW TAHAP II PEMERINTAHAN  
PENGETAHUAN KANTOR  
KEJANGAN NEGERI MAKASSAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI:

JL. AMANAGAPPA NO.15  
MAKASSAR

MENGATASI:

KELALAI BENDA DAN TEGAK

ANSELMO, ST, M.Eng  
Pengiat : Pendiri TKJ  
NP : 1981121200121 001

MENGETAHU:

KTP ALI DENGAN PEMERINTAH DAN DILAKUKAN  
PERINTAH UNTUK KELALAI BENDA DAN TEGAK  
(TKJ)

ZAFARUDI ZUBIR, ST, MT  
Pengiat : Pendiri  
NP : 197007200122 011

MENERIMA:

PELAJAR/PELAJAR TAHU KEMBALI PTKJ

ALLINERI, ST  
Pengiat : Pendiri  
NP : 197207200121 010

KONSULTAN PEMERINTAH

PT. BUDAYA  
PT. BUDAYA UTAMA  
ALAM FISIK, SISTEMIK, KONSEP DAN KONSEP

ABDUL QADIR, ST, M.T.I.  
TAMBAH

NAMA GAMBAR SKALA

RENCANA TIE BEAM 1 : 200

TAMBAH:

NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	KODE LEMBAR
02	39	STR

RENCANA TIE BEAM  
02 SKALA 1 : 200



PERENCANAAN KOTA MAKASSAR  
DINAS PEKERJAAN UMUM

PUSLNUAN:

REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PENAMBANGAN KANTOR  
KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI:

JL. AMANAGAPPA NO.15  
MAKASSAR

MENCETAHU:

KELLA DIBANDA TONI

ZAHROLI ZUBIR, ST, MT

Pengiat / Penulis  
NP : 19770107 200212 2 011

MENYETUJU:

KELLA DIBANDA TONI  
PENGAWAS PENGETAHUAN DAN DILAKUKAN  
PENGAMATAN UNTUK KELALAIAN PEGAWAI ANGGARAN  
(PA)

ZAHROLI ZUBIR, ST, MT

Pengiat / Penulis  
NP : 19770107 200212 2 011

MENERIMA:

KABINET PEMERINTAH KOTA MAKASSAR (KPK)

JLN MARSIL ST

Pengiat / Penulis  
NP : 19720707 2008012 011

KONSULTAN PERENCANAAN

PT. BINA LITAMA  
BINA LITAMA DESAIN ARSITEKTUR DAN LANDSCAPE ARCHITECTURE

ADOL RAIS, ST, MM

Direktur

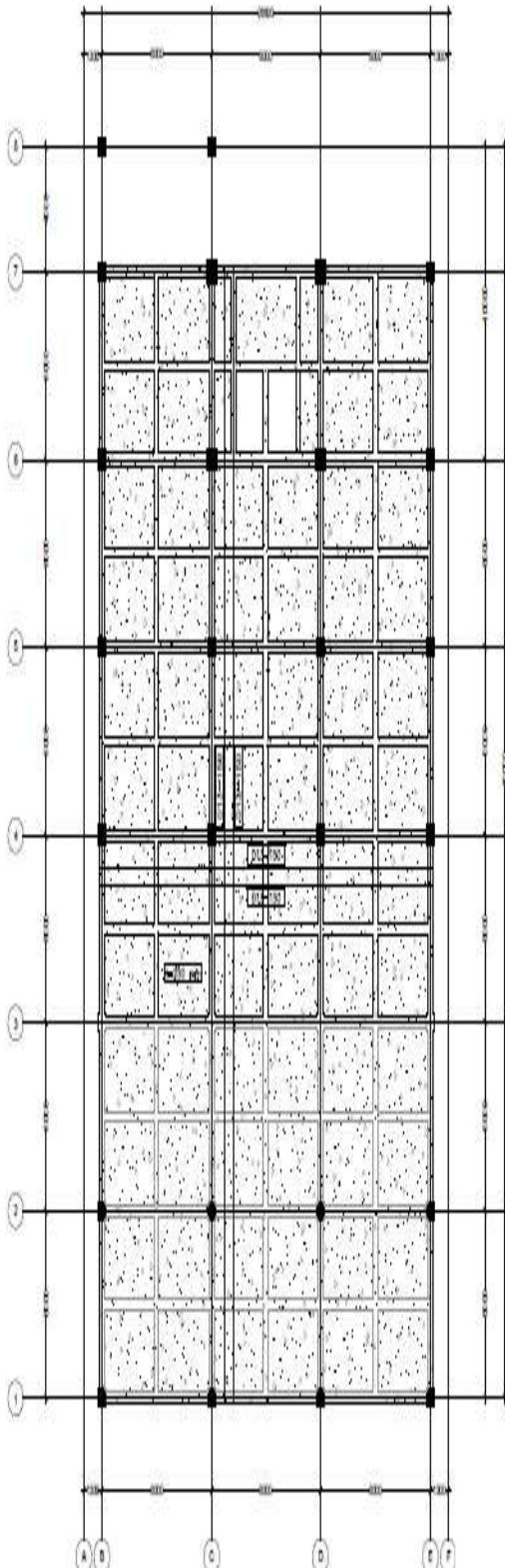
NAMA GAMBAR SKALA

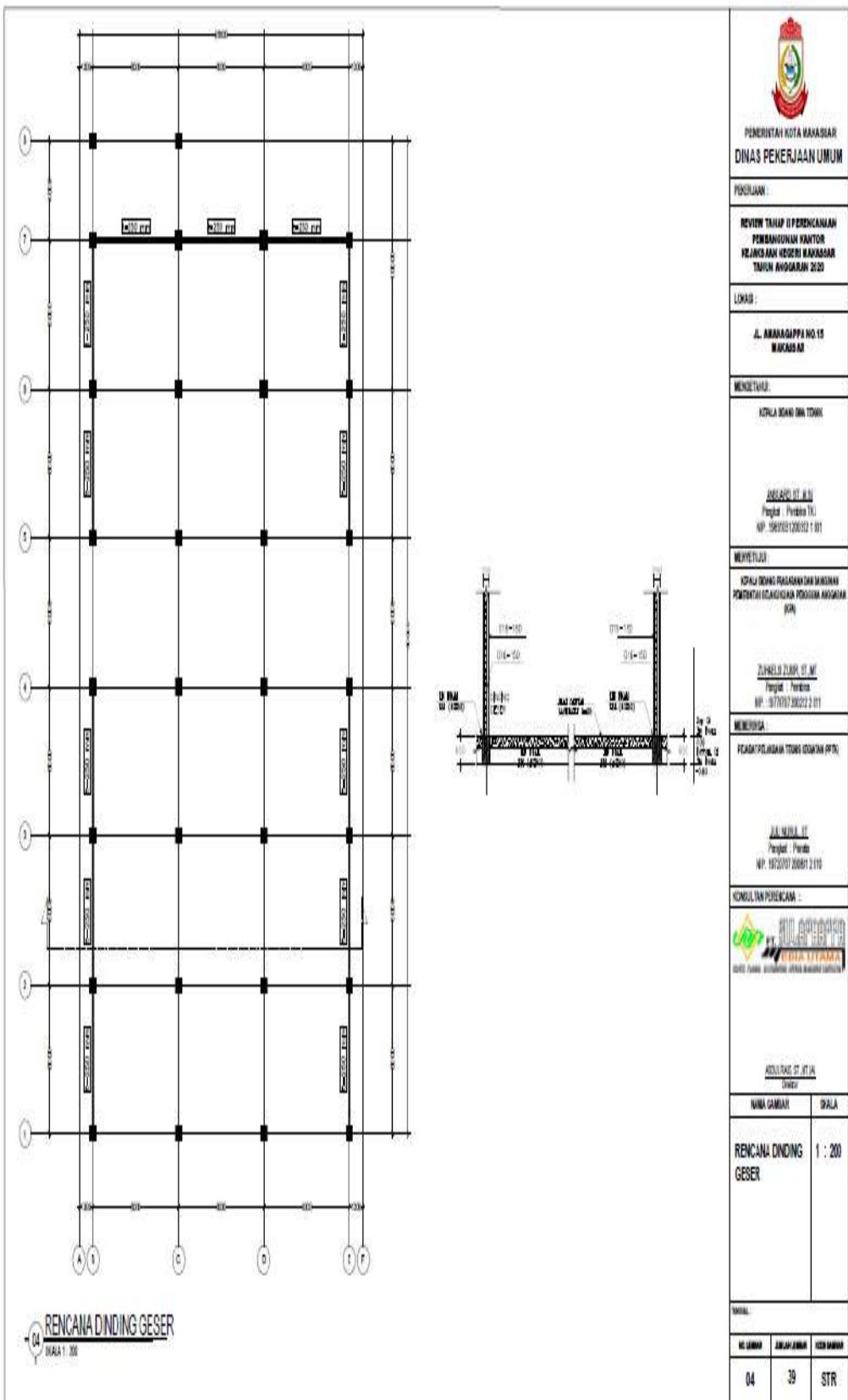
RENCANA PLAT 1 : 20  
LANTAI BASEMENT

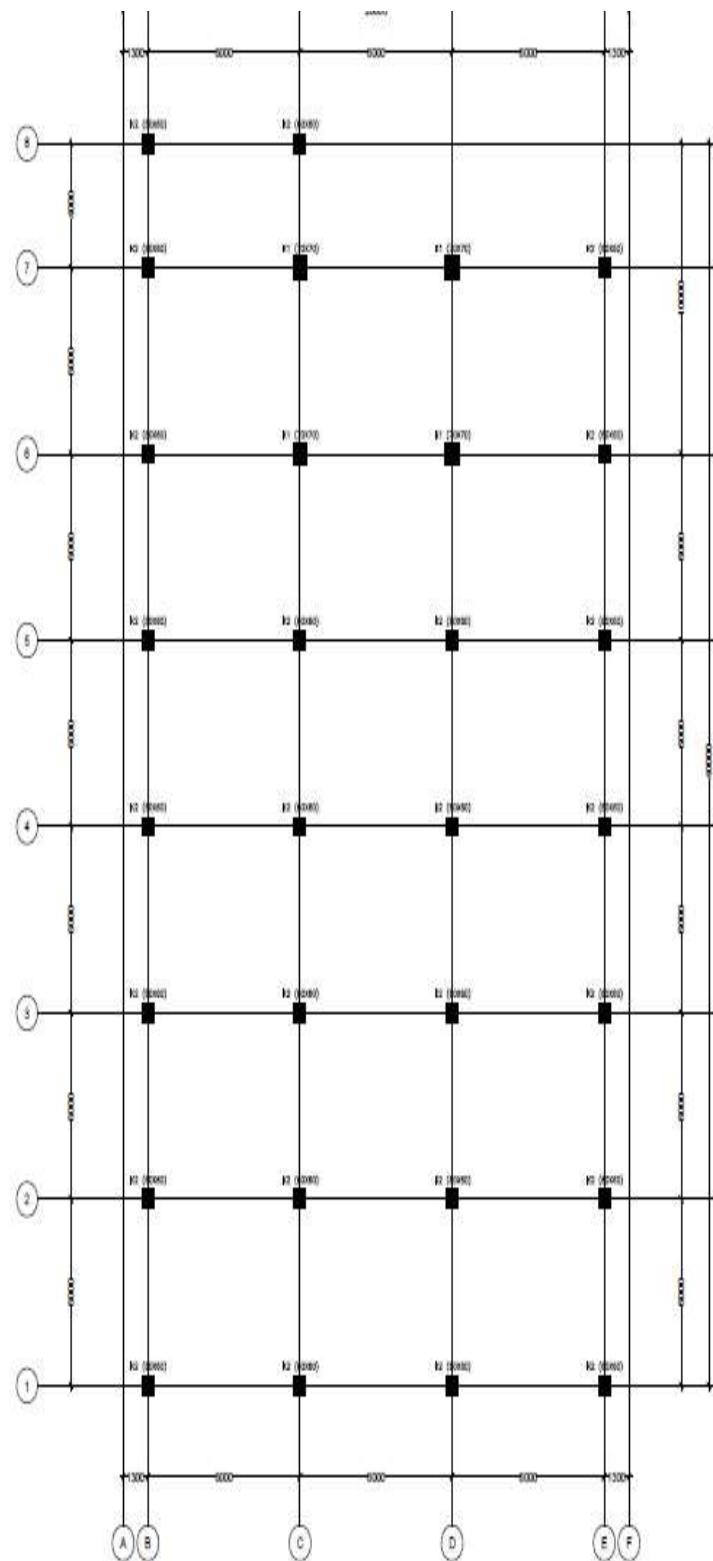
DIMENSI

No. SIRAM	LAMPU SIRAM	KED. SIRAM
03	39	STR

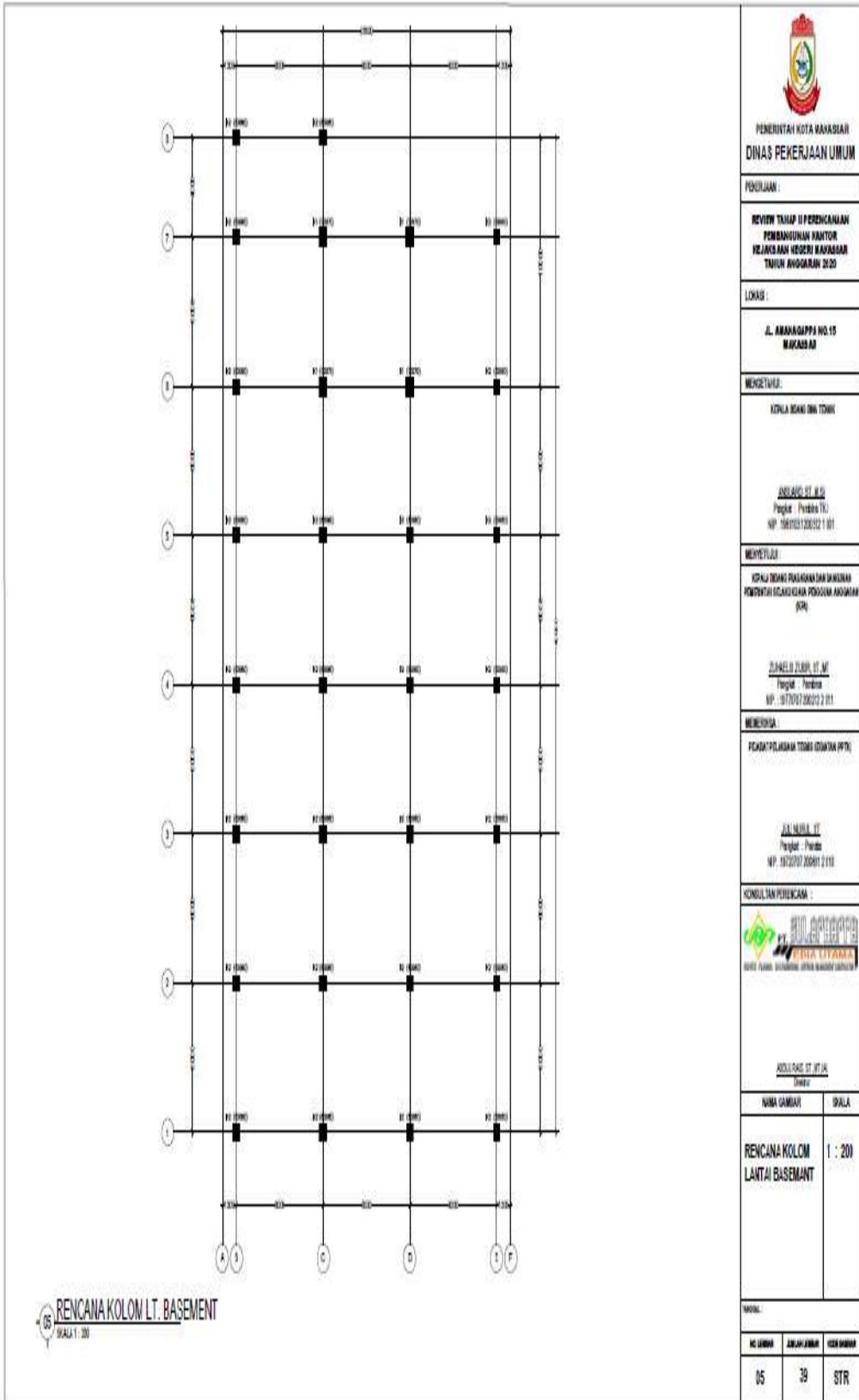
RENCANA PLAT LT. BASEMENT  
SKALA 1:200

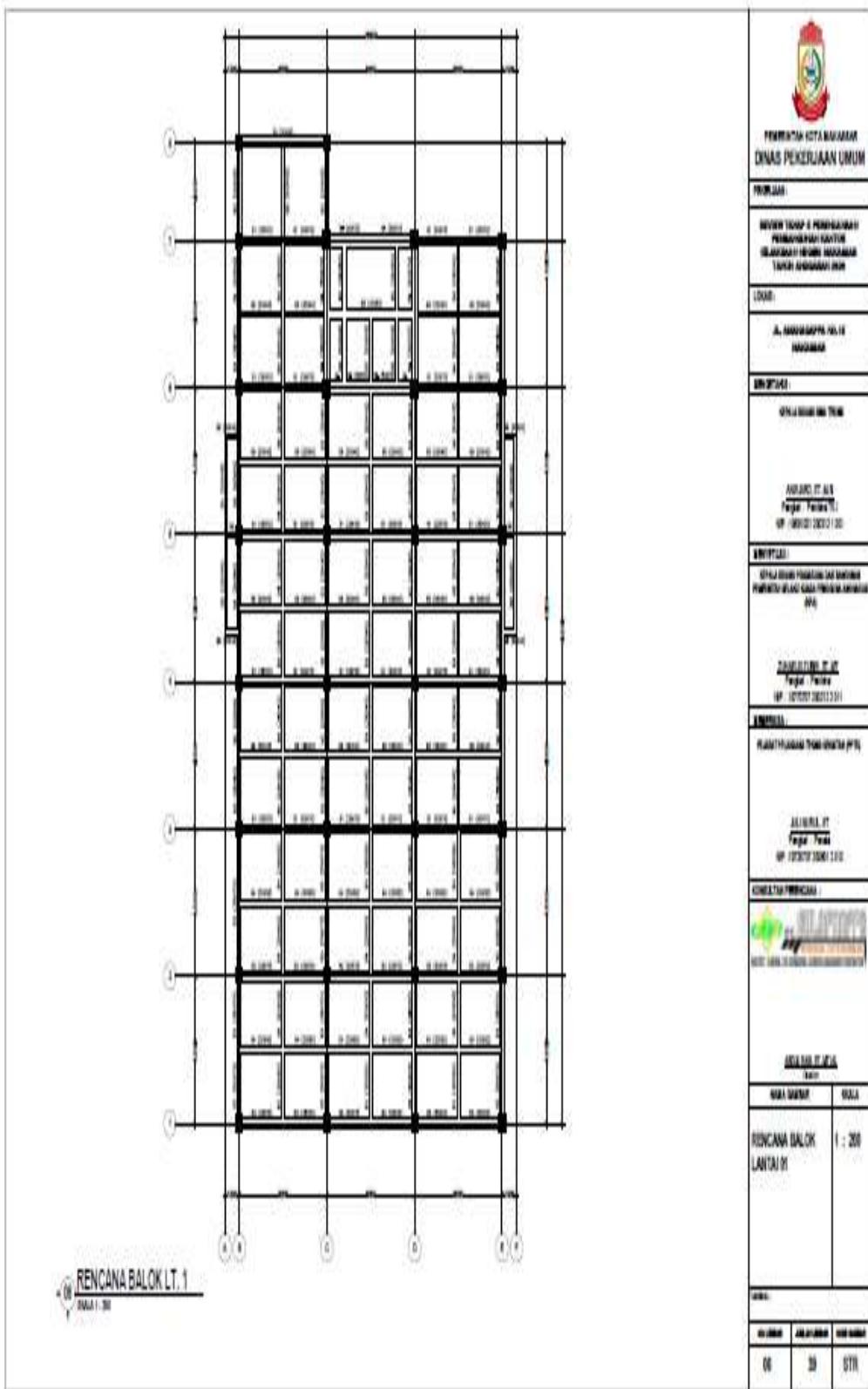


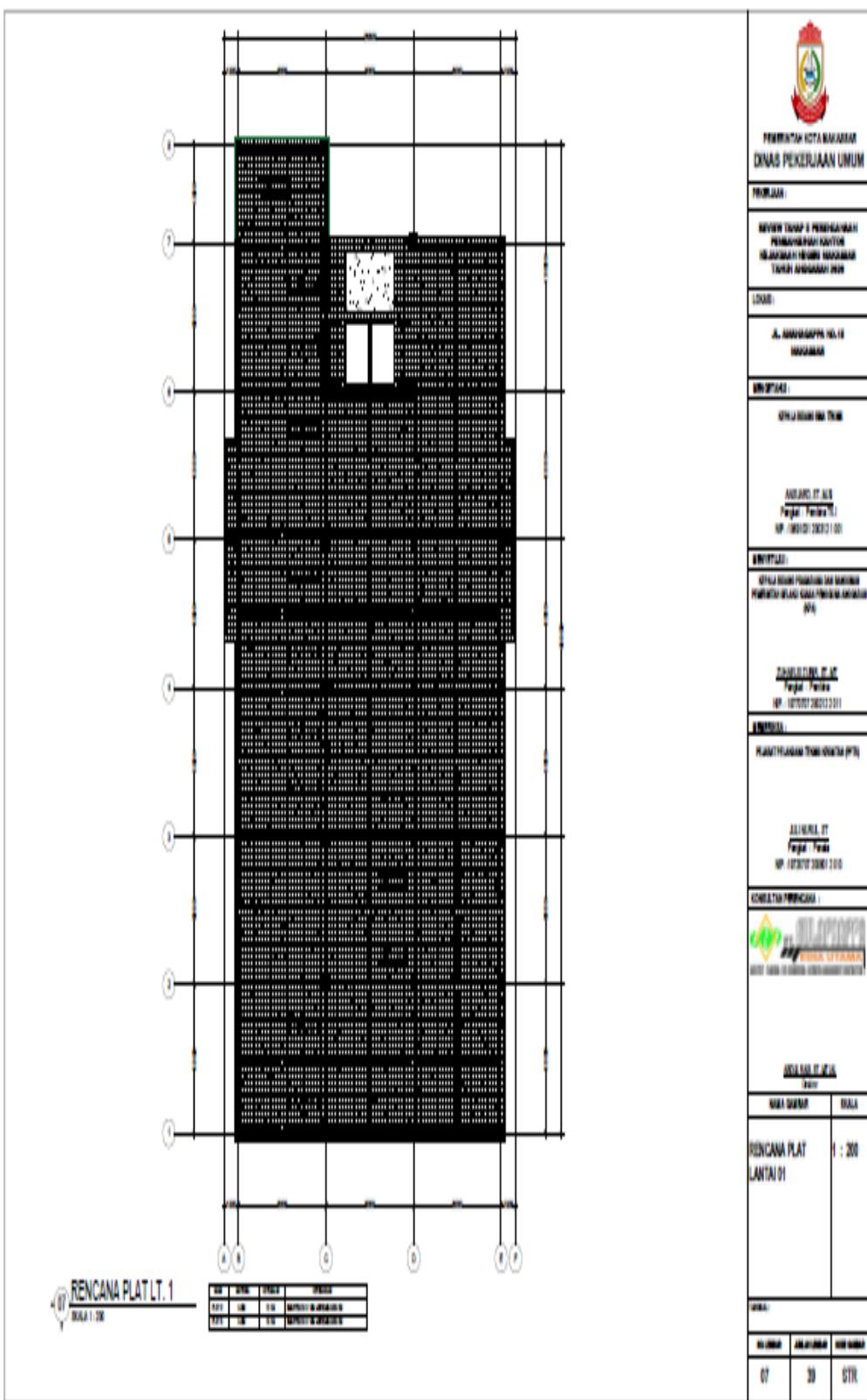


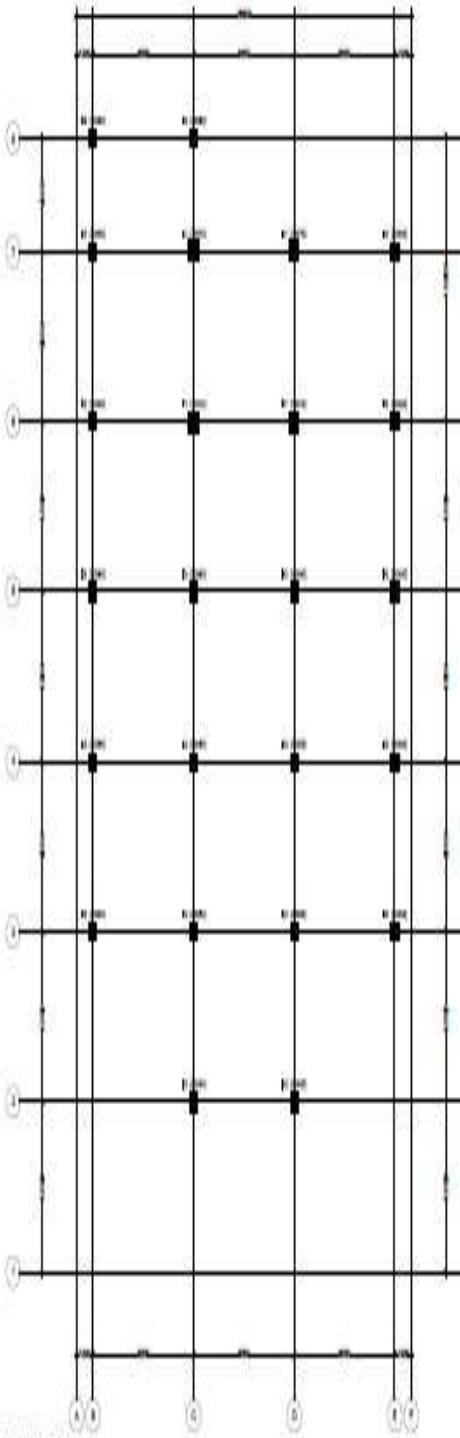


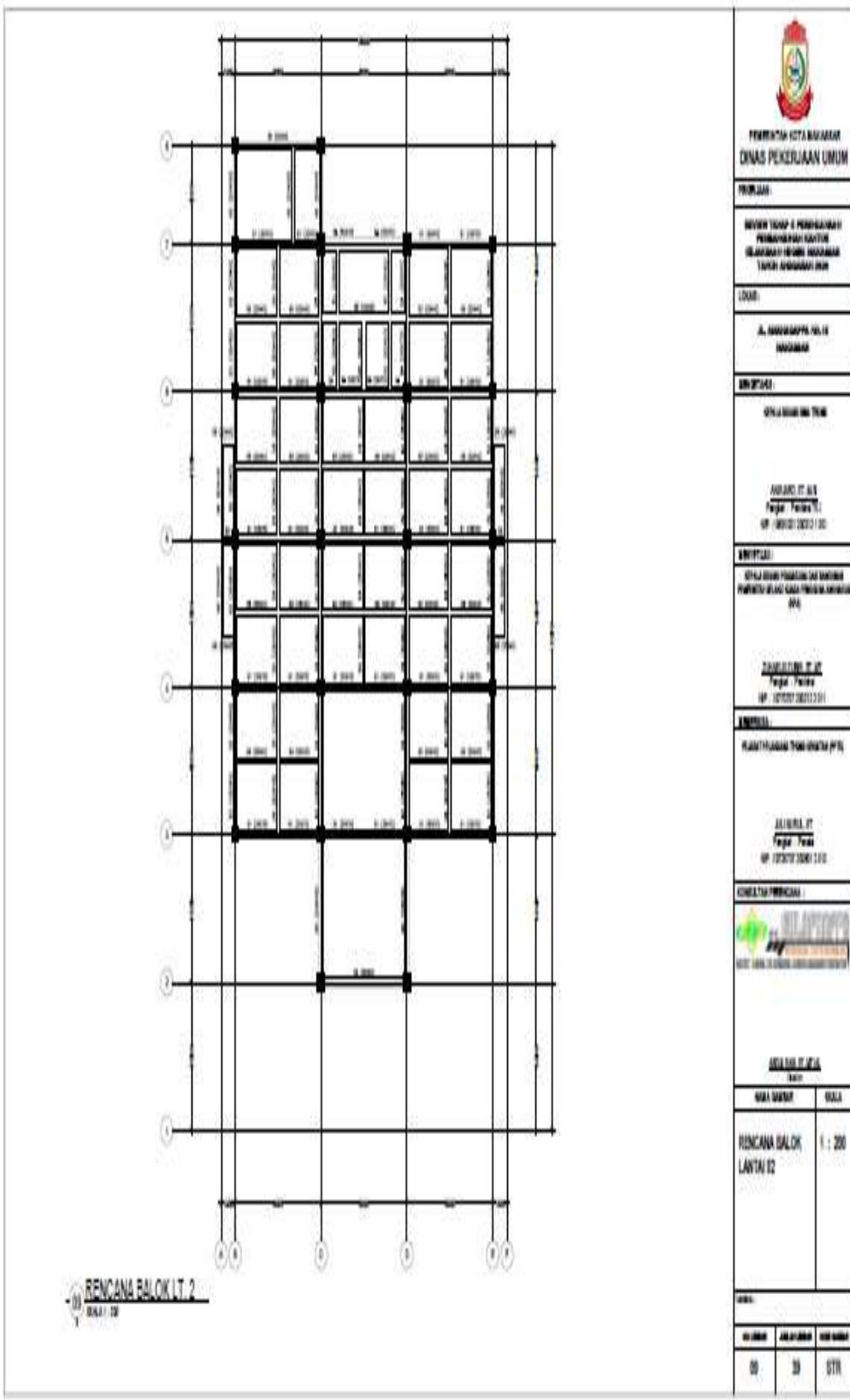
RENCANA KOLOM LT. BASEMENT  
05 SKALA 1:200

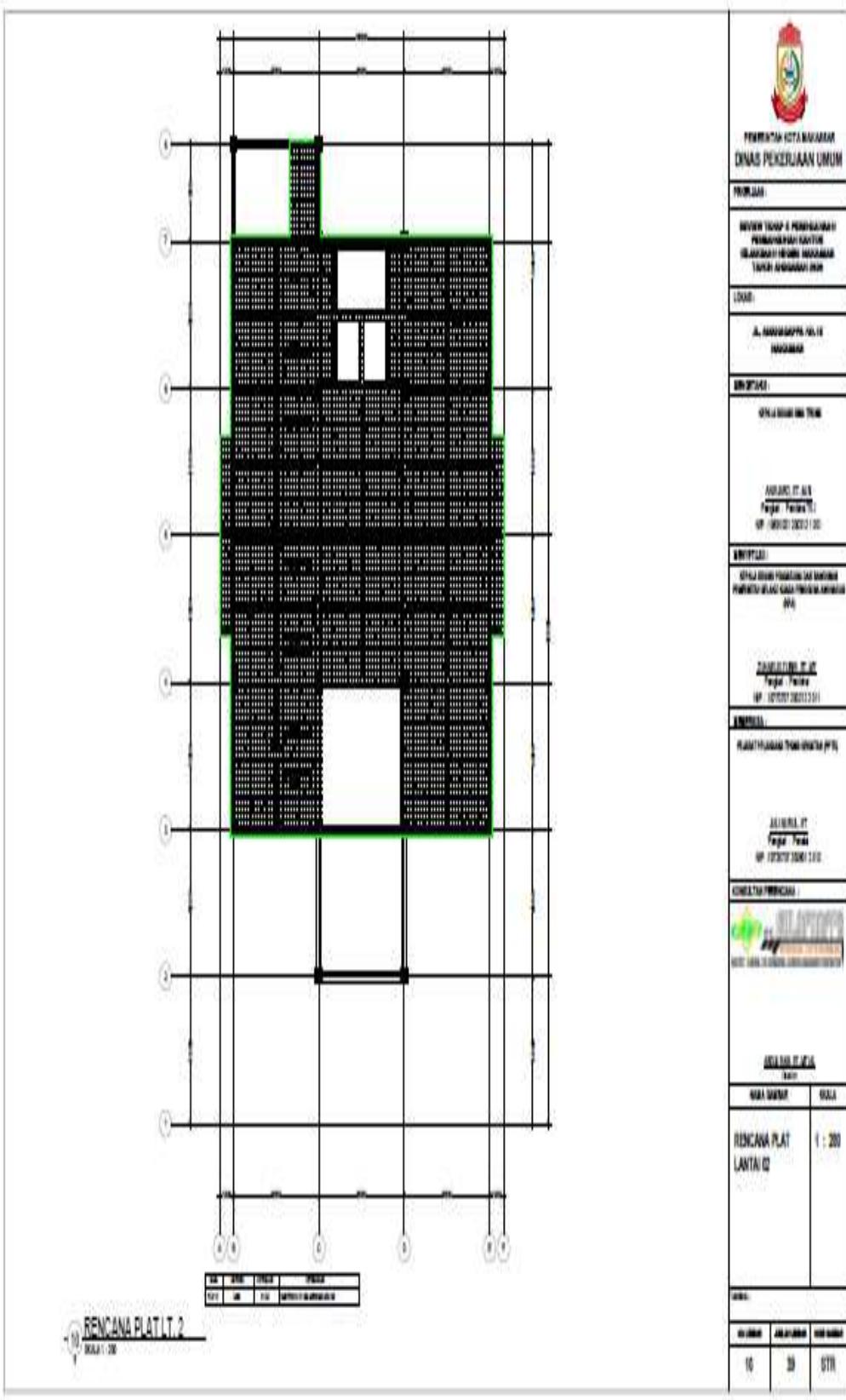




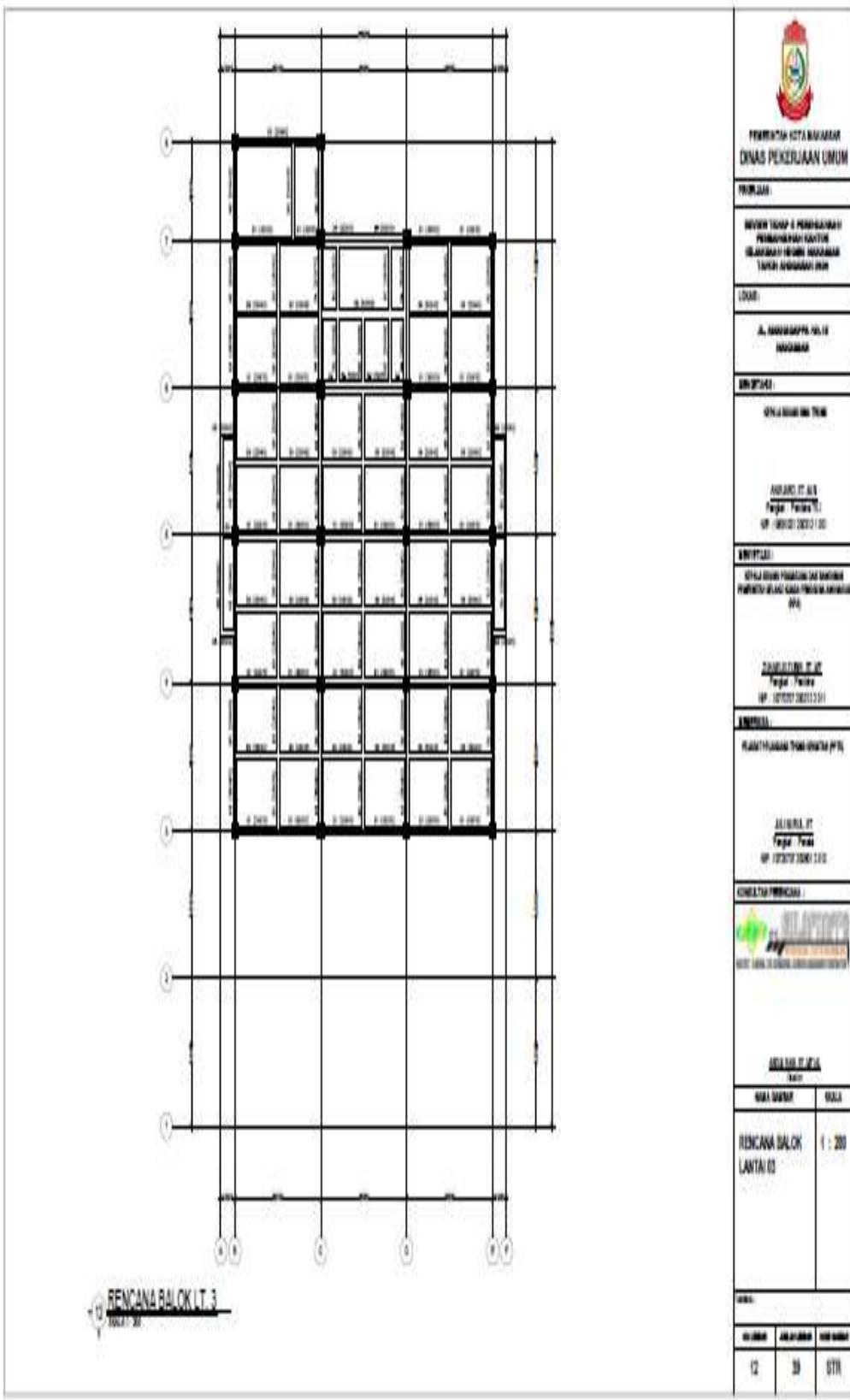


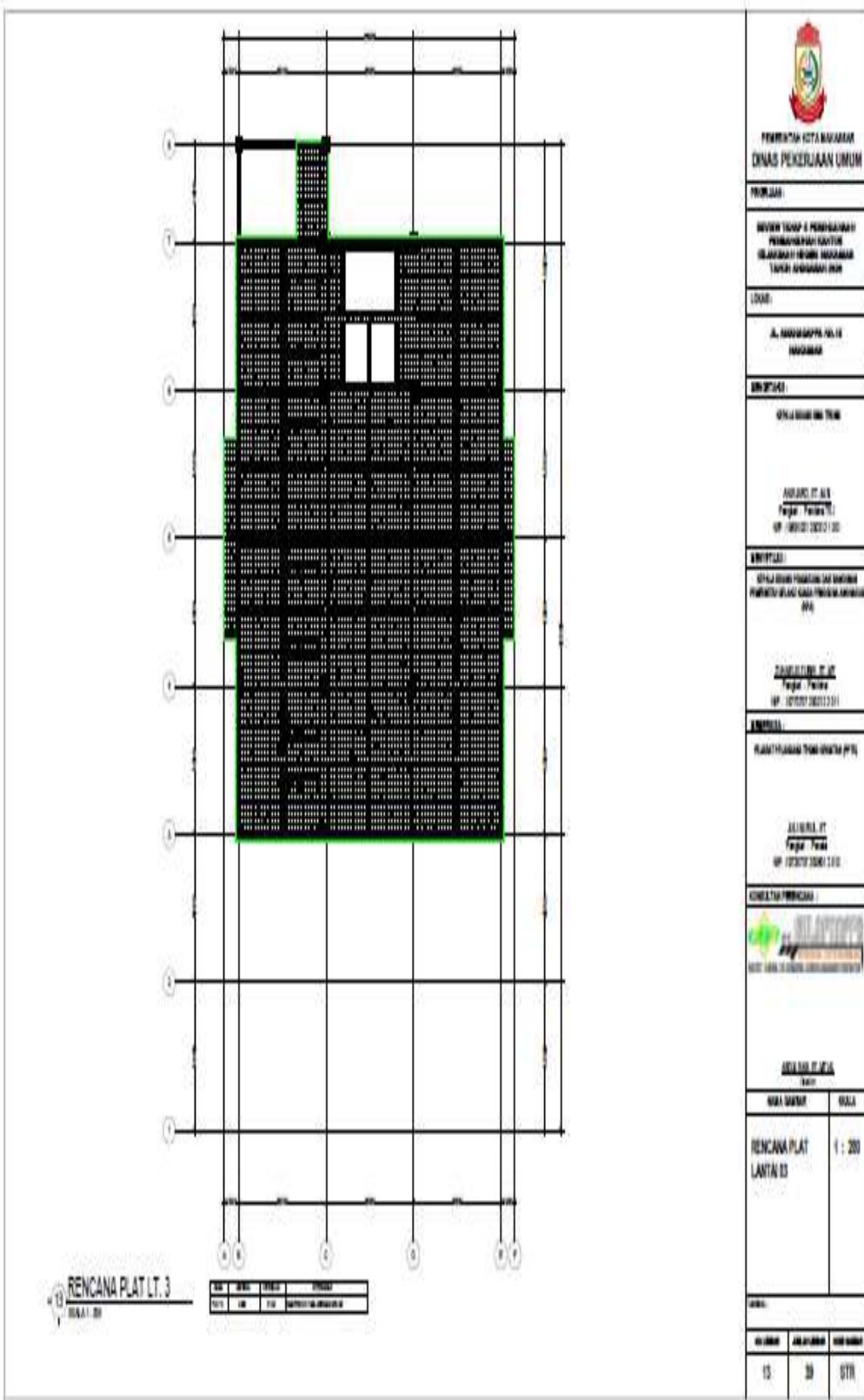
 <p style="text-align: center;"><b>RENCANA KOLOM LT. 1</b></p> <p style="text-align: center;">SKALA 1:200</p>	<div style="text-align: center;">  <p><b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PERKELUARAN UJUM</b></p> <hr/> <p><b>PROSES:</b></p> <p>REFRESI TANAH &amp; PERBAIKAN PERBAIKAN RANTAU GALAKAN UJUM MAKASSAR TAWA ANGKAWAN RUM</p> <hr/> <p><b>LOKASI:</b></p> <p>A. MAKASSAR-KLUSU MAKASSAR</p> <hr/> <p><b>UNIT/KD:</b></p> <p>DEKLARASI DAN TES</p> <hr/> <p>AKURASI IT: 0.8 Faktor Teslas: 1 NP: 00000123456789</p> <hr/> <p><b>KETEPATAN:</b></p> <p>GALAKAN PERBAIKAN DAN RANTAU PERBAIKAN RANTAU DAN GALAKAN PERBAIKAN RUM</p> <hr/> <p>ZAKWILITI IT: 0.8 Faktor Teslas: 1 NP: 00000123456789</p> <hr/> <p><b>PERENCANAAN:</b></p> <p>RANCANGAN TANAH UJUM RUM</p> <hr/> <p>AKURASI IT Faktor Teslas NP: 00000123456789</p> <hr/> <p><b>KONSEP PEMERINTAH:</b></p> <p></p> <hr/> <p><b>AREA DAN LUAS</b> SATUAN:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 5%;">KODE BERPENGARUH</th> <th style="width: 5%;">LUAS</th> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p><b>RENCANA KOLOM</b>      <b>1 : 200</b></p> <p><b>LANTAI 01</b></p> <hr/> <p><b>SKALA:</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 33%;">SKALA</th> <th style="width: 33%;">JALAN</th> <th style="width: 33%;">LAZIM</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">50</td> </tr> </table> </div>	KODE BERPENGARUH	LUAS			SKALA	JALAN	LAZIM	10	20	50
KODE BERPENGARUH	LUAS										
SKALA	JALAN	LAZIM									
10	20	50									

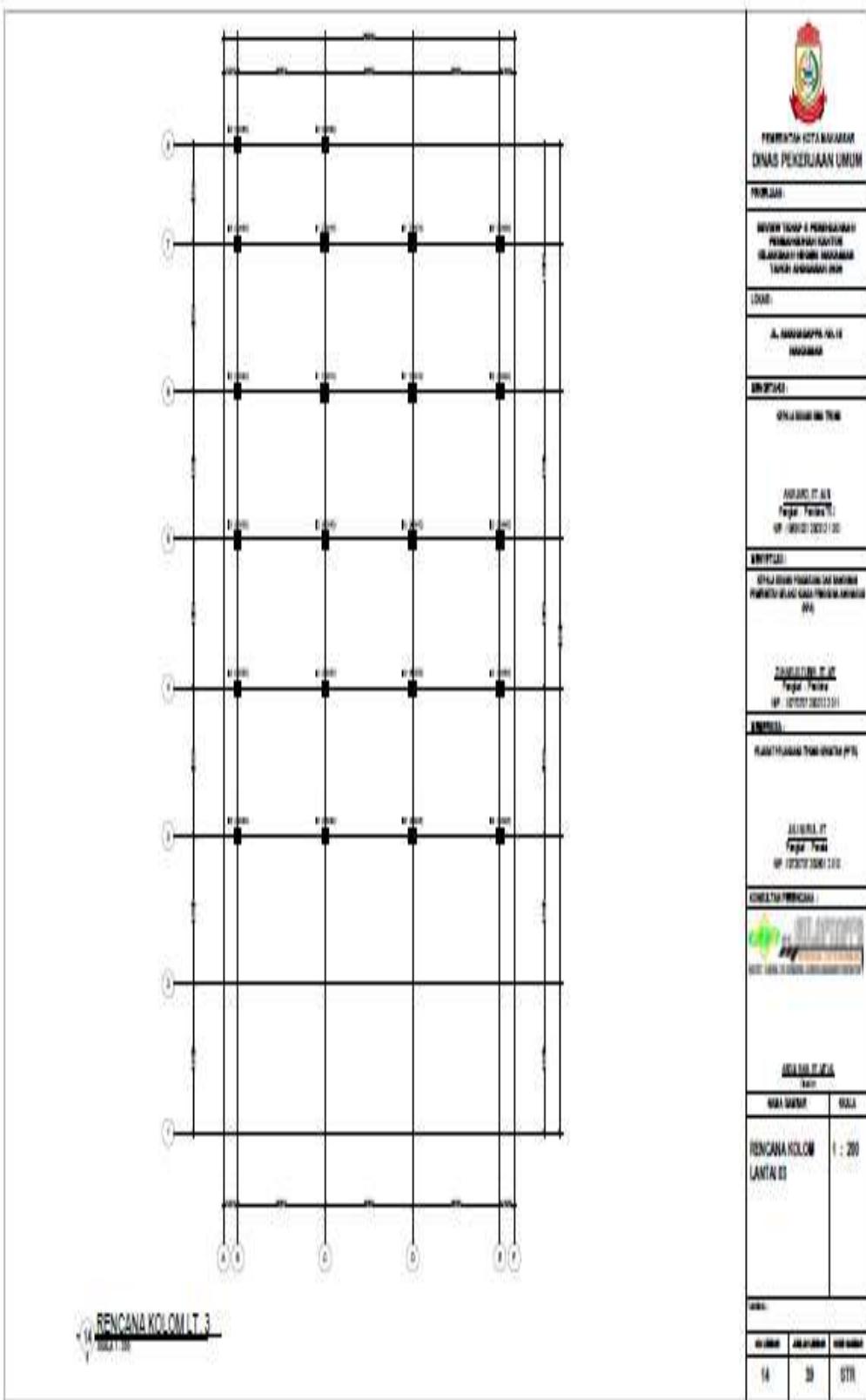


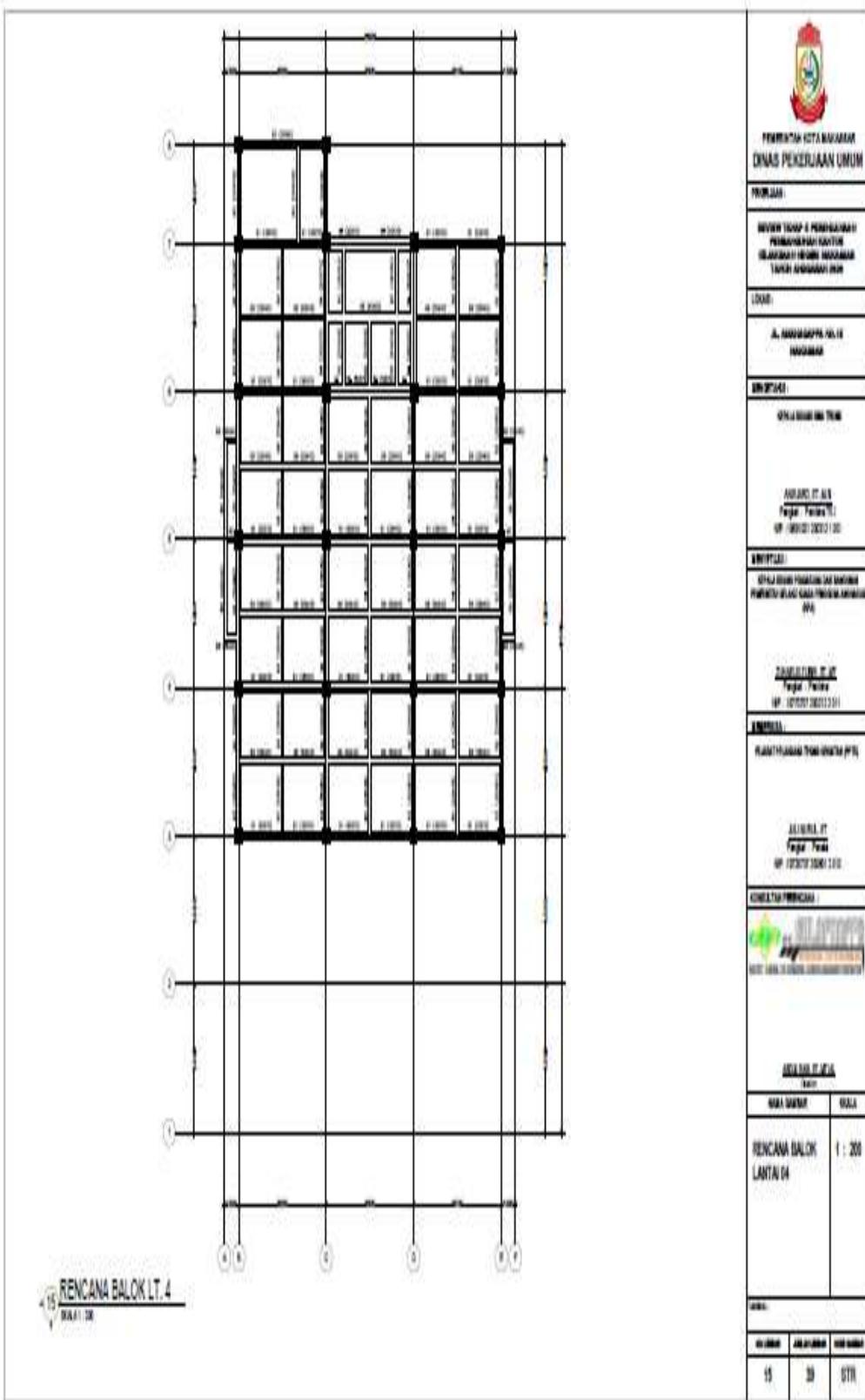


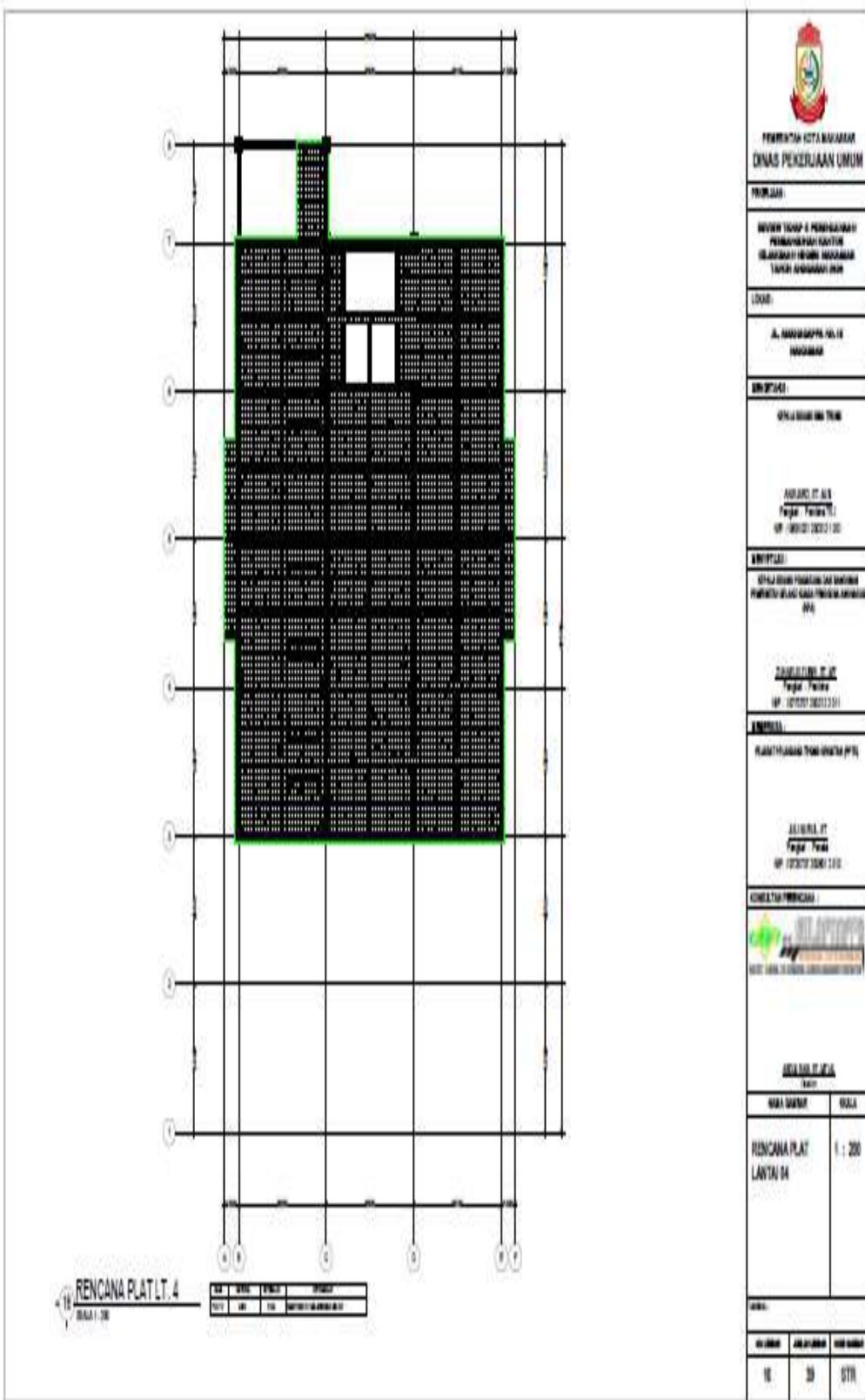
<p style="text-align: center;"><b>RENCANA KOLOM LT. 2</b></p> <p style="text-align: center;">11 BALI 38</p>	<div style="text-align: center;"> <p><b>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA</b> <b>DINAS PERKELUARAN UMUM</b></p> <p><b>PROJEL:</b> REVITALISASI PEMERINTAHAN PEMERINTAHAN KOTAKOTA SAMARINDA MELALUI SISTEM INOVASI TARIF ANTRIAN DAN</p> <p><b>LOKASI:</b> A. JALAN SRIWIJAYA NO.12 SAMARINDA</p> <p><b>SKIZZO:</b> SKIZZO RENCANA TAHAP</p> <p><b>ARAHAN PT. ABS</b> Pegar Permai II KP. (B) 001 002 003 004</p> <p><b>UNIT/LOKASI:</b> DILAKUKAN PADA PADA SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN WNA</p> <p><b>IMPLEMENTASI:</b> Pegar Permai KP. (B) 001 002 003 004</p> <p><b>KINERJA:</b> RAMPAMAN TAHUN BESAR PT.</p> <p><b>ALUR RENCANA:</b> Pegar Permai KP. (B) 001 002 003 004</p> <p><b>CHEAT SHEET:</b> </p> <p><b>JENIS SURVEY:</b> SAMBUTAN</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 5%;">KODE SURVEY</th> <th style="width: 5%;">NAMA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">RENCANA KOLOM LANTAI 02</td> <td style="text-align: center;">1 : 200</td> </tr> </table> <p><b>SKIZZO:</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 33%;">SKIZZO</th> <th style="width: 33%;">JALAN</th> <th style="width: 33%;">PERMATA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">39</td> <td style="text-align: center;">STR</td> </tr> </table> </div>	KODE SURVEY	NAMA	RENCANA KOLOM LANTAI 02	1 : 200	SKIZZO	JALAN	PERMATA	11	39	STR
KODE SURVEY	NAMA										
RENCANA KOLOM LANTAI 02	1 : 200										
SKIZZO	JALAN	PERMATA									
11	39	STR									

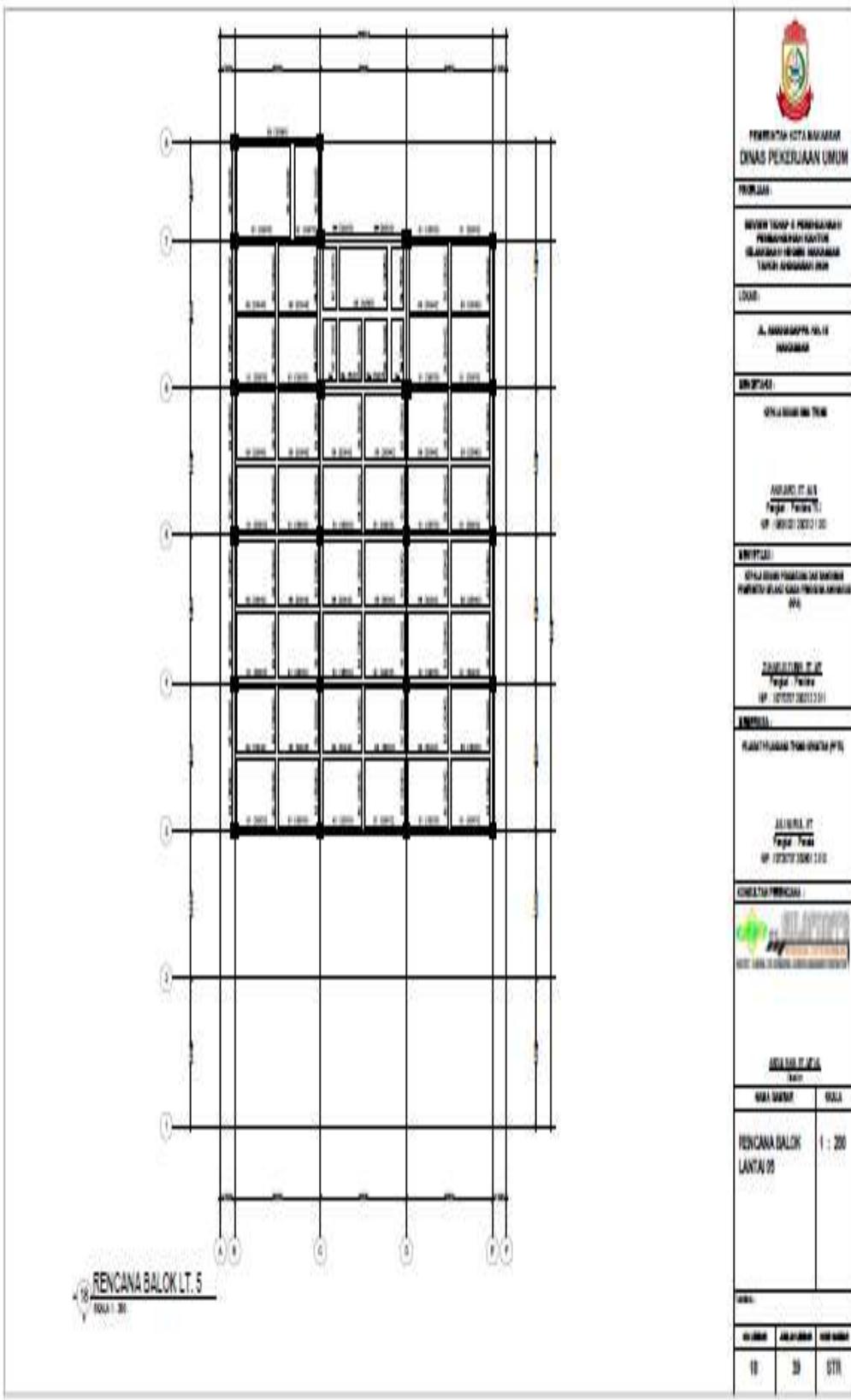


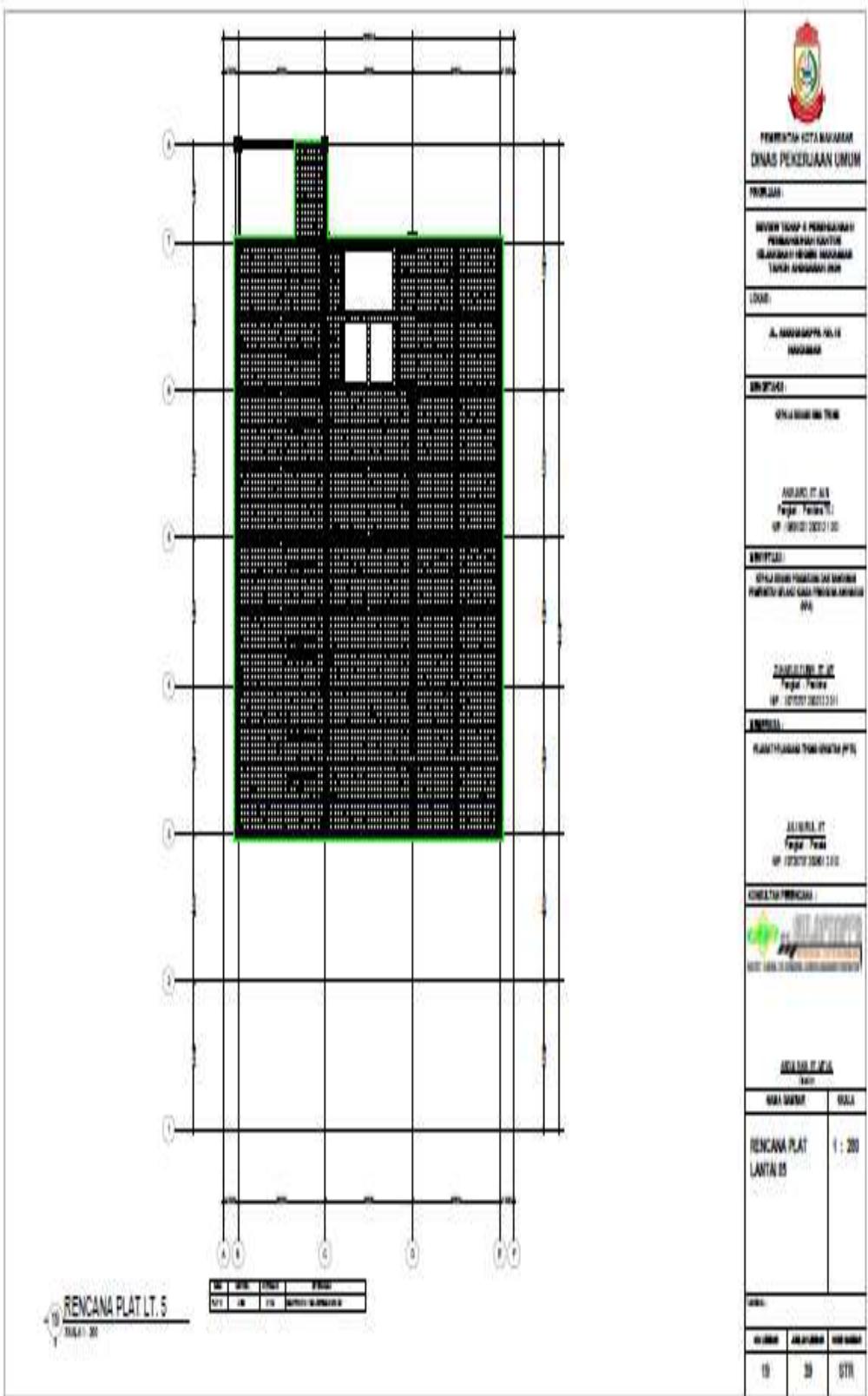


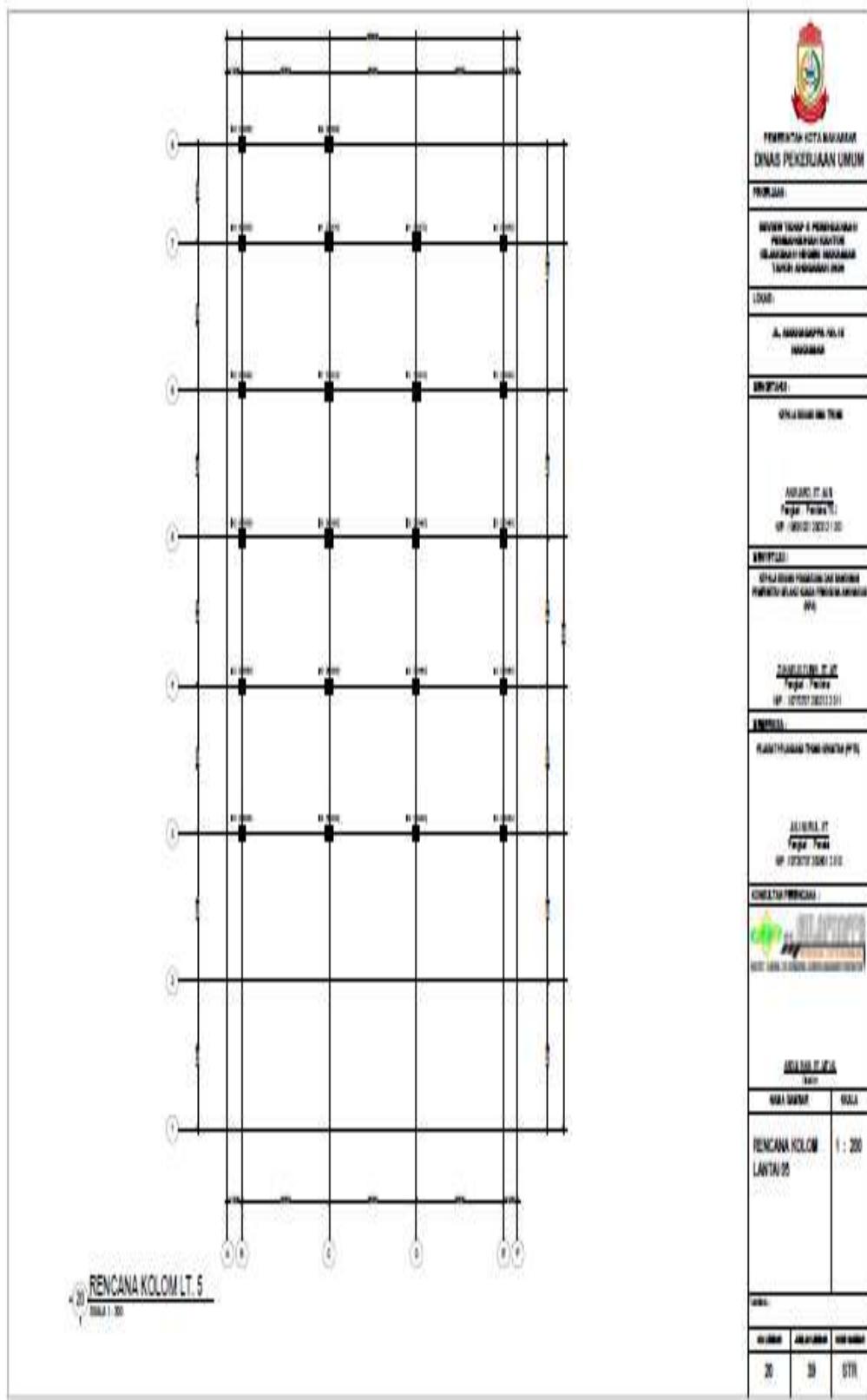


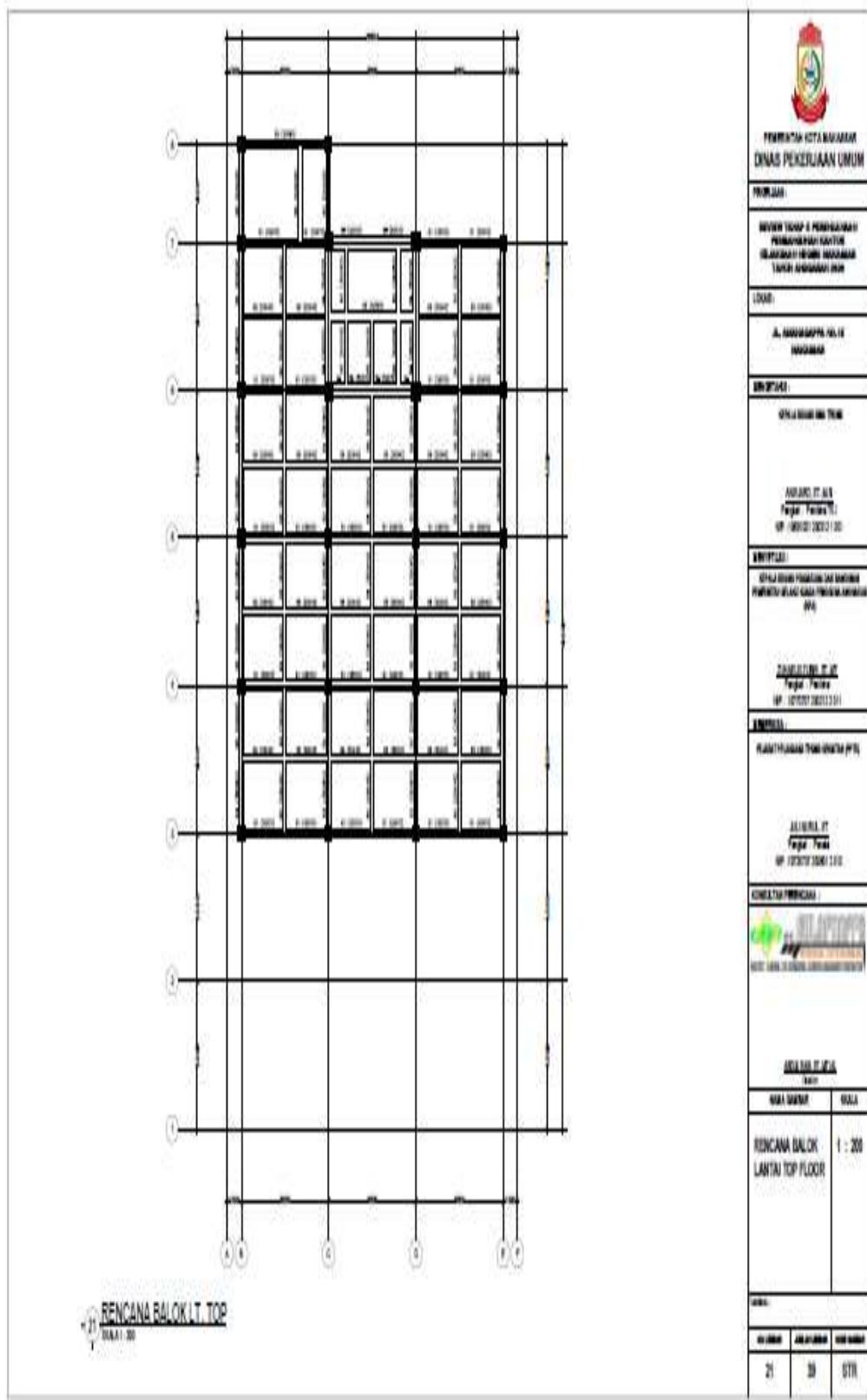


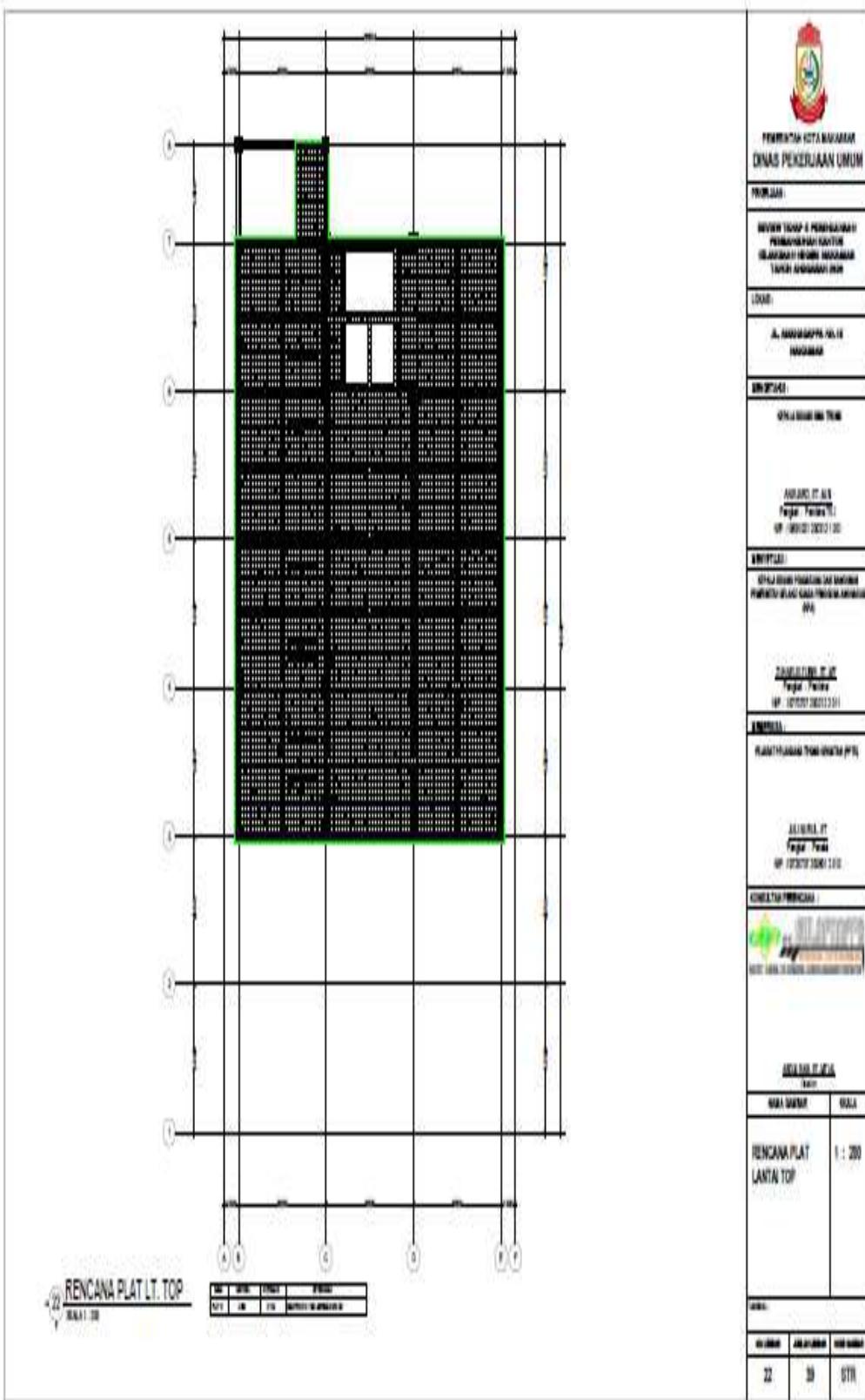














PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
DINAS PERKERAJAAN UMMU

FOTOGRAM

SEJARAH DAN PEMERKATAAN  
PERKERAJAAN KOTA SAMARINDA  
TAKSI JALAN RUMAH RUMAH

LOKASI:

JL. MANGGAPPAHILAH  
SAMARINDA

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM TAKSI

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA  
PERENCANAAN DAN PEMERKATAAN  
RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

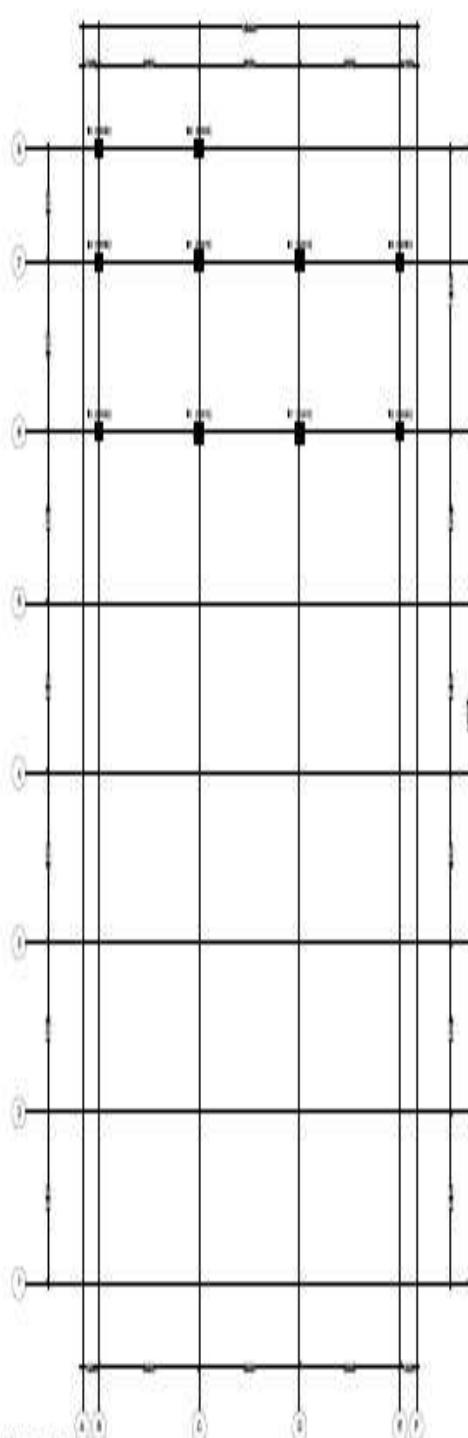
UNIT/KEGIATAN:

DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

AKURASI 77,00%  
Penulis: Penulis  
ID: 00000123456789

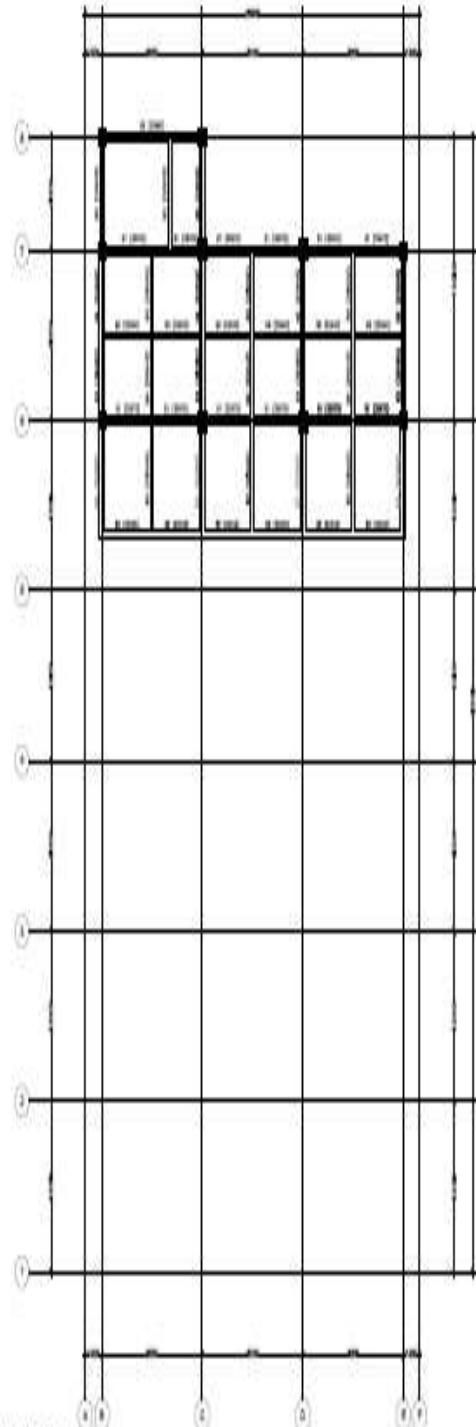
UNIT/KEGIATAN:

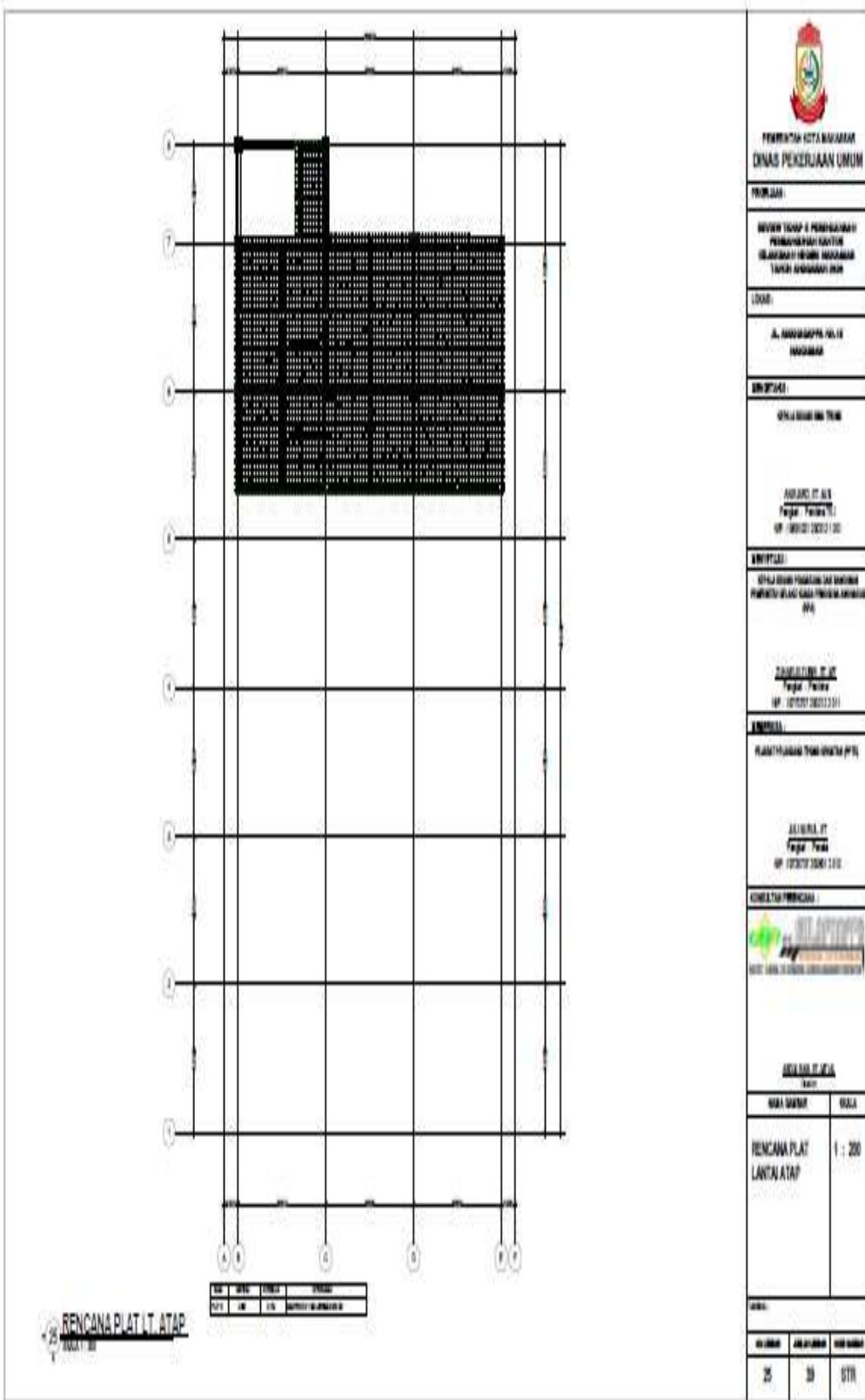
DATA SISTEM PADA SAMARINDA RUMAH

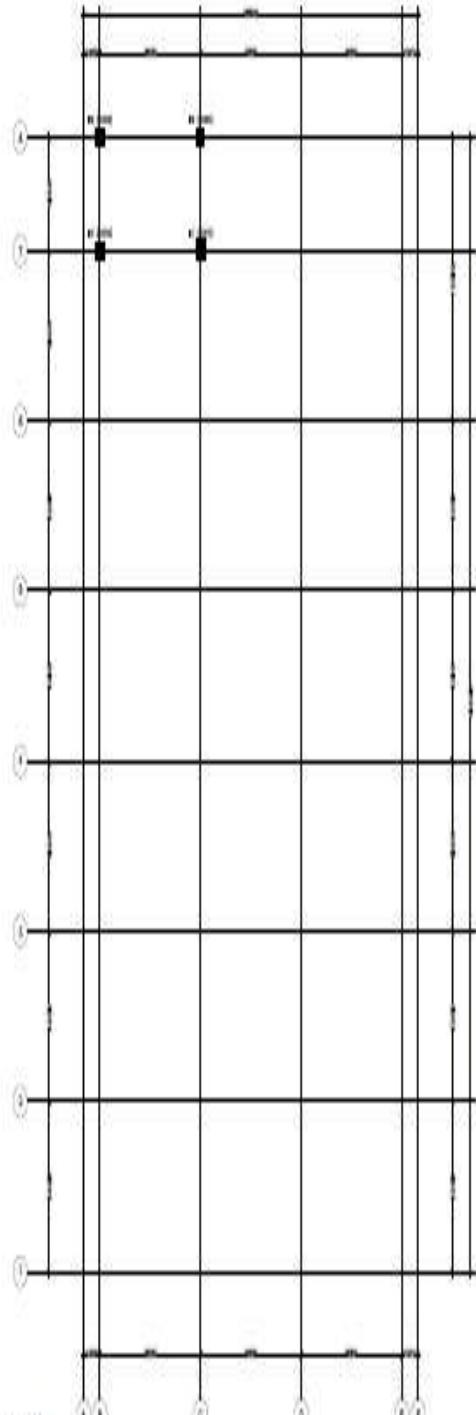


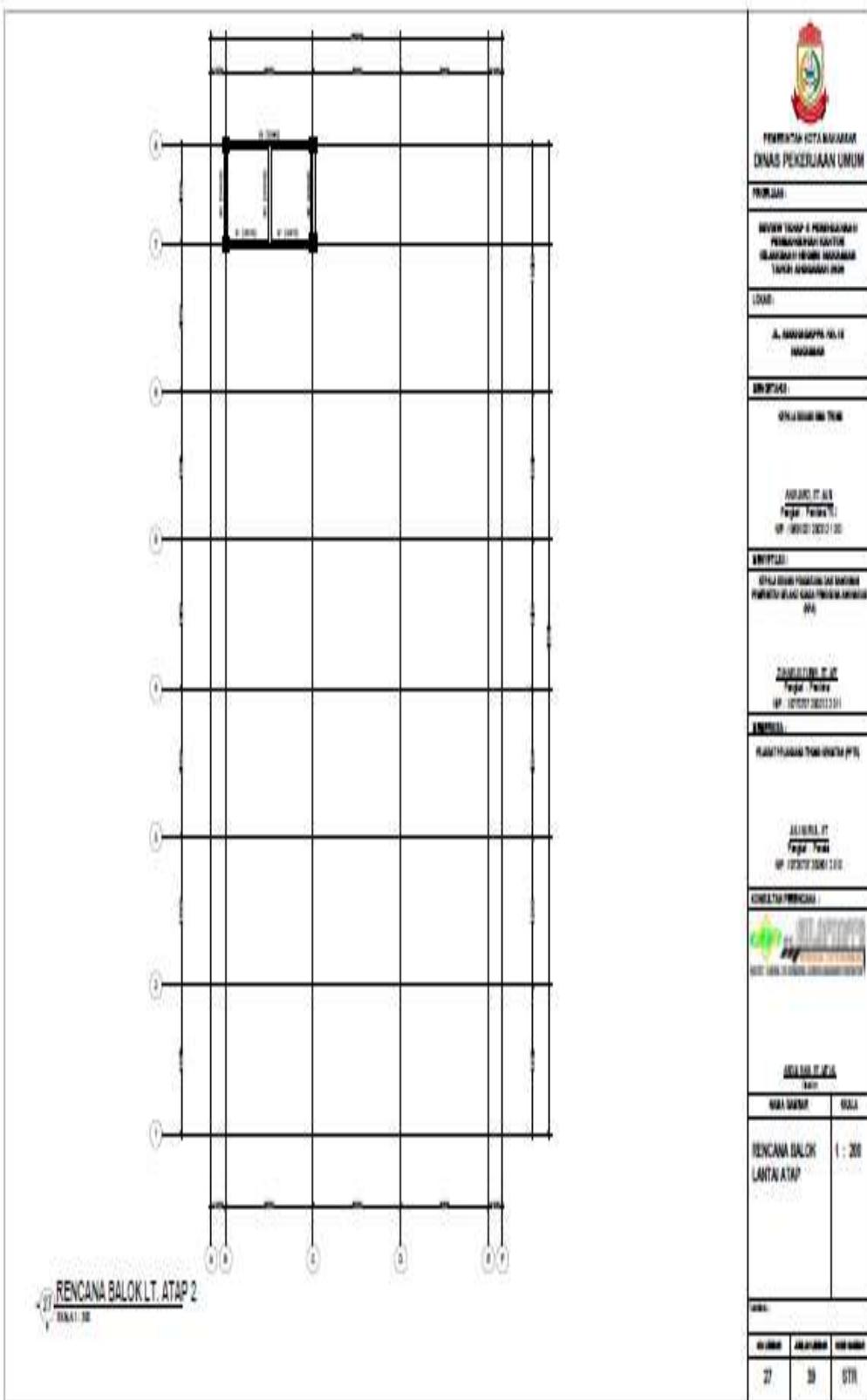
RENCANA KOLOM LT. TOP

1000 x 800

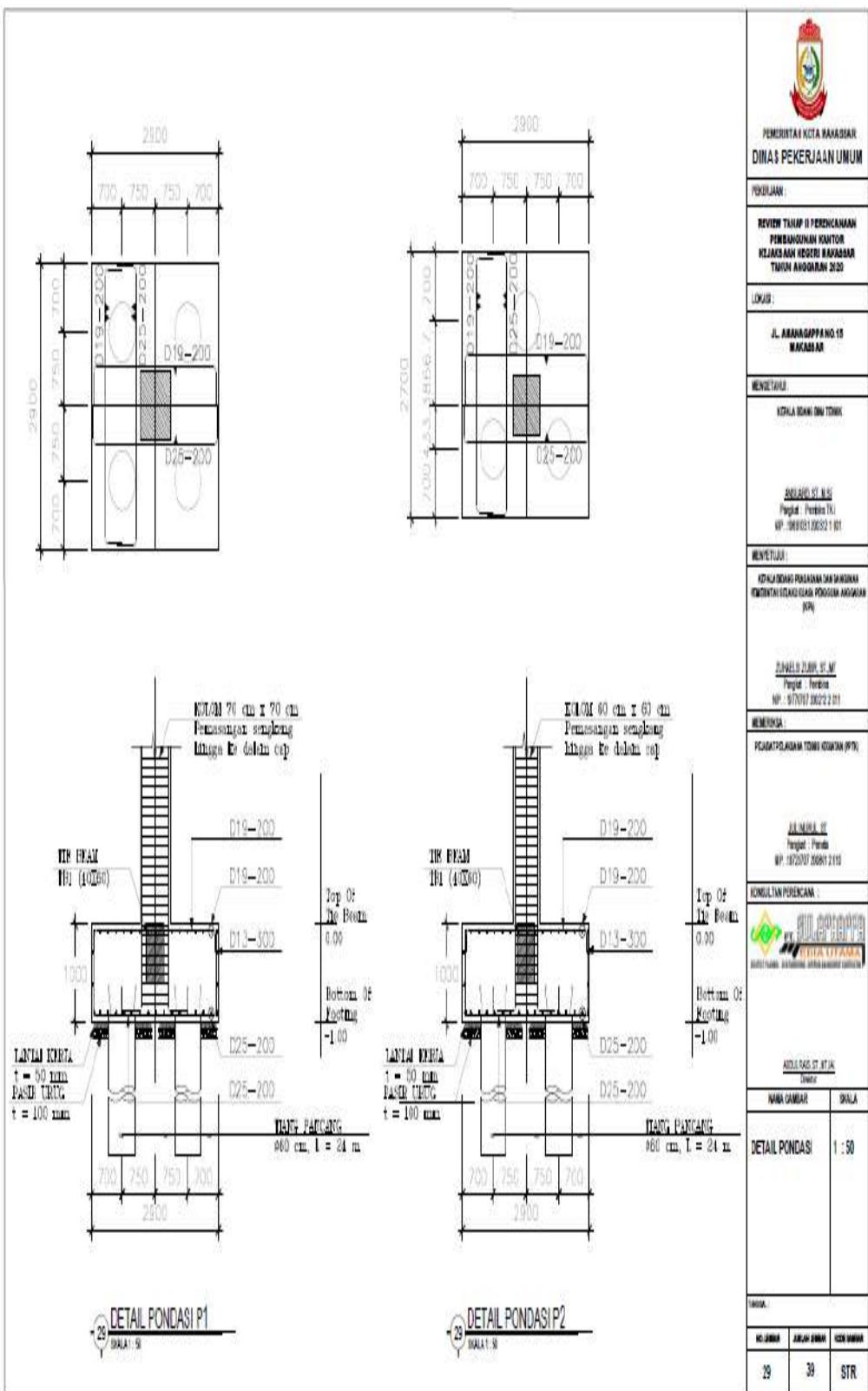
 <p style="text-align: center;"><b>RENCANA BALOK LT. ATAP</b></p> <p style="text-align: center;">24 BUNAI 10</p>	<div style="text-align: center;">  <p><b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PEKERJAAN UMUM</b></p> <p><b>PERIZINAN:</b></p> <p>DEPARTEMEN PEMERINTAHAN PEMERINTAHAN KOTAK DILAKUKAN DI DEPT KOTAK TARIF DILAKUKAN DI DEPT</p> <p><b>LOKASI:</b></p> <p>A. MAKASSAR NO. 11 KALIBATA</p> <p><b>DESIGNER:</b></p> <p>DR. IR. HENDRIK TEG</p> <p><b>AKSES:</b> IT ALJ Fajar Petani 1 HP : 081212345678</p> <p><b>ENTITAS:</b></p> <p>DAERAH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK PEMERINTAH KABUPATEN</p> <p><b>IMPLEMENTIR:</b></p> <p>Fajar Petani HP : 081212345678</p> <p><b>PERENCANA:</b></p> <p>KABUPATEN GRESIK PEMERINTAH</p> <p><b>ALAMAT:</b> Fajar Petani HP : 081212345678</p> <p><b>CHEATERS PERMISI:</b></p> <p></p> <p><b>AREA DAN LAYAR</b> Layar</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">AREA SUMBER</td> <td style="width: 50%;">AREA</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">RENCANA BALOK LANTAI ATAP</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">1 : 200</td> </tr> </table> <p><b>SKALA:</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">1:500</td> <td style="width: 33%;">1:200</td> <td style="width: 33%;">1:100</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">24</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">STR</td> </tr> </table> </div>	AREA SUMBER	AREA	RENCANA BALOK LANTAI ATAP		1 : 200		1:500	1:200	1:100	24	23	STR
AREA SUMBER	AREA												
RENCANA BALOK LANTAI ATAP													
1 : 200													
1:500	1:200	1:100											
24	23	STR											

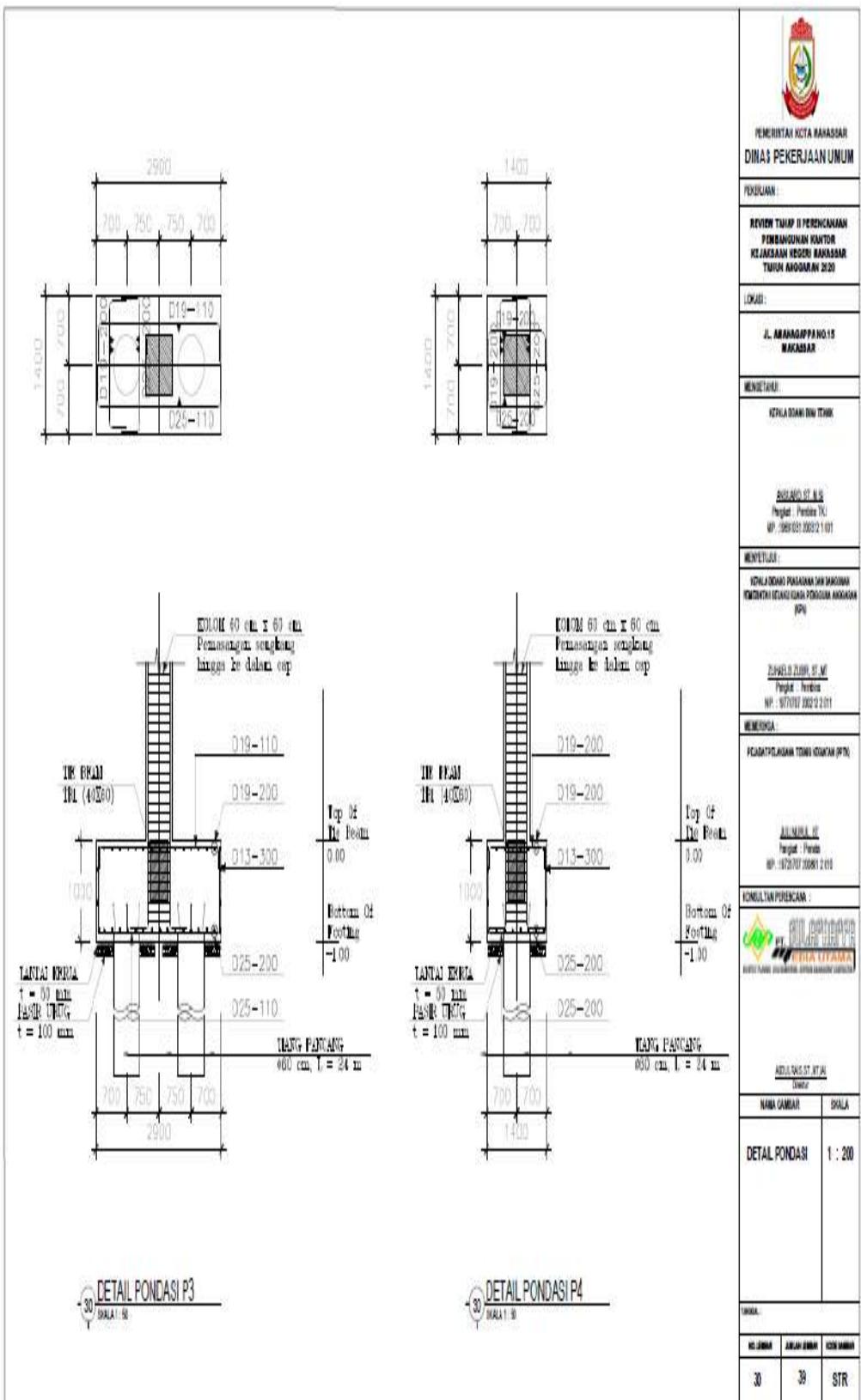


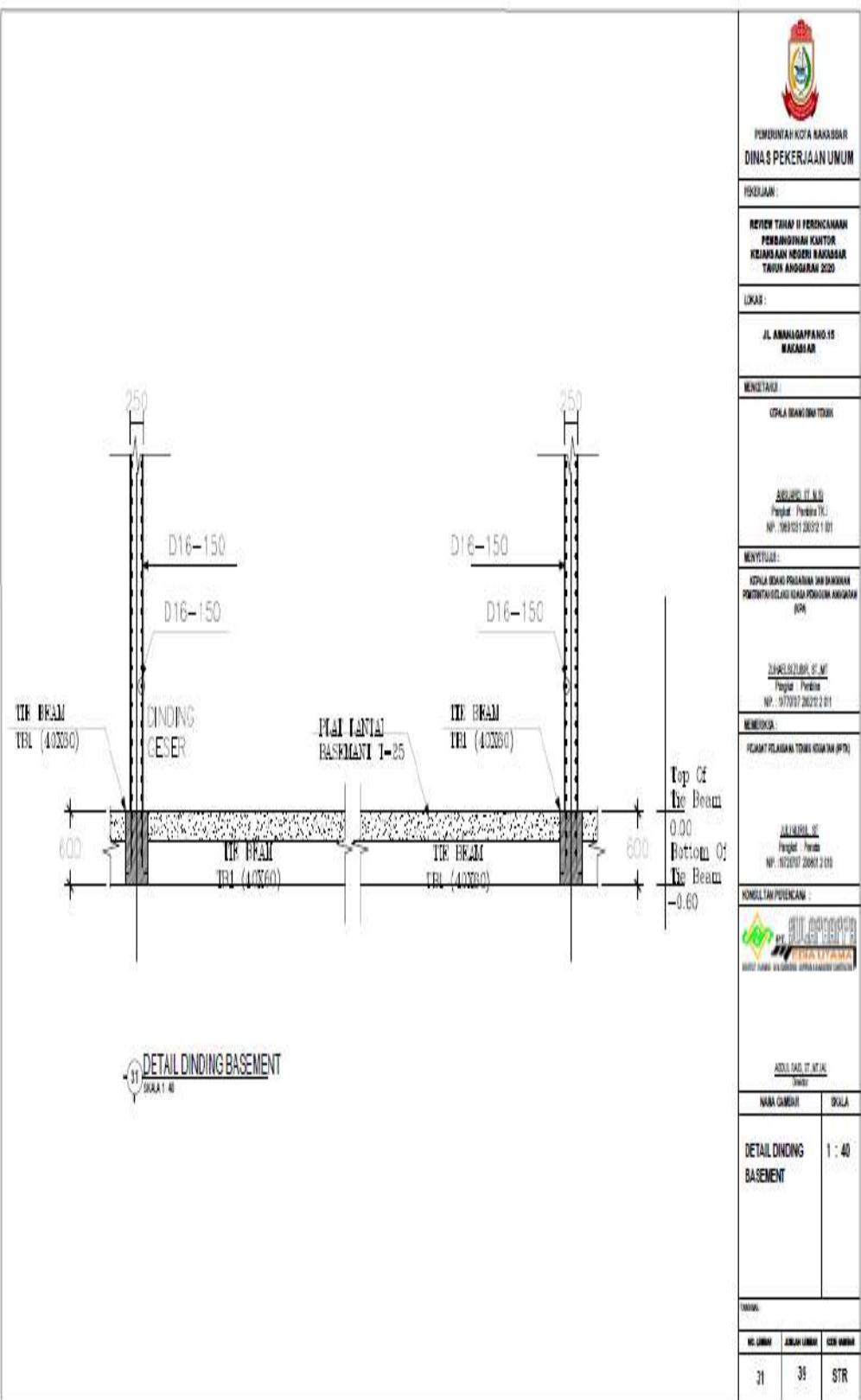
 <p><b>RENCANA KOLOM L. ATAP</b></p> <p>1 : 200</p>	 <p><b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PERKELUARAN UMUM</b></p> <p><b>PERIZINAN:</b></p> <p>NO. 1000/PP.1/PK/2019 PERIZINAN PENGETAHUAN PERMATA DAN KANTOR GARANSI HARGA MURAH TAKSI ANDALAS RAYA</p> <p><b>LOKASI:</b></p> <p>JL. MANGGAPE KEL. II MAKASSAR</p> <p><b>UNIT/KEGIATAN:</b></p> <p>PERIZINAN TIK</p> <p><b>AKSES:</b> IT ALJ Fajar Permai 1 HP: 081212001100</p> <p><b>ENTITAS:</b></p> <p>GILANG PRADANA DAKAR PENGETAHUAN DAN KANTOR TAKSI ANDALAS RAYA</p> <p><b>DAFTAR PENGETAHUAN:</b> IT ALJ Fajar Permai 1 HP: 081212001100</p> <p><b>PERIZINAN:</b></p> <p>PERIZINAN TIK UNITKA PT.</p> <p><b>AKSES:</b> IT ALJ Fajar Permai 1 HP: 081212001100</p> <p><b>CREATOR/PENGARAH:</b></p> <p></p> <p><b>PERIZINAN TIK UNITKA PT.</b></p> <p><b>MAKALAH:</b></p> <p><b>RENCANA KOLOM LANTAI ATAP</b></p> <p>1 : 200</p> <p><b>KARANGAN:</b></p> <p><b>RENCANA KOLOM LANTAI ATAP</b></p> <p><b>SKALA:</b></p> <p><b>RENCANA KOLOM LANTAI ATAP</b></p> <p><b>STRUKTUR:</b></p> <p><b>STRUKTUR:</b></p> <p><b>STRUKTUR:</b></p>
--	---



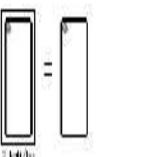
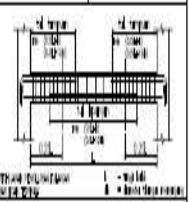
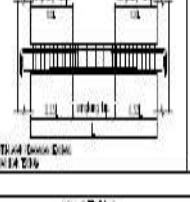
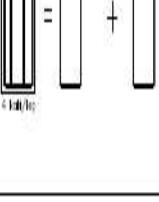
<p style="text-align: center;"><b>RENCANA PLAT LT. ATAP 2</b></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NO.</th> <th>DEK</th> <th>DEKL</th> <th>FIRE</th> </tr> <tr> <td>1/1</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>1000-1000-100</td> </tr> </table>	NO.	DEK	DEKL	FIRE	1/1	10	10	1000-1000-100	<div style="text-align: center;"> <p><b>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA</b> <b>DINAS PEKERJAAN UMUM</b></p> <p><b>PROJEL:</b> RENCNA PLAT 2 PEMERATAAN PERENCANAAN KOTAK SAMARINDA BERSAMA TAMAN ANGGREK RUM</p> <p><b>LOKASI:</b> A. JALAN SRIWIJI NO.12 SAMARINDA</p> <p><b>SKIZZ:</b> SKIZZ PEMERATAAN</p> <p><b>AKUARIS PT. ABS</b> Telp. 0541-2233130 HP. 081391300130</p> <p><b>DESIGNER:</b> DILIAH SUHARNO PUSPITONO RADIANTU LUCI CLEA PRIMA MULYAWAN W.R</p> <p><b>MANAJER:</b> DILIAH SUHARNO PUSPITONO</p> <p><b>TEKNIK:</b> 081391300130</p> <p><b>KONTRAKTOR:</b> RUMAH RAKAM TIKI SENTRA PT.</p> <p><b>ALLURE PT</b> Telp. 0541-2233130 HP. 081391300130</p> <p><b>CHEMTECH:</b> 081391300130</p> <p><b>JASA:</b> JASA</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">RENCANA PLAT</td> <td style="width: 50%;">1 : 200</td> </tr> </table> <p><b>DATA:</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">NO. DEKL</td> <td style="width: 33%;">JALAN</td> <td style="width: 33%;">DEKL</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>10</td> <td>STR</td> </tr> </table> </div>	RENCANA PLAT	1 : 200	NO. DEKL	JALAN	DEKL	10	10	STR
NO.	DEK	DEKL	FIRE														
1/1	10	10	1000-1000-100														
RENCANA PLAT	1 : 200																
NO. DEKL	JALAN	DEKL															
10	10	STR															

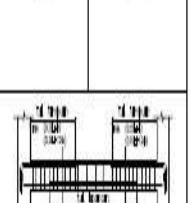
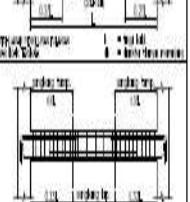
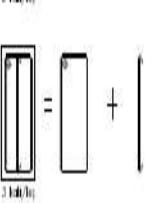
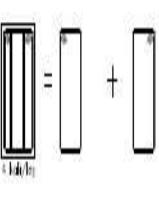


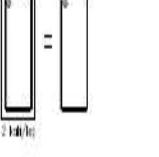
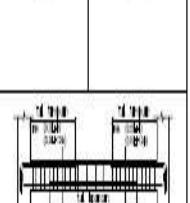
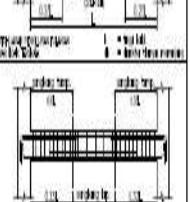
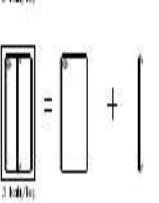
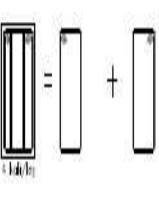


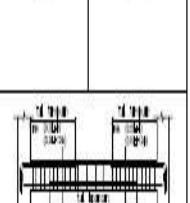
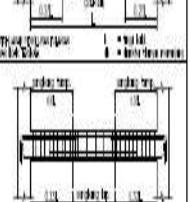
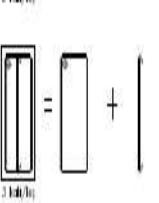
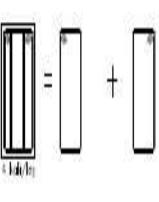



  
**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINA'S PEKERJAAN UMUM**

VII-8-Ung					
T.L. LETO TURUK	T.L. LETO LAMPUK	VOL. EKSTENSI TUR.	VOL. EKSTENSI LAM.	GROSIR KUL. EKSTENSI 2141314104+141	GROSIR T.D. EKSTENSI (HARGA COTAK)
					
2 kg 0.1-10 mm	2 kg 1-10 mm				
TL. SANGKUT : 016					
<small>KOTAK DENGAN SISI 200 MM BERAT DENGAN SISI 200 MM</small>					

VII-8-Ung					
T.L. LETO TURUK	T.L. LETO LAMPUK	VOL. EKSTENSI TUR.	VOL. EKSTENSI LAM.	GROSIR KUL. EKSTENSI 2141314104+141	GROSIR T.D. EKSTENSI (HARGA COTAK)
					
2 kg 0.1-10 mm	2 kg 1-10 mm				
TL. SANGKUT : 016					
<small>KOTAK DENGAN SISI 200 MM BERAT DENGAN SISI 200 MM</small>					

**DETAIL TIE BEAM**

12 (BAA1.3)

NOMOR	ANJALI SINGKAT	BUKU SINGKAT
32	39	STR



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINA II PEKERJAAN UMUM**

**PERIJIAN:**  
REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PENGANGGURAN KANTOR  
KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

**LOKASI:**  
JL. ARABAGAPPANO 15  
MACASSAR

**MEMERIKSA:**  
ATLAH BANDU SNI TAHU

**ALAMAT:**  
BALAI ST. N. 45  
Pegiat - Perbaikan  
WP. 3600310032101

**MENERIMA:**  
KEPALA DINAS PUPR DAN SDA  
MENTAL SELAKU PEMERINTAH PUSAT  
NPN

**ZAHIDAH ZUBIR, ST, MM**  
Pengisi : Perbaikan  
NP : 9700373022201

**MEMERIKSA:**  
PEMBANGUNAN TAMBANG KROMI (PT)

**JALAN RAYA:**  
Pengisi : Perbaikan  
NP : 0220735681210

**KONSULTAN PERENCANAAN :**  


**ADIL SAS, ST, ATJ, MM**  
Pengisi : Perbaikan

**NAMA GAMBAR** **SKALA**

DETAL KOLOM K1 DAN K2	1 : 40
-----------------------	--------

**TANGKAL:**

NO. LAMPU	JUMLAH LAMPU	UKURAN LAMPU
33	39	STR

**DETAIL KOLOM K1 DAN K2**

(SMAK 1:40)

DETAIL KISUS					
TL BETON TAPAK	TL BETON LANTAI	ROL GORE	ROL GORE TEPAT	CINTH KODE: DINDING 2 JAH. 3 (AH 24) 4 (AH)	
89x(155x20)				KAMAR TIKI TEGELA (KATA COTER)	
<b>Sekat 3 sengat lantai setelah</b> 3 kg 115x105 mm Untuk = 100 mm Pemasangan selain pada lantai (pasang langsung pada lantai 50 mm dari tembok dalam) Untuk lantai tidak perlu cat dan pasang langsung di tembok!					
<b>Sekat 3 sengat lantai setelah</b> 3 kg 115x105 mm					
TL 50946/781 - 418					
89x(350x60)				KAMAR TIKI TEGELA (KATA COTER)	
<b>Sekat 3 sengat lantai setelah</b> 3 kg 115x105 mm Untuk = 100 mm Pemasangan selain pada lantai (pasang langsung pada lantai 50 mm dari tembok dalam) Untuk lantai tidak perlu cat dan pasang langsung di tembok!					
<b>Sekat 3 sengat lantai setelah</b> 3 kg 115x105 mm					
TL 50946/781 - 418					

### DETAIL BALOK B1 DAN B2

34 BALAI 3

E-DUG 1155				
TL BATA TULANG	TL BETON LARANGAN	PLAT DILAMIN	PLAT DILAMIN	CINTH KODI, GONDOK 1 MUL 3 MUL 0 MUL 4 MUL
B-11 250x700				GANTU TUL 125x140x100x100 21MUL
<p>Antara di antara bata dan beton 1 kg 100x100 mm 100mm = 1400 mm</p> <p>Spesifikasi batu malai beton (spesifikasi beton maksimum 50 mm dari malai beton) luas tanah 1000 m². Bata malai beton (spesifikasi beton maksimum 50 mm)</p> <p>Antara lantai, beton &amp; bata maksimum 1 kg 100x100 mm</p> <p>T.L. SUDUT/TUL: 400</p>				

E-DUG 1155				
TL BATA TULANG	TL BETON LARANGAN	PLAT DILAMIN	PLAT DILAMIN	CINTH KODI, GONDOK 1 MUL 3 MUL 0 MUL 4 MUL
B-11 250x500				GANTU TUL 125x140x100x100 21MUL
<p>Antara di antara bata dan beton 1 kg 100x100 mm 100mm = 1000 mm</p> <p>Spesifikasi batu malai beton (spesifikasi beton maksimum 50 mm dari malai beton) luas tanah 1000 m². Bata malai beton (spesifikasi beton maksimum 50 mm)</p> <p>Antara lantai, beton &amp; bata maksimum 1 kg 100x100 mm</p> <p>T.L. SUDUT/TUL: 200</p>				

DETAIL BALOK B3 DAN B4  
KATAK 1:30



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PEKERJAAN UMUM

PERJUANGAN:

REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PERUBAHAN KANTOR  
KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI:

JL. ARABANGGAPPANO 15  
MAKASSAR

MENGETAHU:

KETUA BKO PEMERINTAH DAN DINAS  
PENGELUARAN DAN BAGIAN  
PENGALIHAN DAN PENGAWASAN  
KPK

ZAHARUDIN ZUBIR, ST, MM  
Pengiat / Petugas  
NP : 91700720222101

MEMERIKA:

PELATIH KLASIKAL TONDI ISMAI (PTI)

ZAHARUDIN ZUBIR, ST, MM  
Pengiat / Petugas  
NP : 91700720222101

KOMITMEN PEMERINTAH :

ABDIL HABIBI, ST, AT, MM  
Dinas

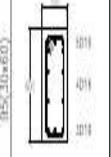
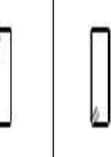
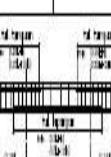
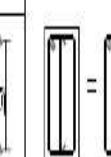
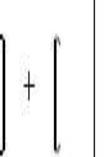
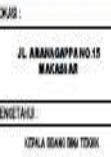
NAMA GAMBAR : BALA

DETAL BALOK : B3 DAN B4  
1 : 30

TANGGAL:

05.08.2020 JULY 2020 05.08.2020

✓ ✓ ✓

101- <del>E4</del>					
TL LISTRIK TAMP	TL LISTRIK LAMPU	WOB TEGANG TAMP	WOB TEGANG LAM	CANTIK WOB. DENGAR 1:141, 1:141 SAN + SAN	
				 =  3140/kg	
				 =  +  3140/kg	
<b>DETAIL BALOK BS DAN BE</b>					
(BALA 1:10)					
 <b>Pemerintah Kota MAKASSAR</b> <b>Dinas Pekerjaan Umum</b>					
<b>PENDAHULUAN :</b> <b>REVIEW TAHAP II PERENCANAAN</b> <b>PENGEMBANGAN KANTOR</b> <b>KELAJUAN DAN RODERI KAVASAR</b> <b>TAHUN ANGGARAN 2020</b>					
<b>LOKASI :</b> <b>JL. ARJUNAGAPPA NO.15</b> <b>MACASSAR</b>					
<b>BENTHTUH :</b> <b>KHALA SAMA SAM TONG</b>					
<b>ALAMAT :</b> <b>Pengadaan : Pendirian IX</b> <b>NP. 36010120032101</b>					
<b>BENTHTUH :</b> <b>KETUA KOMISI PENGETAHUAN DAN BUDAYA</b> <b>PENGARAH DELEGASI PEMERINTAH</b> <b>PERWAKILAN PEMERINTAH TAHUN 2020 (PTP)</b>					
<b>PERENCANAAN :</b> <b>PERENCANAAN PEMERINTAH</b> <b>NP. 91701720222101</b>					
<b>KONSULTAN PERENCANAAN :</b> 					
<b>ALAMAT :</b> <b>AKTUAL SAWIT INDONESIA</b> <b>DETAILED DRAWING</b>					
<b>NAMA GAMBAR :</b> <b>DETAL BALOK BS DAN BE</b> <b>1:30</b>					
<b>TANGGAL :</b> <b>2020</b>					
<b>NO. SURAH :</b> <b>ARJUNA SURAH</b> <b>CEK SURAH</b>					
<b>36</b>	<b>39</b>	<b>STR</b>			

 <p><b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PEKERJAAN UMUM</b></p>		
<b>REVIEW TAHAP II TERENCANAAN PENGGUNAAN KANTOR KEJAKAAN NEGERI MAKASSAR TAHUN ANGKA 2020</b>		
<b>LOKASI :</b> JL. ARABAGAPPA NO.15 MAKASSAR		
<b>BENTUK :</b> KELALIA DAN DUA TONG		
<b>AKUDEKT N.0</b> Pengel : Perbaik N.I. NP : 98132130321 01		
<b>BENTUKN :</b> KELALIA DUA PADA RUMAH PENGUNAAN SELANG DAN POKOK PEMBERSIHAN RUMAH		
<u>2 JALAN ZUBIR, ST. M.</u> Pengel : Perbaik N.I. NP : 97207308012 01		
<b>MEMERIKSA :</b> PEGAJAT ISLAMIC TORNU ISLAMIA (PTK)		
<u>2 JALAN ZUBIR, ST. M.</u> Pengel : Perbaik N.I. NP : 97207308012 01		
<b>KONSULTASI PERENCANA :</b> 		
<u>ADDRESS ST. ATAU DENGAN</u>		
<b>NAMA GAMBAR</b> <b>SKALA</b>		
<b>DETAL BALOK B7 DAN B8</b> <b>1 : 30</b>		
<b>TANGAN :</b>		
<b>NO. SURAH</b>	<b>ALJAH SURAH</b>	<b>SENJA SURAH</b>
17	39	STR

**DETAIL BALOK B7 DAN B8**

137 SKALA 1:0

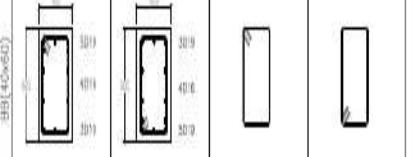
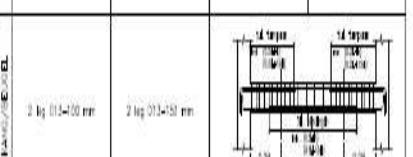
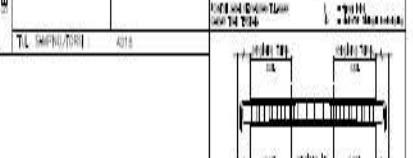
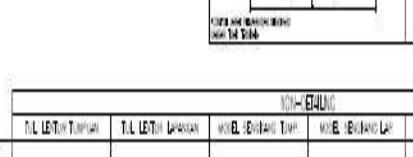
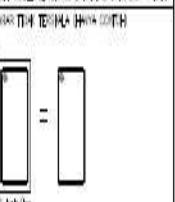
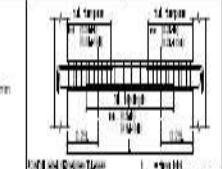
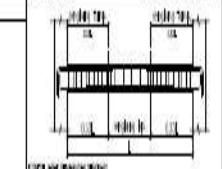
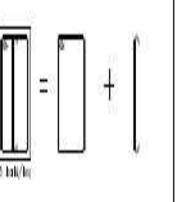
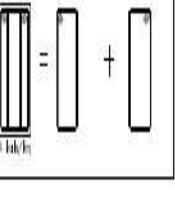
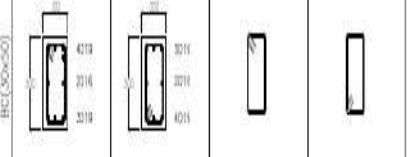
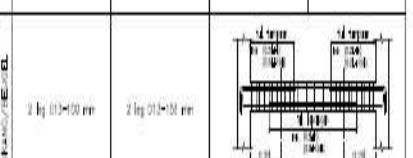
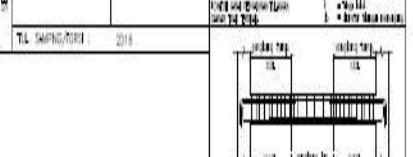
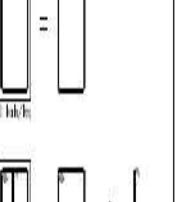
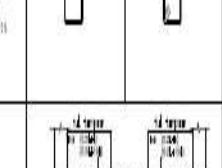
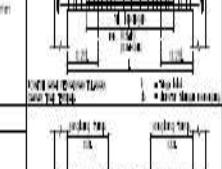
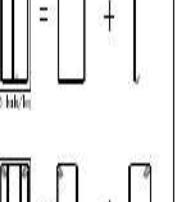
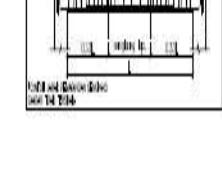
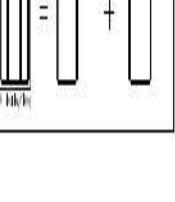
RAB-B4C					
TIL UNTUK TURAH	TIL UNTUK LARASIH	KOAL DENGAN TUR	VEG DENGAN LAR	GATH KUL. DENGAN 11441.1141.34.1141	
					<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
2 kg 315-390 mm Untuk : 400 mm	2 kg 315-390 mm Untuk : 400 mm				<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
TL 1141.1141.34.1141	TL 1141.1141.34.1141				<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
					<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>

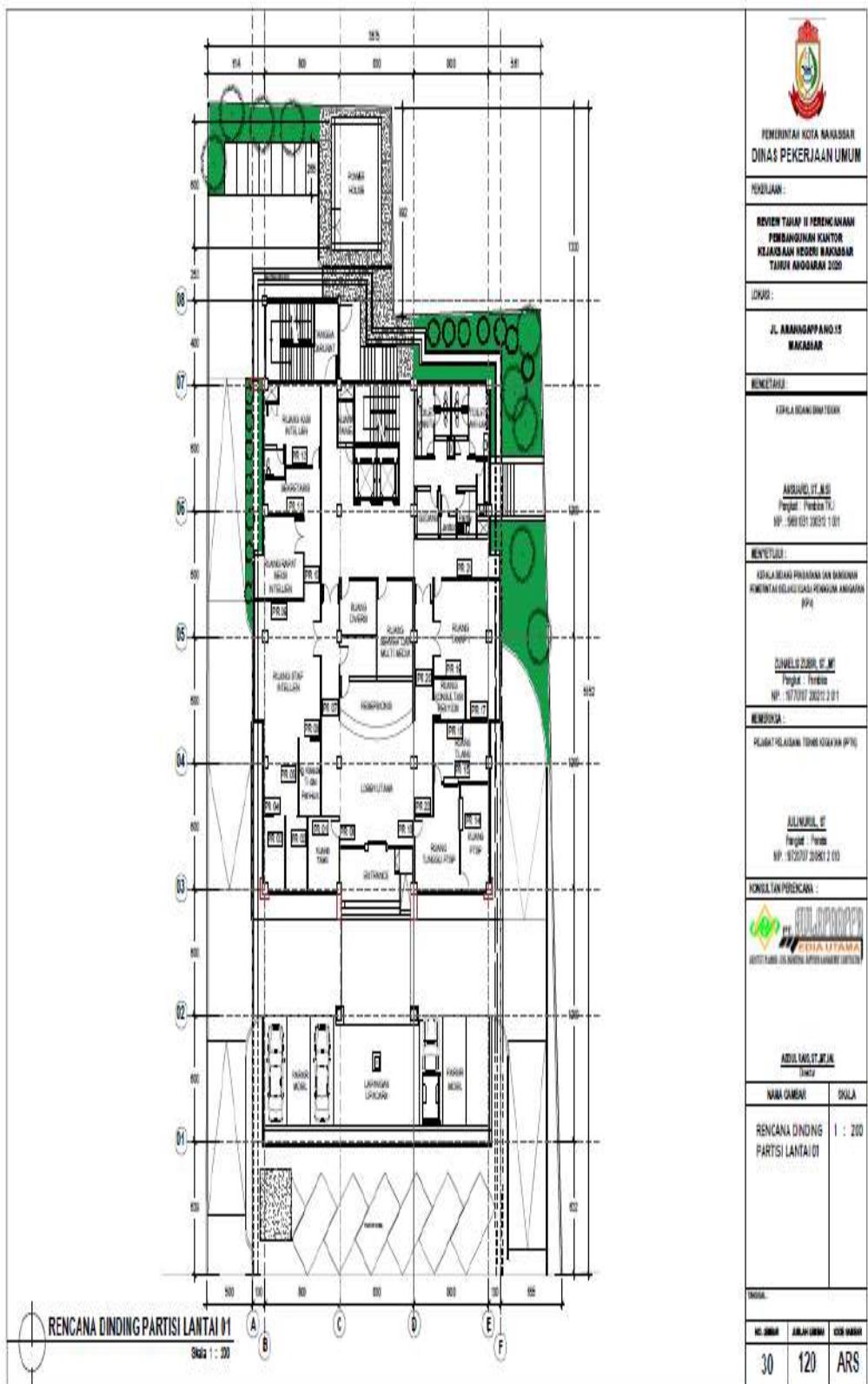
RAB-B4C					
TIL UNTUK TURAH	TIL UNTUK LARASIH	KOAL DENGAN TUR	VEG DENGAN LAR	GATH KUL. DENGAN 11441.1141.34.1141	
					<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
<b>Andaikan diperlukan Batu and plas</b> 2 kg 315-390 mm Untuk : 400 mm Spesifikasi batu dan plas (spesifikasi) panjang batu 35 cm dan ukur plas 35 cm Untuk plas (Untuk perbaik dan perbaikan dinding dan plafon)	<b>Andaikan diperlukan Batu and plas</b> 2 kg 315-390 mm Untuk : 400 mm				<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
TL 1141.1141.34.1141	TL 1141.1141.34.1141				<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>
					<b>DETAIL BALOK B DAN BA</b>

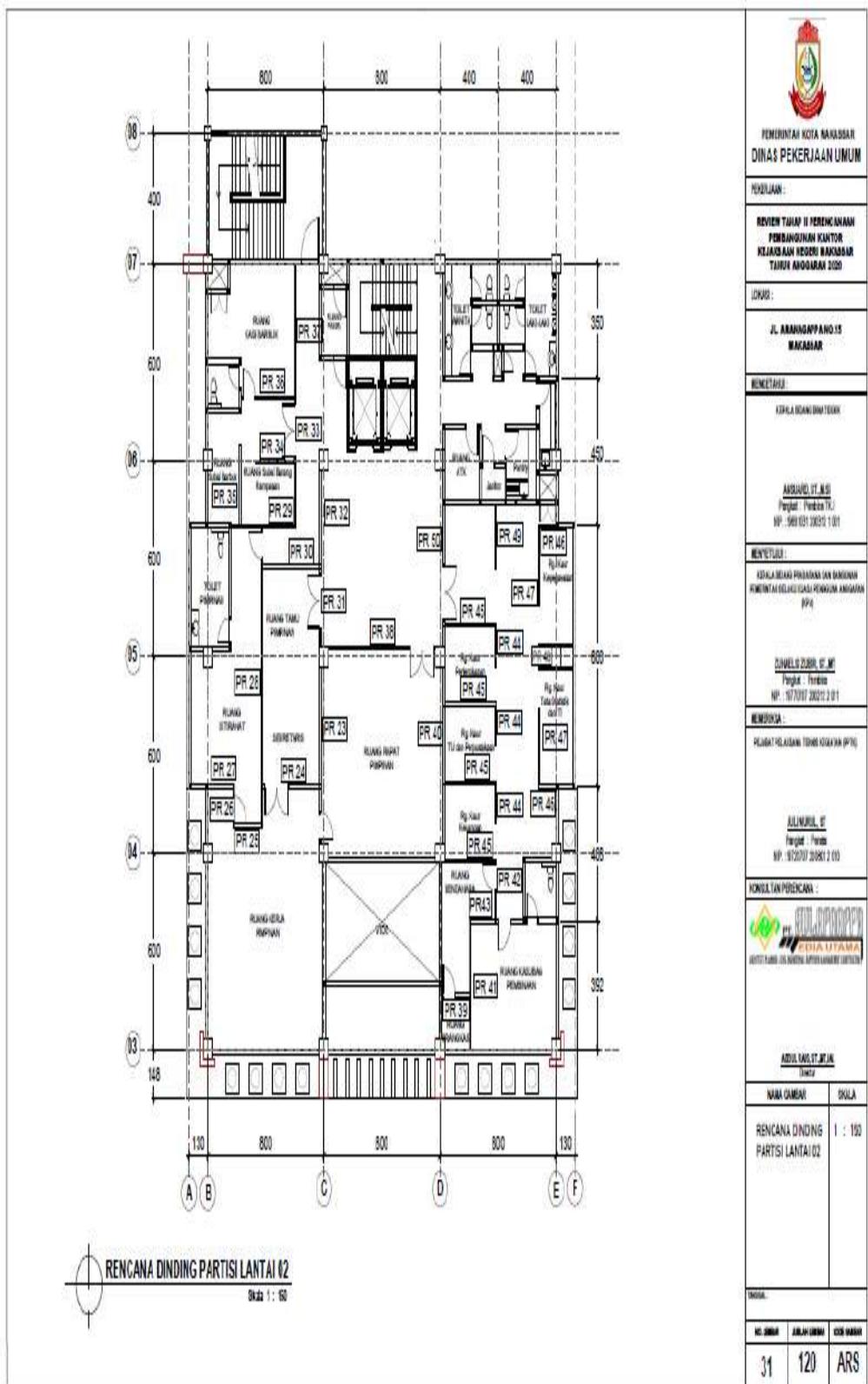
**DETAIL BALOK B DAN BA**

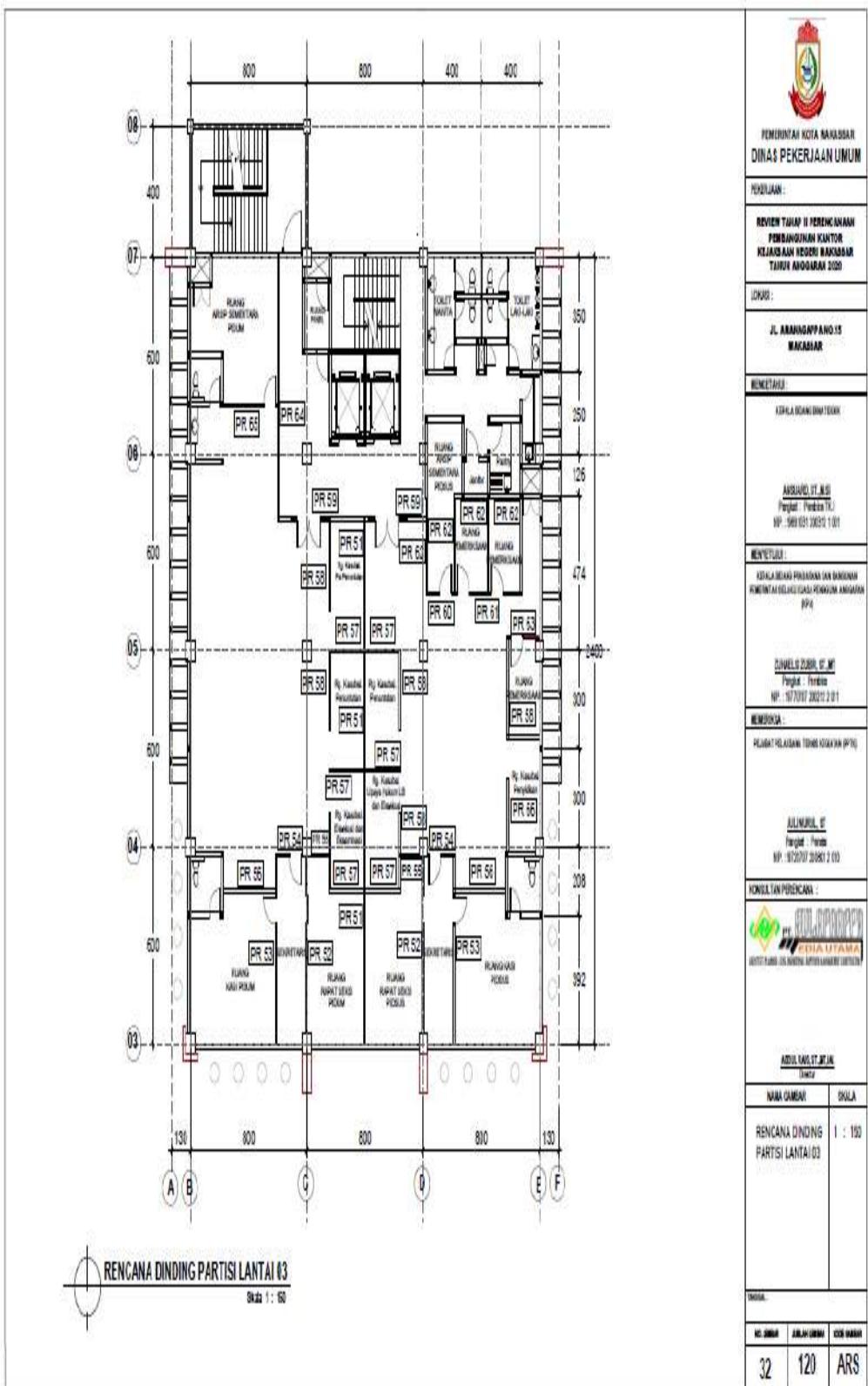
38 RABA 1:30

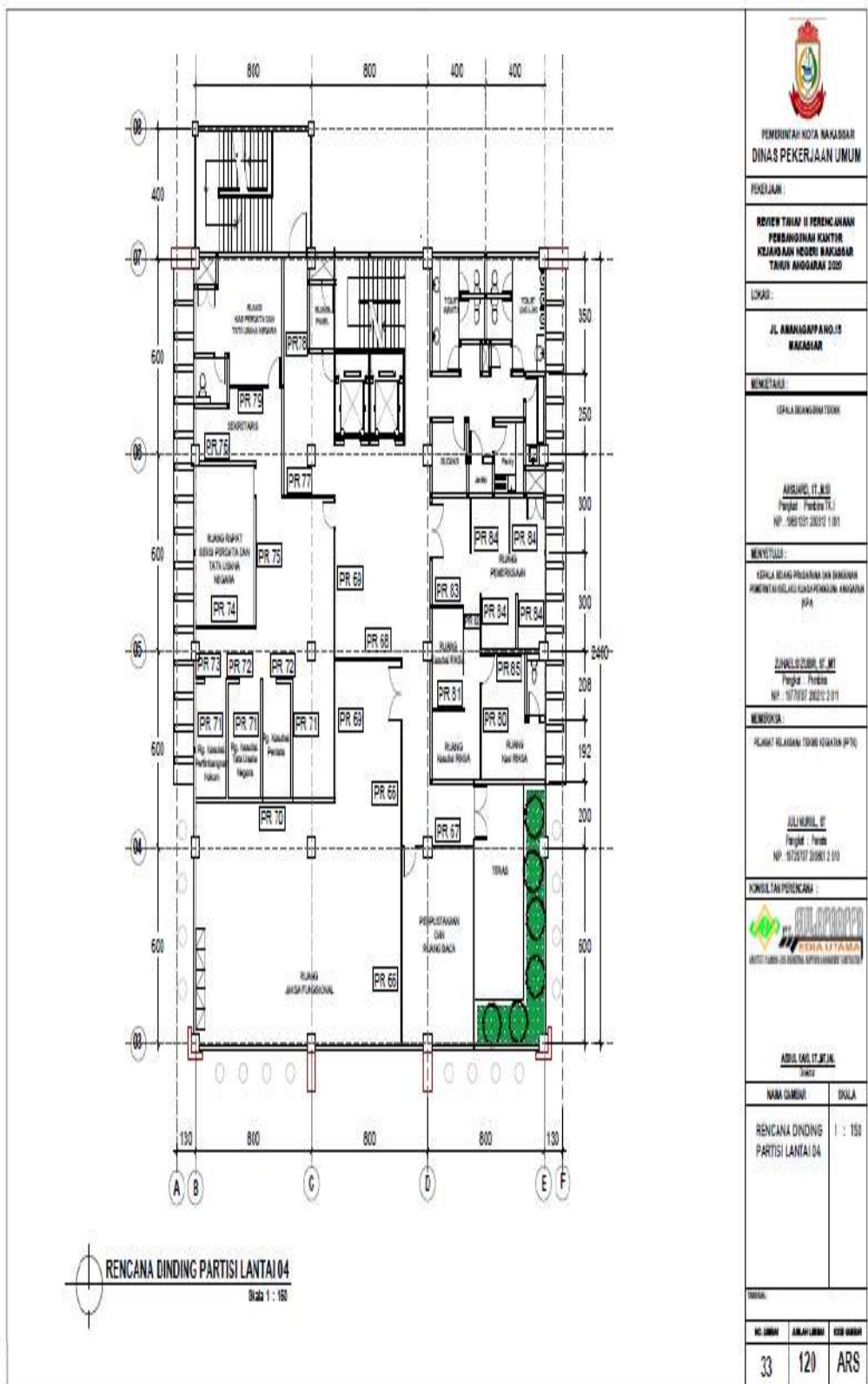
<b>PEMERINTAH KOTA BANYAK</b>	
<b>DINAS PEKERJAAN UMUM</b>	
PERIODE:	
REVIEW TAHAP II PERENCANAAN PERBAIKAN KANTOR KEBANGUNAN NEGERI BANYAK TAHUN ANGGARAN 2020	
LOKASI:	
JL. ANAMAGAPPANO 15 BANYAK	
MENGETAHUI :	
DITAMA BANGUNAN DILAKUKAN	
ABDIKO, IT, M.	
Pengel. Perbaik. NK. NP. 9810312632101	
MENTUJU :	
KEPALA DINAS PEMERINTAH KOTA BANYAK PENTAHUAN SELASA RASA PEMERINTAH KOTA BANYAK NK	
ZAINAL, ST, MM	
Pengel. Perbaik. NP. 9770372621201	
MEMERIKSA:	
PENGAMAT PEMERINTAH KOTA BANYAK (PPK)	
ABDIKO, IT	
Pengel. Perbaik. NP. 9720372681201	
KOMITTEE PENCAKUAN :	
ADIB, ST, MM	
NAMA GAMBAR SKALA	
DETAIL BALOK B DAN BA 1 : 30	
TAMBAH:	
NO. LAMAR	JUMLAH LAMAR
38	39
STR	

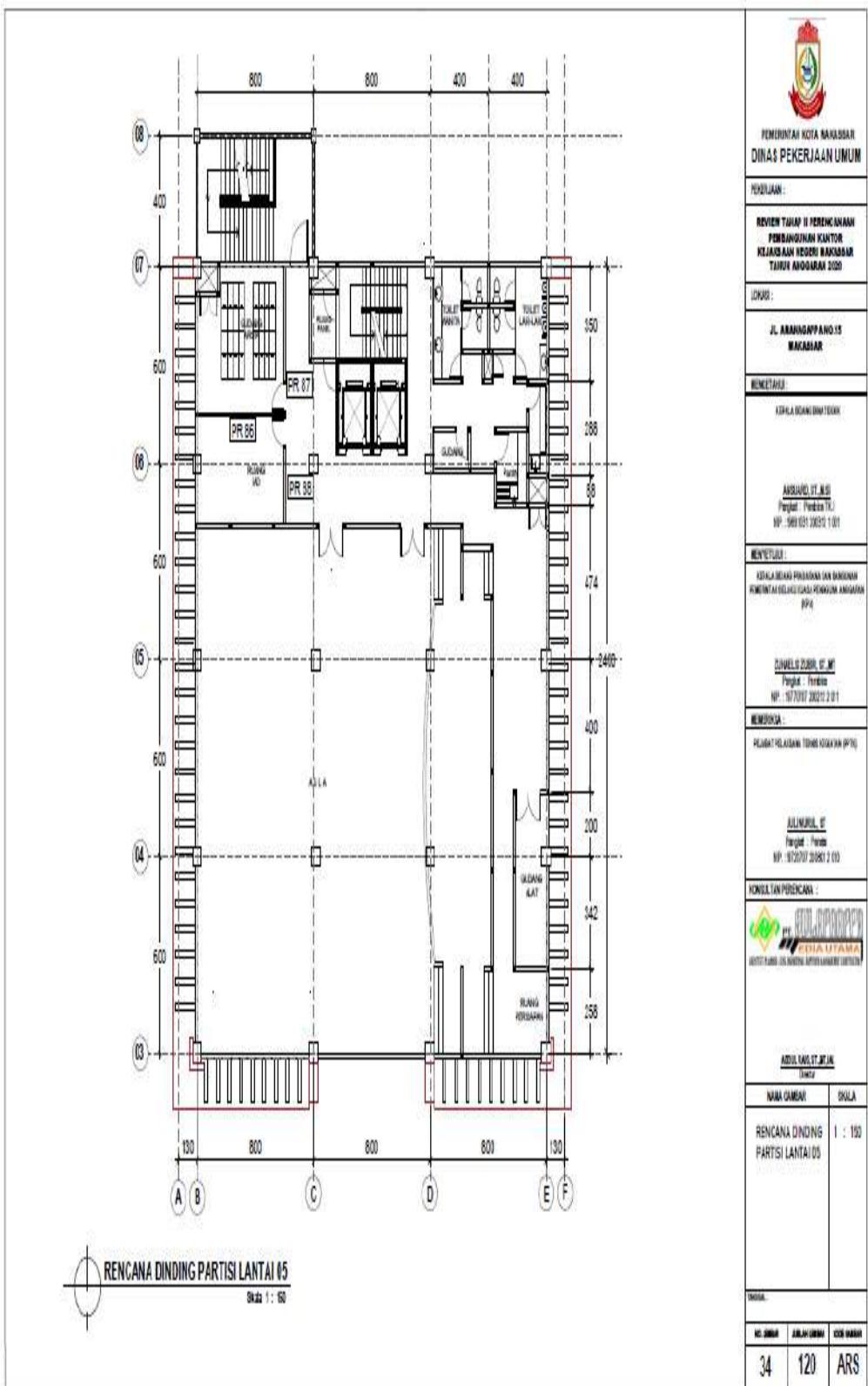
10H-B4U					
TLL LEBAR TULIS	TLL LEBAR LARISSA	WOB DILAMINAT	WOB DILAMINAT	OTH WOB (B4U) 2141 1141 1414	
					
2 kg 013x50 mm	2 kg 013x50 mm				
TLL DILAMINAT	4018				
10H-B4U					
TLL LEBAR TULIS	TLL LEBAR LARISSA	WOB DILAMINAT	WOB DILAMINAT	OTH WOB (B4U) 2141 1141 1414	
					
2 kg 013x50 mm	2 kg 013x50 mm				
TLL DILAMINAT	2118				
<u>DETAIL BALOK BB DAN BC</u>					
39	BALOK				
REVIEW TAHAP II PERENCANAAN PENAMBANGAN KANTOR KEJAKSAAN NEGRI MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2020					
LOKASI : JL. ARABAGAPPANO 15 MAKASSAR					
MENGETAHUI: KOTA ISLAM OM TOKIM					
DANIEL ZUBIR, ST, M. Penulis / Penanda NP : 9700720222101					
MEMERIKSA: PEMERINTAHAN KOTA ISLAM OM TOKIM					
JUNIUS R. Penulis / Penanda NP : 97250720081210					
KONSULTAN PERENCANAAN : 					
ADITYA SADIQ, ST, MM Penulis / Penanda					
NAMA CANTAR : BILA					
DETAL BALOK BB DAN BC 1 : 30					
TANGGAL : 03/03/2020					
NO. SURAH	JALAN SURAH	KEDUA SURAH			
39	39	STR			

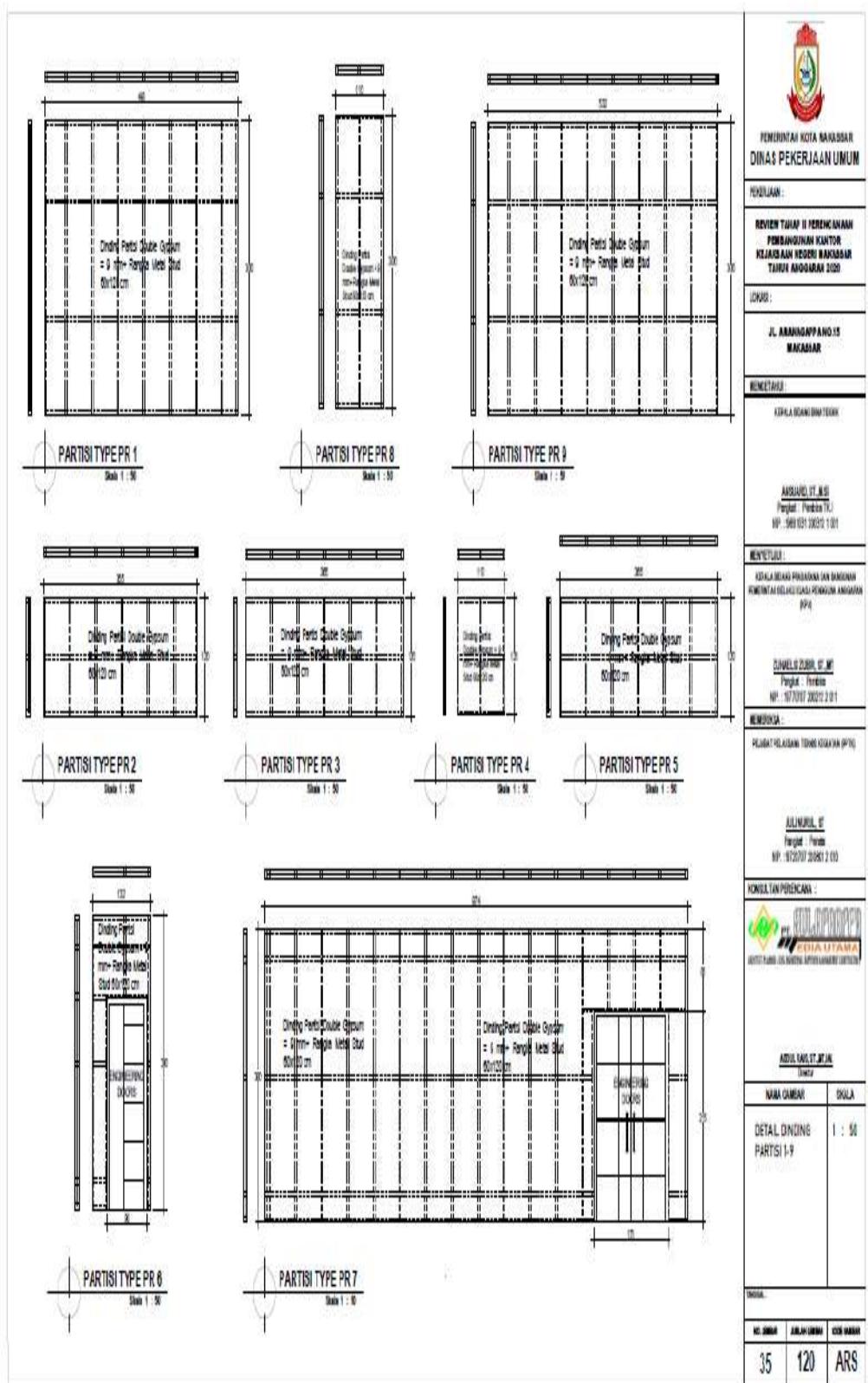


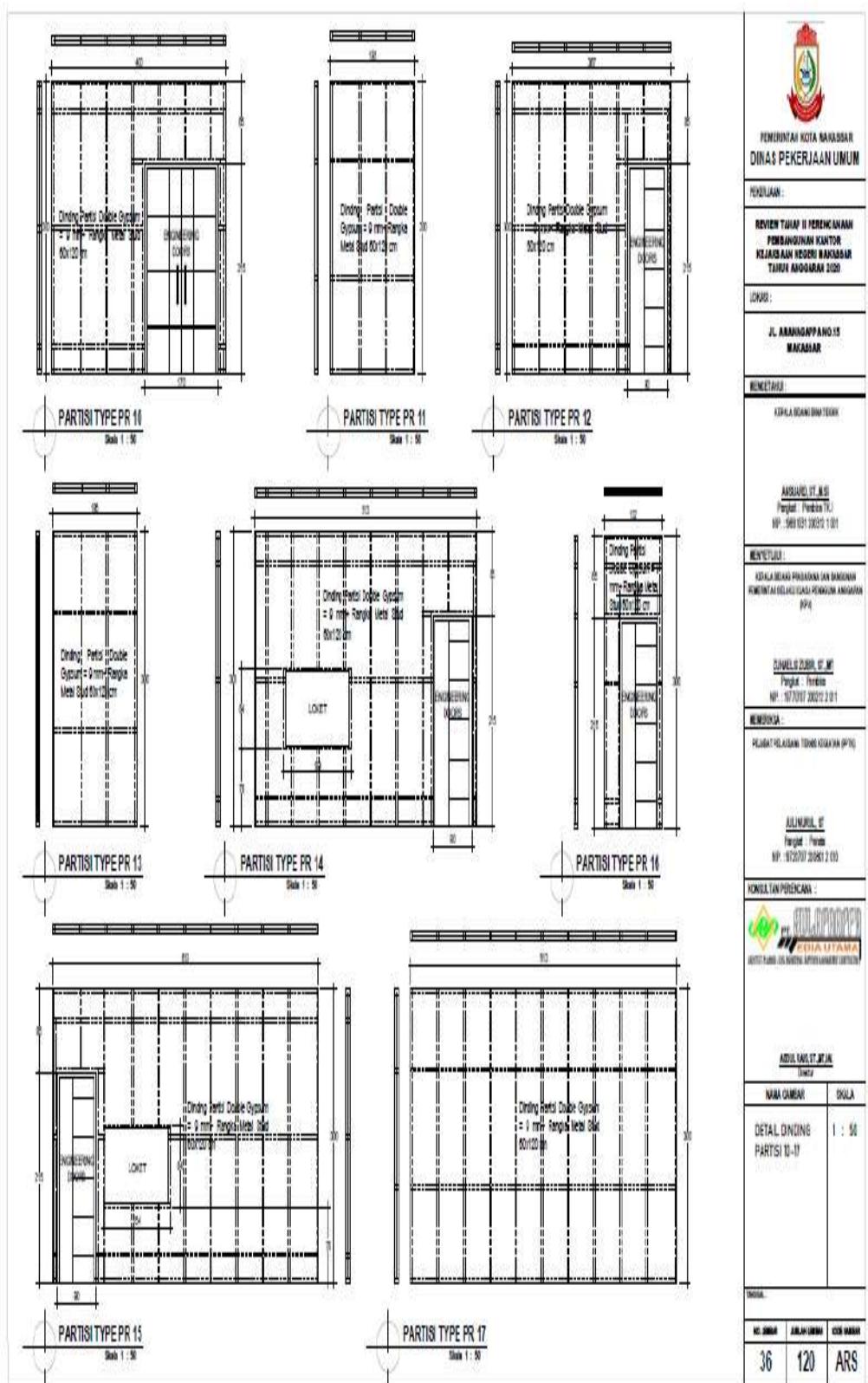


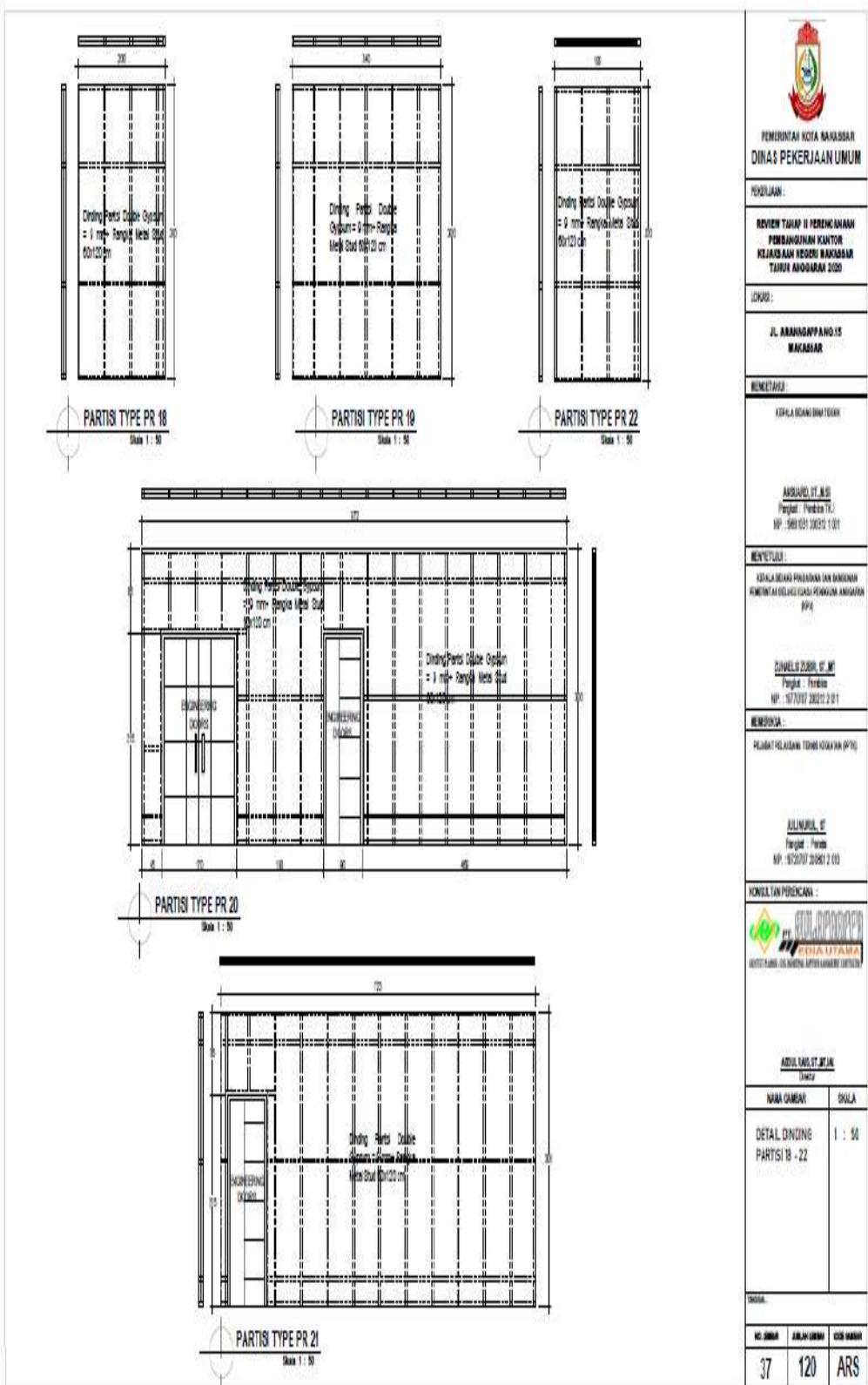


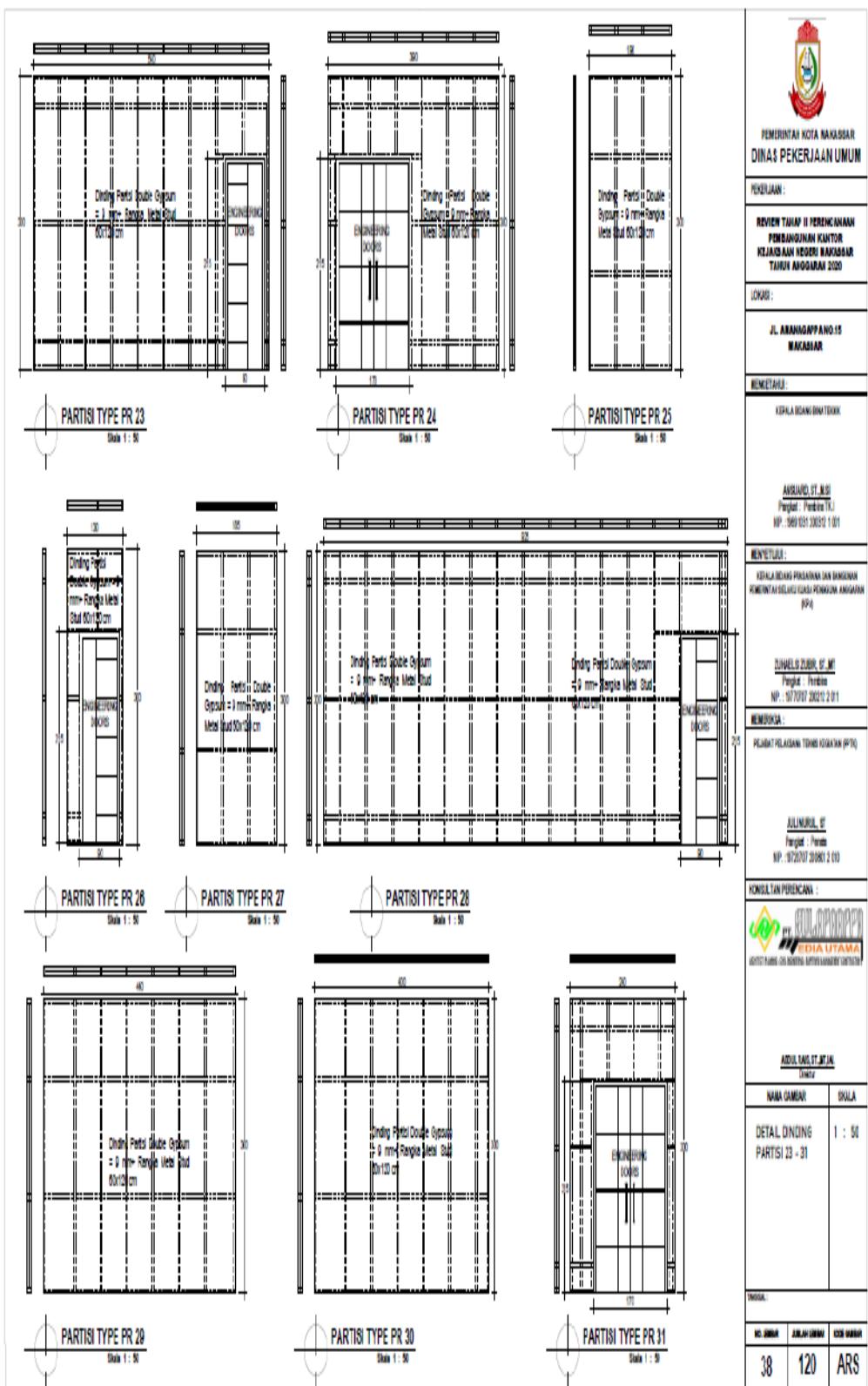


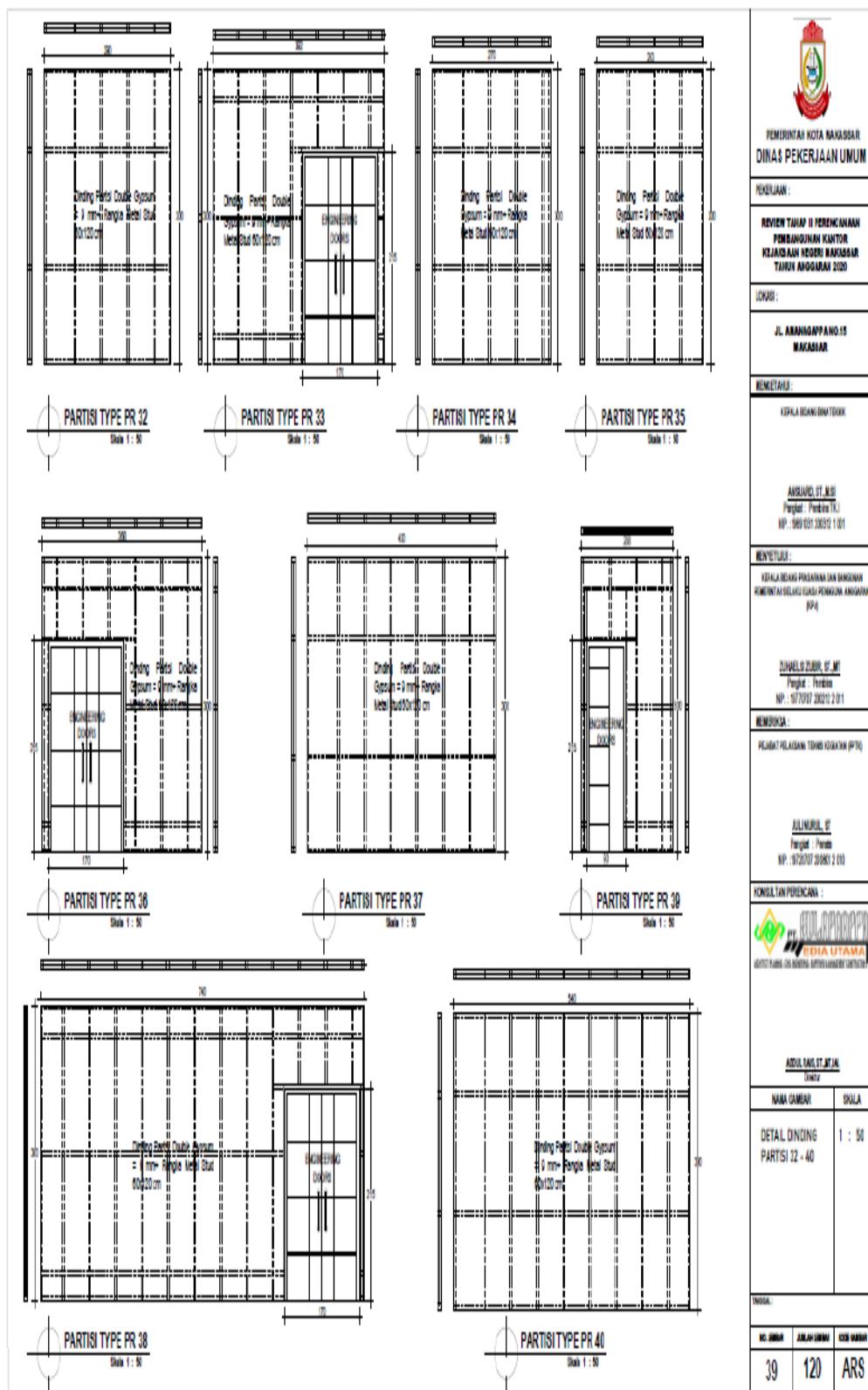


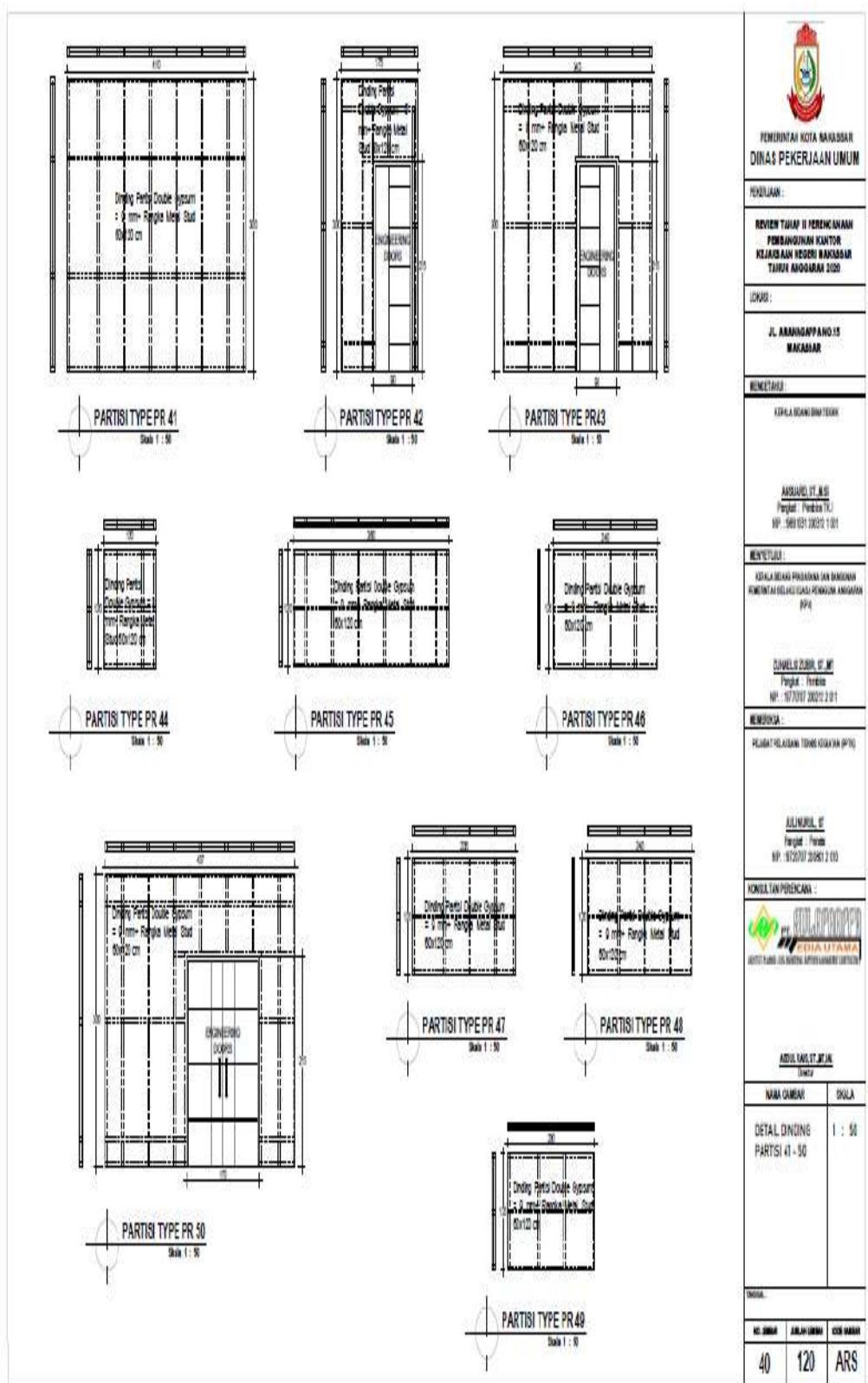


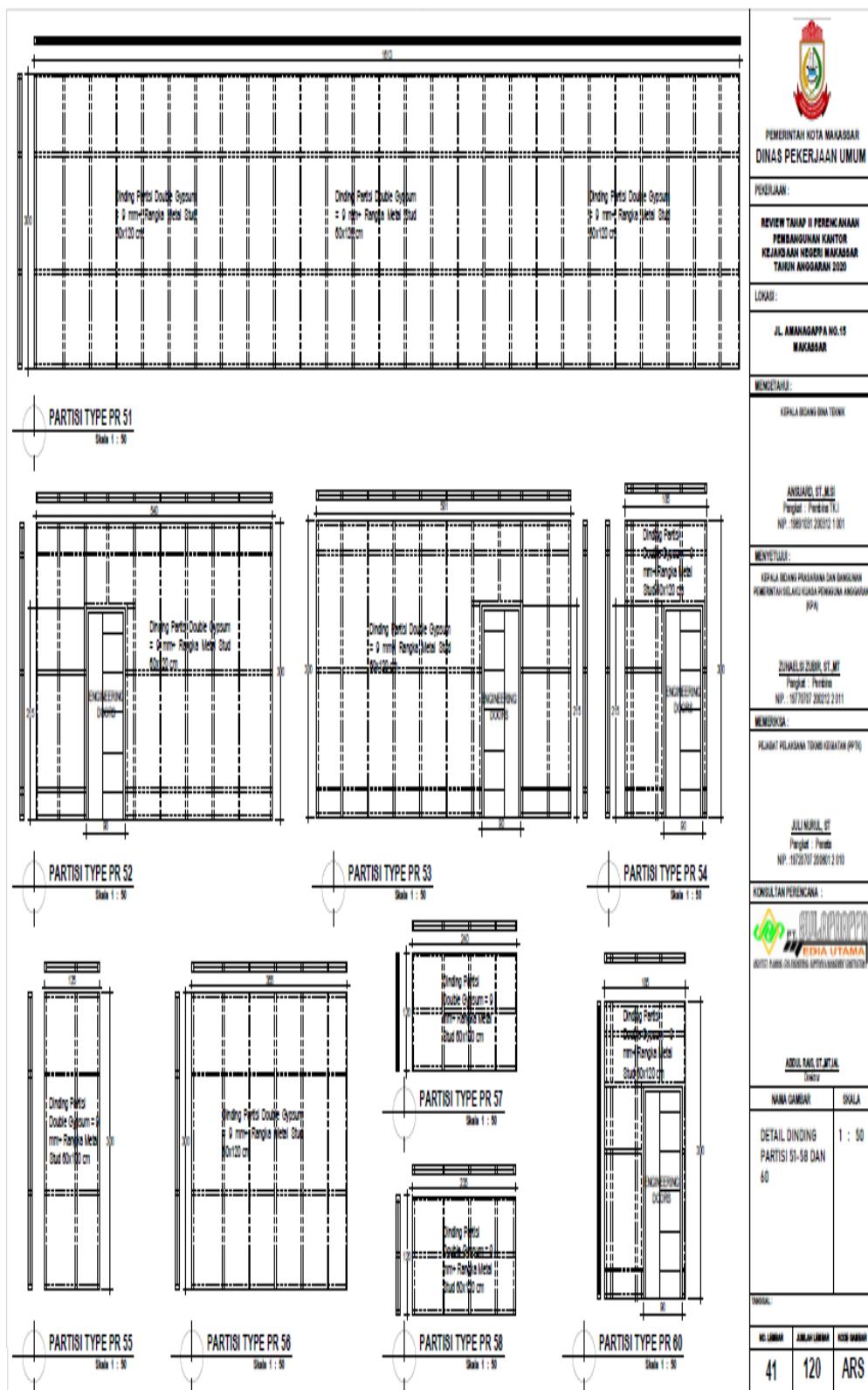


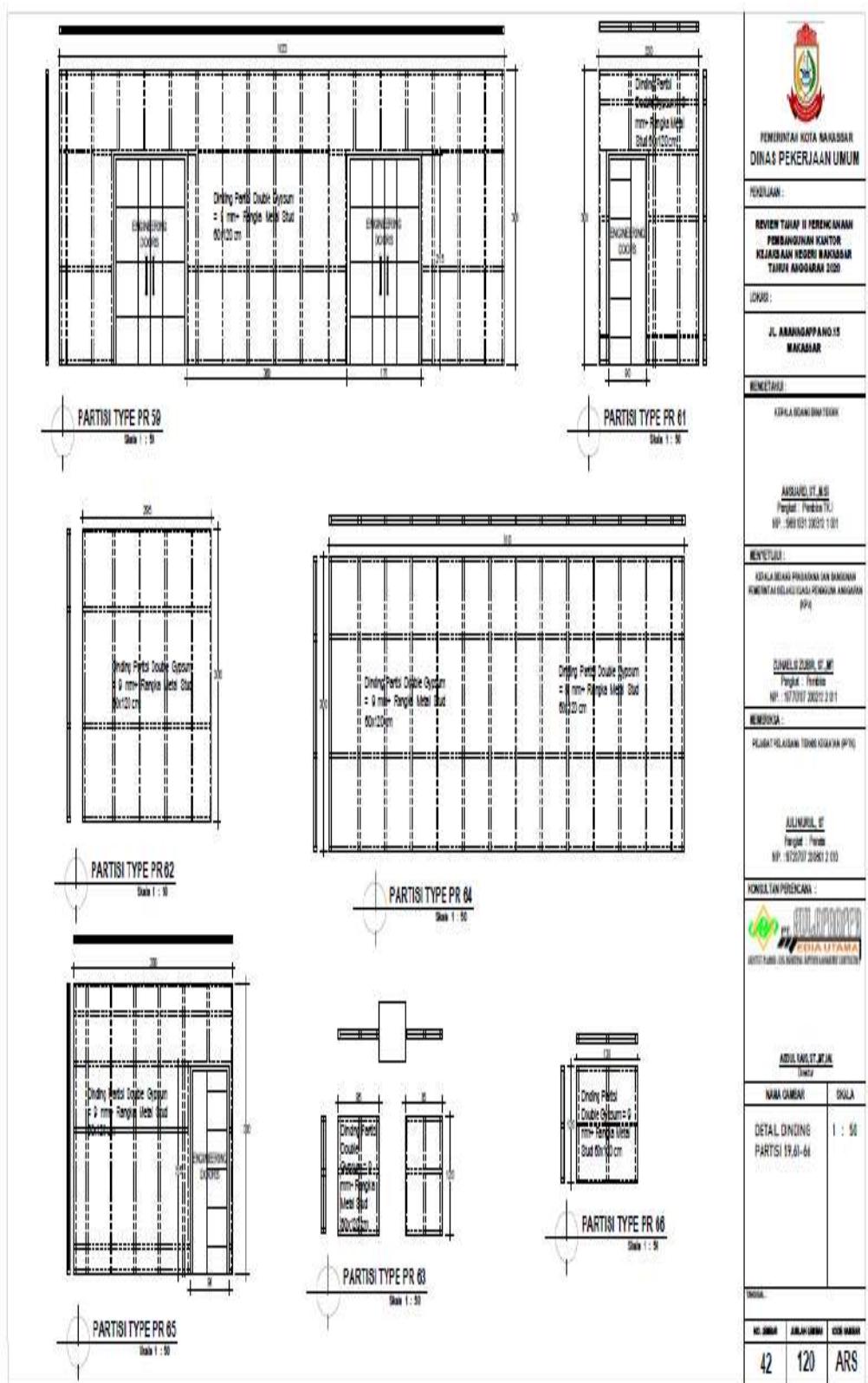


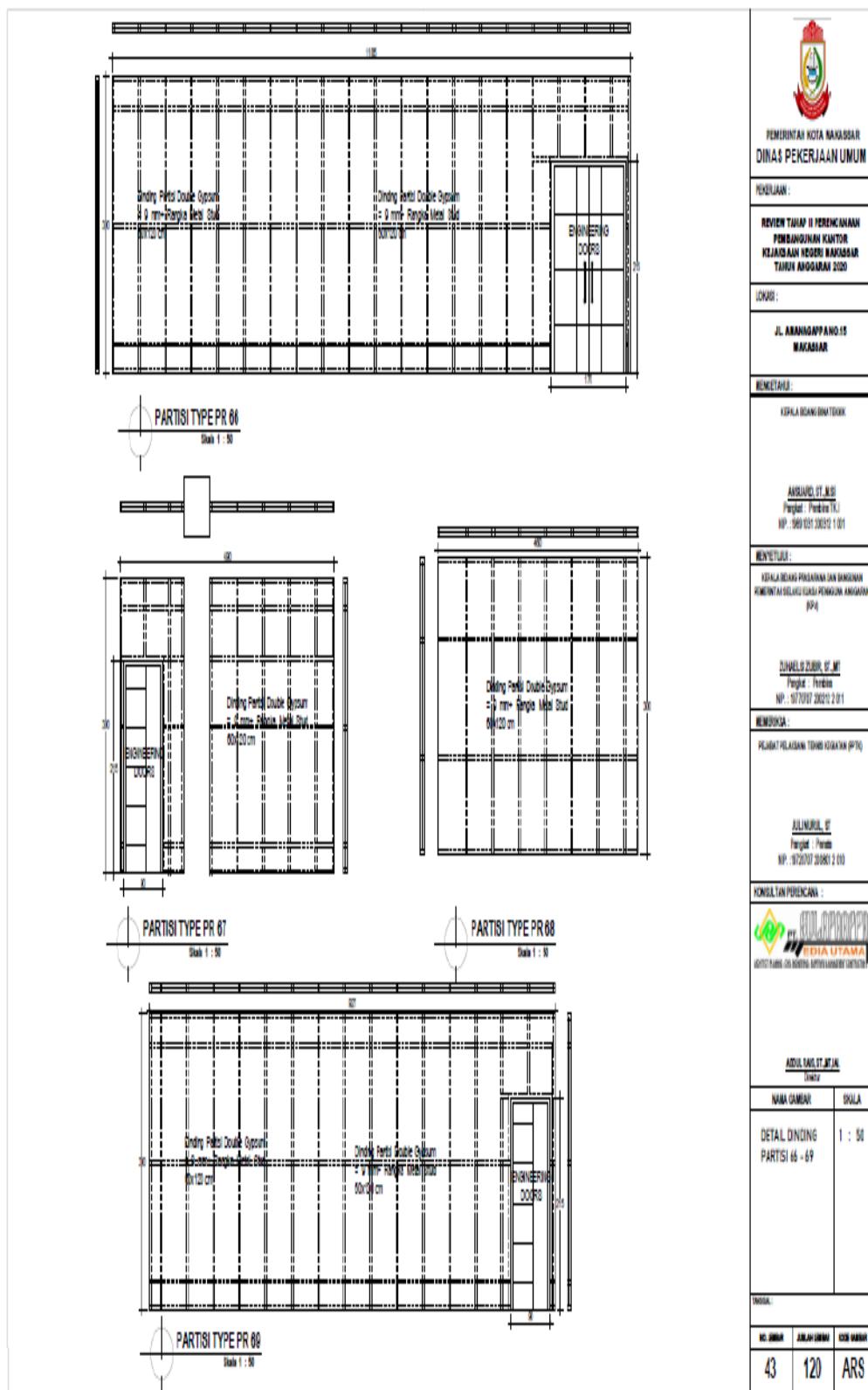


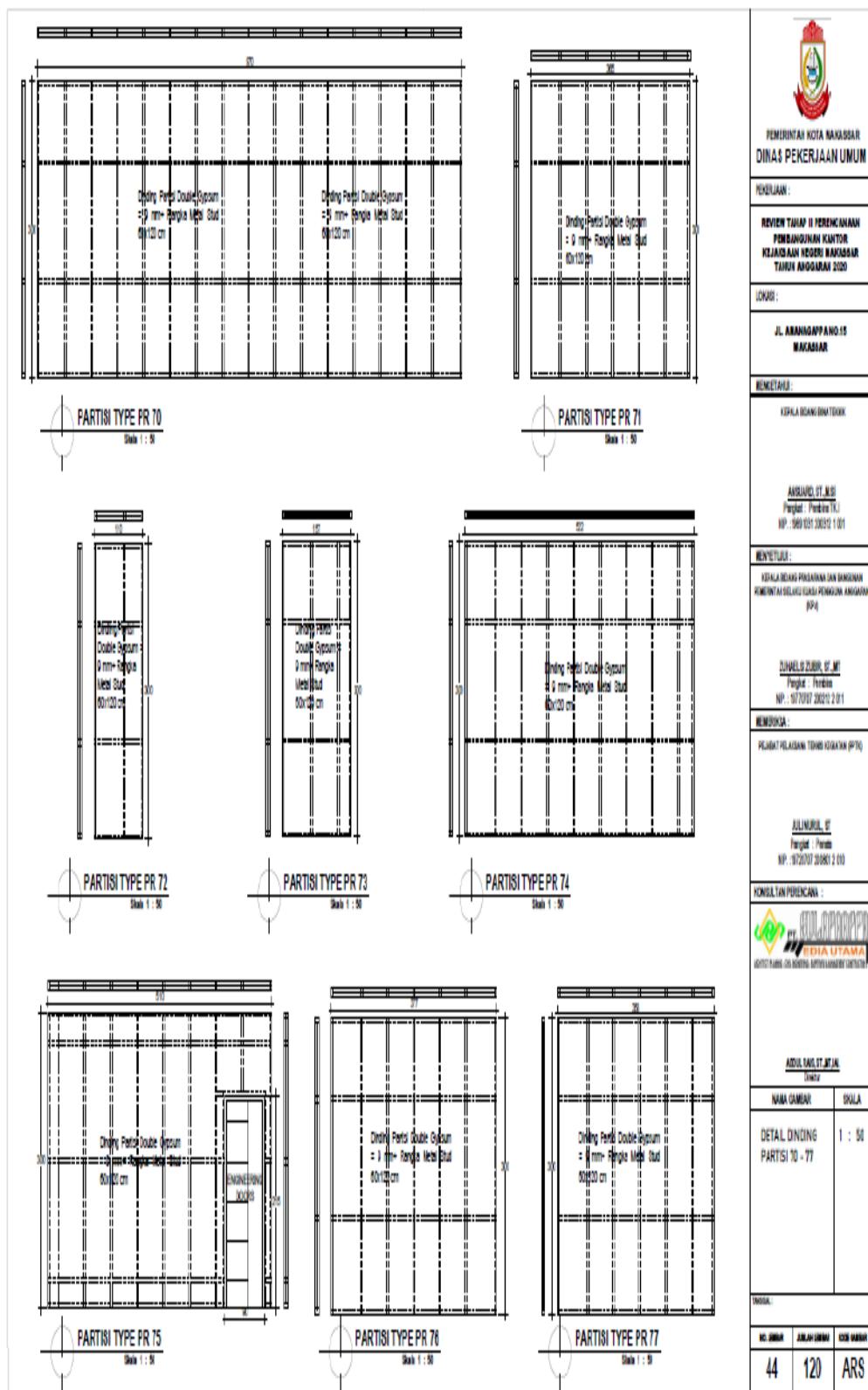














JURUAN KOTA MAKASSAR  
DINAS PEKERJAAN UMUM

PENGARAH:

REVIW TAHAP II PERENCANAAN  
PERUBAHAN KANTIR  
KEJAUHAN DAN RAKSASA  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI:

JL. ANANGGAPPANOJS  
MAKASSAR

KEMERIAH:

LELA BANGUNAN DILAKUKAN

ABDIK, IT, MM  
Pengaruh Pekerjaan  
NP. 580.031.2020.1.01

MENYULUSU:

KERJA BANGUNAN DAN BANGUNAN  
PENGARAH DILAKUKAN DALAM ANGGARAN  
2020

ZAHALO ZUBIR, ST, MT  
Pengaruh Pekerjaan  
NP. 157707.2021.2.01

MENYOSOKA:

PLAKAT KELAHAN TAHUN ANGGARAN (PT)

JULIYAH, ST  
Pengaruh Pekerjaan  
NP. 012907.2020.2.01

KONSULTAN PERENCANAAN :

MEDIA UTAMA  
JL. SRIWIJIJA NO. 100A  
KOTA MAKASSAR  
Telp. 041-4620000

ABDIK, IT, MM  
JMS

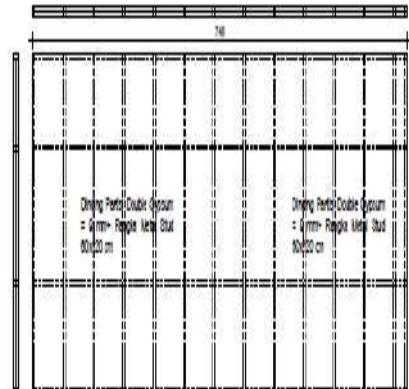
NAMA GAMBAR ISLA

DETAL DNDNG PARTISI 18 - 84 | 1 : 50

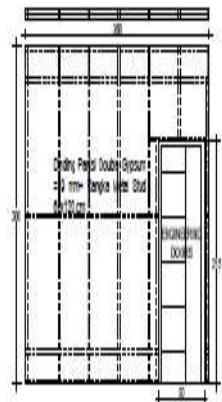
TAMBAH:

NO. SURAH ALJAHADAH KED. SURAH

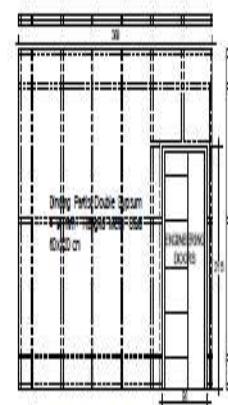
45 120 ARS



PARTISI TYPE PR 78  
Scale 1 : 50



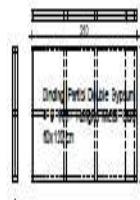
PARTISI TYPE PR 70  
Scale 1 : 50



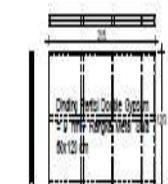
PARTISI TYPE PR 80  
Scale 1 : 50



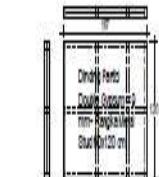
PARTISI TYPE PR 81  
Scale 1 : 50



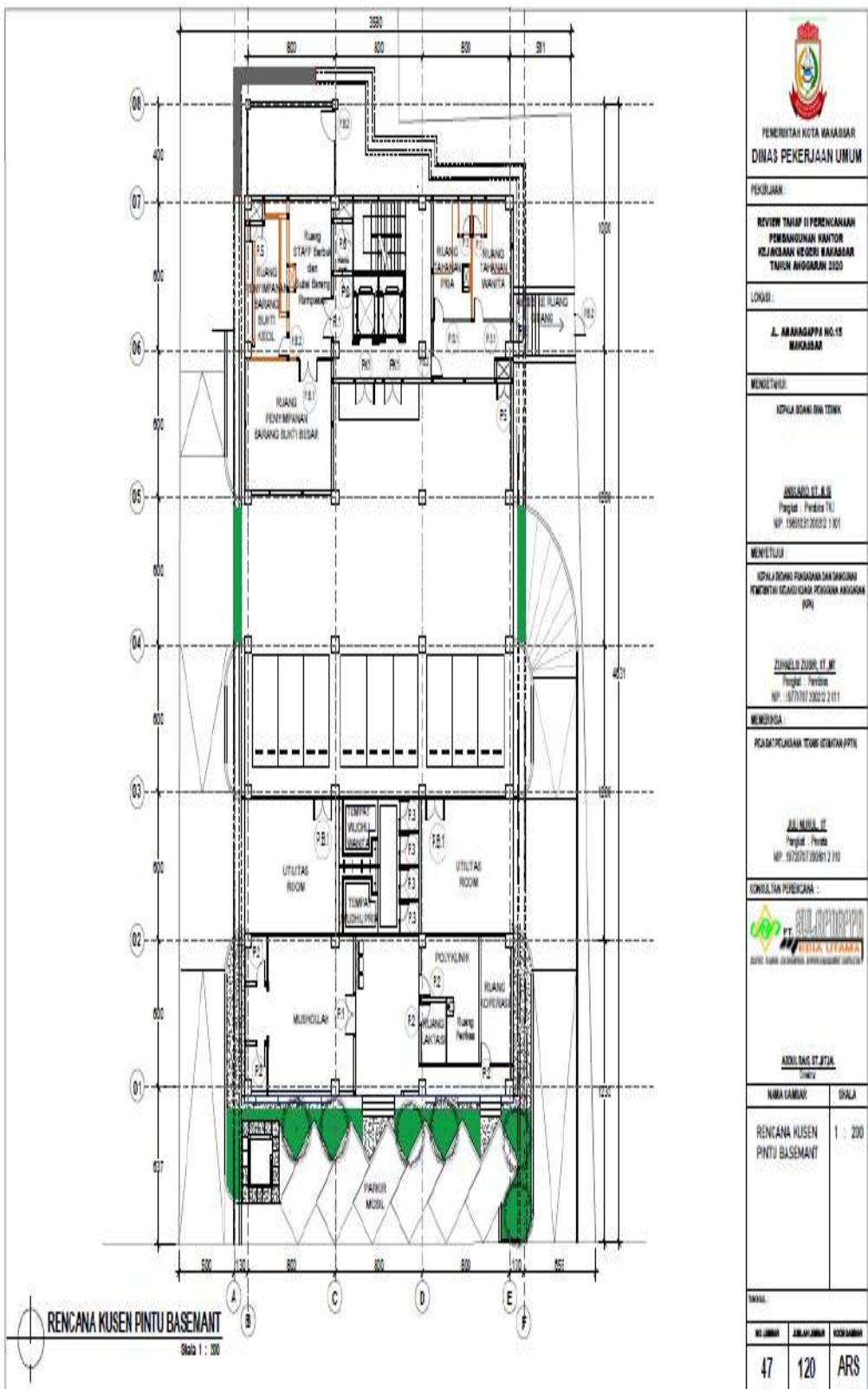
PARTISI TYPE PR 83  
Scale 1 : 50

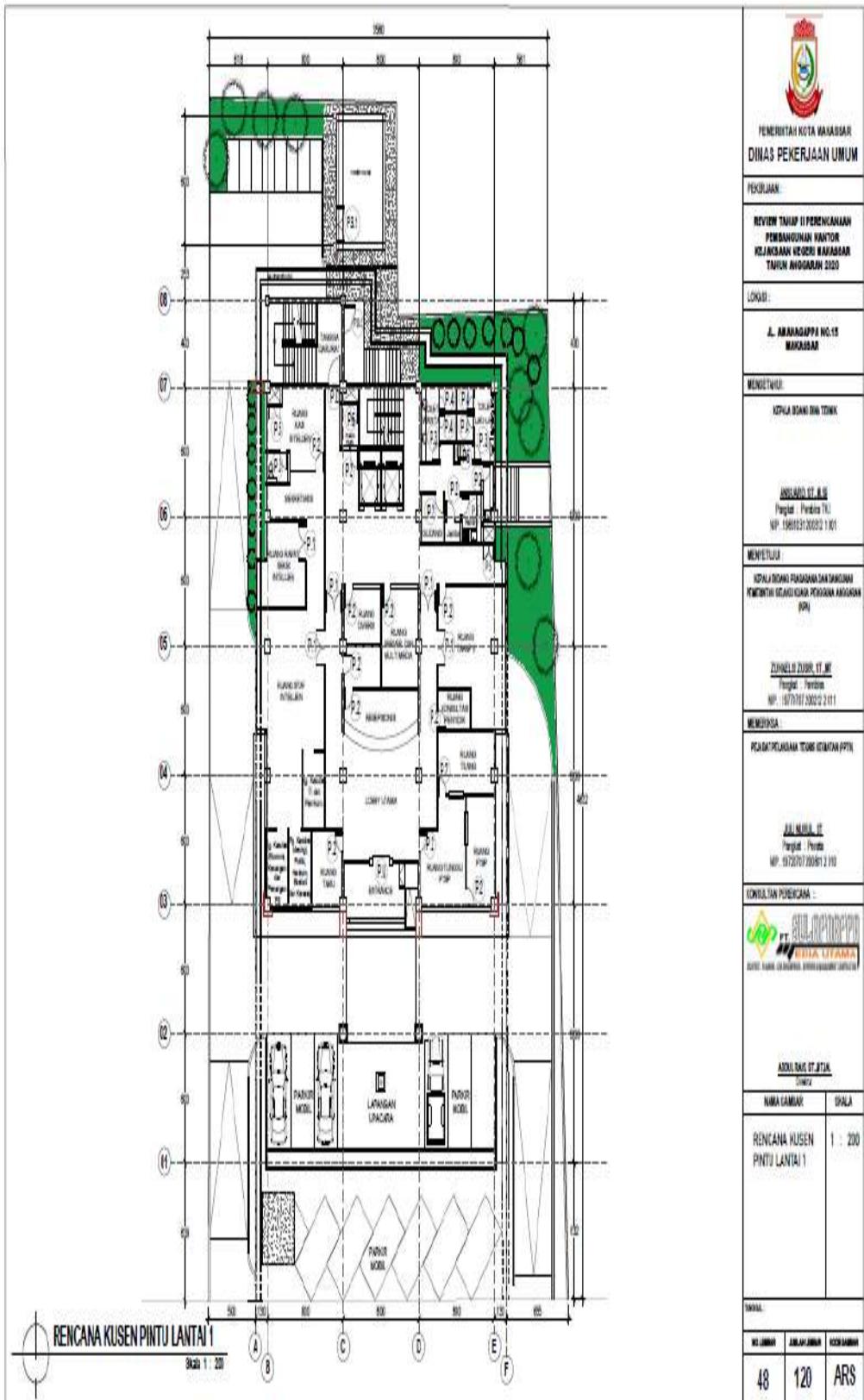


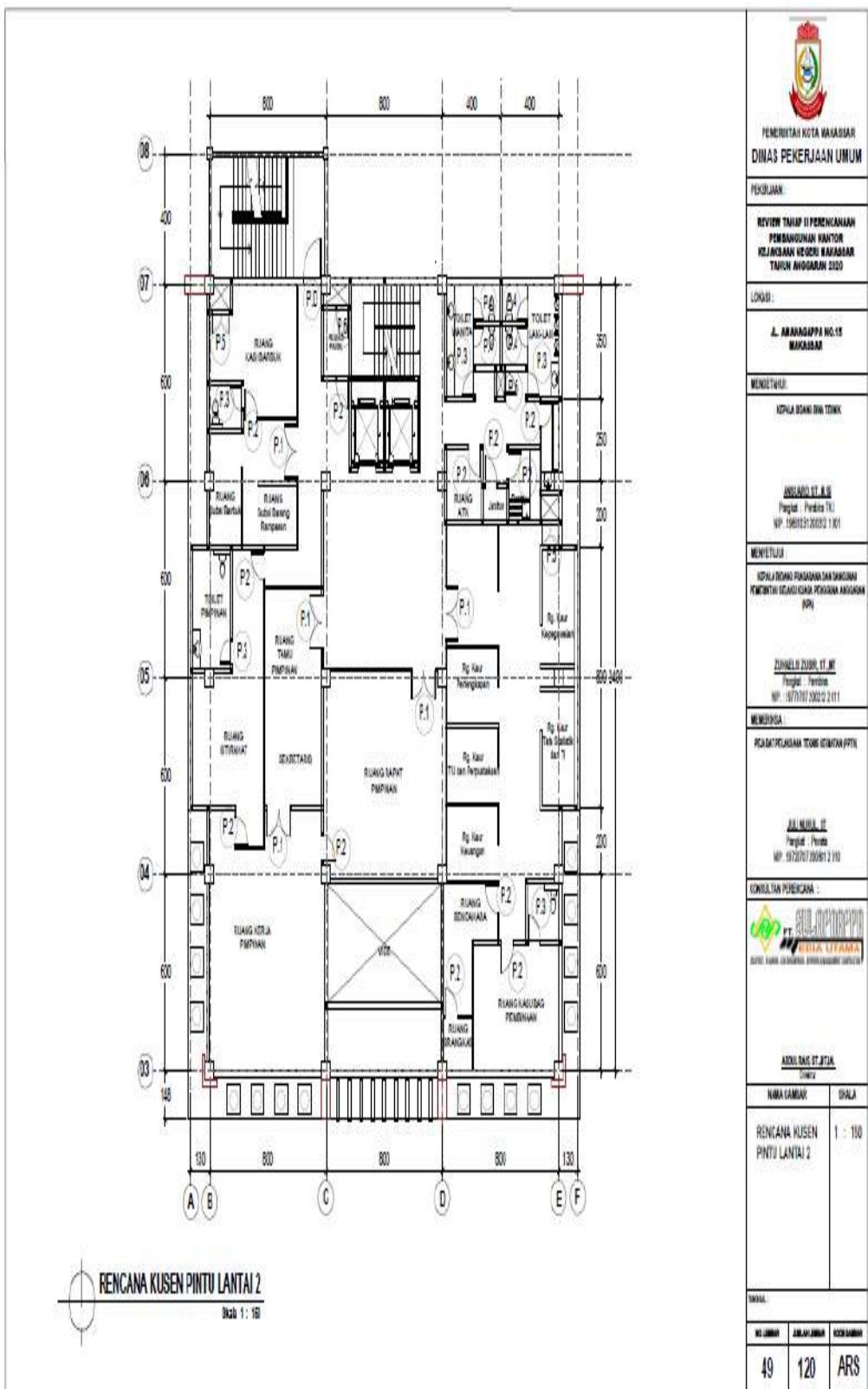
PARTISI TYPE PR 82  
Scale 1 : 50

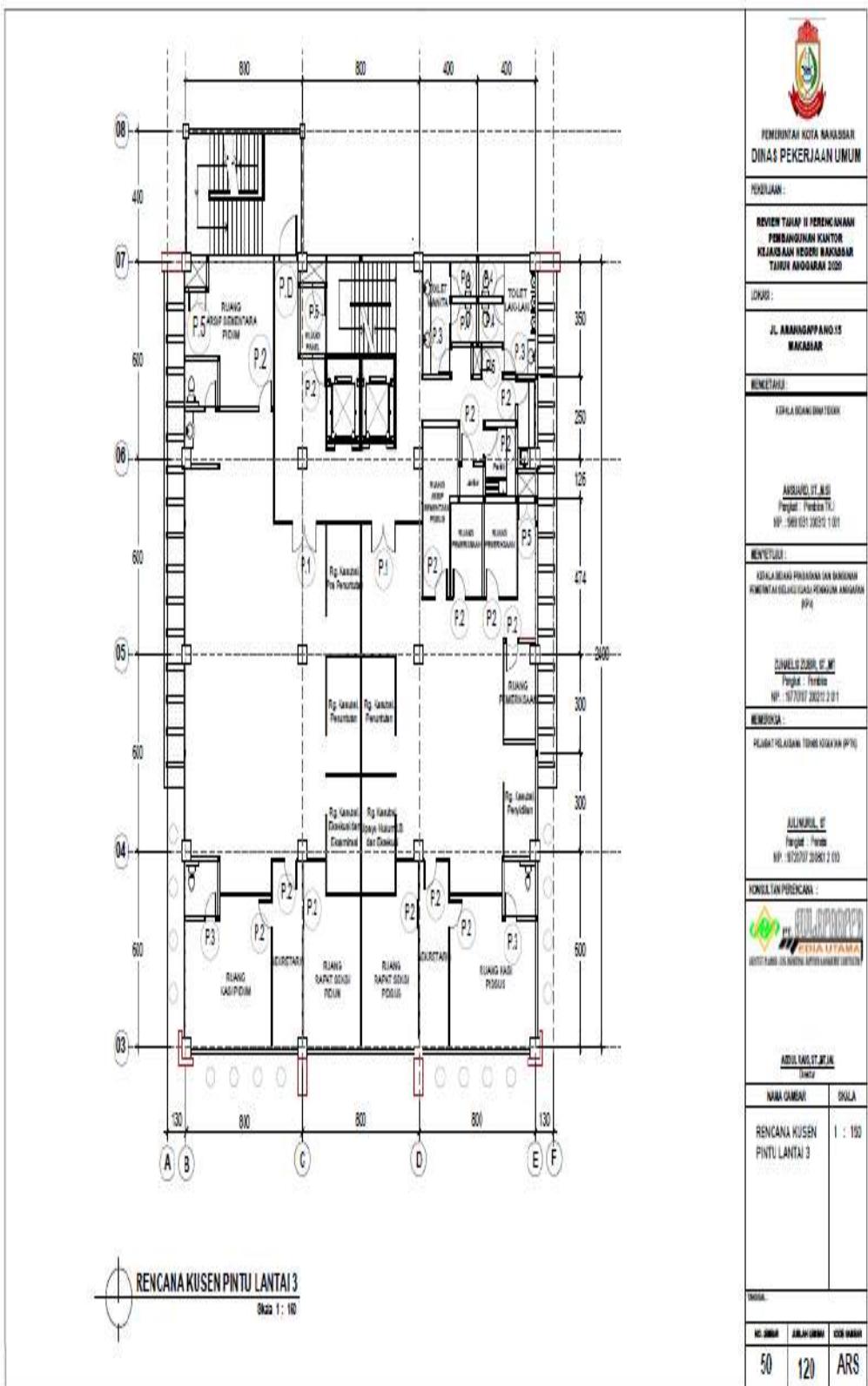


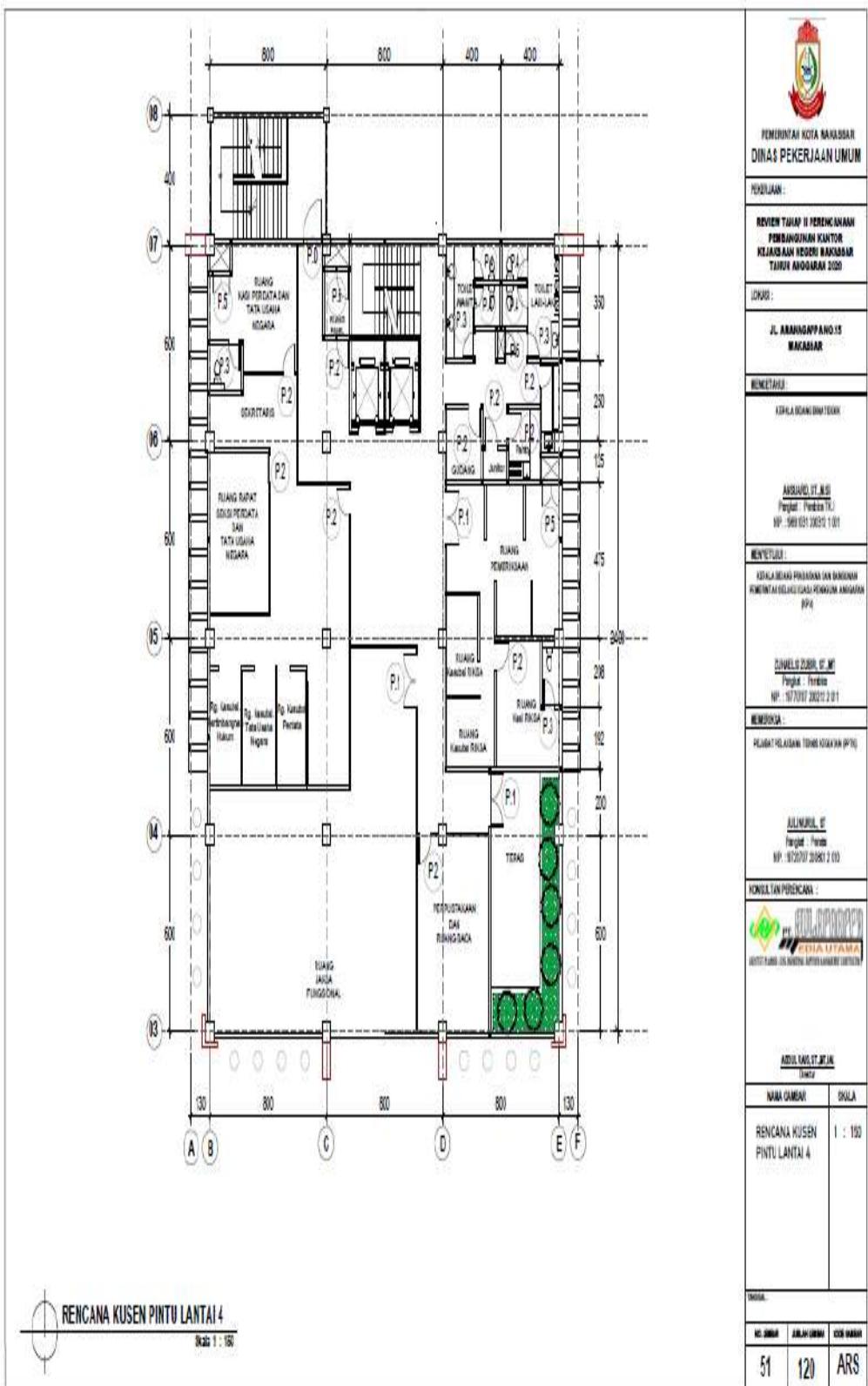
PARTISI TYPE PR 84  
Scale 1 : 50

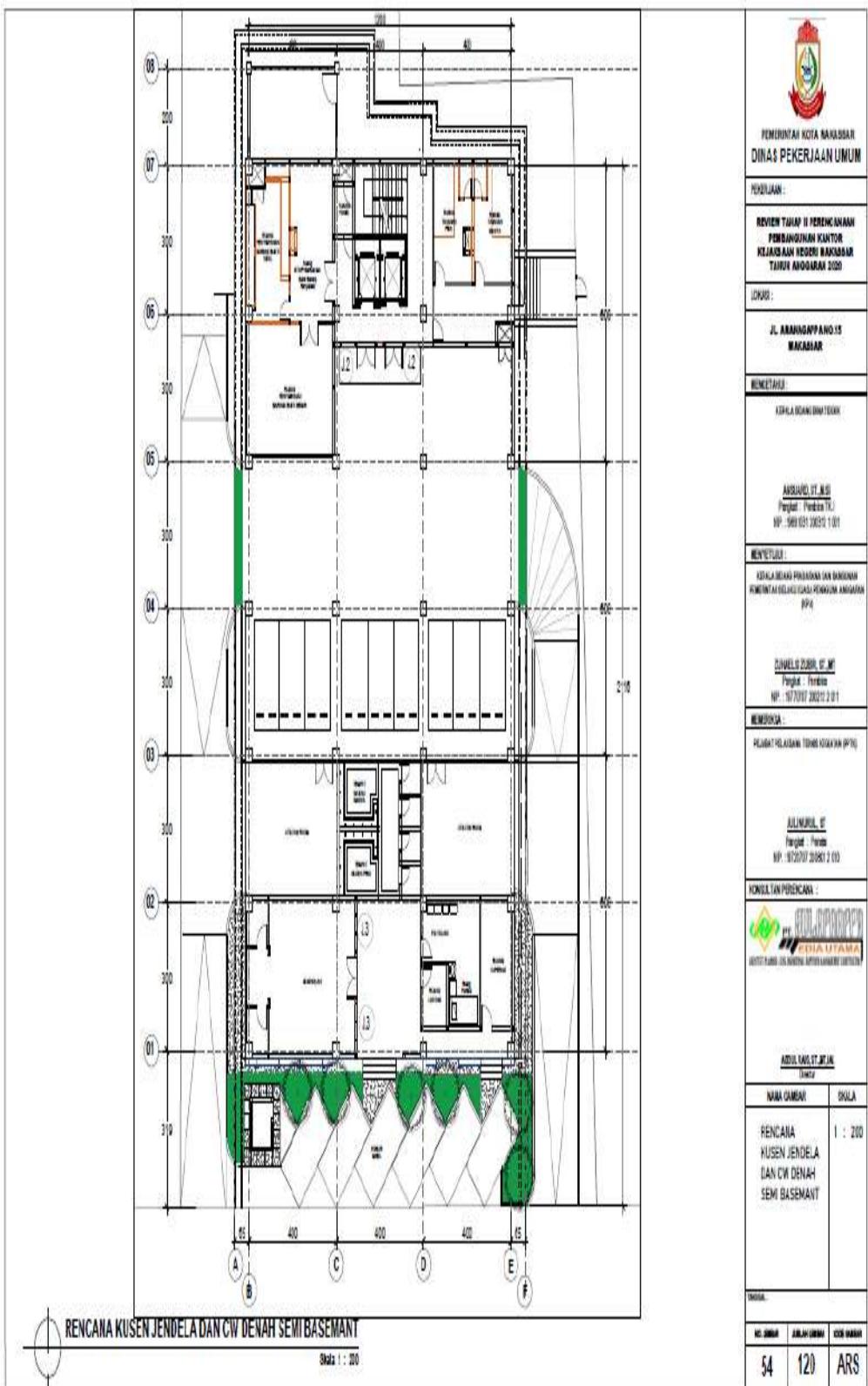












PINTU UTAMA(P.U)		PINTU SEL 1 (PS.1)	
<b>GAWANGAN</b>	STAINLESS STEEL	<b>FLOORHINGE</b>	FH 84555
<b>PINTU</b>	KACA TEMPERO 12MM	<b>PINTU</b>	BESIHOLLOW 50X50X5 MM
<b>FITTING</b>	FITTING ATAS PT 20 FITTING BAWAH PT10	<b>TERALIS</b>	BESICOR 022 MM JARAK 10 MM
<b>HANDLE</b>	PH 0.8H	<b>HANDLE</b>	—
<b>JUMLAH</b>	1 UNIT	<b>JUMLAH</b>	2 UNIT
PINTU SEL 2 (PS.2)		PINTU BESI 1 (PB.1)	
<b>KUSEN</b>	BESI HOLLOW 50X50X5 MM	<b>KUSEN</b>	BESI HOLLOW 50X50X5 MM
<b>PINTU</b>	BESI HOLLOW 40X40X4 MM	<b>PINTU</b>	BESI HOLLOW 40X40X4 MM
<b>TERALIS</b>	BESI COR 022 MM JARAK 10 MM	<b>TERALIS</b>	BESI COR 022 MM JARAK 10 MM
<b>HANDLE</b>	—	<b>HANDLE</b>	—
<b>JUMLAH</b>	1 UNIT	<b>JUMLAH</b>	4 UNIT
<b>KUSEN</b>	BESI HOLLOW 50X50X5 MM	<b>KUSEN</b>	BESI HOLLOW 50X50X5 MM
<b>PINTU</b>	BESI HOLLOW 40X40X4 MM	<b>PINTU</b>	BESI HOLLOW 40X40X4 MM
<b>TERALIS</b>	BESI COR 022 MM JARAK 10 MM	<b>TERALIS</b>	BESI COR 022 MM JARAK 10 MM
<b>HANDLE</b>	—	<b>HANDLE</b>	—
<b>JUMLAH</b>	1 UNIT	<b>JUMLAH</b>	8 UNIT



KEMERDEKAAN KOTA SAMARINDA  
DINAS PEKERJAAN UMUM

PENGELUARAN :

REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PENGABDIAN KANTOR  
KLAJAHAN KEGIATAN BANDAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI :

JL. ARANGGAPANO 15  
MACAMAR

BENTUK :

KELAPA DAN BATAK TEK

ABDURRAHMAN, ST, M.Eng  
Penulis : Penulis TK  
HP. 081313631201

MENYETUWAN :

KELAPA DAN BATAK DAN BANDAR  
KEMENTERIAN SIKAP DAN PENGAMANAN  
PKP

DANIELS ZUBIR, ST, M.Eng  
Penulis : Penulis  
HP. 087700720212201

REVISI :

PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN  
PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN

ABDURRAHMAN, ST, M.Eng  
Penulis : Penulis  
HP. 081313631201

KONSULTAN PERENCANA :

MEDIA UTAMA  
JASA KONTRAKTOR DAN KONSEP ARSITEKTUR

ABDUL RAHMAN, ST, M.Eng  
Penulis

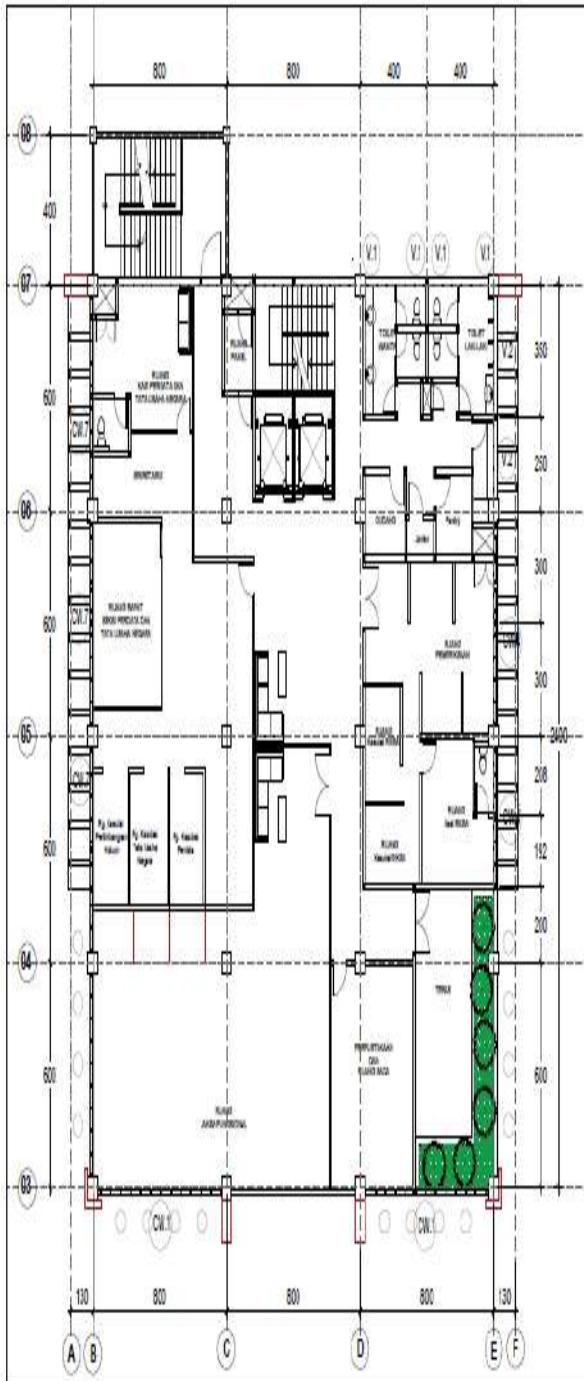
NAMA GAMBAR :

DETALI PINTU | 1 : 40

TABEL :

NO. SIRI | JUMLAH GEMBOK | UNTUK BAHAN

61 | 120 | ARS



KEMERDEKAAN KOTA SAMARINDA  
DIKABUPATEN SAMARINDA

PENGELUARAN:

REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PENGANGGURAN KANTOR  
KLAJAHAH KEGISI BANKSAR  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI:

JL. ARANGGAPANO 15  
MACAMAR

RUMAH:

KELA BANDUNG BEKTI

ABDUL, ST, M.Si  
Pengar. Perencanaan  
HP. 081 3632 101

RENCANA:

KELA BANDUNG PERENCANAAN DAN BANGUNAN  
PERENCANAAN SEDILAKU KABUPATEN ANGGARAN  
PPK

DANIELS ZUBIR, ST, M.T  
Pengar. Perencanaan  
HP. 0877 07202121 01

RENCANA:

PELATIH KALAJAHAH TAHUN ANGGARAN (PK)

ABDUL, ST  
Pengar. Perencanaan  
HP. 0823 07388121 01

KONSULTAN PERENCANAAN :

PT. SUMBER MEDIA UTAMA  
JL. RAYA KALAJAHAH 100  
KALAJAHAH, SAMARINDA 75111

ABDUL, ST, M.T, M.Sc

NAMA GAMBAR

SKALA

RENCANA KUSEN  
JENDELA DAN CW  
LANTAI 04

TANGGA:

No. tangga Aliran tangga Cew. tangga

58 120 ARS



PENUNTAI KOTA SAMARINDA  
DIAS PEKERJAAN UMUM

PENGELUARAN :

REVIEW TAHAP II PERENCANAAN  
PENGABUNGAN KANTOR  
KLAJAHAN KECAMATAN BANSIRAH  
TAHUN ANGGARAN 2020

LOKASI :

JL. ARANGGAPPANO 15  
MACAMAR

BENTUK :

KELA KANDI BANTEN

ABDURRAHMAN, ST, MM  
Pengar. Perbaikan TK  
HP. 081313631201

MENYETUJU :

KELA KERJA PEMERINTAH DAN BANGUNAN  
PENGABUNGAN KANTOR KLAJAHAN KECAMATAN BANSIRAH  
PPK

DANIELS ZUBIR, ST, MM  
Pengar. Perbaikan  
HP : 087701720212201

MEMERIKSA :

PELATIH KALIBARAN TEGAH KARAWINA (PK)

ALLNUUL, ST  
Perangkat Pemerintah  
HP : 08220731881201

KONSULTAN PERENCANA :

PT. SUDIA UTAMA  
JL. SUDIA 10, GULUNG GADING, KALTIM, KALTIM  
Telp. 081313631201

ABDUL RAHMAN ST, MM  
DPMPTSP

NAMA GAMBAR : SKALA

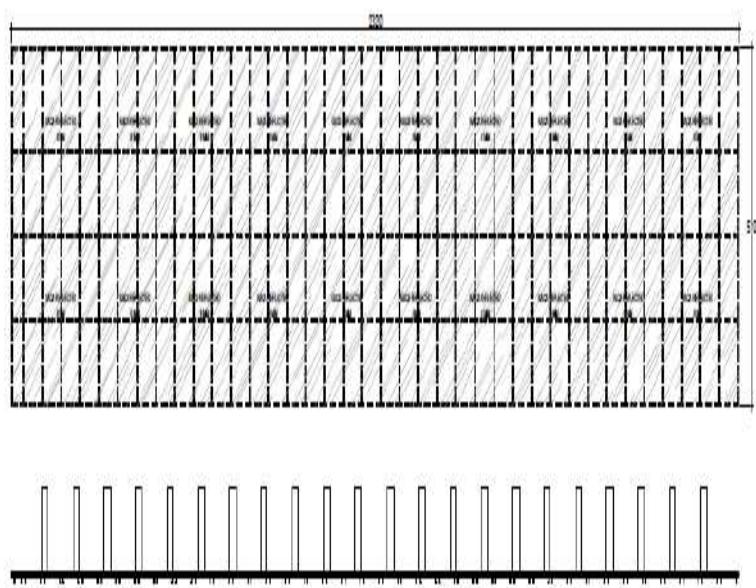
DETAL CURTAIN  
WALL DB | : 50

TANGGA:

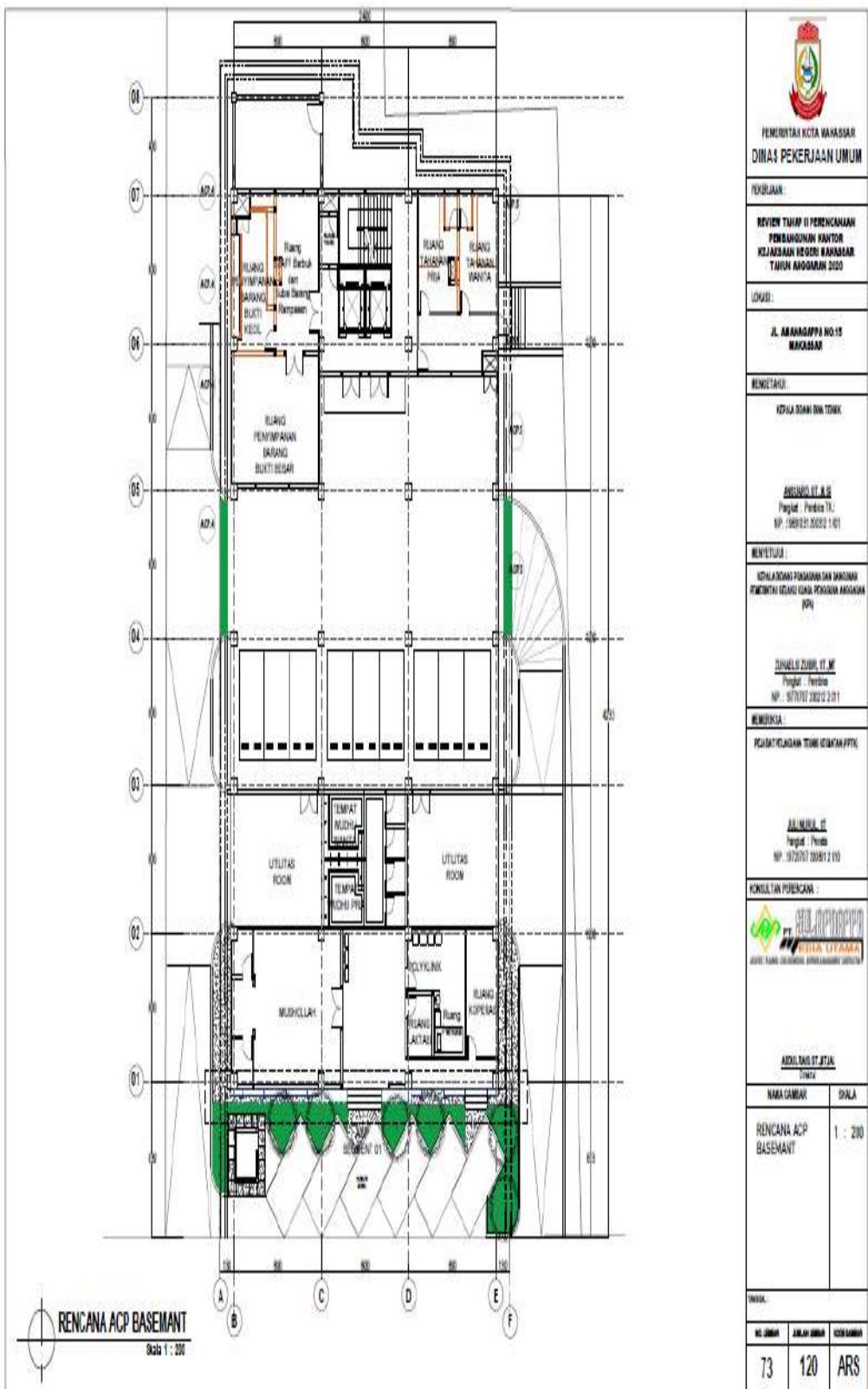
NO. SURAH | JALAN SURAH | COID NURAH

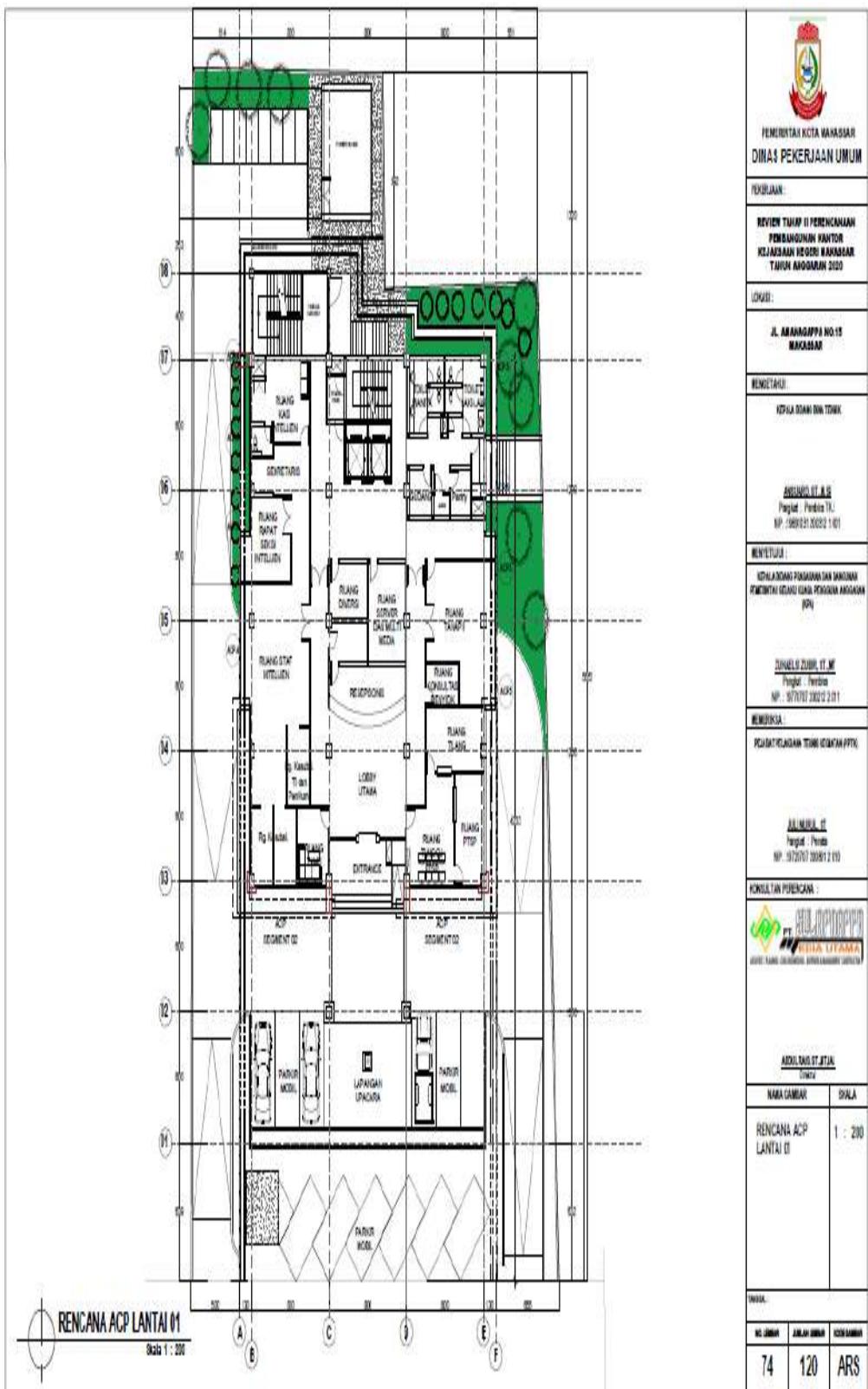
72 | 120 | ARS

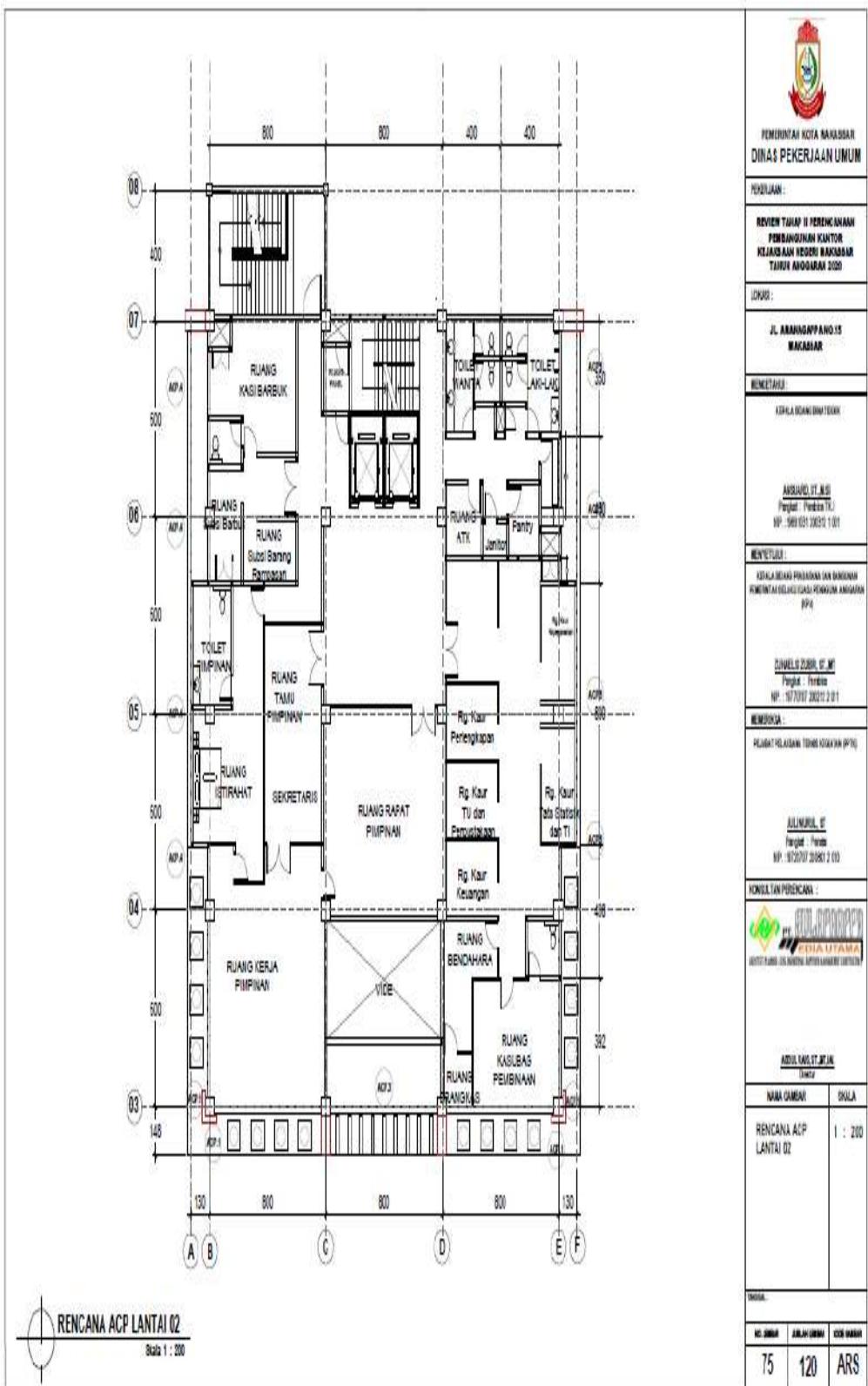
### CURTAIN WALL (CW)

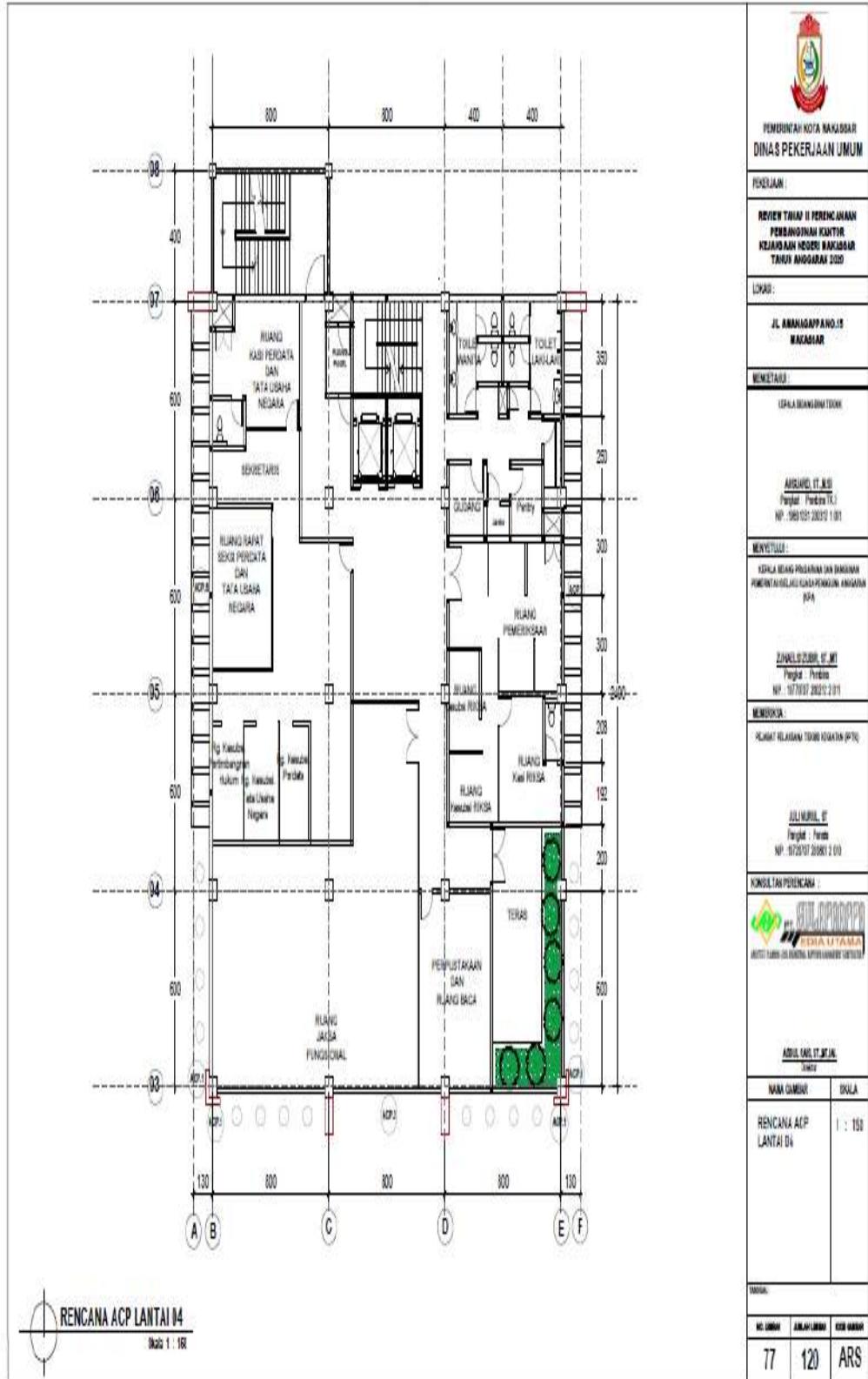


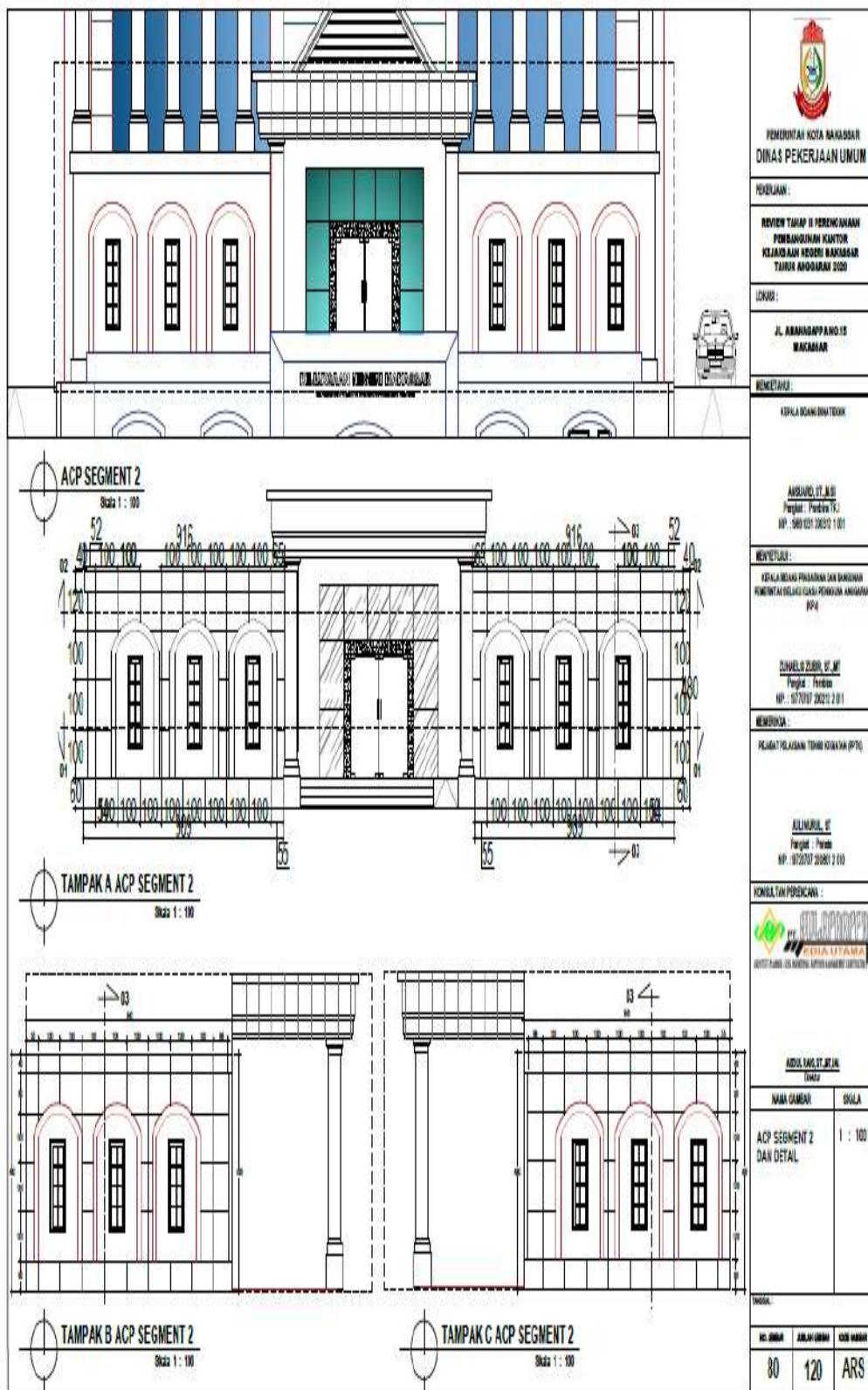
RANGKA VERTICAL	MULLION UK.40 X 100 TEBAL 2 MM	AKSESORIS	BRACKET,SEALENT,JIST KARET,PANU
RANGKA HORIZONTAL	COVER MULLION TEBAL 1MM		SKRUP,DISCHER,DINABOLD
KACA	REFLECTED 8 MM	JUMLAH	1 UNIT

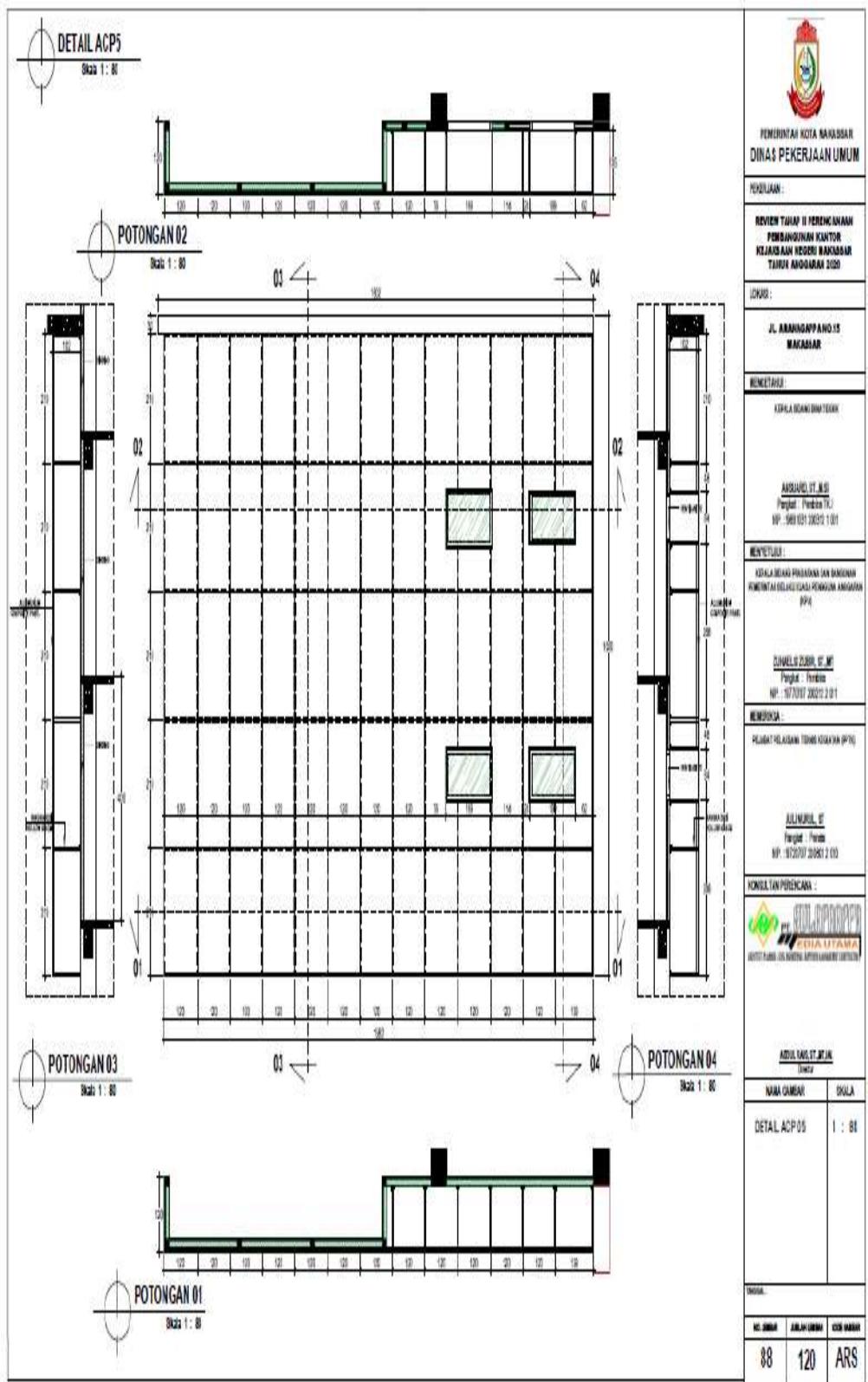


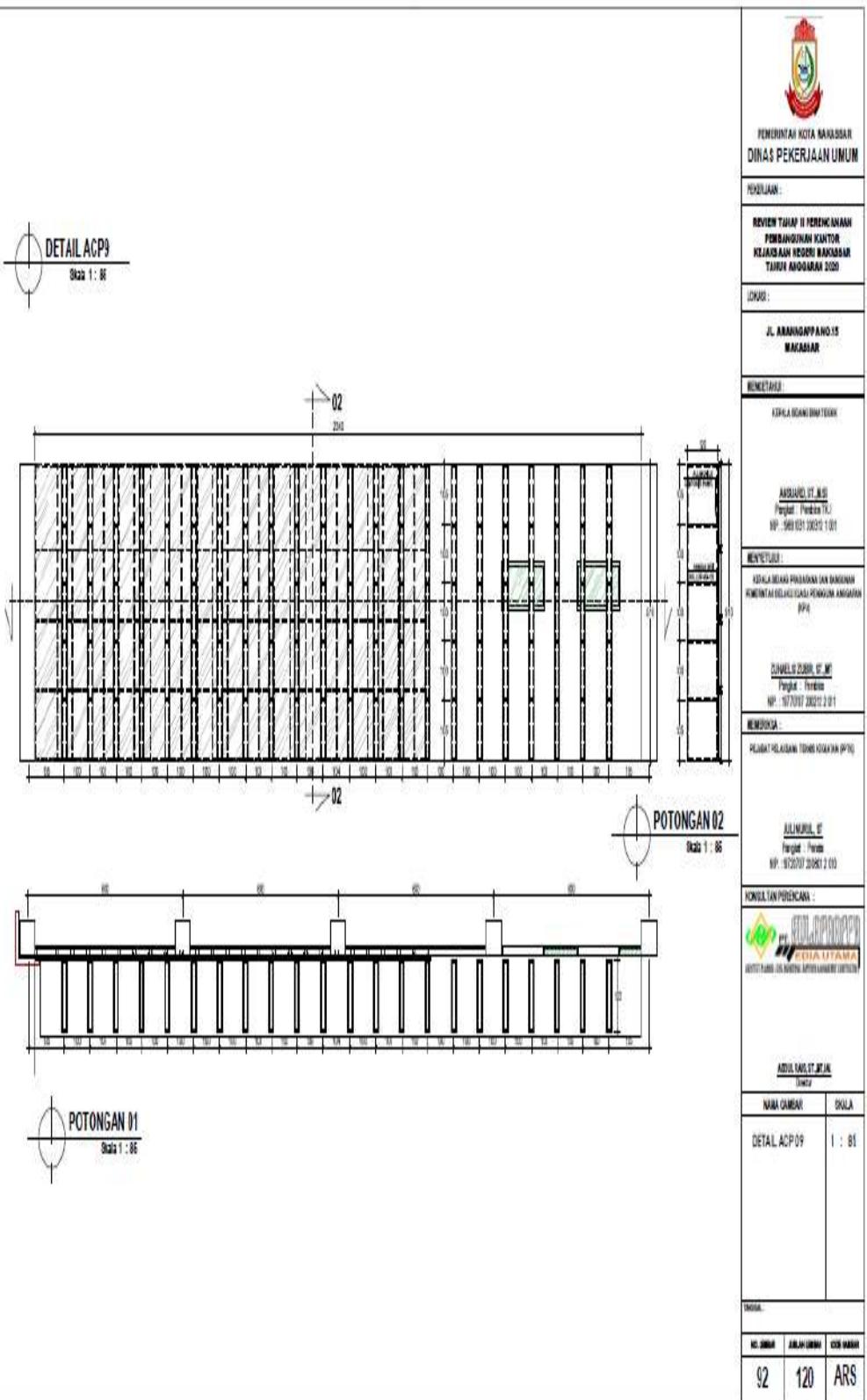


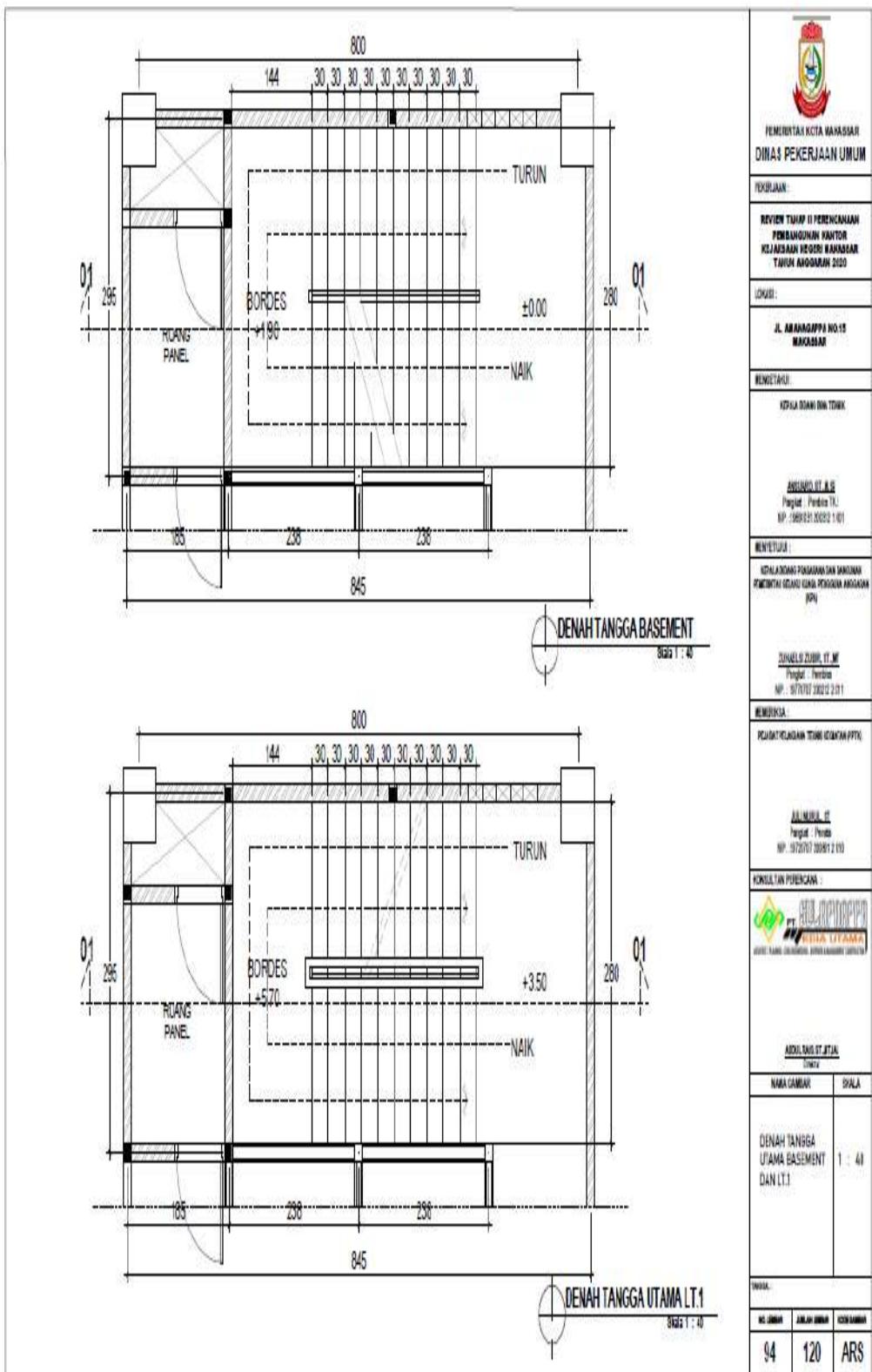


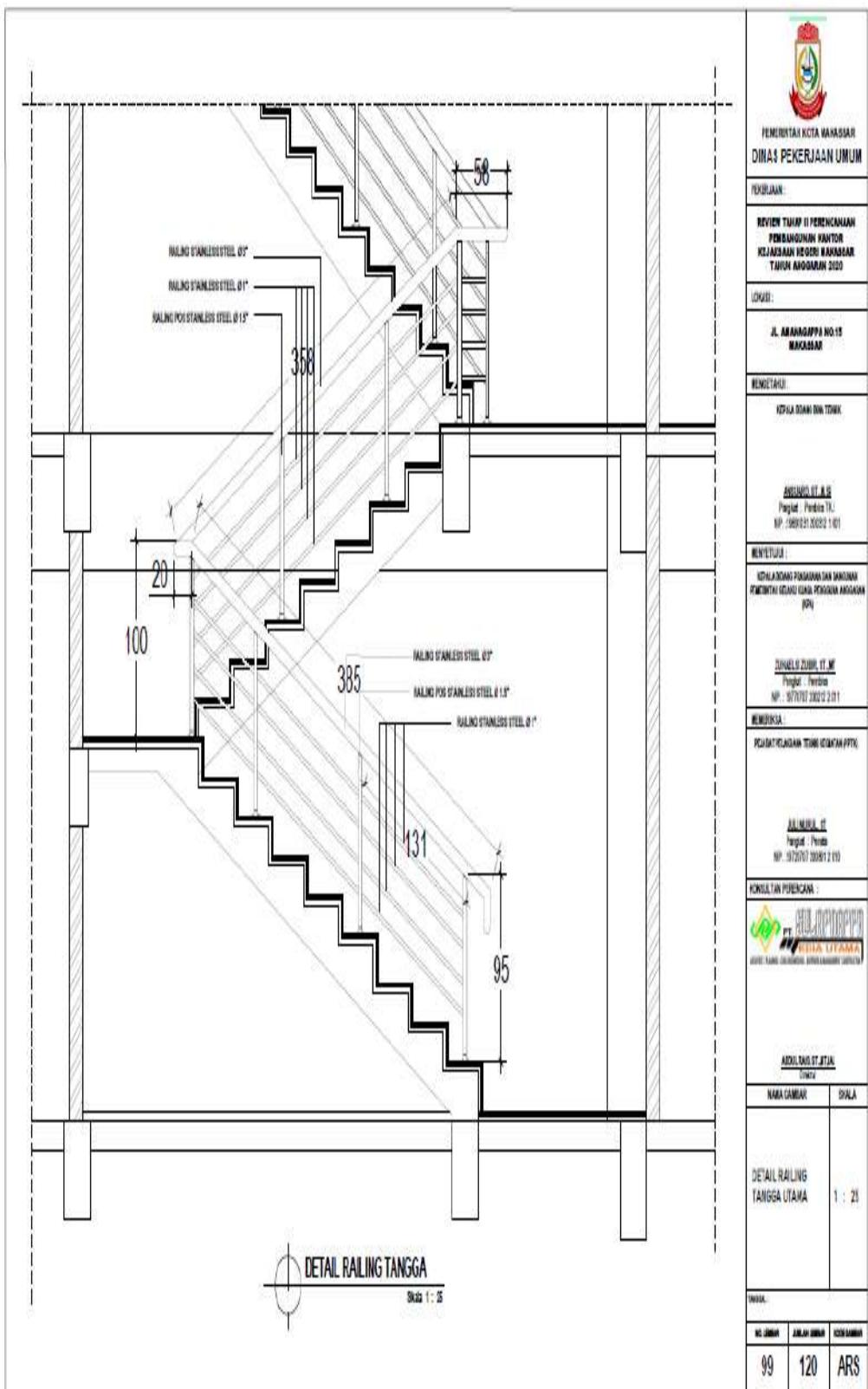


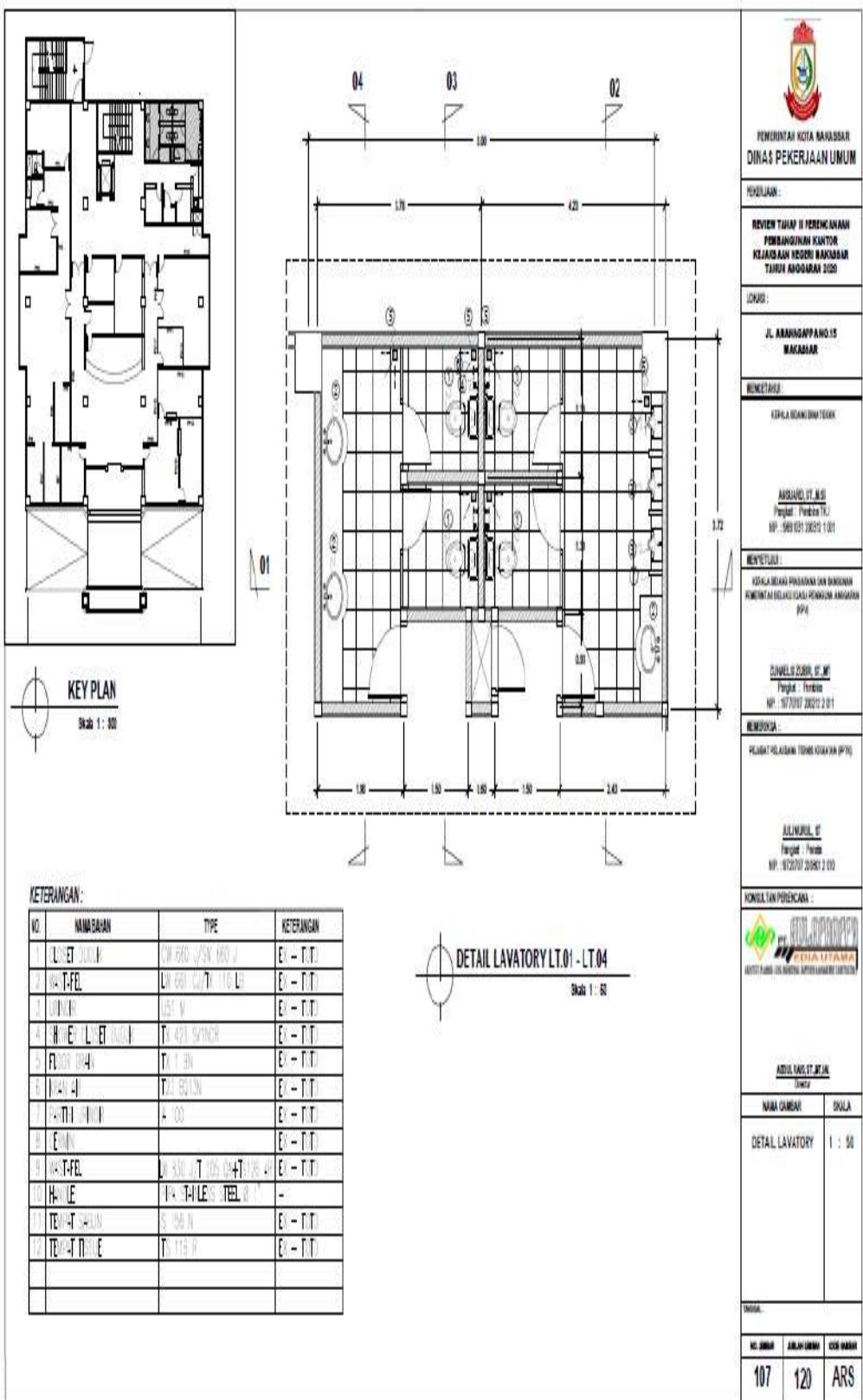












# LAMPIRAN

# RAB

SATUAN KERJA	:	OPD DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA MAKASSAR				
KEGIATAN	:	PENYELENGGARAAN BANGUNAN GEDUNG DI WILAYAH DAERAH KABUPATEN/KOTA, PEMBERIAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG				
SUB KEGIATAN	:	PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENGAWASAN, DAN PEMANFAATAN BANGUNAN GEDUNG DAERAH KABUPATEN/KOTA				
PEKERJAAN	:	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR KEJAKSAAN NEGERI MAKASSAR				
TAHUN ANGGARAN	:	2021				
LOKASI	:	JL. AMANAGAPPA NO. 15 MAKASSAR				

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1	2	3	4	5	6
<b>PEKERJAAN STANDAR</b>					
<b>I. PEKERJAAN PERSIAPAN</b>					
1	Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank	M'	142,00	63.948,50	9.080.687,00
2	Pekerjaan Penyelenggaraan SMK3 Konstruksi	Ls	1,00	74.281.125,00	74.281.125,00
3	Direksi Keet	M2	18,00	1.444.151,50	25.994.727,00
4	Bangsal Kerja	M2	12,00	1.250.000,00	15.000.000,00
5	Papan Nama Proyek	BH	1,00	150.000,00	150.000,00
6	IMB	Ls	1,00	0,00	0,00
7	SLF	Ls	1,00	0,00	0,00
8	Air Kerja dan Listrik	Bln	8,00	1.250.000,00	10.000.000,00
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN PERSIAPAN</i>					<b>134.506.539,00</b>
<b>II. PEKERJAAN STRUKTUR</b>					
2.1	<b>PEKERJAAN TANAH</b>				
a.	Pasir Urug				
	- Pondasi Poer	M3	16,80	227.645,00	3.824.436,00
	- Lantai Dalam	M3	216,00	227.645,00	49.171.320,00
b.	Lantai kerja bawah pondasi dan lantai t.5 cm fc = 9,8 Mpa				
	- Pondasi Poer	M3	8,41	1.005.581,85	8.456.943,35
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN TANAH</i>					<b>61.452.699,35</b>

<b>2.2 PEKERJAAN STRUKTUR BAWAH</b>				
<b>A. PEKERJAAN FOOTPLAT DAN SLOEF</b>				
<b>1 Footplat Type P1 (290x290x100)</b>				
- Begesting Batako	M2	46,40	150.827,33	6.998.387,88
- Besi Beton Ulir	Kg	3.181,24	18.041,10	57.393.068,96
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	33,64	1.165.906,85	39.221.106,41
<b>2 Footplat Type P2 (270x290x100)</b>				
- Begesting Batako	M2	44,80	150.827,33	6.757.064,16
- Besi Beton Ulir	Kg	2.921,68	18.041,10	52.710.321,05
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	31,32	1.165.906,85	36.516.202,52
<b>3 Footplat Type P3 (140x290x100)</b>				
- Begesting Batako	M2	103,20	150.827,33	15.565.379,94
- Besi Beton Ulir	Kg	7.222,56	18.041,10	130.302.927,22
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	48,72	1.165.906,85	56.802.981,69
<b>4 Footplat Type P4 (140x140x100)</b>				0,00
- Begesting Batako	M2	44,80	150.827,33	6.757.064,16
- Besi Beton Ulir	Kg	1.534,96	18.041,10	27.692.366,86
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	15,68	1.165.906,85	18.281.419,40
<b>5 Sloef Type TB1 (400x600)</b>				0,00
- Begesting Multiplex	M2	252,84	158.933,50	40.184.746,14
- Besi Beton Ulir	Kg	15.587,02	18.041,10	281.206.986,52
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	50,57	1.165.906,85	58.959.909,36
<b>6 Sloef Type TB 2 (300x500)</b>				0,00
- Begesting Multiplex	M2	229,05	158.933,50	36.403.718,18
- Besi Beton Ulir	Kg	7.400,09	18.041,10	133.505.763,70
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	34,36	1.165.906,85	40.060.559,34
<b>7 Sloef Type TB 3 (150x200)</b>				
- Begesting Multiplex	M2	23,52	158.933,50	3.738.115,92
- Besi Beton Ulir	Kg	316,30	18.041,10	5.706.399,93
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,76	1.165.906,85	2.051.996,05
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN FOOTPLAT DAN SLOEF</b>				<b>1.056.816.485,38</b>

2.3 PEKERJAAN STRUKTUR ATAS						
A. LANTAI BASEMENT DARI ELV. -3.50 s/d ELV. ±0.00						
1 Footplat Type P4 (140x140x100)	M2	11,20	150.827,33	1.689.266,04		
- Begesting Batako	Kg	383,40	18.041,10	6.933.691,17		
- Besi Beton Ulir	M3	3,92	1.165.906,85	4.570.354,85		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
2 Plat Lantai (t = 250 mm)	Kg	11.502,70	17.126,45	197.000.416,42		
- Pembesian D 10 Doble Layer	M3	170,11	1.165.906,85	198.332.414,12		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
3 Plat Lift Type (Tebag = 150 mm)	M2	30,90	285.208,00	8.812.922,00		
- Begesting Multiplex	Kg	551,04	18.041,10	9.941.367,74		
- Besi Beton Ulir	M3	3,09	1.165.906,85	3.602.652,16		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
4 Dinding Geser (tebal = 250 mm)	M2	698,28	273.933,00	191.281.935,24		
- Begesting Multiplex	Kg	13.993,20	18.041,10	252.452.720,52		
- Besi Beton Ulir	M3	74,06	1.165.906,85	86.347.061,25		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
5 Kolumn Type K1 (700x700)	M2	39,20	249.183,00	9.767.973,60		
- Begesting Multiplex	Kg	1.299,76	18.041,10	23.449.100,14		
- Besi Beton Ulir	M3	6,86	1.165.906,85	7.998.120,99		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
6 Kolumn Type K2 (600x600)	M2	201,60	249.183,00	50.235.292,80		
- Begesting Multiplex	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63		
- Besi Beton Ulir	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
7 Sloof Type TB1 (400x600)	M2	16,92	158.933,50	2.689.154,82		
- Begesting Multiplex	Kg	799,33	18.041,10	14.420.792,46		
- Besi Beton Ulir	M3	3,38	1.165.906,85	3.940.765,15		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
8 Balok Type B4 (300x700)	M2	110,99	249.183,00	27.656.821,17		
- Begesting Multiplex	Kg	5.372,36	18.041,10	96.923.284,00		
- Besi Beton Ulir	M3	15,85	1.165.906,85	18.479.623,56		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
9 Balok Type B2 (300x600)	M2	95,26	249.183,00	23.737.172,58		
- Begesting Multiplex	Kg	5.298,05	18.041,10	95.582.649,86		
- Besi Beton Ulir	M3	11,98	1.165.906,85	13.967.564,03		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
10 Balok Type B3 (350x700)	M2	132,28	249.183,00	32.961.927,24		
- Begesting Multiplex	Kg	1,00	17.983,35	17.983,35		
- Besi Beton Polos	Kg	4.154,81	18.041,10	74.957.342,69		
- Besi Beton Ulir	M3	18,89	1.165.906,85	22.023.980,38		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
11 Balok Type B4 (300x500)	M2	84,59	249.183,00	21.078.389,97		
- Begesting Multiplex	Kg	750,33	17.983,35	13.493.447,01		
- Besi Beton Polos	Kg	1.764,88	18.041,10	31.840.376,57		
- Besi Beton Ulir	M3	10,53	1.165.906,85	12.276.999,12		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
12 Balok Type B6 (250x400)	M2	60,39	249.183,00	20.031.821,37		
- Begesting Multiplex	Kg	916,61	17.983,35	16.483.718,44		
- Besi Beton Polos	Kg	3.234,00	18.041,10	56.344.917,40		
- Besi Beton Ulir	M3	12,63	1.165.906,85	14.725.403,51		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
13 Balok Type BA (500x700)	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89		
- Begesting Multiplex	Kg	3.595,91	18.041,10	64.874.171,90		
- Besi Beton Polos	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41		
- Besi Beton Ulir				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
14 Balok Type BB (300x500)	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85		
- Begesting Multiplex	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62		
- Besi Beton Ulir	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
15 Balok Type BA (300x500)	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16		
- Begesting Multiplex	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77		
- Besi Beton Ulir	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
16 Balok Type BB (250x400)	M2	4,50	249.183,00	1.121.323,50		
- Begesting Multiplex	Kg	247,05	18.041,10	4.457.053,76		
- Besi Beton Polos	M3	0,56	1.165.906,85	652.907,84		
- Besi Beton Ulir				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
17 Balok Type B9 (200x400)	M2	11,78	249.183,00	2.935.375,74		
- Begesting Multiplex	Kg	126,98	17.983,35	2.283.525,78		
- Besi Beton Polos	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84		
- Besi Beton Ulir	M3	1,24	1.165.906,85	1.445.724,49		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
18 Plat Lantai (t = 15 cm)	M2	241,73	285.208,00	68.943.329,84		
- Floordeck Lynght Maxifloor	Kg	5.137,68	17.126,45	87.990.219,64		
- BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z2	M3	72,42	1.165.906,85	84.434.974,02		
- Pembesian Wiremesh M10				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
19 Plat Lantai Beton (t = 15 cm)	M2	241,73	285.208,00	68.943.329,84		
- Floordeck Lynght Maxifloor	Kg	2.513,04	17.126,45	43.039.453,91		
- BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z2	M3	44,28	1.165.906,85	51.626.355,28		
- Pembesian Wiremesh M10				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
<i>Jumlah Harga Pekerjaan Lantai Basement dari Elv. -350 s/d ±0,00</i> <b>2.349.765.845,12</b>						
B. LANTAI 01 DARI ELV. ±0,00 s/d ELV. +4,20						
1 Kolumn Type K1 (700x700)	M2	47,04	246.708,00	11.605.144,32		
- Begesting Multiplex	Kg	1.539,72	18.041,10	26.139.064,49		
- Besi Beton Ulir	M3	8,23	1.165.906,85	9.595.413,37		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
2 Kolumn Type K2 (600x600)	M2	201,60	246.708,00	49.736.332,80		
- Begesting Multiplex	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63		
- Besi Beton Ulir	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
3 Balok Type B6 (300x600)	M2	145,26	249.183,00	36.196.322,58		
- Begesting Multiplex	Kg	6.984,07	18.041,10	126.000.305,28		
- Besi Beton Ulir	M3	20,74	1.165.906,85	24.180.908,05		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
4 Balok Type B2 (300x600)	M2	118,31	249.183,00	29.480.840,73		
- Begesting Multiplex	Kg	6.539,49	18.041,10	116.340.415,04		
- Besi Beton Ulir	M3	16,90	1.165.906,85	19.703.025,75		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
5 Balok Type B5 (300x600)	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05		
- Begesting Multiplex	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36		
- Besi Beton Ulir	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
6 Balok Type B6 (250x400)	M2	74,06	249.183,00	18.454.492,98		
- Begesting Multiplex	Kg	3.575,31	18.041,10	46.880.141,00		
- Besi Beton Polos	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41		
- Besi Beton Ulir				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
7 Balok Type BA (500x700)	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89		
- Begesting Multiplex	Kg	3.575,31	18.041,10	34.880.141,00		
- Besi Beton Ulir	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
8 Balok Type BB (300x500)	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85		
- Begesting Multiplex	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62		
- Besi Beton Ulir	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
9 Balok Type BC (300x500)	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16		
- Begesting Multiplex	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77		
- Besi Beton Ulir	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
10 Balok Type B8 (250x400)	M2	6,32	249.183,00	1.574.836,56		
- Begesting Multiplex	Kg	267,63	18.041,10	4.080.065,59		
- Besi Beton Ulir	M3	0,78	1.165.906,85	909.407,34		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
11 Balok Type B9 (200x400)	M2	12,16	249.183,00	3.030.065,28		
- Begesting Multiplex	Kg	126,98	18.041,10	2.290.858,88		
- Besi Beton Polos	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84		
- Besi Beton Ulir	M3	1,28	1.165.906,85	1.492.360,77		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
12 Plat Lantai Beton (t = 12 cm)	M2	443,84	254.265,00	112.852.977,60		
- Floordeck Lynght Maxifloor	Kg	4.786,35	17.126,45	81.973.183,96		
- BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z220 G550	M3	67,47	1.165.906,85	78.663.735,12		
- Pembesian Wiremesh M10				0,00		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
13 Mel Beton (t = 10 cm)	M2	6,43	285.208,00	1.828.183,20		
- Begesting Multiplex	Kg	54,10	18.041,10	976.023,51		
- Besi Beton Ulir	M3	0,64	1.165.906,85	746.180,38		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa				0,00		
<i>Jumlah Harga Pekerjaan LANTAI 01 DARI ELV. ±0,00 s/d ELV. +4,20</i> <b>1.133.950.372,45</b>						

C. LANTAI 02 DARI ELV.+4.20 s/d ELV.+8.40				
1 Kolom Type K1 (700x700)				
- Begesting Multiplex	M2	47,04	246.708,00	11.605.144,32
- Besi Beton Ulir	Kg	1.559,72	18.041,10	28.139.064,49
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,23	1.165.906,85	9.595.413,37
2 Kolom Type K2 (600x600)				
- Begesting Multiplex	M2	201,60	246.708,00	49.736.332,80
- Besi Beton Ulir	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12
3 Balok Type B1 (350x700)				
- Begesting Multiplex	M2	145,26	249.183,00	36.196.322,58
- Besi Beton Ulir	Kg	6.984,07	18.041,10	126.000.305,28
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	20,74	1.165.906,85	24.180.908,05
4 Balok Type B2 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	104,71	249.183,00	26.091.951,93
- Besi Beton Ulir	Kg	5.802,62	18.041,10	104.685.647,68
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	14,96	1.165.906,85	17.441.966,46
5 Balok Type B5 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05
- Besi Beton Ulir	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88
6 Balok Type B6 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	77,19	249.183,00	19.234.435,77
- Besi Beton Polos	Kg	868,99	17.983,35	15.627.351,32
- Besi Beton Ulir	Kg	3.066,00	18.041,10	55.314.012,60
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	13,78	1.165.906,85	16.066.196,38
7 Balok Type BA (500x700)				
- Begesting Multiplex	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89
- Besi Beton Ulir	Kg	3.595,91	18.041,10	64.874.171,90
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41
8 Balok Type BB (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85
- Besi Beton Ulir	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74
9 Balok Type BC (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16
- Besi Beton Ulir	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08
10 Balok Type B8 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	6,32	249.183,00	1.574.836,56
- Besi Beton Ulir	Kg	267,63	18.041,10	4.828.339,59
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,78	1.165.906,85	909.407,34
11 Balok Type B9 (200x400)				
- Begesting Multiplex	M2	12,16	249.183,00	3.030.065,28
- Besi Beton Polos	Kg	126,98	17.983,35	2.283.525,78
- Besi Beton Ulir	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,28	1.165.906,85	1.492.360,77
12 Plat Lantai Beton (t = 12 cm)				
- Floordeck Lysaght Maxifloor	M2	487,53	254.265,00	123.961.815,45
BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z220 G550				
- Pembesian Wiremesh M10	Kg	5.153,77	17.126,45	88.265.784,22
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	72,65	1.165.906,85	84.703.132,59
13 Meja Beton (t = 10 cm)				
- Begesting Multiplex	M2	6,41	285.208,00	1.828.183,28
- Besi Beton Ulir	Kg	54,10	18.041,10	976.023,51
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,64	1.165.906,85	746.180,38
<i>Jumlah Harga Pekerjaan LANTAI 02 DARI ELV.+4.20 s/d ELV.+8.40</i>				<b>1.142.414.915,09</b>

<b>D. LANTAI 03 DARI ELV. +8.40 s/d ELV 12.60</b>				
1 Kolom Type K1 (700x700)				
- Begesting Multiplex	M2	47,04	246.708,00	11.605.144,32
- Besi Beton Ulir	Kg	1.559,72	18.041,10	28.139.064,49
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,23	1.165.906,85	9.595.413,37
2 Kolom Type K2 (600x600)				
- Begesting Multiplex	M2	201,60	246.708,00	49.736.332,80
- Besi Beton Ulir	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12
3 Balok Type B1 (350x700)				
- Begesting Multiplex	M2	145,26	249.183,00	36.196.322,58
- Besi Beton Ulir	Kg	6.984,07	18.041,10	126.000.305,28
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	20,74	1.165.906,85	24.180.908,05
4 Balok Type B2 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	104,71	249.183,00	26.091.951,93
- Besi Beton Ulir	Kg	5.802,62	18.041,10	104.685.647,68
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	14,96	1.165.906,85	17.441.966,46
5 Balok Type B5 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05
- Besi Beton Ulir	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88
6 Balok Type B6 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	77,19	249.183,00	19.234.435,77
- Besi Beton Polos	Kg	868,99	17.983,35	15.627.351,32
- Besi Beton Ulir	Kg	3.066,00	18.041,10	55.314.012,60
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	13,78	1.165.906,85	16.066.196,38
7 Balok Type BA (500x700)				
- Begesting Multiplex	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89
- Besi Beton Ulir	Kg	3.595,91	18.041,10	64.874.171,90
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41
8 Balok Type BB (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85
- Besi Beton Ulir	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74
9 Balok Type BC (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16
- Besi Beton Ulir	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08
10 Balok Type B8 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	6,32	249.183,00	1.574.836,56
- Besi Beton Ulir	Kg	267,63	18.041,10	4.828.339,59
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,78	1.165.906,85	909.407,34
11 Balok Type B9 (200x400)				
- Begesting Multiplex	M2	12,16	249.183,00	3.030.065,28
- Besi Beton Polos	Kg	126,98	17.983,35	2.283.525,78
- Besi Beton Ulir	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,28	1.165.906,85	1.492.360,77
12 Plat Lantai Beton (t = 12 cm)				
- Floordeck Lysaght Maxifloor				
BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z220 G550	M2	487,53	254.265,00	123.961.815,45
- Pembesian Wiremesh M10	Kg	5.153,77	17.126,45	88.265.784,22
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	72,65	1.165.906,85	84.703.132,59
13 Meja Beton (t = 10 cm)				
- Begesting Multiplex	M2	6,41	285.208,00	1.828.183,28
- Besi Beton Ulir	Kg	54,10	18.041,10	976.023,51
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,64	1.165.906,85	746.180,38
<b>Jumlah Harga Pekerjaan LANTAI 03 DARI ELV. +8.40 s/d ELV 12.60</b>				<b>1.142.414.915,09</b>

E. LANTAI 04 DARI ELV. +12.60 s/d ELV 16.80				
1 Kolom Type K1 (700x700)				
- Begesting Multiplex	M2	47,04	246.708,00	11.605.144,32
- Besi Beton Ulir	Kg	1.559,72	18.041,10	28.139.064,49
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,23	1.165.906,85	9.595.413,37
2 Kolom Type K2 (600x600)				
- Begesting Multiplex	M2	201,60	246.708,00	49.736.332,80
- Besi Beton Ulir	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12
3 Balok Type B1 (350x700)				
- Begesting Multiplex	M2	145,26	249.183,00	36.196.322,58
- Besi Beton Ulir	Kg	6.984,07	18.041,10	126.000.305,28
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	20,74	1.165.906,85	24.180.908,05
4 Balok Type B2 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	104,71	249.183,00	26.091.951,93
- Besi Beton Ulir	Kg	5.802,62	18.041,10	104.685.647,68
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	14,96	1.165.906,85	17.441.966,46
5 Balok Type B5 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05
- Besi Beton Ulir	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88
6 Balok Type B6 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	77,19	249.183,00	19.234.435,77
- Besi Beton Polos	Kg	868,99	17.983,35	15.627.351,32
- Besi Beton Ulir	Kg	3.066,00	18.041,10	55.314.012,60
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	13,78	1.165.906,85	16.066.196,38
7 Balok Type BA (500x700)				
- Begesting Multiplex	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89
- Besi Beton Ulir	Kg	3.595,91	18.041,10	64.874.171,90
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41
8 Balok Type BB (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85
- Besi Beton Ulir	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74
9 Balok Type BC (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16
- Besi Beton Ulir	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08
10 Balok Type B8 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	6,32	249.183,00	1.574.836,56
- Besi Beton Ulir	Kg	267,63	18.041,10	4.828.339,59
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,78	1.165.906,85	909.407,34
11 Balok Type B9 (200x400)				
- Begesting Multiplex	M2	12,16	249.183,00	3.030.065,28
- Besi Beton Polos	Kg	126,98	17.983,35	2.283.525,78
- Besi Beton Ulir	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,28	1.165.906,85	1.492.360,77
12 Plat Lantai Beton (t = 12 cm)				
- Floordeck Lysaght Maxifloor				
BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z2	M2	487,53	254.265,00	123.961.815,45
- Pemberian Wiremesh M10	Kg	5.153,77	17.126,45	88.265.784,22
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	72,65	1.165.906,85	84.703.132,59
13 Meja Beton (t = 10 cm)				
- Begesting Multiplex	M2	6,41	249.183,00	1.597.263,03
- Besi Beton Ulir	Kg	54,10	18.041,10	976.023,51
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,64	1.165.906,85	746.180,38
<b>Jumlah Harga Pekerjaan LANTAI 04 DARI ELV. +12.60 s/d ELV 16.80</b>				<b>1.142.183.994,84</b>

<b>F. LANTAI 05 DARI ELV. +16.80 s/d ELV 21.00</b>				
1 Kolom Type K1 (700x700)				
- Begesting Multiplex	M2	47,04	246.708,00	11.605.144,32
- Besi Beton Ulir	Kg	1.559,72	18.041,10	28.139.064,49
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,23	1.165.906,85	9.595.413,37
2 Kolom Type K2 (600x600)				
- Begesting Multiplex	M2	201,60	246.708,00	49.736.332,80
- Besi Beton Ulir	Kg	6.386,39	18.041,10	115.217.500,63
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	30,24	1.165.906,85	35.257.023,12
3 Balok Type B1 (350x700)				
- Begesting Multiplex	M2	145,26	249.183,00	36.196.322,59
- Besi Beton Ulir	Kg	6.984,07	18.041,10	126.000.305,28
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	20,74	1.165.906,85	24.180.908,05
4 Balok Type B2 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	104,71	249.183,00	26.091.951,93
- Besi Beton Ulir	Kg	5.802,62	18.041,10	104.685.647,68
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	14,96	1.165.906,85	17.441.966,46
5 Balok Type B5 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05
- Besi Beton Ulir	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88
6 Balok Type B6 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	77,19	249.183,00	19.234.435,77
- Besi Beton Polos	Kg	868,99	17.983,35	15.627.351,32
- Besi Beton Ulir	Kg	3.066,00	18.041,10	55.314.012,60
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	13,78	1.165.906,85	16.066.196,38
7 Balok Type BA (500x700)				
- Begesting Multiplex	M2	41,83	249.183,00	10.423.324,89
- Besi Beton Ulir	Kg	3.595,91	18.041,10	64.874.171,90
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	8,82	1.165.906,85	10.283.298,41
8 Balok Type BB (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	7,95	249.183,00	1.981.004,85
- Besi Beton Ulir	Kg	326,56	18.041,10	5.891.501,62
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,13	1.165.906,85	1.317.474,74
9 Balok Type BC (300x500)				
- Begesting Multiplex	M2	13,52	249.183,00	3.368.954,16
- Besi Beton Ulir	Kg	531,43	18.041,10	9.587.581,77
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,91	1.165.906,85	2.226.882,08
10 Balok Type B8 (250x400)				
- Begesting Multiplex	M2	6,32	249.183,00	1.574.836,56
- Besi Beton Ulir	Kg	267,63	18.041,10	4.828.339,59
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,78	1.165.906,85	909.407,34
11 Balok Type B9 (200x400)				
- Begesting Multiplex	M2	12,16	249.183,00	3.030.065,28
- Besi Beton Polos	Kg	126,98	17.983,35	2.283.525,78
- Besi Beton Ulir	Kg	134,40	18.041,10	2.424.723,84
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,28	1.165.906,85	1.492.360,77
12 Plat Lantai Beton (t = 12 cm)				
- Floordeck Lysaght Maxifloor				
- BMT 0,7 mm TCT 0,75 mm, Z220 G550	M2	487,53	254.265,00	123.961.815,45
- Pemasian Wiremesh M10	Kg	5.153,77	17.126,45	88.265.784,22
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	72,65	1.165.906,85	84.703.132,59
13 Meja Beton (t = 10 cm)				
- Begesting Multiplex	M2	6,41	285.208,00	1.828.183,28
- Besi Beton Ulir	Kg	54,10	18.041,10	976.023,51
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,64	1.165.906,85	746.180,38
<b>Jumlah Harga Pekerjaan LANTAI 04 DARI ELV. +12.60 s/d ELV 16.80</b>				<b>1.142.414.915,09</b>

<b>G. LANTAI 06 DARI ELV. +16.80 s/d ELV 21.00</b>				
1 Kolom Type K1 (700x700)				
- Begesting Multiplex	M2	39,20	246.708,00	9.670.953,60
- Besi Beton Ulir	Kg	1.299,76	18.041,10	23.449.100,14
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	6,86	1.165.906,85	7.998.120,99
2 Kolom Type K2 (600x600)				
- Begesting Multiplex	M2	50,40	246.708,00	12.434.083,20
- Besi Beton Ulir	Kg	1.596,60	18.041,10	28.804.420,26
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	7,56	1.165.906,85	8.814.255,78
3 Balok Type B1 (350x700)				
- Begesting Multiplex	M2	67,04	249.183,00	16.705.228,32
- Besi Beton Ulir	Kg	3.223,42	18.041,10	58.154.042,56
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	10,88	1.165.906,85	12.685.066,52
4 Balok Type B2 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	27,22	249.183,00	6.782.761,26
- Besi Beton Ulir	Kg	1.513,73	18.041,10	27.309.354,30
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,89	1.165.906,85	4.535.377,64
5 Balok Type B5 (300x600)				
- Begesting Multiplex	M2	23,35	249.183,00	5.818.423,05
- Besi Beton Ulir	Kg	849,96	18.041,10	15.334.213,36
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,34	1.165.906,85	3.894.128,88
6 Balok Type B6 (250x400)	127			
- Begesting Multiplex	M2	22,22	249.183,00	5.536.846,26
- Besi Beton Polos	Kg	249,98	17.983,35	4.495.477,83
- Besi Beton Ulir	Kg	882,00	18.041,10	15.912.250,20
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	3,97	1.165.906,85	4.628.650,19
7 Balok Type B7 (400x600)				
- Begesting Multiplex	M2	15,36	249.183,00	3.827.450,88

2.4 PEKERJAAN STRUKTUR TANGGA						
<b>A. LANTAI BASEMENT DARI ELV. -3.50 s/d ELV. ±0.00</b>						
1 Galian Tanah	M3	0,78	107.112,50	83.547,75		
2 Lantai Kerja fc = 26,4 Mpa	M3	0,15	1.165.906,85	174.886,03		
3 Pondas Peier Beton						
- Begesting Multiplex	M2	4,74	158.933,50	753.344,79		
- Besi Beton Polos	Kg	60,11	17.983,35	1.080.979,17		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
4 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	11,07	285.208,00	3.157.252,56		
- Besi Beton Polos	Kg	262,46	17.983,35	4.719.910,04		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,87	1.165.906,85	2.180.245,81		
5 Balok Beton Bordes 15/30						
- Begesting Multiplex	M2	4,37	249.183,00	1.088.929,71		
- Besi Beton Polos	Kg	75,91	17.983,35	1.365.116,10		
- Besi Beton Ulir	Kg	25,55	18.041,10	460.950,11		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
6 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	9,73	285.208,00	2.775.073,84		
- Besi Beton Polos	Kg	145,33	17.983,35	2.613.520,26		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,04	1.165.906,85	1.212.543,12		
7 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,91	285.208,00	2.541.203,28		
- Besi Beton Polos	Kg	180,68	17.983,35	3.249.231,68		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,29	1.165.906,85	1.504.019,84		
<b>B. LANTAI 01 DARI ELV. ±0,00 s/d ELV. 4,20</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	3,33	249.183,00	829.779,39		
- Besi Beton Polos	Kg	214,91	17.983,35	3.864.801,75		
- Besi Beton Ulir	Kg	71,64	18.041,10	1.292.464,40		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,55	1.165.906,85	1.807.155,62		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	11,75	285.208,00	3.351.194,00		
- Besi Beton Polos	Kg	198,64	17.983,35	3.572.212,64		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,41	1.165.906,85	1.643.928,66		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
<b>C. LANTAI 02 DARI ELV. ±2,40 s/d ELV. 8,40</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	3,33	249.183,00	829.779,39		
- Besi Beton Polos	Kg	214,91	17.983,35	3.864.801,75		
- Besi Beton Ulir	Kg	71,64	18.041,10	1.292.464,40		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,55	1.165.906,85	1.807.155,62		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	11,75	285.208,00	3.351.194,00		
- Besi Beton Polos	Kg	198,64	17.983,35	3.572.212,64		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,41	1.165.906,85	1.643.928,66		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
<b>D. LANTAI 03 DARI ELV. ±0,40 s/d ELV. 12,60</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	3,33	249.183,00	829.779,39		
- Besi Beton Polos	Kg	214,91	17.983,35	3.864.801,75		
- Besi Beton Ulir	Kg	71,64	18.041,10	1.292.464,40		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,55	1.165.906,85	1.807.155,62		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	11,75	285.208,00	3.351.194,00		
- Besi Beton Polos	Kg	198,64	17.983,35	3.572.212,64		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,41	1.165.906,85	1.643.928,66		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
<b>E. LANTAI 04 DARI ELV. ±12,60 s/d ELV. 16,80</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	3,33	249.183,00	829.779,39		
- Besi Beton Polos	Kg	214,91	17.983,35	3.864.801,75		
- Besi Beton Ulir	Kg	71,64	18.041,10	1.292.464,40		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,55	1.165.906,85	1.807.155,62		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	11,75	285.208,00	3.351.194,00		
- Besi Beton Polos	Kg	198,64	17.983,35	3.572.212,64		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,41	1.165.906,85	1.643.928,66		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
<b>F. LANTAI 05 DARI ELV. ±16,80 s/d ELV. 21,00</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	3,33	249.183,00	829.779,39		
- Besi Beton Polos	Kg	214,91	17.983,35	3.864.801,75		
- Besi Beton Ulir	Kg	71,64	18.041,10	1.292.464,40		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,55	1.165.906,85	1.807.155,62		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	11,75	285.208,00	3.351.194,00		
- Besi Beton Polos	Kg	198,64	17.983,35	3.572.212,64		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	1,41	1.165.906,85	1.643.928,66		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	8,12	285.208,00	2.315.888,96		
- Besi Beton Polos	Kg	77,48	17.983,35	1.393.349,96		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,55	1.165.906,85	641.248,77		
<b>G. LANTAI 06 DARI ELV. ±21,00 s/d ELV. 24,50</b>						
1 Plat Beton Anak Tangga (Bawah)						
- Begesting Multiplex	M2	3,38	285.208,00	964.003,04		
- Besi Beton Polos	Kg	28,29	17.983,35	508.748,97		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,20	1.165.906,85	233.181,37		
2 Balok Beton Bordes 20/40						
- Begesting Multiplex	M2	0,56	249.183,00	139.542,48		
- Besi Beton Polos	Kg	96,32	17.983,35	1.732.156,27		
- Besi Beton Ulir	Kg	32,42	18.041,10	584.892,46		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,69	1.165.906,85	804.475,73		
3 Plat Bordes Beton Tebal 12 Cm						
- Begesting Multiplex	M2	3,75	285.208,00	1.069.530,00		
- Besi Beton Polos	Kg	101,62	17.983,35	1.827.468,03		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,73	1.165.906,85	851.112,00		
4 Plat Beton Anak Tangga (Atas)						
- Begesting Multiplex	M2	3,38	285.208,00	964.003,04		
- Besi Beton Polos	Kg	35,45	17.983,35	637.509,76		
- Cor Beton fc = 26,4 Mpa	M3	0,25	1.165.906,85	291.476,71		

Jumlah Harga PEKERJAAN STRUKTUR TANGGA **166.163.910,61**

2.5 PEKERJAAN RANGKA ATAP DAN ATAP					
<b>Ectrance</b>					
1 Rangka Atap Baja Ringan "Smarttruss"	M2	79,50	216.738,50	17.230.710,75	
2 Lapisan Bawah Atap (Aluminum Foil 4 mm + Acc )	M2	79,50	45.933,25	3.666.333,38	
3 Atap Zincalume Trimdeck 3,5 mm Warna	M2	79,50	17.195,50	1.370.622,25	
4 Nok Atap Zincalume	M1	75,50	171.957,50	1.289.681,25	
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN RANGKA ATAP</b>					<b>35.842.706,63</b>
PEKERJAAN ARSITEKTUR					
3.1 PEKERJAAN PASANGAN DAN PELAPIS DINDING					
<b>A. Lantai Basement</b>					
1 Dinding Batu Merah 1/2 Bata 1 PC : 3 PP	M2	15,40	150.346,08	2.315.329,56	
2 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	65,00	156.822,50	96.873.486,50	
3 Membandingkan Semen Instan	M2	1.298,90	89.935,00	10.691.357,50	
4 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.298,90	49.823,40	60.231.508,26	
5 Kolo Praktis Uk. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	101,40	56.936,00	5.773.310,40	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	54,98	80.088,25	4.403.251,99	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	63,50	408.886,50	25.964.292,75	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	5,24	408.886,50	2.142.565,26	
<b>B. Lantai 01</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	892,34	146.822,50	131.015.589,65	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.298,25	88.935,00	115.459.863,75	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.298,25	49.823,40	64.683.229,05	
4 Dinding Partisi doble gypsum rangka metal stud	M2	216,32	317.674,50	68.719.347,84	
5 Kolo Praktis Uk. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	264,00	56.936,00	15.031.104,00	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	76,30	80.088,25	6.110.733,48	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	56,62	408.886,50	23.151.153,63	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	6,47	408.886,50	2.645.495,66	
<b>C. Lantai 02</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	892,34	146.822,50	131.015.589,65	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.298,25	88.935,00	115.459.863,75	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.298,25	49.823,40	64.683.229,05	
4 Dinding Partisi doble gypsum rangka metal stud	M2	207,78	317.674,50	66.006.407,61	
5 Kolo Praktis Uk. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	264,00	56.936,00	15.031.104,00	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	60,15	80.088,25	4.016.425,74	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	139,53	408.886,50	57.051.933,35	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	6,47	408.886,50	2.645.495,66	
<b>D. Lantai 03</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	632,77	146.822,50	92.904.873,33	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.265,53	88.935,00	112.549.910,55	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.265,53	49.823,40	63.053.007,40	
4 Dinding Partisi doble gypsum rangka metal stud	M2	180,15	317.674,50	72.029.014,16	
5 Kolo Praktis Uk. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	200,60	56.936,00	11.421.361,60	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	50,15	80.088,25	4.016.425,74	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	79,82	408.886,50	32.637.320,43	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	6,47	408.886,50	2.645.495,66	
<b>E. Lantai 04</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	632,77	146.822,50	92.904.873,33	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.265,53	88.935,00	112.549.910,55	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.265,53	49.823,40	63.053.007,40	
4 Dinding Partisi doble gypsum rangka metal stud	M2	233,11	317.674,50	74.053.102,70	
5 Kolo Praktis Uk. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	200,60	56.936,00	11.421.361,60	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	50,15	80.088,25	4.016.425,74	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	79,82	408.886,50	32.637.320,43	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	6,47	408.886,50	2.645.495,66	
<b>F. Lantai 05</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	632,77	146.822,50	92.904.873,33	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.265,53	88.935,00	112.549.910,55	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.265,53	49.823,40	63.053.007,40	
4 Dinding Partisi doble gypsum rangka metal stud	M2	38,61	317.674,50	12.265.412,45	
5 Kolo Praktis UK. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	200,60	56.936,00	11.421.361,60	
6 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	50,15	80.088,25	4.016.425,74	
7 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	79,82	408.886,50	32.637.320,43	
8 Dinding Homogeneous tile Tangga	M2	6,47	408.886,50	2.645.495,66	
<b>G. Lantai 06</b>					
1 Dinding Bata Ringan 200 x 600 x 100 mm	M2	531,89	146.822,50	78.093.419,53	
2 Membuat Plasteran Semen Instan	M2	1.063,78	88.935,00	94.607.274,30	
3 Membuat Acian Semen Instan	M2	1.063,78	49.823,40	53.001.136,45	
4 Kolo Praktis UK. 10x10 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	101,40	56.936,00	5.773.310,40	
5 Balok Praktis Uk. 10x15 Cm, Besi 4d10, d8-150	M1	40,12	80.088,25	3.039.511,24	
6 Dinding Homogeneous tile 30 x 60 cm, T. 1,8	M2	20,40	408.886,50	8.341.294,60	
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN PASANGAN DAN PELAPIS DINDING</b>					<b>2.533.843.962,05</b>
3.2 PEKERJAAN PASANGAN PELAPIS LANTAI					
<b>A. LANTAI BASEMENT</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	340,41	200.315,50	68.189.399,36	
2 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	43,84	89.790,53	3.936.416,62	
3 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	8,10	299.145,00	2.423.074,50	
4 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	4,88	200.315,50	977.539,64	
5 Floor Hardener Lanta T4 Parkir (High Traffic)	M2	372,56	36.465,00	13.585.400,40	
6 Waterproofing Plat Lift Ex "Pentens"	M2	22,10	162.500,00	3.591.250,00	
<b>B. LANTAI 01</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	531,12	200.315,50	106.371.566,36	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	21,50	225.990,50	16.126.322,00	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	2,69	89.790,53	2.216.928,06	
4 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	24,75	299.145,00	7.403.838,75	
5 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	11,57	200.315,50	2.317.650,34	
6 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	4,20	200.315,50	841.325,10	
7 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	24,69	162.500,00	4.012.125,00	
<b>C. LANTAI 02</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	480,50	200.315,50	96.251.597,75	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	10,70	225.990,50	2.417.028,35	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	34,60	89.790,53	3.106.752,17	
4 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	20,79	299.145,00	6.219.224,55	
5 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	11,57	200.315,50	2.317.650,34	
6 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	4,20	200.315,50	841.325,10	
7 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	24,69	162.500,00	4.012.125,00	
<b>D. LANTAI 03</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	504,17	200.315,50	100.993.065,64	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	10,70	225.990,50	2.417.028,35	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	31,89	89.790,53	2.863.419,84	
4 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	20,79	299.145,00	6.219.224,55	
5 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	11,57	200.315,50	2.317.650,34	
6 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	4,20	200.315,50	841.325,10	
7 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	31,89	162.500,00	5.182.125,00	
<b>E. LANTAI 05</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	494,67	200.315,50	99.090.068,39	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	10,70	225.990,50	2.417.028,35	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	21,58	89.790,53	1.937.679,53	
4 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	20,79	299.145,00	6.219.224,55	
5 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	11,57	200.315,50	2.317.650,34	
6 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	3,40	200.315,50	681.072,70	
7 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	21,58	162.500,00	3.506.750,00	
<b>F. LANTAI 05</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	516,78	200.315,50	103.519.044,09	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	10,70	225.990,50	2.417.028,35	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	21,58	89.790,53	1.937.679,53	
4 Lantai Step Noshing Homogeneous Tile 30 x 60 cm	M2	20,79	299.145,00	6.219.224,55	
5 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	11,57	200.315,50	2.317.650,34	
6 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	3,40	200.315,50	681.072,70	
7 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	21,58	162.500,00	3.506.750,00	
<b>G. LANTAI 06</b>					
1 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Polished	M2	494,67	200.315,50	99.090.068,39	
2 Lantai Homogeneous Tile 60 x 60 Cm Unpolished	M2	10,70	225.990,50	2.417.028,35	
3 Lantai Kramik 40 x 40 cm unpolished	M2	5,06	89.790,53	454.340,06	
4 Waterproofing KM /WC "Pentens"	M2	5,06	162.500,00	822.250,00	
5 Waterproofing Dak Atap "Pentens"	M2	5,06	162.500,00	822.250,00	
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN PASANGAN PELAPIS LANTAI</b>					<b>811.314.460,52</b>

3.3 PEKERJAAN PASANGAN PLAFOND					
A.	LANTAI BASEMENT				
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	278,37	364.127,50	101.362.172,18
LANTAI 01					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	624,68	364.127,50	227.463.166,70
LANTAI 02					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	527,78	364.127,50	192.179.211,95
LANTAI 03					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	557,64	364.127,50	203.052.059,10
LANTAI 04					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	557,64	364.127,50	203.052.059,10
LANTAI 05					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	557,64	364.127,50	203.052.059,10
LANTAI 06					
	1 Pasangan Plafond Gyptile 600 x 1200 x 9 mm	M2	189,48	364.127,50	68.994.878,70
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN PASANGAN PLAFOND</i>					<b>1.199.155.606,83</b>

3.4 PEKERJAAN PASANGAN PINTU DAN JENDELA					
A.	LANTAI BASEMENT				
PINTU					
	1 Pintu Type PK1 (Pintu Kaca Tempred)	Unit	2,00	14.169.859,00	28.339.718,00
	2 Pintu Type P1 (Engineering Door 2 Daun)	Unit	1,00	5.482.510,00	5.482.510,00
	3 Pintu Type P2 (Engineering Door 1 Daun)	Unit	5,00	3.623.455,00	18.117.275,00
	4 Pintu Type P3 (Pintu KM/WC)	Unit	6,00	3.097.407,19	18.584.443,15
	5 Pintu Type P5 (Pintu Saft 2 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	2,00	5.024.250,00	10.048.500,00
	6 Pintu Type P6 (Pintu Saft 1 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	1,00	2.631.750,00	2.631.750,00
	7 Pintu Sel (PS.1)	Unit	2,00	8.630.869,22	17.261.738,44
	8 Pintu Sel (PS.2)	Unit	1,00	6.691.616,75	6.691.616,75
	9 Pintu PB.1	Unit	3,00	5.054.680,07	15.164.040,21
	10 Pintu PB.2	Unit	1,00	3.248.743,93	3.248.743,93
JENDELA					
	1 Jendela Tipe J2	Unit	2,00	1.422.673,56	2.845.347,12
	2 Jendela Tipe J3	Unit	2,00	1.437.848,17	2.875.696,34
B.	LANTAI 01.				
PINTU					
	1 Pintu Type PU (Kaca Tempred + Acc)	Unit	1,00	21.564.950,00	21.564.950,00
	2 Pintu Type P1 (Engineering Door 2 Daun)	Unit	5,00	5.482.510,00	27.412.550,00
	3 Pintu Type P2 (Engineering Door 1 Daun)	Unit	16,00	3.623.455,00	57.975.280,00
	4 Pintu Type P3 (Pintu KM/WC)	Unit	3,00	3.097.407,19	9.292.221,58
	5 Pintu Type P4 (Pintu KM/WC)	Unit	4,00	3.699.079,16	14.796.316,63
	6 Pintu Type P5 (Pintu Saft 2 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	2,00	5.024.250,00	10.048.500,00
	7 Pintu Type P6 (Pintu Saft 1 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	1,00	2.631.750,00	2.631.750,00
	8 Pintu Type PD (Pintu Darurat + Vision Glass)	Unit	2,00	9.075.000,00	18.150.000,00
JENDELA					
	1 Jendela Tipe J1	Unit	12,00	1.474.811,80	17.697.741,60
	2 Jendela Tipe V1	Unit	4,00	704.229,57	2.816.918,28
	3 Jendela Tipe V2	Unit	4,00	874.678,15	3.498.712,58
	4 Jendela Tipe V3	Unit	1,00	1.731.239,93	1.731.239,93
C.	LANTAI 02.				
PINTU					
	1 Pintu Type P1 (Engineering Door 2 Daun)	Unit	5,00	5.482.510,00	27.412.550,00
	2 Pintu Type P2 (Engineering Door 1 Daun)	Unit	12,00	3.623.455,00	43.481.460,00
	3 Pintu Type P3 (Pintu KM/WC)	Unit	4,00	3.097.407,19	12.389.628,77
	4 Pintu Type P4 (Pintu KM/WC)	Unit	4,00	3.699.079,16	14.796.316,63
	5 Pintu Type P5 (Pintu Saft 2 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	2,00	5.024.250,00	10.048.500,00
	6 Pintu Type P6 (Pintu Saft 1 Daun 115x70x4 Cm)	Unit	1,00	2.631.750,00	2.631.750,00
	7 Pintu Type PD (Pintu Darurat + Vision Glass)	Unit	1,00	9.075.000,00	9.075.000,00
JENDELA					
	1 Jendela Tipe J2	Unit	3,00	1.422.673,56	4.268.020,68
	2 Jendela Tipe J5	Unit	3,00	1.499.777,11	4.499.331,34
	3 Jendela Tipe V1	Unit	4,00	704.229,57	2.816.918,28
	4 Jendela Tipe V2	Unit	4,00	874.678,15	3.498.712,58
	5 Jendela Tipe V3	Unit	1,00	1.731.239,93	1.731.239,93
D.	LANTAI 03.				

3.5 PEKERJAAN PASANGAN SANTAIR				
<b>A. LANTAI BASEMENT</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	6,00	3.201.924,00	19.211.544,00
2 Wastafel Gantung Lengkap dgn Aksesories	Bh	1,00	1.329.020,00	1.329.020,00
3 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	6,00	445.231,88	2.671.391,25
4 Kran Air (Dingin)	Bh	22,00	489.231,88	10.763.101,25
5 Floor Drain	Bh	8,00	339.102,50	2.712.820,00
<b>B. LANTAI 01</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	5,00	3.201.924,00	16.009.620,00
2 Wastafel Meja Lengkap dgn Aksesories	Bh	3,00	1.375.464,75	4.126.394,25
3 Uniral Type Muslim	Bh	3,00	1.799.435,00	5.398.305,00
4 Uniral Partition	Bh	3,00	1.747.625,00	5.242.875,00
5 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	5,00	445.231,88	2.226.159,38
6 Kran Air (Dingin)	Bh	5,00	489.231,88	2.446.159,38
7 Floor Drain	Bh	5,00	339.102,50	1.695.512,50
8 Clean Out	Bh	4,00	202.812,50	811.250,00
9 Kaca Cermin 5 mm	Bh	2,06	427.757,00	881.179,42
10 Kitchen Zink Onan 8245 + Acc	Bh	1,00	1.200.000,00	1.200.000,00
11 Kitchen Zink Onan 6045 / Model Balzano + Acc	Bh	1,00	950.000,00	950.000,00
<b>C. LANTAI 02</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	7,00	3.201.924,00	22.413.468,00
2 Wastafel Meja Lengkap dgn Aksesories	Bh	4,00	1.375.464,75	5.501.859,00
3 Uniral Type Muslim	Bh	3,00	1.799.435,00	5.398.305,00
4 Uniral Partition	Bh	3,00	1.747.625,00	5.242.875,00
5 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	7,00	445.231,88	3.116.623,13
6 Kran Air (Dingin)	Bh	7,00	489.231,88	3.424.623,13
7 Floor Drain	Bh	7,00	339.102,50	2.373.717,50
8 Clean Out	Bh	5,00	202.812,50	1.014.062,50
9 Kaca Cermin 5 mm	Bh	2,06	427.757,00	881.179,42
10 Kitchen Zink Onan 8245 + Acc	Bh	2,00	1.200.000,00	2.400.000,00
11 Kitchen Zink Onan 6045 / Model Balzano + Acc	Bh	1,00	950.000,00	950.000,00
<b>D. LANTAI 03</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	7,00	3.201.924,00	22.413.468,00
2 Wastafel Meja Lengkap dgn Aksesories	Bh	4,00	1.375.464,75	5.501.859,00
3 Uniral Type Muslim	Bh	3,00	1.799.435,00	5.398.305,00
4 Uniral Partition	Bh	3,00	1.747.625,00	5.242.875,00
5 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	7,00	445.231,88	3.116.623,13
6 Kran Air (Dingin)	Bh	7,00	489.231,88	3.424.623,13
7 Floor Drain	Bh	7,00	339.102,50	2.373.717,50
8 Clean Out	Bh	6,00	202.812,50	1.216.875,00
9 Kaca Cermin 5 mm	Bh	2,06	427.757,00	881.179,42
10 Kitchen Zink Onan 8245 + Acc	Bh	1,00	1.200.000,00	1.200.000,00
11 Kitchen Zink Onan 6045 / Model Balzano + Acc	Bh	1,00	950.000,00	950.000,00
<b>E. LANTAI 04</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	6,00	3.201.924,00	19.211.544,00
2 Wastafel Meja Lengkap dgn Aksesories	Bh	3,00	1.375.464,75	4.126.394,25
3 Uniral Type Muslim	Bh	3,00	1.799.435,00	5.398.305,00
4 Uniral Partition	Bh	3,00	1.747.625,00	5.242.875,00
5 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	7,00	445.231,88	3.116.623,13
6 Kran Air (Dingin)	Bh	7,00	489.231,88	3.424.623,13
7 Floor Drain	Bh	7,00	339.102,50	2.373.717,50
8 Clean Out	Bh	6,00	202.812,50	1.216.875,00
9 Kaca Cermin 5 mm	Bh	2,06	427.757,00	881.179,42
10 Kitchen Zink Onan 8245 + Acc	Bh	1,00	1.200.000,00	1.200.000,00
11 Kitchen Zink Onan 6045 / Model Balzano + Acc	Bh	1,00	950.000,00	950.000,00
<b>F. LANTAI 05</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	4,00	3.201.924,00	12.807.696,00
2 Wastafel Meja Lengkap dgn Aksesories	Bh	3,00	1.375.464,75	4.126.394,25
3 Uniral Type Muslim	Bh	3,00	1.799.435,00	5.398.305,00
4 Uniral Partition	Bh	3,00	1.747.625,00	5.242.875,00
5 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	6,00	445.231,88	2.671.391,25
6 Kran Air (Dingin)	Bh	6,00	489.231,88	2.935.391,25
7 Floor Drain	Bh	6,00	339.102,50	2.034.615,00
8 Clean Out	Bh	5,00	202.812,50	1.014.062,50
9 Kaca Cermin 5 mm	Bh	2,06	427.757,00	881.179,42
10 Kitchen Zink Onan 8245 + Acc	Bh	1,00	1.200.000,00	1.200.000,00
11 Kitchen Zink Onan 6045 / Model Balzano + Acc	Bh	1,00	950.000,00	950.000,00
<b>G. LANTAI 06</b>				
1 Klosed Duduk Lengkap dgn Aksesories	Bh	2,00	3.201.924,00	6.403.848,00
2 Jet Washer / Sower Spray + Acc	Bh	2,00	445.231,88	890.463,75
3 Kran Air (Dingin)	Bh	2,00	489.231,88	978.463,75
4 Floor Drain	Bh	2,00	339.102,50	678.205,00
5 Clean Out	Bh	2,00	202.812,50	405.625,00
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN PASANGAN SANTAIR</b>				<b>277.872.220,85</b>

3.6 PEKERJAAN PENGECASTAN						
<b>A. LANTAI BASEMENT</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	111,72	40.042,20	4.473.514,56		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.097,18	32.452,20	35.605.904,80		
- 3 Cat Bawah Dak Interior (Emulsion Paint)	M2	443,84	32.452,20	14.403.584,45		
<b>B. LANTAI 01</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	134,06	40.042,20	5.368.057,33		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.164,19	32.452,20	37.780.526,72		
<b>C. LANTAI 02</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	134,06	40.042,20	5.368.057,33		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.164,19	32.452,20	37.780.526,72		
<b>D. LANTAI 03</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	134,06	40.042,20	5.368.057,33		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.131,47	32.452,20	36.718.690,73		
<b>E. LANTAI 04</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	134,06	40.042,20	5.368.057,33		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.131,47	32.452,20	36.718.690,73		
<b>F. LANTAI 05</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	134,06	40.042,20	5.368.057,33		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.131,47	32.452,20	36.718.690,73		
<b>G. LANTAI 06</b>						
1 Cat Dinding Exterior (Weathershield Paint)	M2	111,72	40.042,20	4.473.514,56		
- 2 Cat Dinding Interior (Emulsion Paint)	M2	1.063,78	32.452,20	34.522.001,32		
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN PENGECASTAN</i>						<b>306.035.932,03</b>
3.7 PEKERJAAN RAILING DAN HAND RAILING						
<b>A. LANTAI BASEMENT</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	7,70	650.760,00	5.010.852,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Luar	M1	10,56	499.290,00	5.272.502,40		
- Besi Hollow Galvanized 5/5						
- Besi Hollow Galvanized 4/4						
- Besi Hollow Galvanized 2/4						
<b>B. LANTAI 01</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	8,30	650.760,00	5.401.308,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Utama Darurat	M1	8,40	499.290,00	4.194.036,00		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<b>C. LANTAI 02</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	8,30	650.760,00	5.401.308,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Utama Darurat	M1	8,40	499.290,00	4.194.036,00		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<b>D. LANTAI 03</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	8,30	650.760,00	5.401.308,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Utama Darurat	M1	8,40	499.290,00	4.194.036,00		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<b>E. LANTAI 04</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	8,30	650.760,00	5.401.308,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Utama Darurat	M1	8,40	499.290,00	4.194.036,00		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<b>F. LANTAI 05</b>						
1 Railng Tangga Utama	M1	8,30	650.760,00	5.401.308,00		
- Ø 2,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,5" Stainless Steel Railing						
- Ø 1,0" Stainless Steel Railing						
2 Railng Tangga Utama Darurat	M1	8,40	499.290,00	4.194.036,00		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<b>G. LANTAI 06</b>						
1 Railng Tangga Utama Darurat	M1	6,48	499.290,00	3.235.399,20		
- Ø 2,5" Pipa GIP						
- Ø 1,5" Pipa Gip						
- Ø 1,0" Pipa GIP						
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN RAILING DAN HAND RAILING</i>						<b>61.495.473,60</b>
PEKERJAAN PLAMBING						
<b>4.1 PEKERJAAN AIR BERSIH</b>						
<b>1 LANTAI BASEMENT</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	25,72	44.825,00	1.152.899,00		
- Diameter 1"	M1	37,27	67.925,00	2.531.564,75		
- Diameter 2"	M1	8,58	198.110,00	1.699.783,80		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	1,00	850.245,00	850.245,00		
<b>2 LANTAI 01</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	44,49	44.825,00	1.994.264,25		
- Diameter 1"	M1	9,68	67.925,00	657.514,00		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	1,00	119.900,00	119.900,00		
- Diameter 3/4"	Bh	3,00	282.590,00	847.770,00		
<b>3 LANTAI 02</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	51,69	44.825,00	2.317.004,25		
- Diameter 1"	M1	19,82	67.925,00	1.346.273,50		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	1,00	119.900,00	119.900,00		
- Diameter 3/4"	Bh	4,00	282.590,00	1.130.360,00		
<b>4 LANTAI 03</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	51,69	44.825,00	2.317.004,25		
- Diameter 1"	M1	9,68	67.925,00	657.514,00		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	1,00	119.900,00	119.900,00		
- Diameter 3/4"	Bh	2,00	282.590,00	565.180,00		
<b>5 LANTAI 04</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	51,69	44.825,00	2.317.004,25		
- Diameter 1"	M1	9,68	67.925,00	657.514,00		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	1,00	119.900,00	119.900,00		
- Diameter 3/4"	Bh	2,00	282.590,00	565.180,00		
<b>6 LANTAI 05</b>						
1 Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 3/4"	M1	48,09	44.825,00	2.155.634,25		
- Diameter 1"	M1	9,68	67.925,00	657.514,00		
2 Gate Valve Kuningan	Bh	2,00	119.000,00	239.000,00		
- Diameter 3/4"	Bh	3,00	282.590,00	847.770,00		
<b>7 LANTAI ROOF TOP</b>						
a. Tanki Air						
- Roof Tank Lengkap Dudukan :	Unit	1,00	73.683.500,00	73.683.500,00		
- Kapasitas 20 M3						
- Material Fiber						
Type Panel						
- Gate Valve Dia. 2"	Bh	1,00	850.245,00	9.452.695,00		
- Check Valve Dia. 50 mm	Bh	2,00	1.602.900,00	3.205.800,00		
- Flexible Joint Dia. 80 mm	Bh	2,00	1.915.100,00	3.830.200,00		
- Header Dia. 100 mm	Bh	1,00	570.295,00	570.295,00		
- Water Level Control (WLC)	Set	1,00	1.185.800,00	1.185.800,00		
- Vent Kuras Dia. 80 mm	Bh	25,00	1.000,00	25.000,00		
- Vent Goot	Bh	1,00	523.820,00	1.047.640,00		
- AAV	Bh	1,00	2.705.725,00	2.705.725,00		
b. Pemipaan Polypropylene PN.10	M1	50,00	67.925,00	3.396.250,00		
<b>8 RISER DI SHAFT</b>						
Pemipaan Polypropylene PN.10						
- Diameter 2"	M1	75,60	198.110,00	14.977.116,00		
- Diameter 1"	M1	16,80	67.925,00	1.141.140,00		
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN AIR BERSIH</i>						<b>143.214.404,30</b>

<b>4.2 PEKERJAAN AIR KOTOR, AIR BEKAS &amp; VENT.</b>				
<b>1 SEWAGE WATER INSTALLATION SYSTEM</b>				
Sewage Treatment Plant (STP)	Unit	1,00	185.000.000,00	185.000.000,00
<i>Condition :</i>				
- System : Anoxic, Anaerobic & Aerobic Combined Suspended & Attached Growth Biological Treatment Processes				
- Tank 20 m3				
- Waste 40 m3/day				
- Influe 300 mg/ltr				
- Influe 400 mg/ltr				
- Influe 250 mg/ltr				
- Loadir 24 kg BOD m3/day				
- Efflue 30 mg/ltr				
- Efflue 100 mg/ltr				
- Efflue 30 mg/ltr				
<i>Material :</i>				
- Fiberclass (FRP) Capsule Treatment Tank + Buffle				
- FRP Manhole Ø 50 (dia)				
- Pipe, Fitting & Valve				
- Air Lift Pump				
- Aeration System				
- Bio Media Enviro Ball				
- Bio Media Blodex				
- Air Blower				
- Control Panel & Cabeling				
<b>2 LANTAI BASEMENT</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 4"	M1	32,68	116.352,50	3.802.399,70
- Diameter 6"	M1	19,78	232.540,00	4.599.641,20
- Diameter 8"	M1	27,36	378.015,00	10.342.490,40
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	-		
- Diameter 4"	M1	60,14	116.352,50	6.997.439,35
- Diameter 6"	M1	13,61	232.540,00	3.164.869,40
- Diameter 8"	M1	36,47	378.015,00	13.786.207,05
<b>3 LANTAI 01</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	23,30	116.352,50	2.711.013,25
- Diameter 6"	M1	24,15	232.540,00	5.615.841,00
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	29,66	116.352,50	3.451.015,15
- Diameter 6"	M1	27,96	232.540,00	6.501.818,40
<b>4 LANTAI 02</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	34,81	116.352,50	4.050.230,53
- Diameter 6"	M1	22,43	232.540,00	5.215.872,20
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	26,00	116.352,50	3.025.165,00
- Diameter 6"	M1	27,96	232.540,00	6.501.818,40
<b>5 LANTAI 03</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	22,66	116.352,50	2.636.547,65
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	36,95	116.352,50	4.299.224,88
<b>6 LANTAI 04</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	22,66	116.352,50	2.636.547,65
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	36,95	116.352,50	4.299.224,88
<b>7 LANTAI 05</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	24,46	116.352,50	2.845.982,15
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	9,00	40.562,50	365.062,50
- Diameter 4"	M1	32,30	116.352,50	3.758.185,75
<b>8 RISER DI SHAFT</b>				
a. Pemipaan air kotor padat PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	50,40	40.562,50	2.044.350,00
- Diameter 4"	M1	8,40	116.352,50	977.361,00
b. Pemipaan air kotor bekas PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
- Diameter 2"	M1	84,00	40.562,50	3.407.250,00
- Diameter 4"	M1	8,40	116.352,50	977.361,00
c. Pemipaan air ventilasi PVC AW Kls 10 kg/cm2 :				
-	M1	33,60	0,00	0,00
- Diameter 2"	M1	71,40	40.562,50	2.896.162,50
- Diameter 4"	M1	1,00	116.352,50	116.352,50
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN AIR KOTOR, AIR BEKAS &amp; VENT.</i>				<b>299.310.995,98</b>

<b>4.3 PEKERJAAN AIR HUJAN</b>				
1 Roof Drain Diameter 100 mm	M1	12,00	339.102,50	4.069.230,00
2 Pemipaian Air Hujan PVC Kls 10 Kg/m <sup>2</sup>				
- Diameter 6"	M1	252,00	232.540,00	58.600.080,00
- Diameter 4"	M1	24,00	116.352,50	2.792.460,00
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN AIR HUJAN</i>			<b>65.461.770,00</b>	
<b>PEKERJAAN ELEKTRIKAL ARUS KUAT</b>				
<b>5.1 PEKERJAAN PANEL DAN KABEL FEEDER STD</b>				
<b>1 LANTAI BASEMENT</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-Basement	Unit	1,00	12.945.900,00	12.945.900,00
- PP AC-Basement	Unit	1,00	13.000.900,00	13.000.900,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-Basement, NYY 4x16 + Ground	M1	2,00	152.834,00	305.668,00
- Dari LVMDP ke PP AC-Basement, NYFGBY 4x25 mm	M1	2,00	306.856,00	613.712,00
<b>2 LANTAI 01</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-1	Unit	1,00	12.945.900,00	12.945.900,00
- PP AC 1	Unit	1,00	13.000.900,00	13.000.900,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-1, NYY 4x16 mm + Ground	M1	6,00	152.834,00	917.004,00
- Dari LVMDP ke PP AC-1, NYFGBY 4x25 + Ground	M1	6,00	306.856,00	1.841.136,00
<b>3 LANTAI 02</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-2	Unit	1,00	12.945.900,00	12.945.900,00
- PP AC 2	Unit	1,00	13.000.900,00	13.000.900,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-2, NYY 4x16 mm + Ground	M1	12,00	152.834,00	1.834.008,00
- Dari LVMDP ke PP AC-2, NYFGBY 4x25 + Ground	M1	12,00	306.856,00	3.682.272,00
<b>4 LANTAI 03</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-3	Unit	1,00	12.945.900,00	12.945.900,00
- PP AC 3	Unit	1,00	13.000.900,00	13.000.900,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-3, NYY 4x16 mm + Ground	M1	18,00	152.834,00	2.751.012,00
- Dari LVMDP ke PP AC-3, NYFGBY 4x25 mm+Ground	M1	18,00	306.856,00	5.523.408,00
<b>5 LANTAI 04</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-4	Unit	1,00	12.607.100,00	12.607.100,00
- PP AC 4	Unit	1,00	12.382.700,00	12.382.700,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-4, NYY 4x16 mm + Ground	M1	24,00	152.834,00	3.668.016,00
- Dari LVMDP ke PP AC-4, NYFGBY 4x25 mm+Ground	M1	24,00	306.856,00	7.364.544,00
<b>6 LANTAI 05</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-5	Unit	1,00	11.760.100,00	11.760.100,00
- PP AC 5	Unit	1,00	12.382.700,00	12.382.700,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-5, NYY 4x16 mm + Ground	M1	36,00	152.834,00	5.502.024,00
- Dari LVMDP ke PP AC-5, NYFGBY 4x25 mm+Ground	M1	36,00	306.856,00	11.046.816,00
<b>7 LANTAI 06</b>				
a. Panel Listrik				
- PLP-6	Unit	1,00	11.760.100,00	11.760.100,00
- PP AC 6	Unit	1,00	12.382.700,00	12.382.700,00
b. Kabel Feeder				
- Dari LVMDP ke PLP-6, NYY 4x16 mm + Ground	M1	36,00	152.834,00	5.502.024,00
- Dari LVMDP ke PP AC-6, NYFGBY 4x25 mm+Ground	M1	36,00	306.856,00	11.046.816,00
<i>Jumlah Harga PEKERJAAN PANEL DAN KABEL FEEDER STD</i>			<b>238.661.060,00</b>	

5.2 PEKERJAAN LAMPU PENERANGAN, STOP KONTAK DAN INSTALASI					
1 LANTAI BASEMENT					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	53,00	485.595,00	25.736.535,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	57,00	193.875,00	11.050.875,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	15,00	148.995,00	2.234.925,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	5,00	810.975,00	4.054.875,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	8,00	47.685,00	381.480,00	
- Saklar Ganda	Bh	14,00	75.735,00	1.060.290,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	25,00	583.605,00	14.590.125,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	130,00	245.795,00	31.953.350,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	25,00	353.045,00	8.826.125,00	
2 LANTAI 01					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	3,00	485.595,00	1.456.785,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	154,00	193.875,00	29.856.750,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	14,00	148.995,00	2.085.930,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	3,00	810.975,00	2.432.925,00	
- Lampu Sorot LED 10 Watt	Bh	6,00	205.095,00	1.230.570,00	
- Lampu Tanam LED 5 Watt	Bh	10,00	132.165,00	1.321.650,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	1,00	47.685,00	47.685,00	
- Saklar Ganda	Bh	11,00	75.735,00	833.085,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	14,00	98.901,00	1.384.614,00	
- Stop Kontak Lantai	Bh	48,00	583.605,00	28.013.040,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	190,00	245.795,00	46.701.050,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	54,00	353.045,00	19.064.430,00	
3 LANTAI 02					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	3,00	485.595,00	1.456.785,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	126,00	193.875,00	24.428.250,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	17,00	148.995,00	2.532.915,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	3,00	810.975,00	2.432.925,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	11,00	47.685,00	524.535,00	
- Saklar Ganda	Bh	14,00	75.735,00	1.060.290,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	42,00	98.901,00	4.153.842,00	
- Stop Kontak Lantai	Bh	1,00	583.605,00	583.605,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	149,00	245.795,00	36.623.455,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	43,00	353.045,00	15.180.935,00	
4 LANTAI 03					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	121,00	485.595,00	58.756.995,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	16,00	193.875,00	3.102.000,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	3,00	148.995,00	446.985,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	1,00	810.975,00	810.975,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	11,00	47.685,00	524.535,00	
- Saklar Ganda	Bh	10,00	75.735,00	757.350,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	28,00	98.901,00	2.769.228,00	
- Stop Kontak Lantai	Bh	12,00	583.605,00	7.003.260,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	143,00	245.795,00	35.148.685,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	40,00	353.045,00	14.121.800,00	
5 LANTAI 04					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	3,00	485.595,00	1.456.785,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	129,00	193.875,00	25.009.875,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	15,00	148.995,00	2.234.925,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	3,00	810.975,00	2.432.925,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	7,00	47.685,00	333.795,00	
- Saklar Ganda	Bh	10,00	75.735,00	757.350,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	44,00	98.901,00	4.351.644,00	
- Stop Kontak Lantai	Bh	8,00	583.605,00	4.668.840,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	150,00	245.795,00	36.869.250,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	52,00	353.045,00	18.358.340,00	
6 LANTAI 05					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	3,00	485.595,00	1.456.785,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	113,00	193.875,00	21.907.875,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	12,00	148.995,00	1.787.940,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	3,00	810.975,00	2.432.925,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	7,00	47.685,00	333.795,00	
- Saklar Ganda	Bh	7,00	75.735,00	530.145,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	32,00	98.901,00	3.164.832,00	
- Stop Kontak Lantai	Bh	4,00	583.605,00	2.334.420,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	131,00	245.795,00	32.199.145,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	36,00	353.045,00	12.709.620,00	
7 LANTAI 06					
a. Fixtures Lampu Lengkap dgn Armature					
- Lampu TKO TL LED 2x16 W	Bh	3,00	485.595,00	1.456.785,00	
- Lampu Down Light 4" LED 8 W	Bh	40,00	193.875,00	7.755.000,00	
- Lampu Down Light 2,5" LED 6 W	Bh	2,00	148.995,00	297.990,00	
- Lampu EXIT 8 W C/W Baterai	Bh	3,00	810.975,00	2.432.925,00	
b. Saklar dan Stop Kontak					
- Saklar Tunggal	Bh	3,00	47.685,00	143.055,00	
- Saklar Ganda	Bh	3,00	75.735,00	227.205,00	
- Stop Kontak 200 W / 16 A	Bh	22,00	98.901,00	2.175.822,00	
c. Titik Instalasi					
- Inst. Penerangan, NYM 2x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	48,00	245.795,00	11.798.160,00	
- Inst. Stop Kontak, NYM 3x2,5 mm dlm Conduit	Ttk	22,00	353.045,00	7.766.990,00	
<b>Jumlah Harga PEKERJAAN LAMPU PENERANGAN, STOP KONTAK DAN INSTALASI</b>					<b>656.121.587,00</b>

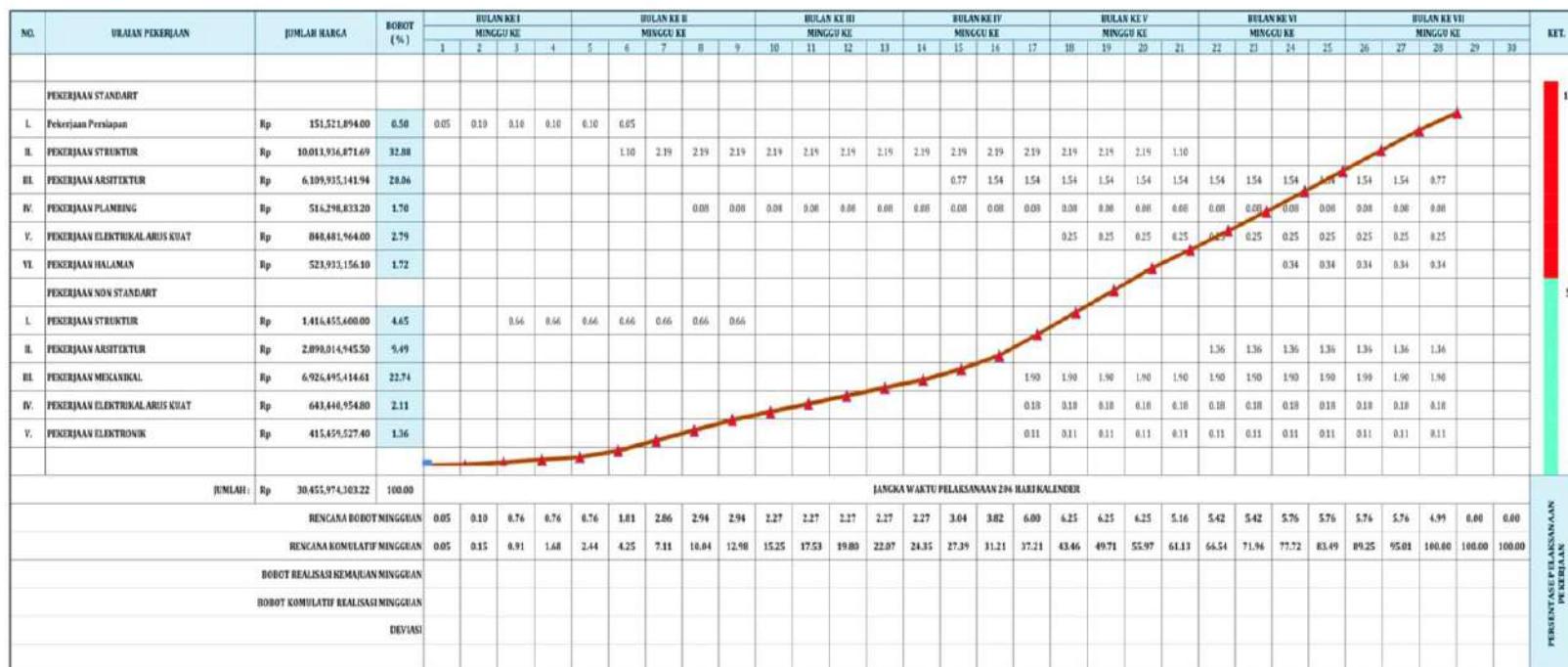
<b>VI.</b>	<b>PEKERJAAN HALAMAN</b>				
	<b>6.1 SALURAN KELILING BANGUAN</b>				
	1 Galian Tanah Saluran	M3	28,52	107.112,50	3.054.848,50
	2 Urugan Pasir Bawah Saluran	M3	2,33	227.645,00	530.412,85
	3 Pasangan Bata 1 : 3	M2	104,76	150.346,08	15.750.254,82
	4 Plasteran Bata 1 : 3	M2	110,58	83.573,16	9.241.520,03
	5 Acian Dinding Saluran	M2	110,58	49.314,38	5.453.183,59
	6 Pas. Gorong-Gorong Dia. 70 Cm	M1	65,99	150.000,00	9.898.500,00
			<b>Jumlah Harga SALURAN KELILING BANGUAN</b>	<b>43.928.719,79</b>	
	<b>6.2 PEKERJAAN PAVING BLOK</b>				
	1 Urugan Tanah	M3	1.494,20	207.845,00	310.561.999,00
	2 Urugan Pasir Bawah Paving Blok T. 10 Cm	M3	38,45	227.645,00	8.752.950,25
	3 Pas. Paving Block K 300 T. 8 Cm	M2	384,45	146.000,00	56.129.700,00
	4 Cansting Beton 15 x 30 x 50	M1	51,71	147.347,71	7.619.350,05
			<b>Jumlah Harga PEKERJAAN PAVING BLOK</b>	<b>383.063.999,30</b>	
	<b>6.3 PEKERJAAN TAMAN ROOF TOP</b>				
	1 Drainage Cell	M2	230,98	120.000,00	27.717.600,00
	2 Geotextile Warna	M2	230,98	9.000,00	2.078.820,00
	3 Pasir Urug 5 Cm	M3	15,36	227.645,00	3.496.627,20
	4 Tanah Humus	M3	46,20	207.845,00	9.602.439,00
	5 Kastin Beton	M3	6,01	147.347,71	885.559,73
	6 Kerikil	M3	7,05	310.000,00	2.185.500,00
	7 Pekerjaan Soft Scape				
	- Seruni Jalar	Pohon	40,00	20.000,00	800.000,00
	- Iris Kuning	Pohon	89,00	4.000,00	356.000,00
	- Pandan Bali t. 1 m	Pohon	24,00	145.000,00	3.480.000,00
	- Bougenville	Pohon	8,00	45.000,00	360.000,00
	- Melati	Pohon	20,00	45.000,00	900.000,00
	- Lidah Mertua	Pohon	36,00	7.500,00	270.000,00
	- Puring	Pohon	28,00	25.000,00	700.000,00
	- Rumphut Gajah Mini	M2	230,98	70.000,00	16.168.600,00
			<b>Jumlah Harga PEKERJAAN TAMAN ROOF TOP</b>	<b>69.001.145,93</b>	
	<b>6.4 PEKERJAAN POS JAGA</b>				
	1 Galian Tanah Pondasi	M3	4,20	107.112,50	449.872,50
	2 Urugan Tanah Kembali	M3	1,40	35.698,85	49.978,39
	3 Urugan Pasir				
	- Bawah Pondasi t = 10 cm	M3	0,56	227.645,00	127.481,20
	- Bawah Lantai dan Rabat	M3	0,73	227.645,00	166.180,85
	4 Pasang Pondasi Batu Gunung 1 : 4	M3	1,80	889.955,00	1.601.919,00
	5 Pasang Batu Kosong t = 30 cm	M3	1,12	486.766,50	545.178,48
	6 Rabat Beton Lantai dan Rabat	M3	0,74	1.005.581,85	744.130,57
	7 Sloof 15/20				
	- Begisting Multiplex	M2	2,40	158.933,50	381.440,40
	- Besi Beton Polos	Kg	43,03	17.983,35	773.823,55
	- Cor Beton fc = 14,5 Mpa	M3	0,24	1.058.145,26	253.954,86
	8 Kolom Praktis	M1	16,00	56.936,00	910.976,00
	9 Balok Praktis	M1	12,00	80.088,25	961.059,00
	10 Plat Dak Atap t = 10 cm				
	- Begisting Multiplex	M2	11,22	158.933,50	1.783.233,87
	- Besi Beton Polos	Kg	94,67	17.983,35	1.702.483,74
	- Cor Beton fc = 14,5 Mpa	M3	1,12	1.058.145,26	1.185.122,69
	11 Pasangan Dinding Bata Ringan	M2	16,30	146.822,50	2.393.206,75
	12 Plateran Dinding Semen Instan	M2	32,60	88.935,00	2.899.281,00
	13 Acian Dinding Semen Instan	M2	32,60	49.823,40	1.624.242,84
	14 Pengecatan Dinding dan DAK	M2	43,82	32.452,20	1.422.055,40
	15 Pengecatan Waterproof Dak Atap	M2	11,22	162.500,00	1.823.250,00
	16 Pas. Lantai Granit 60 x 60 cm	M2	4,00	200.315,50	801.262,00
	17 Kaca Mati 5 mm	M2	4,70	262.370,00	1.233.139,00
			<b>Jumlah Harga PEKERJAAN POS JAGA</b>	<b>23.833.272,10</b>	

# **LAMPIRAN**

# **SCHEDULE**

**TIME SCHEDULE (JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN)**

SATUAN KERJA : OFD DINAS PEMERINTAHAN UMUM KOTA MAKASSAR  
 KEGIATAN : PENYELENGGARAAN BANGUNAN GEDUNG DI MULYAH DAERAH KABUPATEN/KOTA, PEMERIKSAAN/MERIKSA BANGUNAN (MB) DAN SERTIFIKAT LAKU FUNGSI BANGUNAN  
 SUB KEGIATAN : PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PEMERIKSAAN, DAN PEMERAWATAN BANGUNAN GEDUNG DAERAH/KABUPATEN/KOTA  
 PEKERJAAN : PEMBANGUNAN KANTOR KIJAKSAAN NEGERI MAKASSAR  
 TAHUN ANGGARAN : 2021  
 LOKASI : JL. AMANAGAPPA NO. 15 MAKASSAR



Buat:  
PT. POLAR CADAS PUTRA